

2020

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report



PT Geo Dipa Energi (Persero)



Meniti Jalan Menuju Karbon Netral dan Keberlanjutan Perusahaan
Pursuing the Path to Carbon Neutrality and Corporate Sustainability

Penjelasan Tema

Explanation of Themes



Meniti Jalan Menuju Karbon Netral dan Keberlanjutan Perusahaan

Pursuing the Path to Carbon Neutrality and Corporate Sustainability

Pembangunan berkelanjutan menuntut penggunaan sistem energi berkelanjutan. Penggunaan energi akan meningkat di seluruh dunia, dan penggunaan energi panas bumi untuk pembangkit listrik dan pemanas juga akan meningkat secara signifikan. Tidak hanya berkontribusi dalam memberikan bauran energi secara nasional, penyediaan listrik melalui penggunaan energi panas bumi juga memberikan alternatif energi yang bersih dan ramah lingkungan.

PT Geo Dipa Energi (Persero) berkomitmen untuk menciptakan nilai tambah bagi lingkungan dan menyediakan bauran energi yang lebih ramah lingkungan dengan meningkatkan pemanfaatan panas bumi melalui pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) Dieng 2 dan PLTP Patuha 2.

Dalam mewujudkan komitmen tersebut, GeoDipa telah menyusun peta jalan dan berbagai inisiasi program untuk menuju keberlanjutan. Sebagai perusahaan renewable energy, salah satu fokus utama GeoDipa adalah terkait dengan emisi. Tahun 2020 merupakan tonggak awal GeoDipa dalam meniti jalan menuju perusahaan yang carbon neutral. Langkah tersebut merupakan bagian dari perencanaan jangka panjang Perusahaan untuk mencapai net zero emission.

Perusahaan juga akan terus melanjutkan beragam upaya untuk mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals). Dengan komitmen tersebut, GeoDipa tidak hanya menyediakan jenis energi yang ramah lingkungan tetapi juga berperan serta aktif dalam penciptaan masa depan yang lebih baik dan berkelanjutan bagi generasi mendatang.

Sustainable development demands the use of sustainable energy systems. Energy use will increase worldwide, and use of geothermal energy for electricity generation and heating will also increase significantly. Not only contributing to the national energy mix, providing electricity through the use of geothermal energy also provides a clean and environmentally friendly energy alternative.

PT Geo Dipa Energi (Persero) is committed to creating added value for the environment and providing a more environmentally friendly energy mix by increasing geothermal utilization through the development of the Dieng 2 Geothermal Power Plant (GPP) and GPP Patuha 2.

In realizing this commitment, GeoDipa has compiled a roadmap and various program initiatives towards sustainability. As a renewable energy company, one of GeoDipa's main focuses is related to emissions. The year 2020 is GeoDipa's initial milestone in pursuing the path towards being a carbon neutral company. This step is part of the Company's long-term planning to achieve net zero emissions.

The company will also continue various efforts to support the Sustainable Development Goals. With this commitment, GeoDipa not only provides an environmentally friendly type of energy but also plays an active role in creating a better and more sustainable future for future generations.

Daftar Isi

Table of Contents

Penjelasan Tema

Explanation of Themes

ii

Daftar Isi

Table of Contents

iv



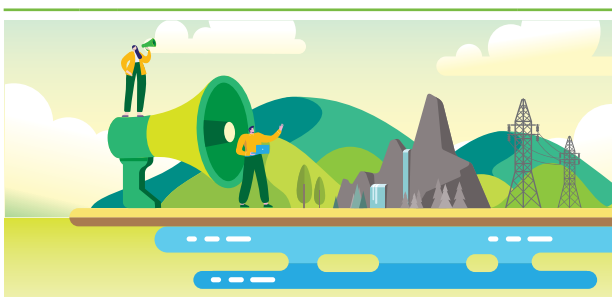
01 Kinerja Keberlanjutan 2020

2020 Sustainability Performance

Highlights 2020 3

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights 6

Penghargaan
Awards 8



02 Sambutan Direktur Utama

Greetings from President Director

Strategi dan Peta Jalan Keberlanjutan serta Dukungan GeoDipa dalam Pencapaian Tujuan Berkelanjutan
GeoDipa Strategy and Support in Achieving Sustainable Goals 26



03 Tentang Laporan ini

About this Report

Acuan dalam Pembuatan Laporan
Reference in Report Making 40

Periode dan Siklus Laporan
Reporting Period and Cycle 40

Mendefinisikan Isi Laporan dan Batasan Topik
Defining Report Content and Topic Boundaries 41

Eksternal Assurance
External Assurance 48

Aksesibilitas dan Umpan Balik
Accessibility and Feedback 49



04 Pelibatan Pemangku Kepentingan

Stakeholders Engagement

Metode Identifikasi Kelompok Pemangku Kepentingan
Stakeholder Group Identification Method 54

Pemangku Kepentingan, Metode Pelibatan, Frekuensi, Topik yang Diajukan dan Harapan Pemangku Kepentingan <i>Stakeholders, Method of Engagement, Frequency, Topics Proposed and Stakeholder Expectations</i>	55
---	----



05 Tentang GeoDipa **59**

About GeoDipa

Informasi Umum dan Identitas Perusahaan <i>General Information and Company Identity</i>	61
Sekilas GeoDipa <i>History of GeoDipa</i>	63
Tonggak Pencapaian Keberlanjutan <i>Sustainability Milestone</i>	65
Visi dan Misi Keberlanjutan, Nilai dan Budaya Perusahaan <i>Sustainability Vision and Mission, Corporate Values and Culture</i>	67
Bidang Usaha dan Aktivitas Bisnis <i>Business Sector and Activities</i>	70
Wilayah Operasional <i>Operational Areas</i>	72
Produk Usaha <i>Business Products</i>	73
Pasar yang Dilayani <i>Market Served</i>	73
Skala Organisasi <i>Organization Scale</i>	74
Struktur Organisasi <i>Organizational Structure</i>	75

Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	76
Rantai Pasokan <i>Supply Chain</i>	78
Tenaga Kerja <i>Employee</i>	79
Prakarsa Eksternal dan Keanggotaan dalam Asosiasi <i>External Initiatives and Membership in Associations</i>	83
Sertifikasi <i>Certification</i>	84
Keanggotaan Asosiasi <i>Membership of Association</i>	88



06 Tata Kelola Keberlanjutan **89**

Sustainable Governance

Komitmen GeoDipa dalam menjadi Perusahaan Yang Memiliki Tata Kelola Yang Baik <i>GeoDipa's Commitment to Becoming a Good Governance Company</i>	91
Struktur Tata Kelola Keberlanjutan <i>Sustainability Governance Structure</i>	93
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) <i>Annual General Meeting</i>	96
Dewan Komisaris <i>Board of Commisioners</i>	97
Direksi <i>Board of Directors</i>	99

Daftar Isi

Table of Contents

Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>	102	Rasio Upah Karyawan Pemula Menurut Gender Terhadap Upah Minimum Regional/ Propinsi <i>Ratio of Entry Level Employee Wages by Gender Against Regional / Provincial Minimum Wages</i>	123
Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP) <i>Whistleblowing System (WBS)</i>	104	Dampak Ekonomi Tidak Langsung <i>Indirect Economic Impact</i>	125
Kode Etik <i>Code of Conduct</i>	107	Praktik Pengadaan <i>Procurement Practices</i>	144
Konflik Kepentingan <i>Conflicts of Interest</i>	109	Antikorupsi <i>Anti Corruption</i>	146



07 Kontribusi Ekonomi Kami Kepada Pemangku Kepentingan 111

Our Economic Contributions to Stakeholders

Pandemi COVID-19 dan Energi Terbarukan dalam Mendukung Ketahanan Energi Nasional <i>COVID-19 Pandemic and Renewable Energy in Support of National Energy Security Pandemic</i>	113
Kinerja Ekonomi GeoDipa <i>Economic Performance of GeoDipa</i>	117
Distribusi Nilai Ekonomi <i>Economic Value Distribution</i>	119
Kewajiban Perseroan atas Program Imbalan Pasti <i>The Company's Obligations for a Defined Benefit Program</i>	121
Bantuan Finansial yang Diterima dari Pemerintah <i>Financial Assistance Received from the Government</i>	122



08 Pengelolaan yang Bertanggung Jawab untuk Lingkungan yang Berkelanjutan 147

Responsible Management for Sustainable Environment

Komitmen dan Kebijakan Pengelolaan Lingkungan Hidup melalui operasi bisnis yang ramah lingkungan <i>Environmental Management Commitment and Policy through environmentally friendly business operations</i>	149
Efisiensi Energi <i>Energy Efficiency</i>	154
Air dan Limbah Air <i>Water and Effluents</i>	158
Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity</i>	160

Inisiasi GeoDipa dalam Penurunan Emisi <i>GeoDipa Initiation in Emission Reduction</i>	169
Pengelolaan Limbah <i>Waste Management</i>	173
Kepatuhan Lingkungan <i>Environmental Compliance</i>	179
Penilaian Pemasok Terhadap Lingkungan <i>Supplier Environmental Assessment</i>	180



09 Mempromosikan Pemberdayaan dan Kesetaraan bagi Karyawan Kami <i>Promoting Empowerment and Equality for Our Employee</i>	181
--	------------

Komitmen Perusahaan terhadap Pengembangan SDM <i>The Company's Commitment to Human Resource Development</i>	183
Rekrutmen dan Perputaran Karyawan <i>Recruitment and Employee Turnover</i>	185
Keberagaman, Kesetaraan Kesempatan Kerja, dan Non-Diskriminasi <i>Diversity, Equal Employment Opportunity, and Non-Discrimination</i>	188
Tunjangan dan Kesejahteraan Pegawai <i>Employee Benefits and Welfare</i>	190
Cuti Melahirkan <i>Maternity Leave</i>	192

Hubungan Industrial <i>Industrial Relations</i>	193
Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>	195
Pengembangan Kompetensi <i>Competency Development</i>	202



10 Tumbuh Bersama Masyarakat Lokal <i>Growing Together with The Local Community</i>	221
---	------------

Masyarakat Lokal <i>Local Community</i>	223
Dana CSR <i>CSR Fund</i>	241
Kepatuhan Sosial Ekonomi <i>Socio-Economic Compliance</i>	243



11 Index Referensi Silang <i>Cross Reference Index</i>	245
--	------------

12 Lembar Umpan Balik <i>Feedback Sheet</i>	285
---	------------

01



Kinerja Keberlanjutan 2020

*2020 Sustainability
Performance*

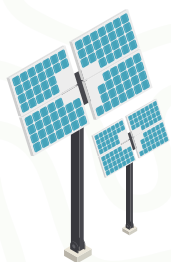




Highlights 2020

Highlights 2020

► Kinerja Ekonomi Economic Performance



Jumlah listrik dari energi bersih yang dihasilkan

The amount of electricity from the net energy produced

849.602,96 MWh

Meningkat 5,43% dari tahun sebelumnya
Increased by 5.43% from the previous year



Pendapatan

Income

Rp **880.368.910.168**

Meningkat 10,86% dari tahun sebelumnya
Increased by 10.86% from the previous year



Laba Bersih

Net Profit

Rp **196.578.725.553**

Meningkat 37,26% dari tahun sebelumnya
Increased by 37.26% from the previous year



Distribusi Nilai Ekonomi


Distribution of Economic Value

Rp **299.349.005.918**

Menurun 0,45% dari tahun sebelumnya
Decreased by 0.45% from the previous year

Highlights 2020
Highlights 2020


► Kinerja Lingkungan
Environmental Performance



Intensitas Energi
Energy Intensity

0,05 MWh/MWh

Menurun sebesar 5,39%
dibandingkan tahun sebelumnya
Decreased by 5.39% compared to the previous year



Intensitas Emisi
Emmission Intensity

¹⁾ 0,048 Ton CO2eq/MWh	²⁾ 0,00014 Ton CO2eq/MWh	³⁾ 0,00044 Ton CO2eq/MWh
Meningkat 14,19% dibandingkan tahun sebelumnya <i>Increased by 14.19% compared to the previous year</i>	Menurun 9,92% dibandingkan tahun sebelumnya <i>Decreased by 9.92% compared to the previous year</i>	Menurun 9,14% dibandingkan tahun sebelumnya <i>Decreased by 9.14% compared to the previous year</i>



Intesitas Penarikan Air
Water withdrawal intensity

0,015619 m³/MWh

Menurun sebesar 5,19%
dibandingkan tahun sebelumnya
Decreased by 5.19% compared to the previous year



Intensitas Limbah
Waste Intensity

0,000046 Ton/MWh

Menurun 4,02%
dibandingkan tahun sebelumnya
Decreased by 4.02% compared to the previous year



15
Jenis Flora
Types of Flora

42
Jenis Fauna
Types of Fauna

Pelestarian Keanekaragaman Hayati
Biodiversity Conservation



Biaya Pengelolaan Lingkungan
Environmental Management Fee

Rp 5.225.412.754

Meningkat sebesar 35,22%
dibandingkan tahun sebelumnya
Increased by 35.22% from the previous year



Highlights 2020

Highlights 2020

► Kinerja Sosial

Social Performance



Jumlah Karyawan

Number of Employees

329 Orang
Person

Meningkat sebesar 26,53%
dibandingkan tahun sebelumnya
Increased by 26.53% from the previous year



Jumlah Karyawan Wanita

Number of Female Employees

54 Orang
Person | **16,41%** dari total karyawan
of total employee

Meningkat sebesar 31,70%
dibandingkan tahun sebelumnya
Increased by 31.70% from the previous year



Jumlah Karyawan dari Masyarakat Lokal

Number of Employee from Local Community

194 Orang
Person | **58,97%** dari total karyawan
of total employee

Meningkat sebesar 16,17%
dibandingkan tahun sebelumnya
Increased by 16.17% from the previous year



Total Waktu Pelatihan

Total Training Time

14.728 Jam
Hours | atau / or **44,76** jam per karyawan
hours per employee

Menurun sebesar 12,62%
dibandingkan tahun sebelumnya
Decreased by 12.62% from the previous year

15  Desa
Villages

yang terdiri dari 12 desa di Dieng
dan 3 desa di Kabupaten Bandung
*consisting of 12 villages in Dieng
and 3 villages in Bandung Regency*

Jumlah Masyarakat Penerima Program CSR

Number of Communities Receiving CSR Programs



Dana CSR

CSR Fund

Rp 2.439.918.489

Menurun sebesar 60,22%
dibandingkan tahun sebelumnya
Decreased by 60.22% from the previous year

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights

Deskripsi Description	Satuan Unit	2020	2019	2018
Kinerja Ekonomi Economics Performance [2.a.1] [2.a.2] [2.a.3] [2.a.4][2.a.5]				
Produk dan Jasa Product and Service	Kategori Produk Product Category	Energi Terbarukan Renewable Energy	Energi Terbarukan Renewable Energy	Energi Terbarukan Renewable Energy
Kapasitas Total Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi Total Capacity of Geothermal Power Plant	MW	PLTP Dieng Unit 1- Kapasitas terpasang 60 MW	PLTP Dieng Unit 1- Kapasitas terpasang 60 MW	PLTP Dieng Unit 1- Kapasitas terpasang 60 MW
		PLTP Patuha Unit 1- Kapasitas terpasang 60 MW	PLTP Patuha Unit 1- Kapasitas terpasang 60 MW	PLTP Patuha Unit 1- Kapasitas terpasang 60 MW
		GPP Dieng Unit 1- Installed capacity 60 MW	GPP Dieng Unit 1- Installed capacity 60 MW	GPP Dieng Unit 1- Installed capacity 60 MW
		GPP Patuha Unit 1- Installed capacity 60 MW	GPP Patuha Unit 1- Installed capacity 60 MW	GPP Patuha Unit 1- Installed capacity 60 MW
Jumlah listrik dari energi bersih yang dihasilkan The amount of electricity from the net energy produced	MWh	849.602,96	805.832,75	796.114,42
Pendapatan Revenue	Rupiah IDR	880.368.910.168	794.142.804.396	783.549.583.858
Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)	Rupiah IDR	196.578.725.553	143.211.598.987	170.338.900.475
Distribusi Nilai Ekonomi Distribution of Economic Value	Rupiah IDR	299.349.005.918	300.690.732.018	260.459.542.406
Pelibatan Pemasok Lokal (dalam negeri) Local Supplier Involvement (domestic)	Perusahaan Company/Partner	345	259	
Kinerja Lingkungan Environmental Performance [2.b] [2.b.1] [2.b.2] [2.b.3] [2.b.4]				
Intensitas Energi Energy Intensity	MWh	0,0498	0,0526	0,0502
Intensitas Penarikan Air Water Withdrawal Intensity	M3/kWh	0,01562	0,01647	0,01971
Intensitas Emisi GRK GHG Emission Intensity	1) Ton CO2eq/MWh	0,048	0,042	0,041
	2) Ton CO2eq/MWh	0,00014	0,00015	0,00003
	3) Ton CO2eq/MWh	0,00044	0,00049	0,00038
Intensitas Timbulan Limbah Non-B3 atau Limbah Non B3 Non Hazardous Waste Generation Intensity	Ton/MWh	0,000034	0,000037	0,000043
Intensitas Timbulan Limbah B3 atau Limbah B3 Hazardous Waste Generation Intensity	Ton/MWh	0,000012	0,000010	0,000006
Pelestarian Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation	Spesies Species	15 Jenis Flora 42 Jenis Fauna	15 Jenis Flora 42 Jenis Fauna	15 Jenis Flora 42 Jenis Fauna
		15 Types of Flora 42 Types of Fauna	15 Types of Flora 42 Types of Fauna	15 Types of Flora 42 Types of Fauna
Biaya Pengelolaan Lingkungan Environmental Management Fee	Rupiah IDR	5.225.412.754	3.864.256.827	3.091.438.832



Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights

Deskripsi Description	Satuan Unit	2020	2019	2018
Kinerja Sosial Social Performance [2.c]				
Jumlah Total Pegawai Total Employee	Orang People	329	260	258
Jumlah Pegawai Wanita Number of Female Employees	Orang People	54	41	38
Perputaran Pegawai Employee Turnover	Persen Percent	3.65	4.76	3.10
Jumlah Kecelakaan Kerja Work Accident	Kasus Case	0	0	0
Total Waktu Pelatihan Total Training and Education Hour	Jam Hour	14.728	16.856	20.648
Jumlah masyarakat penerima program CSR Number of communities receiving CSR programs	Orang People	15 desa yang terdiri dari 12 desa di Dieng dari 3 Kabupaten yaitu Banjarnegara, Wonosobo, dan Batang, dan 3 desa di Kabupaten Bandung 15 villages consisting of 12 villages in Dieng from 3 regencies namely Banjarnegara, Wonosobo, and Batang, and 3 villages in Bandung Regency	16 desa yang terdiri dari 12 desa di sekitar Unit Dieng dan 4 desa di sekitar Unit Patuha 16 villages consisting of 12 villages around the Dieng Unit and 4 villages around the Patuha Unit	16 desa yang terdiri dari 12 desa di sekitar Unit Dieng dan 4 desa di sekitar Unit Patuha 16 villages consisting of 12 villages around the Dieng Unit and 4 villages around the Patuha Unit
Penyaluran Dana CSR/PKBL CSR/PKBL Funding	Rupiah IDR	2.439.918.489,00	6.133.397.930	4.640.046.136

Penghargaan

Awards

Top CSR
Top CSR

29 Juli 2020
July 29, 2020

Kategori Top CSR Awards 2020 Bintang 4
Top 4-star 2020 CSR Awards Category



Penghargaan ini merupakan hasil kerja sama banyak pihak baik Insan GeoDipa, maupun seluruh *Stakeholder* yang mendukung terwujudnya *Sustainability Development Program* di wilayah kerja GeoDipa

This award is the result of the collaboration of many parties, both GeoDipa Personnel, and all Stakeholders who support the realization of the Sustainability Development Program in the GeoDipa work area.

Business News Indonesia
Business News Indonesia

29 Juli 2020
July 29, 2020

The Best GRC For Risk Management 2020
(Energy Industry)

*The Best GRC For Risk Management 2020
(Energy Industry)*



GRC (Governance, Risk, & Compliance) 2020
& Performance Excellence Award

*GRC (Governance, Risk, & Compliance) 2020
& Performance Excellence Award*

Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia
Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia

17 September 2020
September 17, 2020

Penghargaan Nihil Kecelakaan
Tahun 2019 Dieng

Zero Accidents Award in Dieng 2019



Penghargaan bagi perusahaan dalam mencapai *Zero Accident*

Awards for companies that achieved Zero Accident



Penghargaan Awards

IAGI (Indonesian Geologists Association)
IAGI (Indonesian Geologists Association)

Best People Development, Best Exploration Commitment, Exploration Largest Expenditure, Best Technical Discovery and Best Discovery in IAGI Exploration Awards 2020



29 September 2020
September 29, 2020

Penghargaan yang diberikan atas prestasi eksplorasi sumber daya alam di 4 (empat) Komoditi Utama (Minyak & Gas, Mineral, Batubara, dan Panas Bumi)

Awards given for the achievements of the exploration of natural resources in 4 (four) main commodities (Oil & gas, Mineral, Coal and Geothermal)

Kementerian Tenaga Kerja Republik Indonesia
Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia

Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS Kategori GOLD GeoDipa Unit Dieng

Award for HIV/AIDS Prevention and Control Program Category GOLD GeoDipa Dieng Unit



8 Oktober 2020
October 8, 2020

Penghargaan bagi Perusahaan dalam Upaya Mengendalikan Resiko HIV/AIDS di Tempat kerja

Awards for Companies in Efforts to Control the Risk of HIV/AIDS in the Workplace

Pemerintah Jawa Barat
West Java Government

Penghargaan Pemerintah Jawa Barat Pada Program "CSR JABAR CAANG TAHUN 2020"

West Java Government Award for "CSR JABAR CAANG 2020" Program




27 Oktober 2020
October 27, 2020


Penghargaan kepada Badan Usaha yang telah berkontribusi terhadap peningkatan Rasio Elektrifikasi di Jawa Barat melalui Program "CSR Jabar Caang" Tahun 2020.

Award to Business Entities with contribution to increase Electrification Ratio in West Java through the 2020 "West Java Caang CSR" Program.

Penghargaan
Awards

Sucofindo		28 Maret 2019 - 27 Maret 2022 <i>March 28, 2019 - March 27, 2022</i>
Sertifikat SNI ISO 14001:2015 Unit Patuha <i>SNI ISO 14001:2015 Certification of Patuha Unit</i>		Sertifikat penerapan Sistem Manajemen Lingkungan <i>Certificate of Environmental Management System Implementation</i>

Kementerian Tenaga Kerja Republik Indonesia <i>Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia</i>		29 Desember 2019 - 28 Maret 2022 <i>December 29, 2019 - March 28, 2022</i>
Sertifikat Penghargaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Bendera Emas Unit Patuha <i>Occupational Health and Safety Management System Award Certificate and the Gold Flag of the Patuha Unit</i>		Sertifikat penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja <i>Certificate of Occupational Safety and Health Management System Implementation</i>

Sucofindo		19 Agustus 2020 - 18 Agustus 2023 <i>August 19, 2020 - August 18, 2023</i>
Sertifikat SNI ISO 14001:2015 Unit Dieng <i>SNI ISO 14001: 2015 Certificate for Dieng Unit</i>		Sertifikat penerapan Sistem Manajemen Lingkungan <i>Certificate of Environmental Management System Implementation</i>



Penghargaan Awards

Kementerian Tenaga Kerja RI
*Ministry of Manpower of the Republic of
Indonesia*

Sertifikat Penghargaan Sistem
Manajemen Keselamatan dan
Kesehatan Kerja dan Bendera Emas
Unit Dieng

*Occupational Health and Safety
Management System Award Certificate
and Dieng Unit Gold Flag*



28 Desember 2020 - 27 Desember 2023
December 28, 2020 - December 27, 2023

Sertifikat penerapan Sistem Manajemen
Keselamatan dan Kesehatan Kerja

*Certificate of Occupational Safety
and Health Management System
Implementation*

Sucofindo

Sertifikat Penghargaan Sistem
Manajemen Keselamatan dan
Kesehatan Kerja Unit Dieng

*Dieng Unit Occupational Safety and
Health Management System Award
Certificate*



28 Desember 2020 - 28 Maret 2021
December 28, 2020 - March 28, 2021

Sertifikat penerapan Sistem Manajemen
Keselamatan dan Kesehatan Kerja

*Certificate of Occupational Safety
and Health Management System
Implementation*

Halaman ini sengaja di kosongkan
This page intentionally left blank

02



Sambutan Direktur Utama

*Greetings from
President Director*





Sambutan Direktur Utama [102-14]

Greetings from President Director [102-14]



Riki Firmandha Ibrahim
Direktur Utama
President Director

Sambutan Direktur Utama
Greetings from President Director

Para Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang atas perkenanNya, ditengah kondisi pandemi COVID-19 yang terjadi pada tahun 2020, GeoDipa dapat mengatasi tantangan dengan mencapai kinerja yang positif. PT Geo Dipa Energi (Persero) dapat menyelesaikan dan menyampaikan Laporan Keberlanjutan Tahun 2020 yang merupakan Laporan Keberlanjutan yang pertama kami kepada para Pemangku Kepentingan Perusahaan.

GeoDipa sebagai perusahaan BUMN yang telah dikukuhkan untuk mengelola sumber energi terbarukan memiliki tanggung jawab besar untuk dapat meningkatkan produksi Energi Terbarukan tersebut. GeoDipa sebagai SMV yang menjalankan tugas khusus dari Kementerian Keuangan diharapkan untuk selalu bersinergi dengan BUMN dan BLU di bawah Kementerian Keuangan lainnya untuk mendukung tercapainya 23% Bauran Energi Nasional di tahun 2025. Dalam menjalankan bisnisnya, Perusahaan berkontribusi langsung terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan 7 (SDG 7), yaitu Energi Bersih dan Terjangkau.

Dear Stakeholders,

By giving thanks for the presence of God Almighty, with His permission, in the midst of the COVID-19 pandemic that occurred in 2020, GeoDipa can overcome challenges by achieving positive performance. PT Geo Dipa Energi (Persero) can complete and submit a 2020 Sustainability Report which is our first Sustainability Report to Company Stakeholders.

GeoDipa as a state-owned company that has been confirmed to manage renewable energy sources has a big responsibility to be able to increase the production of Renewable Energy. GeoDipa as an SMV that carries out a special task from the Ministry of Finance is expected to always synergize with other SEO and BLUs under the Ministry of Finance to support the achievement of 23% of the National Energy Mix by 2025. In running its business, the Company contributes directly to Sustainable Development Goal 7 (SDG 7), namely Clean and Affordable Energy.

► Visi dan Strategi Keberlanjutan [[1], [3.a), [4.a), [4.a.2]]
Vision and Strategy for Sustainability [[1], [3.a), [4.a), [4.a.2]]

Dalam mencapai keberlanjutan, GeoDipa memiliki visi “terdepan dalam mengembangkan Energi Geothermal secara bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan, dengan melibatkan sumber daya dan kreativitas lokal yang handal dan berkelanjutan.” Dalam mencapai visi tersebut, GeoDipa mengedepankan prinsip shared value dimana keberlanjutan Perusahaan akan memberikan nilai bersama untuk semua pemangku kepentingan [4.a.1].

In achieving sustainability, GeoDipa has a vision “to be at the forefront of developing Geothermal Energy in a socially and environmentally responsible manner, involving reliable and sustainable local resources and creativity.” In achieving this vision, GeoDipa puts forward the principle of shared value where the sustainability of the Company will provide shared value for all stakeholders [4.a.1].



Sambutan Direktur Utama

Greetings from President Director

Dalam mendukung pencapaian visi GeoDipa memiliki beberapa strategi utama untuk merespons isu keberlanjutan dan menunjukkan komitmen perusahaan terhadap pencapaian keberlanjutan. Strategi keberlanjutan utama GeoDipa adalah memastikan penggunaan energi terbarukan, mengurangi dampak kerusakan lingkungan, membangun kesetaraan gender, menjadi perusahaan yang memiliki tata kelola yang baik, dan membangun lingkungan kerja yang layak dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Strategi tersebut disusun dengan mempertimbangkan pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, pemanfaatan peluang dan prospek usaha, dan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang mempengaruhi keberlanjutan Perusahaan [102-18, 4.a.1, 4.a.2, 4.a.3, 4.c.1, 4.c.3, 4.c.2, 6.a].

Berikut adalah penjabaran strategi utama GeoDipa dalam mencapai visi keberlanjutan:

In supporting the achievement of the vision, GeoDipa has several main strategies to respond to sustainability issues and demonstrate the company's commitment to achieving sustainability. GeoDipa's main sustainability strategy is to ensure the use of renewable energy, reduce the impact of environmental damage, build gender equality, become a company that has good governance, and build a decent work environment and encourage economic growth. The strategy is prepared taking into account the risk management of the implementation of Sustainable Finance related to economic, social and environmental aspects, utilization of business opportunities and prospects, and external economic, social, and environmental conditions that affect the Company's sustainability [102-18, 4.a. 1, 4.a.2, 4.a.3, 4.c.1, 4.c.3, 4.c.2, 6.a].

The following is a description of GeoDipa's main strategy in achieving its sustainability vision:

Strategi Keberlanjutan GeoDipa [102-14, 4.c.1, 4.c.2, 4.c.3]
 GeoDipa Sustainability Strategy [102-14, 4.c.1, 4.c.2, 4.c.3]

Memastikan Penggunaan Energi Terbarukan *Ensuring the Use of Renewable Energy*

Meningkatkan penggunaan energi terbarukan pada skala nasional dan global
Increase the use of renewable energy on a national and global scale

Meningkatkan layanan energi terbarukan di Indonesia
Improving renewable energy services in Indonesia

Selalu mempromosikan akses terhadap penelitian, teknologi dan investasi dalam energi bersih terutama panas bumi
Always promote access to research, technology and investment in clean energy especially Geothermal

Meningkatkan penggunaan energi terbarukan pada skala nasional dan global
Increase the use of renewable energy on a national and global scale

Target: Pada tahun 2030, GeoDipa mencapai Carbon Neutrality dan dapat memasok layanan energi modern dan berkelanjutan untuk hingga daerah-daerah terluar di Indonesia.

Target: By 2030, GeoDipa achieves Carbon Neutrality and can supply modern and sustainable energy services to the outermost regions of Indonesia.

Sambutan Direktur Utama

Greetings from President Director



Target: Pada tahun 2021 GeoDipa mencapai pengelolaan bahan kimia dan semua limbah secara ramah lingkungan dan pada tahun 2030, secara substansial mengurangi sampah melalui pencegahan, pengurangan, daur ulang, dan penggunaan kembali.

Target: By 2021 GeoDipa achieves environmentally friendly management of chemicals and all waste and by 2030, substantially reduce waste through prevention, reduction, recycling and reuse.



Target: Pada tahun 2021, GeoDipa membangun kebijakan pengarusutamaan Gender di Internal perusahaan dan pada tahun 2022 sebesar 19% - 20% keterlibatan perempuan dalam kegiatan GeoDipa

Target: In 2021, GeoDipa builds a Gender mainstreaming policy in the company's internal and by 2022 by 19% - 20% involvement of women in GeoDipa activities



Sambutan Direktur Utama

Greetings from President Director

Menjadi Perusahaan yang Memiliki Tata Kelola yang Baik *Becoming a Company That has Good Governance*

Secara aktif mempromosikan sikap anti korupsi
Actively promote anti-corruption attitude

Mengembangkan lembaga yang efektif, akuntabel dan transparan
Develop effective, accountable and transparent institutions

Memastikan akses masyarakat terhadap informasi
Ensure public access to information

Target: Membentuk Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi serta kebijakan pengelolaan keterbukaan informasi publik pada 2021

Establishing an Information and Documentation Management Officer as well as a public information disclosure management policy in 2021

Membangun Lingkungan Kerja yang Layak dan Mendorong Pertumbuhan Ekonomi *Building a Decent Work Environment and Encouraging Economic Growth*

Secara aktif mempromosikan pekerjaan, pendidikan dan pelatihan kaum muda
Actively promote youth employment, education and training

Melindungi hak-hak tenaga kerja dan mempromosikan lingkungan kerja yang aman
Protect labor rights and promote a safe work environment

Mempromosikan pariwisata bermanfaat dan berkelanjutan
Promoting beneficial and sustainable tourism

Target: Pada tahun 2020 telah terbangun lingkungan kerja yang layak bagi seluruh karyawan GeoDipa

In 2020, a decent working environment has been established for all GeoDipa employees

Sambutan Direktur Utama Greetings from President Director

► Mencapai Pertumbuhan melalui Kinerja Ekonomi Keberlanjutan *Achieving Growth through Sustainable Economic Performance*

Melalui berbagai strategi bisnis dan strategi keberlanjutan yang telah dijalankan pada tahun 2020, meskipun dalam kondisi pandemi COVID-19, GeoDipa dapat membukukan kinerja operasional dan keuangan yang sangat baik dan secara umum berhasil mencapai target yang ditetapkan pada Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2020. [4.a.4, 4.b.1, 4.c.3]

Dari aspek produksi, pada tahun 2020 GeoDipa berhasil memproduksi tenaga listrik dengan jumlah tertinggi sejak Perusahaan berdiri. Produksi tenaga listrik pada tahun 2020 adalah sebesar 813.818.850 kWh, meningkat 7,96% dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar 754.022.824 kWh. Peningkatan produksi tersebut terefleksikan pada peningkatan pendapatan. GeoDipa membukukan pendapatan sebesar Rp880 miliar, meningkat 10,86% dibandingkan pendapatan tahun sebelumnya Rp794 miliar. [4.a.4, 4.b.1]

Dengan upaya *operational excellent* yang berdampak pada peningkatan produksi energi listrik Perusahaan, GeoDipa juga melakukan berbagai upaya efisiensi. Dampak dari berbagai upaya tersebut, pada tahun 2020, GeoDipa berhasil membukukan laba positif yaitu sebesar Rp197 miliar, meningkat 37,26% dari tahun sebelumnya sebesar Rp143 miliar. GeoDipa juga berhasil mencatat pertumbuhan aset sebesar 28,12% menjadi Rp4.805 miliar dari tahun sebelumnya Rp3.751 miliar. Pertumbuhan aset tersebut salah satunya disebabkan oleh peningkatan aset tetap Perusahaan sejalan dengan investasi pada pengembangan PLTP Dieng Unit 2 dan Patuha Unit 2 yang dijalankan tahun 2020.

Through various business strategies and sustainability strategies that have been implemented in 2020, despite the COVID-19 pandemic, GeoDipa was able to record excellent operational and financial performance and generally succeeded in achieving the targets set in the 2020 Work Plan and Budget (RKAP). [4.a.4, 4.b.1, 4.c.3]

From the production aspect, in 2020 GeoDipa succeeded in producing the highest amount of electric power since the Company was founded. Electricity production in 2020 amounted to 813,818,850 kWh, an increase of 7.96% compared to the previous year which was 754,022,824 kWh. This increase in production is reflected in an increase in income. GeoDipa posted revenue of IDR880 billion, an increase of 10.86% compared to the previous year's revenue of IDR794 billion. [4.a.4, 4.b.1]

With excellent operational efforts that have an impact on increasing the Company's electrical energy production, GeoDipa has also made various efficiency efforts. The impact of these various paya, in 2020, GeoDipa managed to book a positive profit of IDR197 billion, an increase of 37.26% from the previous year of IDR143 billion. GeoDipa also managed to record asset growth of 28.12% to IDR4,805 billion from IDR3,751 billion the previous year. The growth in these assets was partly due to the increase in the Company's fixed assets in line with the investment in the development of Dieng Unit 2 and Patuha Unit 2 GPP which will be implemented in 2020.



Sambutan Direktur Utama

Greetings from President Director

Dengan pencapaian kinerja tersebut, distribusi nilai ekonomi perusahaan menjadi sangat penting. GeoDipa menghasilkan nilai ekonomi langsung yang kemudian dapat didistribusikan kepada para pemangku kepentingan. Selama tahun 2020 Perusahaan menghasilkan nilai ekonomi sebesar Rp925.634.171.399 triliun, meningkat 7,56% dibandingkan tahun 2019 yaitu sebesar Rp860.562.888.017. Dari nilai ekonomi yang dihasilkan, nilai ekonomi yang didistribusikan selama tahun 2020 adalah sebesar Rp299.349.005.918 menurun 0,45% dibandingkan tahun 2019 yaitu sebesar Rp300.690.732.018. Sehingga, pada tahun 2020 jumlah ekonomi yang ditahan adalah sebesar Rp626.285.165.481, meningkat sebesar 11,86% dibandingkan dengan tahun 2019. Meskipun nilai ekonomi yang didistribusikan mengalami sedikit penurunan, kami memastikan bahwa distribusi nilai ekonomi Perusahaan dilakukan secara tepat sasaran kepada pemangku kepentingan. [4.a.4, 4.b.1]

Selain itu dari sisi ekonomi, perusahaan juga melakukan inisiatif-inisiatif seperti pemberian dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan melalui program-program perekrutan tenaga kerja lokal, pembangunan infrastruktur untuk masyarakat, dan pelibatan pemasok lokal.

With the achievement of this performance, the distribution of the company's economic value is very important. GeoDipa generates direct economic value which can then be distributed to stakeholders. During 2020, the Company generated economic value of IDR925,634,171,399 trillion, an increase of 7.56% compared to 2019, which was IDR860,562,888,017. From the resulting economic value, the economic value distributed during 2020 was IDR299,349,005,918, a decrease of 0.45% compared to 2019, which was IDR300,690,732,018. Thus, in 2020 the amount of economic detained was IDR626,285,165,481, an increase of 11.86% compared to 2019. Even though the economic value distributed has decreased slightly, we ensure that the distribution of the Company's economic value is properly targeted to stakeholders. [4.a.4, 4.b.1]

Apart from that, from an economic perspective, the company is also carrying out initiatives such as providing significant indirect economic impact through recruitment programs for local workers, building infrastructure for the community, and engaging local suppliers.

► Pertumbuhan Berkelanjutan dan Kinerja Lingkungan

Sustainable Growth and Environmental Performance

Perusahaan terus berkomitmen untuk memberikan dampak positif bagi lingkungan. Dari aspek lingkungan, Perusahaan telah menerapkan *operation excellent* yang ramah lingkungan. Selain praktik *operation excellent* dalam menghasilkan energi ramah lingkungan, GeoDipa juga telah melakukan berbagai inisiasi

The company continues to be committed to making a positive impact on the environment. From the environmental aspect, the Company has implemented an excellent operation that is environmentally friendly. In addition to excellent operation practices in producing environmentally friendly energy, GeoDipa has also carried out

Sambutan Direktur Utama Greetings from President Director

dan inovasi terkait pelestarian lingkungan seperti penghematan energi, pengurangan penggunaan air, pengurangan dan pengolahan limbah yang baik, serta pelestarian keanekaragaman hayati [6.d.2].

Atas upaya pelestarian lingkungan GeoDipa telah menorehkan kinerja yang baik atas pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab sesuai aturan yang berlaku. Salah satu wujud dari kinerja lingkungan GeoDipa adalah diraihnya penghargaan *PROPER* (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan) pada akhir 2020 dari Kementerian Lingkungan Hidup yaitu untuk Unit Patuha *PROPER* Biru dan Unit Dieng *PROPER* Hijau. Sejalan dengan komitmen tersebut, Perusahaan telah merealisasikan pengeluaran di bidang lingkungan tercatat sebesar Rp5,22 miliar. [4.b.1, 4.b.2]

various initiatives and innovations related to environmental conservation such as energy saving, reducing water use, reducing and good waste management, and preserving biodiversity [6.d.2].

*For environmental conservation efforts, GeoDipa has incised a good performance in responsible environmental management in accordance with applicable regulations. One manifestation of GeoDipa's environmental performance is the *PROPER* (Program of Company Performance Rating in Environmental Management) award at the end of 2020 from the Ministry of Environment, namely for the *PROPER* Blue for Patuha Unit and *PROPER* Green for Dieng Unit. In line with this commitment, the Company has realized expenditures in the environmental sector amounting to IDR5.22 billion. [4.b.1, 4.b.2]*

► Penciptaan Nilai Bersama melalui Pertumbuhan Kinerja Sosial *Shared Value Creation through Social Performance Growth*

Dari aspek sosial GeoDipa berfokus pada dua pemangku kepentingan utama yaitu karyawan dan masyarakat. GeoDipa secara kontinu berusaha untuk meningkatkan kualitas SDM melalui program-program pelatihan, pemastian kesejahteraan, dan lingkungan kerja yang baik dan aman bagi pekerja. Pada tahun 2020, GeoDipa memiliki 329 karyawan tetap dan telah melaksanakan pelatihan selama total 14.728 jam pelatihan atau setara dengan 6,79 hari orang pelatihan. [4.b.1, 4.c.3, 5.e, 6.c.2.c]

From the social aspect, GeoDipa focuses on two main stakeholders, namely employees and the community. GeoDipa continuously strives to improve the quality of human resources through training programs, ensuring welfare, and a good and safe work environment for workers. In 2020, GeoDipa has 329 permanent employees and has carried out training for a total of 14,728 hours of training or equivalent to 6.79 People Training Days (PTD). [4.b.1, 4.c.3, 5.e, 6.c.2.c]

Perusahaan meningkatkan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR), atau disebut juga Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), khususnya di lingkungan sekitar wilayah operasional perusahaan, sesuai Keputusan Direksi No.030.1.SK/

The company increases its Corporate Social Responsibility (CSR) activities, or also known as Social and Environmental Responsibility (TJSL), especially in the environment around the company's operational areas, according to Directors Decree No.030.1.SK/PST.00-GDE/



Sambutan Direktur Utama

Greetings from President Director

PST.00-GDE/XI/2017 tentang *Community Development* PT Geo Dipa Energi (Persero). Perusahaan memberikan perhatian yang sangat besar terhadap upaya penanggulangan Pandemi COVID-19, baik bagi korban terdampak maupun bagi tenaga medis. Selama tahun 2020, GeoDipa telah menyalurkan berbagai bantuan, baik berupa berbagai alat kesehatan seperti Alat Pelindung Diri (APD) bagi tenaga medis, fasilitas kesehatan, hingga obat-obatan dan vitamin bagi masyarakat. Selain itu, Perusahaan juga telah menyelenggarakan kegiatan pengobatan gratis, pemberian bantuan sembako murah, santunan anak yatim/tidak mampu dan berbagai program lainnya.

Perusahaan juga menjalankan program *community development* dengan melakukan pembinaan UMKM dan pelatihan bagi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Secara total, terdapat 26 program *Community Development* 15 desa yang terdiri dari 12 desa di Dieng dari 3 Kabupaten yaitu Banjarnegara, Wonosobo, dan Batang, dan 3 desa di Kabupaten Bandung yang dilaksanakan GeoDipa sepanjang tahun 2020, dengan realisasi biaya mencapai Rp2,44 miliar.

XI / 2017 concerning Community Development of PT Geo Dipa Energi (Persero). The company pays great attention to efforts to contain the COVID-19 pandemic, both for affected victims and for medical personnel. During 2020, GeoDipa has distributed various assistance, in the form of various medical devices such as Personal Protective Equipment (PPE) for medical personnel, health facilities, to medicines and vitamins for the community. In addition, the Company has also organized free medical treatment activities, provided cheap basic needs assistance, donations for orphans / underprivileged children and various other programs.

The Company also runs a community development program by conducting training for MSME and training for Village Owned Enterprises (BUMDes). In total, there were 26 Community Development programs 15 villages consisting of 12 villages in Dieng from 3 regencies namely Banjarnegara, Wonosobo, and Batang, and 3 villages in Bandung Regency which were implemented by GeoDipa throughout 2020, with realized costs reaching IDR2.44 billion.

► Tantangan ke depan bagi GeoDipa

Challenges ahead for GeoDipa

Tantangan yang dihadapi selama tahun 2020 dan tahun-tahun mendatang merupakan tantangan yang sangat berat bagi perusahaan. Perusahaan tidak hanya dituntut untuk menghasilkan energi terbarukan sesuai dengan target, namun juga dituntut untuk melakukan ekstensi atas sumber energi terbarukan yang ada dan inovasi-inovasi perluasan dan diverifikasi bisnis yang sesuai dengan *core business* perusahaan.

The challenges faced during 2020 and the years to come are very formidable challenges for the company. Companies are not only required to produce renewable energy according to the target, but are also required to make extensions to existing renewable energy sources and expand and verify business innovations in accordance with the company's core business.

Sambutan Direktur Utama
Greetings from President Director

Kami menyadari bahwa untuk mengatasi tantangan tersebut, dibutuhkan dukungan dari semua pemangku kepentingan terutama pemegang saham, karyawan, dan masyarakat. Kami yakin dengan pengawasan dari komisaris dan pemegang saham tantangan dimasa yang akan datang dapat diatasi dan risiko ketidakpastian yang muncul dapat ditangani dengan baik. Dengan demikian, tantangan tersebut dapat dikonversikan menjadi kesempatan bagi perusahaan untuk terus tumbuh secara berkelanjutan. [4.a.5]

We recognize that to overcome these challenges, support from all stakeholders is needed, especially shareholders, employees and the community. We believe that with the supervision of the commissioners and shareholders, the challenges in the future can be overcome and the risks of uncertainty that arise can be mitigated properly. Thus, these challenges can be converted into opportunities for the company to continue to grow in a sustainable manner. [4.a.5]

► Apresiasi kami
Our appreciation

Atas pencapaian kinerja selama tahun 2020, kami menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada segenap jajaran Dewan Komisaris yang senantiasa memberikan arahan, melakukan pengawasan, dan memberikan kepercayaan penuh kepada Direksi untuk melaksanakan tugasnya. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada pemegang saham yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk melanjutkan pengelolaan GeoDipa. Kepada seluruh pelanggan, mitra, dan masyarakat sekitar wilayah operasi GeoDipa, kami mengucapkan terima kasih atas kepercayaannya selama ini.

For the performance achievements during 2020, we would like to express our respect and gratitude to the entire Board of Commissioners who always provide direction, supervise, and give full confidence to the Board of Directors to carry out their duties. We also express our gratitude to the shareholders who have given us their confidence to continue managing GeoDipa. To all customers, partners, and communities around the GeoDipa operation area, we also thank you for their trust so far.

Apresiasi secara khusus dan setinggi-tingginya kami sampaikan kepada seluruh insan GeoDipa yang telah bekerja keras dan optimal dalam pencapaian kinerja ini, menunjukkan dedikasi dan loyalitas yang tinggi dalam pencapaian target dan implementasi strategi yang telah dicanangkan. Kami berharap pencapaian ini dapat menjadi pendorong untuk terus dilakukannya perbaikan-perbaikan dan pembenahan untuk mencapai

Our special and highest appreciation goes to all GeoDipa people who have worked hard and optimally in achieving this performance, showing high dedication and loyalty in achieving targets and implementing the strategies that have been launched. We hope that this achievement can be a driving force for continuous improvements to achieve the Company's sustainability. We hope that the support and cooperation of all stakeholders



Sambutan Direktur Utama

Greetings from President Director

keberlanjutan Perusahaan. Kami berharap, dukungan dan kerja sama dari seluruh pemangku kepentingan tetap berlanjut pada tahun-tahun mendatang karena hal itu merupakan modal penting bagi Perusahaan agar terus maju dan berkembang.

Lebih dari itu semua, keberhasilan GeoDipa tidak lepas dari pertolongan dan perkenanan Tuhan yang Maha Kuasa. Sebab itu, sudah semestinya kita mengungkapkan Puji Syukur kepada-Nya, seraya berharap agar kinerja Perusahaan terus meningkat pada tahun-tahun mendatang.

will continue in the coming years because this is an important asset for the Company to continue to progress and develop.

More than that, GeoDipa's success cannot be separated from the help and favor of God Almighty. Therefore, we should express our gratitude to God, while hoping that the Company's performance will continue to improve in the years to come.

Jakarta 31 April 2021
Jakarta April 31st, 2021

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors

Riki Firmandha Ibrahim

Direktur Utama
President Director

Strategi dan Peta Jalan Keberlanjutan serta Dukungan GeoDipa dalam Pencapaian Tujuan Berkelanjutan


GeoDipa Strategy and Support in Achieving Sustainable Goals

Sebagai wujud nyata dari dukungan Perusahaan terhadap program Pemerintah dan berkontribusi kepada keberlanjutan global, GeoDipa berkomitmen untuk mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Indonesia, yang pada gilirannya berdampak pada TPB Global.

As a concrete manifestation of the Company's support towards Government programs and contributing to global sustainability, GeoDipa is committed to supporting Indonesia's Sustainable Development Goals (SDGs), which in turn has an impact on Global SDGs.

Berikut adalah strategi GeoDipa dalam pencapaian TPB:

The following is GeoDipa's strategy in achieving SDGs:

<p>SDG 13</p>  <p>Turut Berperan Dalam Mitigasi Perubahan Iklim <i>Participate In Climate Change Mitigation</i></p>	<ul style="list-style-type: none">a. Melakukan Pemetaan Dampak pada 2021 GeoDipa berkomitmen untuk melakukan Pemetaan Dampak operasional perusahaan terhadap Lingkungan, Ekonomi dan Sosial pada 2021. Pencapaian Carbon Neutrality pada tahun 2030 Melakukan Carbon offset untuk mereduksi emisi pada scope 1 serta secara berkesinambungan melakukan upaya penurunan reduksi emisi scope 2 dan 3b. Melakukan Konservasi berbasis Masyarakat dengan memperhitungkan faktor penghidupan (Livelihood) <ul style="list-style-type: none">a. <i>Conduct Impact Mapping in 2021</i> <i>GeoDipa is committed to Mapping the Company's Operational Impact on the Environment, Economics and Social in 2021.</i>b. <i>Achievement of Carbon Neutrality by 2030</i> <i>Conduct carbon offsets to reduce emissions in scope 1 and continuously make efforts to reduce emission reductions in scope 2 and 3</i>c. <i>Carrying out Community-based by taking into account livelihood factors (livelihood)</i>
--	---



Strategi dan Peta Jalan Keberlanjutan serta Dukungan GeoDipa dalam Pencapaian Tujuan Berkelanjutan

GeoDipa Strategy and Support in Achieving Sustainable Goals

SDG 7

7 ENERGI BERSIH DAN TERJANGKAU



Memastikan Penggunaan Energi Terbarukan Ensuring Renewable Energy Use

- a. Meningkatkan penggunaan energi terbarukan pada skala nasional dan global. Meningkatkan kapasitas produksi listrik yang optimal melalui kegiatan eksplorasi, pemanfaatan dan pembangunan energi panas bumi dengan teknologi dan Sumber Daya Manusia (SDM) yang handal.
 - b. Pengelolaan dan penggunaan sumber daya alam yang berkelanjutan
Pada tahun 2021 menerapkan GeoDipa Integrated Management System (GIMS) dan Operation Excellence guna mencapai pengelolaan berkelanjutan dan penggunaan sumber daya alam secara efisien.
 - c. Meningkatkan layanan energi terbarukan di Indonesia
Pada tahun 2030, mendorong pembangunan infrastruktur dan teknologi untuk memasok layanan energi modern dan berkelanjutan untuk daerah-daerah terluar di Indonesia. Melakukan demand creation di daerah dimaksud.
 - d. Selalu mempromosikan akses terhadap penelitian, teknologi dan investasi dalam energi bersih terutama Panas Bumi
Memfasilitasi akses ke penelitian dan teknologi energi bersih, termasuk energi terbarukan terutama Panas Bumi, efisiensi energi, dan teknologi bahan bakar fosil yang maju dan lebih bersih, serta mendorong investasi dalam infrastruktur energi dan teknologi energi bersih. Perusahaan juga terus berkomitmen untuk terus mempromosikan energi terbarukan panas bumi melalui sosialisasi dan penggunaan konten-konten informasi
 - e. Terus mendorong peningkatan efisiensi energi
Perusahaan terus berkomitmen untuk meningkatkan efisiensi penggunaan energi, salah satu caranya adalah penggunaan Green Building dan melakukan sertifikasi green building pada 2022.
- a. Increase the use of renewable energy on a national and global scale. Increase optimal electricity production capacity through exploration, utilization and development of geothermal energy with reliable technology and Human Resources (HR).*
- b. Sustainable management and use of natural resources
In 2021 implementing the GeoDipa Integrated Management System (GIMS) and Operation Excellence to achieve sustainable management and efficient use of natural resources.*
- c. Improving renewable energy services in Indonesia
By 2030, encourage the development of infrastructure and technology to supply modern and sustainable energy services to the outermost regions of Indonesia. Carry out demand creation in the area concerned.*
- d. Always promote access to research, technology and investment in clean energy especially Geothermal
Facilitate access to clean energy research and technology, including renewable energy especially Geothermal, energy efficiency, and advanced and cleaner fossil fuel technologies, and encourage investment in energy infrastructure and clean energy technology. The company also continues to be committed to continuing to promote geothermal renewable energy through socialization and the use of information content*
- e. Continue to drive energy efficiency improvements
The company continues to be committed to improving the efficiency of energy use, one of the ways is the use of Green Building and green building certification in 2022.*

Strategi dan Peta Jalan Keberlanjutan serta Dukungan GeoDipa dalam Pencapaian Tujuan Berkelanjutan

GeoDipa Strategy and Support in Achieving Sustainable Goals

SDG 12



Mengelola Dampak Lingkungan Dengan Bertanggung Jawab
Managing Environmental Impacts Responsibly

- a. Konsumsi Listrik dan Air yang efisien
- b. Pengelolaan Limbah yang bertanggungjawab
- c. Mengurangi limbah dan melakukan pengelolaan sampah
Pada tahun 2030, secara substansial mengurangi sampah melalui pencegahan, pengurangan, daur ulang, dan penggunaan kembali.
- d. Mengelola bahan-bahan kimia dan limbah dengan bertanggung jawab
Pada tahun 2021, mencapai pengelolaan bahan kimia dan semua limbah yang ramah lingkungan sepanjang siklus hidupnya, sesuai dengan kerangka kerja internasional yang disepakati, dan secara signifikan mengurangi pelepasannya ke udara, air, dan tanah untuk meminimalkan dampak buruknya terhadap kesehatan manusia dan lingkungan.

- a. *Efficient Electricity and Water Consumption*
- b. *Responsible Waste Management*
- c. *Reduce waste and carry out waste management*
By 2030, substantially reduce waste through prevention, reduction, recycling and reuse.
- d. *Manage chemicals and waste responsibly*
By 2021, achieve environmentally sound management of chemicals and all waste throughout their life cycle, in accordance with agreed international frameworks, and significantly reduce their release to air, water and soil to minimize their adverse effects on human health and the environment.

SDG 15



Perlindungan Terhadap Biodiversity
Projection Against Biodiversity

- e. Perlindungan terhadap Flora dan Fauna di area Operasional GDE termasuk fasilitas Nursery untuk persediaan bibit dan pengamanan tumbuhan endemik dan juga tersedianya PPH (Pusat Penyelamatan Satwa).
- f. Penanaman Sempadan Sungai
- g. Penanaman Pohon Endemik

- h. *Protection of Flora and Fauna in the GDE Operational area including Nursery facilities for seed supply and endemic plant protection as well as the availability of PPH (Animal Rescue Center).*
- i. *River Border Planting*
- j. *Endemic Tree Planting*



Strategi dan Peta Jalan Keberlanjutan serta Dukungan GeoDipa dalam Pencapaian Tujuan Berkelanjutan

GeoDipa Strategy and Support in Achieving Sustainable Goals

SDG 5



Membangun Kesetaraan Gender
Building Gender Equality

- k. GeoDipa berkomitmen membangun kebijakan pengarusutamaan Gender di Internal perusahaan pada 2021
Perusahaan mengadopsi dan memperkuat kebijakan yang baik dan regulasi yang dapat ditegakkan untuk mempromosikan kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan di semua tingkatan
- l. Memastikan sebesar 19% - 20% keterlibatan perempuan dalam kegiatan GeoDipa pada 2022
Memastikan partisipasi penuh perempuan dan kesempatan yang sama untuk kepemimpinan di semua tingkat pengambilan keputusan dalam kehidupan politik, ekonomi dan public di lingkungan perusahaan.
- m. Memastikan keterlibatan perempuan dalam proses konsultasi publik proyek-proyek panas bumi
Meningkatkan partisipasi perempuan dalam setiap konsultasi dengan masyarakat di setiap tahap pengembangan proyek panas bumi perusahaan.
- n. Mempromosikan pemberdayaan perempuan melalui teknologi
Meningkatkan penggunaan teknologi pendukung, khususnya teknologi informasi dan komunikasi, untuk mempromosikan pemberdayaan perempuan.
- a. *GeoDipa is committed to building a gender mainstreaming policy in the company's internals by 2021*
Companies adopt and strengthen sound policies and enforceable regulations to promote gender equality and women's empowerment at all levels
- b. *Ensure 19% - 20% involvement of women in GeoDipa activities by 2022*
Ensure the full participation of women and equal opportunities for leadership at all levels of decision-making in the political, economic and public life of the company.
- c. *Ensure the involvement of women in the public consultation process for geothermal projects*
Increase women's participation in every consultation with the community at every stage of the company's geothermal project development.
- d. *Promoting women's empowerment through technology*
Increase the use of supporting technology, particularly information and communication technology, to promote women's empowerment.

SDG 16



Menjadi Perusahaan yang Memiliki Tata Kelola yang Baik
Become a Company with Good Governance

- e. Memastikan akses masyarakat terhadap informasi dengan membentuk Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi serta kebijakan pengelolaan keterbukaan informasi publik pada 2021
- f. Membangun sistem Whistle Blowing System serta memastikan implementasinya dalam setiap program, proyek dan kegiatan perusahaan
- g. Secara aktif mempromosikan sikap anti korupsi
Secara substansial mencegah korupsi dan penyuapan dalam segala bentuknya melalui pengumuman dan media informasi.
- h. Mengembangkan lembaga yang efektif, akuntabel dan transparan
Mengembangkan lembaga yang efektif, akuntabel dan transparan di semua tingkatan dengan berbagai program dan kebijakan seperti pembuatan Annual Report dan Sustainability Report secara berkala serta pembentukan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi.
- a. *Ensuring public access to information by establishing an Information Management and Documentation Officer as well as a public information disclosure management policy in 2021*
- b. *Build a Whistle Blowing System and ensure its implementation in every program, project and company activity*
- c. *Actively promote anti-corruption attitude*
Substantially prevent corruption and bribery in all its forms through announcements and information media
- d. *Develop effective, accountable and transparent institutions*
Develop an effective, accountable and transparent institution at all levels with various programs and policies such as the preparation of Annual Reports and Sustainability Reports on a regular basis as well as the formation of Information Management and Documentation Officers.

Strategi dan Peta Jalan Keberlanjutan serta Dukungan GeoDipa dalam Pencapaian Tujuan Berkelanjutan

GeoDipa Strategy and Support in Achieving Sustainable Goals

Berikut adalah inisiatif GeoDipa dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB):

Following are GeoDipa's initiatives in achieving the Sustainable Development Goals (TPB):

► TANPA KEMISKINAN NO POVERTY

 <p>1 TANPA KEMISKINAN</p>	<p>Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) <i>Sustainable Development Goals (SDGs)</i></p>	<p>Jenis Program / Inisiatif Utama Perusahaan <i>Types of Company's Main Programs / Initiatives</i></p>	<p>Nama Program/ Inisiatif <i>Name of Programs/ Initiatives</i></p>
	<p>Tidak ada kemiskinan dalam bentuk apapun di seluruh penjuru dunia</p> <p><i>There is no poverty of any kind in all parts of the world</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program pengembangan UMKM 2. Program Pengelolaan Sampah <p><i>1. MSME development program</i> <i>2. Waste Management Program</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • UMKM Kopi LMDH Argo Mulyo • UMKM Kentang KWT Princigan Agro • UMKM Cahaya Rizky Karang tengah • Tempat Pengelolaan Sampat Terpadu • Kopi LMDH Argo Mulyo MSME • Kentang KWT Princigan Agro MSME • Cahaya Rizky Karangtengah MSME • Integrated Waste Management Site

► TANPA KELAPARAN ZERO HUNGER

 <p>2 TANPA KELAPARAN</p>	<p>Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) <i>Sustainable Development Goals (SDGs)</i></p>	<p>Jenis Program / Inisiatif Utama Perusahaan <i>Types of Company's Main Programs / Initiatives</i></p>	<p>Nama Program/ Inisiatif <i>Name of Programs/ Initiatives</i></p>
	<p>Tidak ada lagi kelaparan, mencapai ketahanan pangan, perbaikan nutrisi, serta mendorong budidaya pertanian yang berkelanjutan.</p> <p><i>No more hunger, achieve food security, improve nutrition, and encourage sustainable agricultural cultivation.</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program Pasar Murah dan Bantuan Anak Yatim 2. Program Ketahanan Pangan <p><i>1. Cheap market and orphanage donation programs</i> <i>2. Food security program</i></p>	<p>Paket Ketahanan Pangan kepada Desa dan Pemda</p> <p><i>Food Security Packages for Villages and Local Governments</i></p>




Strategi dan Peta Jalan Keberlanjutan serta Dukungan GeoDipa dalam Pencapaian Tujuan Berkelanjutan

GeoDipa Strategy and Support in Achieving Sustainable Goals

► KEHIDUPAN SEHAT DAN SEJAHTERA

GOOD HEALTH AND WELL BEING

3 KEHIDUPAN SEHAT DAN SEJAHTERA	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) <i>Sustainable Development Goals (SDGs)</i>	Jenis Program / Inisiatif Utama Perusahaan <i>Types of Company's Main Programs / Initiatives</i>	Nama Program/ Inisiatif <i>Name of Programs/ Initiatives</i>
	<p>Menjamin kehidupan yang sehat serta mendorong kesejahteraan hidup untuk seluruh masyarakat di segala umur.</p> <p><i>Ensure a healthy life and promote the welfare of life for all people at all ages.</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program Renovasi Rumah Tidak Layak Huni 2. Program Peduli Kesehatan 3. Program Pengolahan Sampah 4. Program Donasi Darurat Bencana Non Alam COVID-19 5. Program Sambungan Listrik Masuk Desa 6. Program Pembangunan Desa <ol style="list-style-type: none"> 1. Uninhabitable houses renovation program 2. Healthcare program 3. Waste management program 4. COVID-19 Non-Natural Disaster Emergency Donation Program 5. Village Electricity connection program 6. Village Development Program 	<ul style="list-style-type: none"> • Renovasi Rumah Masyarakat • Pembuatan 3 Penerangan Jalan Umum & Zebra Cross • Pengembangan Pengelolaan Sampah Bersama di 6 Desa Ring I Kabupaten Wonosobo • Perbaikan Jalan Akses Dusun Rejosari Desa Pranten • Bantuan Penangann Dampak Akibat COVID-19 <ul style="list-style-type: none"> • Community House Renovation • Creation of 3 Public Street Lights & Zebra Cross • Joint Waste Management Development in 6 Ring I Villages in Wonosobo Regency • Repairing the Rejosari Hamlet Access Road of Pranten Village • Assistance in Handling the Impacts of COVID-19

Strategi dan Peta Jalan Keberlanjutan serta Dukungan GeoDipa dalam Pencapaian Tujuan Berkelanjutan

GeoDipa Strategy and Support in Achieving Sustainable Goals

► PENDIDIKAN BERKUALITAS QUALITY EDUCATION

<p>4 PENDIDIKAN BERKUALITAS</p> 	<p>Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) <i>Sustainable Development Goals (SDGs)</i></p>	<p>Jenis Program / Inisiatif Utama Perusahaan <i>Types of Company's Main Programs / Initiatives</i></p>	<p>Nama Program/ Inisiatif <i>Name of Programs/ Initiatives</i></p>
	<p>Menjamin pemerataan pendidikan yang berkualitas dan meningkatkan kesempatan belajar untuk semua orang.</p> <p><i>Ensure equitable quality education and increase learning opportunities for all</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program Bantuan Pendidikan 2. Program Santunan Anak Yatim/ Tidak Mampu 3. Beasiswa Siswa Berprestasi 4. Program Sekolah Binaan 5. Balai Latihan Kerja 6. Penyuluhan 7. Paket Belajar Sistem A-B-C <ol style="list-style-type: none"> 1. Education assistance program 2. Orphans/ underprivileged children program 3. Scholarship for outstanding students 4. Foster School Program 5. Job Training Center 6. Counseling 7. Learning Package by A-B-C system 	<ul style="list-style-type: none"> • Bantuan Pembangunan Sekolah • Bantuan Pembelian Buku Bacaan untuk perpustakaan • Program Pemasangan Akses Internet & Sarana Belajar • Pemberian Santunan Kepada Anak Yatim • Pemberian Beasiswa Kepada Anak Berprestasi • Program Padat Karya • Webinar bersama <i>Birdlife Indonesia</i> & Sosialisasi <i>Geothermal</i> • Program Paket Belajar <ul style="list-style-type: none"> • School Construction Assistance • Assistance in Purchasing Reading Books for the library • Internet Access & Learning Facilities Installation Program Sarana • Providing compensation to orphans • Providing scholarships to outstanding children • Labor intensive program • Webinar with <i>Birdlife Indonesia</i> & <i>Geothermal Socialization</i> • Study Package Program

► AIR BERSIH DAN SANITASI LAYAK CLEAN WATER AND SANITATION

<p>6 AIR BERSIH DAN SANITASI LAYAK</p> 	<p>Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) <i>Sustainable Development Goals (SDGs)</i></p>	<p>Jenis Program / Inisiatif Utama Perusahaan <i>Types of Company's Main Programs / Initiatives</i></p>	<p>Nama Program/ Inisiatif <i>Name of Programs/ Initiatives</i></p>
	<p>Menjamin ketersediaan air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua orang</p> <p><i>Ensuring the availability of clean water and sustainable sanitation for everyone.</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program Peningkatan Sarana Prasarana Umum di Desa 2. Program Renovasi Rumah Tidak Layak Huni 3. Program Pengelolaan Sampah <ol style="list-style-type: none"> 1. Program to improve public infrastructure in the village 2. Uninhabitable house renovation program 3. Waste Management Program 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembangunan Fasilitas Air Bersih • Program Renovasi Rumah Masyarakat • Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu <ul style="list-style-type: none"> • Construction of Clean Water Facilities • Community home renovation program • Integrated Waste Management Site



Strategi dan Peta Jalan Keberlanjutan serta Dukungan GeoDipa dalam Pencapaian Tujuan Berkelanjutan

GeoDipa Strategy and Support in Achieving Sustainable Goals

► ENERGI BERSIH DAN TERJANGKAU

AFFORDABLE AND CLEAN ENERGY

7 ENERGI BERSIH DAN TERJANGKAU 	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) <i>Sustainable Development Goals (SDGs)</i>	Jenis Program / Inisiatif Utama Perusahaan <i>Types of Company's Main Programs / Initiatives</i>	Nama Program/ Inisiatif <i>Name of Programs/ Initiatives</i>
	Menjamin akses terhadap sumber energi yang terjangkau, terpercaya, berkelanjutan dan modern untuk semua orang <i>Ensure access to affordable, reliable, sustainable and modern energy sources for everyone</i>	Pembangkitan Energi dari Sumber Energi Bersih dan Terbarukan <i>Power Generation from Clean and Renewable Energy Resources</i>	Keseluruhan Operasi Bisnis Perusahaan <i>Overall Business Operations of the Company</i>

► PEKERJAAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI

DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH


8 PEKERJAAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI 	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) <i>Sustainable Development Goals (SDGs)</i>	Jenis Program / Inisiatif Utama Perusahaan <i>Types of Company's Main Programs / Initiatives</i>	Nama Program/ Inisiatif <i>Name of Programs/ Initiatives</i>
	Mendukung perkembangan ekonomi yang berkelanjutan, lapangan kerja yang produktif serta pekerjaan yang layak untuk semua orang <i>Support sustainable economic development, productive employment and decent work for all</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program Pengembangan UMKM 2. Program pengembangan wisata 3. Pelatihan Budidaya Kopi di Desa 4. Pelatihan BUMDes 5. Prgram Pengelolaan Sampah <ol style="list-style-type: none"> 1. MSME development program 2. Tourism development program 3. Coffee Cultivation Training in the Village 4. BUMDes training 5. Waste Management Program 	<ul style="list-style-type: none"> • UMKM Kopi LMDH Argo Mulyo • UMKM Kentang KWT Princigan Agro • UMKM Cahaya Rizky Karangtengah • Pembangunan Tenda untuk UMKM • Kegiatan Launching Wisata Bukuit Sitalang Guna Selamatkan Berkah Bumi & Acara Ngopi di Kebun • Kegiatan Pelatihan Budi Daya Kopi • Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu <ul style="list-style-type: none"> • Kopi LMDH Argo Mulyo MSME • Kentang KWT Princigan Agro MSME • Cahaya Rizky Karangtengah MSME • Tent construction for MSMEs • Launching the Book of Sitalang Tourism to Save the Blessing of the Earth & Coffee Events in the Garden • Coffee Cultivation Training Activities • Integrated Waste Management Site

Strategi dan Peta Jalan Keberlanjutan serta Dukungan GeoDipa dalam Pencapaian Tujuan Berkelanjutan

GeoDipa Strategy and Support in Achieving Sustainable Goals


► INDUSTRI, INOVASI DAN INFRASTRUKTUR

INDUSTRY, INNOVATION AND INFRASTRUCTURE

9 INDUSTRI, INOVASI DAN INFRASTRUKTUR 	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) <i>Sustainable Development Goals (SDGs)</i>	Jenis Program / Inisiatif Utama Perusahaan <i>Types of Company's Main Programs / Initiatives</i>	Nama Program/ Inisiatif <i>Name of Programs/ Initiatives</i>
	Membangun infrastruktur yang berkualitas, mendorong peningkatan industry yang berkelanjutan serta mendorong inovasi <i>Build quality infrastructure, encourage sustainable industrial improvement and encourage innovation</i>	1. GDE Maju : Rumah Layak Huni, Akses Air Bersih, Listrik Desa 2. Program Pengelolaan Sampah 1. GDE Maju: Liveable houses, access to clean water, village electricity 2. Waste Management Program	<ul style="list-style-type: none"> • Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Umum di desa • Program Pengembangan Wisata • Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu • Program to improve public facilities and infrastructure in the village • Tourism development program • Integrated waste Management Site

► KONSUMSI DAN PRODUKI YANG BERTANGGUNG JAWAB

RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION

12 KONSUMSI DAN PRODUKI YANG BERTANGGUNG JAWAB 	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) <i>Sustainable Development Goals (SDGs)</i>	Jenis Program / Inisiatif Utama Perusahaan <i>Types of Company's Main Programs / Initiatives</i>	Nama Program/ Inisiatif <i>Name of Programs/ Initiatives</i>
	Menjamin pola produksi dan konsumsi yang berkelanjutan <i>Ensure sustainable production and consumption patterns</i>	Pengembangan UMKM MSME Development	<ul style="list-style-type: none"> • Pembinaan Petani Kopi • Kelompok UMKM Wanita • Coffee Farmer Development • Women's MSME Group

► EKOSISTEM LAUTAN [6.e.2]

LIVE ON WATER [6.e.2]

14 EKOSISTEM LAUTAN 	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) <i>Sustainable Development Goals (SDGs)</i>	Jenis Program / Inisiatif Utama Perusahaan <i>Types of Company's Main Programs / Initiatives</i>	Nama Program/ Inisiatif <i>Name of Programs/ Initiatives</i>
	Melestarikan dan menggunakan samudera, lautan serta sumber daya laut secara berkelanjutan untuk pembangunan berkelanjutan <i>Conserve and sustainably use oceans, oceans and marine resources for sustainable development</i>	Program Cendani PROKASIH Cendani PROKASIH Program	<ul style="list-style-type: none"> • Program Kali Bersih • Peningkatan Jumlah Tanaman Khas Pegunungan Jawa • Konservasi pada Pohon Cendani (Bambusa Multiplex) • Clean River Program • Increasing the number of plants typical of the mountains of Java • Conservation of sandalwood trees (Bambusa multiplex)



Strategi dan Peta Jalan Keberlanjutan serta Dukungan GeoDipa dalam Pencapaian Tujuan Berkelanjutan

GeoDipa Strategy and Support in Achieving Sustainable Goals

► EKOSISTEM DARATAN [6.e.2]

LIFE ON LAND [6.e.2]

15 EKOSISTEM DARATAN	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Sustainable Development Goals (SDGs)	Jenis Program / Inisiatif Utama Perusahaan Types of Company's Main Programs / Initiatives	Nama Program/ Inisiatif Name of Programs/ Initiatives
	<p>Melindungi, mengembalikan, dan meningkatkan keberlangsungan pemakaian ekosistem darat, mengelola hutan secara berkelanjutan, mengurangi tanah tandus serta tukar guling tanah</p> <p><i>Protect, restore and increase the sustainable use of terrestrial ecosystems, manage forests sustainably, reduce barren land and land swaps</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program Penghijauan dan Konservasi 2. Program Pengelolaan Sampah 3. Program UMKM <p><i>1. Greening and conservation program</i> <i>2. Waste Management Program</i> <i>3. MSME Program</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Penghijauan Guna Rehabilitasi dan Konservasi Lahan • Pembuatan Basecamp Green Forest Bukit Sipandu Dusun Pawuhan Desa Karangtengah • Penghijauan Guna Rehabilitasi & Konservasi Lahan dalam Bulan Penanaman Nasional • Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu • Pemeliharaan Tanaman Kopi • Reforestation for Land Rehabilitation and Conservation • Making Green Forest Basecamp Sipandu Hill, Pawuhan Village, Karangtengah Village • Reforestation for Land Rehabilitation & Conservation in National Planting Month • Integrated Waste Management Site • Coffee Plant Maintenance

► KEMITRAAN UNTUK MENCAPAI TUJUAN

PARTNERSHIP FOR THE GOALS

17 KEMITRAAN UNTUK MENCAPAI TUJUAN	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Sustainable Development Goals (SDGs)	Jenis Program / Inisiatif Utama Perusahaan Types of Company's Main Programs / Initiatives	Nama Program/ Inisiatif Name of Programs/ Initiatives
	<p>Memperkuat perangkat-perangkat implementasi (means of implementation) dan merevitalisasi kemitraan global untuk pembangunan berkelanjutan</p> <p><i>Strengthen means of implementation and revitalize global partnerships for sustainable development</i></p>	<p>Program Pengembangan UMKM</p> <p><i>MSME development program</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • UMKM Kopi LMDH Argo Mulyo • UMKM Kentang KWT Princigan Agro • UMKM Cahaya Rizky Karang tengah • Kopi LMDH Argo Mulyo MSME • Kentang KWT Princigan Agro MSME • Cahaya Rizky Karangtengah MSME

Halaman ini sengaja di kosongkan
This page intentionally left blank

03



Tentang Laporan Ini

About This Report





Tentang Laporan ini

About This Report



GeoDipa berkomitmen untuk secara rutin menerbitkan Laporan Keberlanjutan yang terpisah dengan Laporan Tahunan. Walau diterbitkan terpisah, kedua Laporan merupakan satu kesatuan yang saling melengkapi. Laporan ini merupakan laporan pertama yang kami terbitkan secara terpisah sebagai bagian dari pelaporan tahunan Perusahaan. Informasi mengenai keberlanjutan pada tahun sebelumnya diungkapkan perusahaan pada Laporan Tahunan.

Penyusunan Laporan ini merupakan tanggung jawab penuh Direktur Utama. Karena Laporan ini merupakan Laporan Keberlanjutan yang pertama, maka dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2020, tidak ada pernyataan ulang yang bersifat memperbaiki laporan sebelumnya. Laporan ini terdapat dua versi yakni edisi cetak dan edisi unduhan yang tersedia pada situs resmi Perusahaan. dengan alamat www.geodipa.co.id/. [102-48, 102-49]

GeoDipa is committed to regularly publishing a separate Sustainability Report from the Annual Report. Although published separately, the two Reports constitute a complementary entity. This report is the first report that we publish separately as part of the Company's annual reporting. Information regarding sustainability in the previous year was disclosed by the company in the Annual Report.

Preparation of this report is the full responsibility of the President Director. Because this Report is the first Sustainability Report, in the 2020 Sustainability Report, there is no restatement that corrects the previous report. There are two versions of this report, the printed edition and the download edition, which are available on the Company's official website at www.geodipa.co.id/. [102-48, 102-49]

Acuan dalam Pembuatan Laporan [102-54]

Reference in Report Making [102-54]

Penyusunan Laporan Keberlanjutan ini mengacu pada regulasi POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Selain itu, laporan ini juga disusun berdasarkan Standar GRI. Standar GRI adalah rujukan yang dikeluarkan oleh Global Sustainability Standards Board (GSBB)–lembaga yang dibentuk oleh Global Reporting Initiative (GRI) untuk menangani pengembangan standar laporan keberlanjutan. Laporan keberlanjutan ini disusun dengan Pilihan Inti sesuai dengan Standar GRI. [102-54]

The preparation of this Sustainability Report refers to POJK Regulation No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies. In addition, this report is also prepared based on the latest GRI Standards. The GRI Standards are a reference issued by the Global Sustainability Standards Board (GSBB)-an institution established by the Global Reporting Initiative (GRI) to handle the development of sustainability reporting standards. This sustainability report has been prepared in a Core Selection in accordance with the GRI Standards. [102-54]

Untuk memberikan kemudahan pembaca dalam menemukan informasi yang sesuai dengan kedua pedoman, kami mencantumkan nomor indikator atau angka pengungkapan kedua pedoman di belakang kalimat atau alinea yang sesuai. Data lengkap kecocokan informasi Perusahaan dengan POJK No.51/POJK.03/2017 maupun Indeks Standar GRI disajikan di bagian belakang laporan ini, dimulai pada halaman 237. [102-55]

To make it easier for readers to find information that is in accordance with the two guidelines, we include the indicator number or the disclosure number of the two guidelines at the back of the appropriate sentence or paragraph. Complete data on the compatibility of the Company's information with POJK No.51/POJK.03/2017 and the GRI Standard Index are presented at the back of this report, starting on page 237. [102-55]

Periode dan Siklus Laporan

[102-50, 102-52, 102-51]

Reporting Period and Cycle [102-50, 102-52, 102-51]

Laporan ini akan diterbitkan setiap tahun dengan kurun waktu pelaporan 1 Januari - 31 Desember, kecuali diindikasikan lain. Laporan ini berisi tentang semua kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan GeoDipa selama satu tahun kalender 2020. [102-50, 102-51, 102-52]

This report will be published annually with the reporting period January 1 - December 31, unless otherwise indicated. This report contains all of GeoDipa's social and environmental responsibility activities for one calendar year 2020. [102-50, 102-51, 102-52]



Mendefinisikan Isi Laporan dan Batasan Topik [102-46, 103-1]

Defining Report Content and Topic Boundaries [102-46, 103-1]

Dalam menyusun Laporan Keberlanjutan sesuai dengan opsi inti berdasarkan Standar GRI, terdapat 4 (empat) prinsip dalam menentukan isi laporan keberlanjutan yaitu pelibatan pemangku kepentingan, konteks keberlanjutan, materialitas, dan kelengkapan.

Penerapan 4 (empat) prinsip di atas akan sangat menentukan kualitas dari laporan Keberlanjutan. Sesuai dengan standar GRI, Perusahaan telah mengimplementasikan 6 (enam) prinsip pelaporan keberlanjutan yang akan menentukan kualitas Laporan Keberlanjutan yaitu akurasi, keseimbangan, kejelasan, keterbandingan, keandalan, dan ketepatan waktu.

Standar GRI memperkenankan entitas untuk memilih opsi pelaporan yaitu opsi komprehensif atau opsi inti. GeoDipa telah memutuskan untuk penggunaan opsi inti agar Perusahaan dapat memfokuskan pada pelaporan topik-topik material yang penting bagi pemangku kepentingan dan penting bagi Perusahaan.

Dalam memilih topik material yang kami laporkan dalam Laporan Keberlanjutan ini, Kami menetapkan empat langkah dalam menentukan topik dan isi laporan sesuai dengan Standar GRI, yaitu identifikasi topik material, penentuan prioritas, validasi, dan review. Keempat langkah dalam menetapkan konten Laporan digambarkan dalam Bagan Alur Proses Penetapan Konten Laporan berikut ini:

In compiling the Sustainability Report in accordance with the core options based on the GRI Standards, there are 4 (four) principles in determining the content of the sustainability report, namely stakeholder involvement, sustainability context, materiality, and completeness.

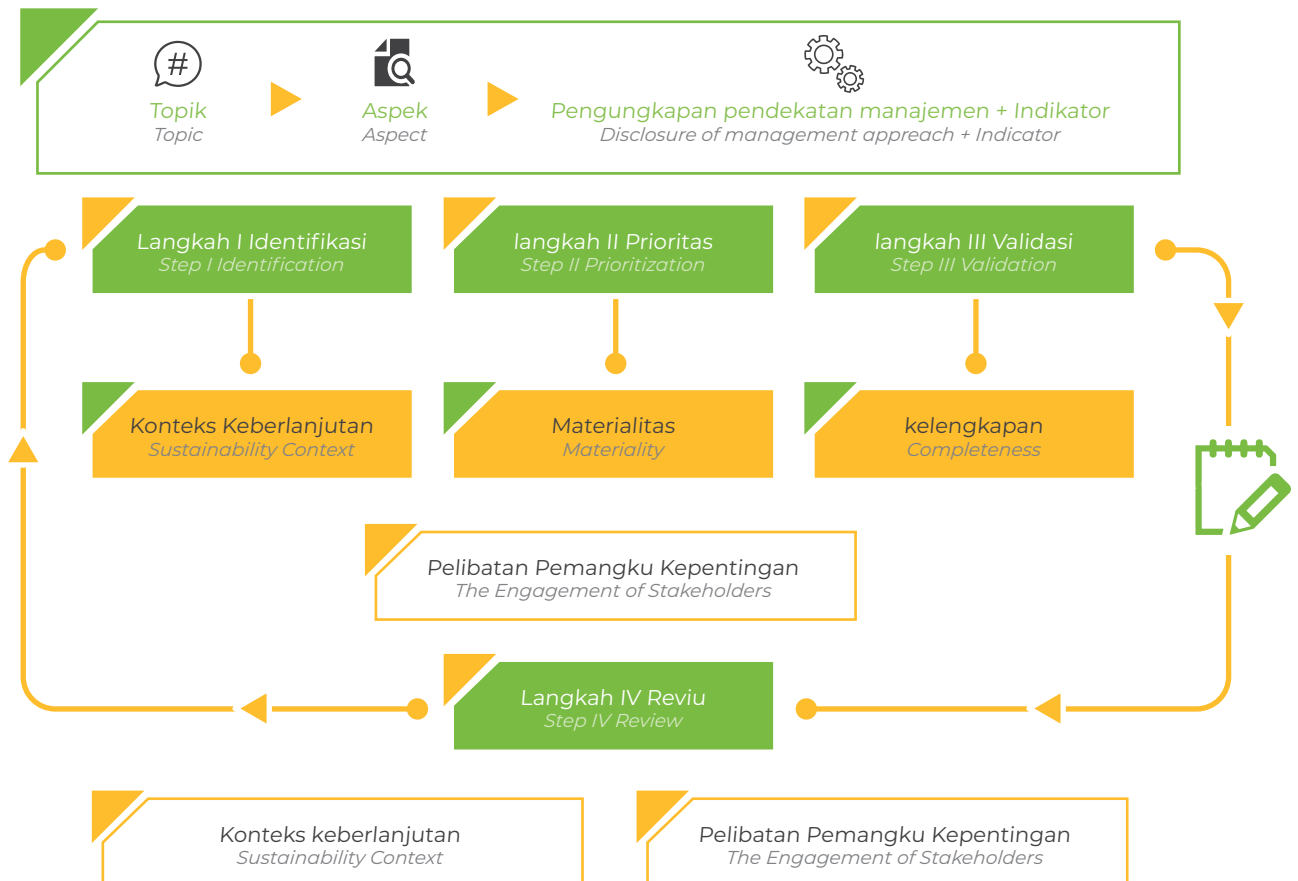
The application of the 4 (four) principles above will greatly determine the quality of the Sustainability report. In accordance with GRI standards, the Company has implemented 6 (six) sustainability reporting principles that will determine the quality of the Sustainability Report, namely accuracy, balance, clarity, comparability, reliability, and timeliness.

The GRI standards allow entities to choose a reporting option that is a comprehensive option or a core option. GeoDipa has decided to use the core option so that the Company can focus on reporting material topics that are important to stakeholders and important to the Company.

In selecting the material topics that we report in this Sustainability Report, we set four steps in determining the topic and content of the report in accordance with the GRI Standards, namely identification of material topics, prioritization, validation, and review. The four steps in defining Report content are illustrated in the following Report Content Defining Process Flowchart:

Mendefinisikan Isi Laporan dan Batasan Topik

Defining Report Content and Topic Boundaries



Dalam mengidentifikasi topik-topik material tersebut, GeoDipa telah melaksanakan survey kepada para pemangku kepentingan dan *Focus Group Discussion* (FGD). Survey dilaksanakan dengan tujuan melakukan identifikasi terhadap topik-topik yang material/signifikan dan menetapkan batasan. Survey dilanjutkan dengan FGD untuk melakukan validasi dengan berdiskusi dengan tim penyusun Laporan Keberlanjutan. Selain menjadi salah satu bentuk dan upaya pelibatan pemangku kepentingan, uji materialitas dilakukan untuk mengetahui peringkat materialitas topik material terpilih. [103-1, 103-3]

In identifying these material topics, GeoDipa has conducted a survey of stakeholders and a Focus Group Discussion (FGD). The survey was carried out with the aim of identifying material / significant topics and establishing boundaries. The survey was followed by an FGD to validate it by discussing it with the Sustainability Report drafting team. In addition to being one of the forms and efforts to involve stakeholders, a materiality test is carried out to determine the materiality rating of the selected material topics. [103-1, 103-3]



Mendefinisikan Isi Laporan dan Batasan Topik

Defining Report Content and Topic Boundaries

Agar dapat dilakukan secara lebih komprehensif GeoDipa melakukan *survey* kepada berbagai pemangku kepentingan pada tanggal 25 – 28 April 2021. *Survey* dilakukan terhadap karyawan, masyarakat, pemasok, pemerintah daerah, dan LSM. Untuk Laporan Keberlanjutan tahun 2020, GeoDipa melaksanakan *survey* di unit PLTP Dieng. Meskipun GeoDipa memiliki dua lokasi unit PLTP yaitu Dieng dan Patuha, karakteristik pemangku kepentingan dan persepsi mereka atas tingkat pentingnya isu-isu keberlanjutan yang akan diangkat sebagai topik material Laporan Keberlanjutan relatif similar. Oleh karena itu persepsi pemangku kepentingan telah merepresentasikan karakteristik pemangku kepentingan pada wilayah operasional GeoDipa. Kemudian untuk menindaklanjuti *survey* tersebut dengan dilaksanakannya FGD untuk mengevaluasi dan memvalidasi penentuan topik material. Hasil *survey* dan FGD tersebut dijadikan sebagai bahan untuk melakukan validasi dan evaluasi dalam menentukan topik material yang akan dipilih.

Dalam *survey* dan FGD tersebut, responden diminta mengisi dan menilai topik material dengan skala 1-5 berdasarkan tingkat kepentingannya:

1. Sangat Tidak Penting
2. Tidak Penting
3. Penting
4. Sangat Penting

Berdasarkan hasil uji materialitas dan validasi dari hasil *survey* serta hasil evaluasi manajemen dari Laporan keberlanjutan tahun sebelumnya, diperoleh 20 (dua puluh) topik material sebagai berikut :

1. Kinerja Ekonomi
2. Keberadaan Pasar
3. Dampak ekonomi tidak langsung
4. Praktik Pengadaan
5. Anti korupsi
6. Energi

In order to be carried out more comprehensively, GeoDipa conducted a survey of various stakeholders on April 25 - 28, 2021. The survey was conducted on employees, communities, suppliers, local governments, and NGOs. For the 2020 Sustainability Report, GeoDipa conducted a survey at the Dieng Unit GPP. Although GeoDipa has two GPP unit locations, namely Dieng and Patuha, the characteristics of stakeholders and their perceptions of the importance of sustainability issues that will be raised as material topics for the Sustainability Report are relatively similar. Therefore, stakeholder perceptions represent the characteristics of stakeholders in the GeoDipa operational area. Then to follow up the survey by carrying out FGDs to evaluate and validate the determination of material topics. The results of the survey and FGD were used as materials for validation and evaluation in determining the material topics to be selected.

In the survey and FGD, respondents were asked to fill in and rate material topics on a scale of 1-5 based on their level of importance:

1. Very Not Important
2. Not Important
3. Important
4. Very Important

Based on the results of the materiality test and validation of the survey results as well as the results of management evaluation from the previous year's sustainability report, 20 (twenty) material topics were obtained as follows :

1. Economic Performance
2. Market Presence
3. Indirect economic impact
4. Procurement Practices
5. Anti-corruption
6. Energy

Mendefinisikan Isi Laporan dan Batasan Topik

Defining Report Content and Topic Boundaries

- | | |
|---|--|
| 7. Air dan Limbah Air | 7. Water and Wastewater |
| 8. Keanekaragaman Hayati | 8. Biodiversity |
| 9. Emisi | 9. Emissions |
| 10. Limbah | 10. Waste |
| 11. Kepatuhan lingkungan | 11. Environmental compliance |
| 12. Penilaian Aspek Lingkungan terhadap Pemasok | 12. Environmental Aspect Assessment of Suppliers |
| 13. Ketenagakerjaan | 13. Employment |
| 14. Hubungan ketenagakerjaan | 14. Employment relations |
| 15. Kesehatan dan keselamatan kerja | 15. Occupational health and safety |
| 16. Pelatihan dan pendidikan | 16. Training and education |
| 17. Keberagaman dan Kesempatan yang Setara | 17. Diversity and Equal Opportunity |
| 18. Non-diskriminasi | 18. Non-discrimination |
| 19. Masyarakat lokal | 19. Local communities |
| 20. Kepatuhan Sosial dan Ekonomi | 20. Social and Economic Compliance |

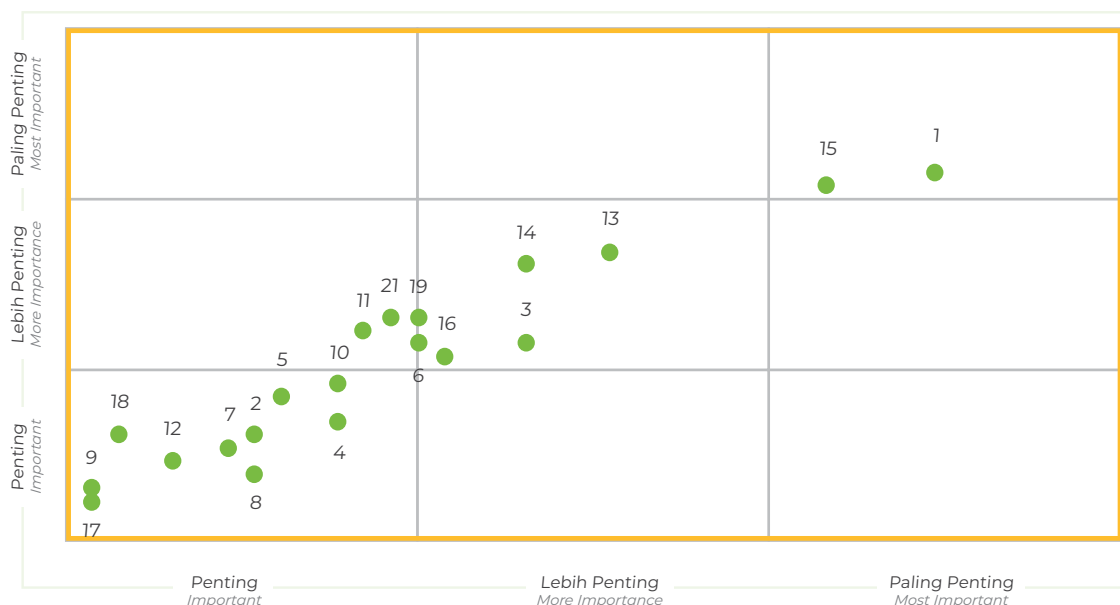
Berikut adalah *matriks* materialitas dan daftar topik material yang dianggap penting bagi pemangku kepentingan dan Perusahaan serta batasannya.

The following is a materiality matrix and a list of material topics that are considered important to stakeholders and the Company and their boundaries.

Matriks Topik Material Laporan Keberlanjutan GeoDipa

GeoDipa Sustainability Report Material Topics Matrix

Pengaruh pada penilaian & keputusan pemangku kepentingan
Influence on stakeholder assessments & decisions



Signifikansi dampak ekonomi, lingkungan, & sosial
Significance of economic, environmental, & social impacts



Mendefinisikan Isi Laporan dan Batasan Topik

Defining Report Content and Topic Boundaries

Daftar topik material dan batasannya

[102-47, 103-1]

List of material topics and its boundaries

[102-47, 103-1]

Topik Material Material Topics [102-47]	Kenapa Topik Ini Material Why the Topic is Material [103-1]	Nomor Pengungkapan GRI Standards GRI Standard Disclosure Number	Batasan Topik Topic Boundaries [102-46]	
			Di dalam/ Inside GeoDipa	Di luar/ Outside GeoDipa
Topik Ekonomi Economic Topics				
Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>	Menggambarkan pencapaian dan kinerja Perusahaan selama tahun pelaporan <i>Describes the Company's achievements and performance during the reporting year</i>	201-1, 201-3, 201-4	√	√
Keberadaan Pasar <i>Markets Presence</i>	Menggambarkan keberadaan pasar bagi Perusahaan <i>Describes the market presence for the company</i>	202-1, 202-2	√	√
Dampak Ekonomi Tidak Langsung <i>Indirect Economic Impacts</i>	Menggambarkan manfaat atas keberadaan Perusahaan bagi masyarakat <i>Describes the benefits of the Company existence for the community</i>	203-1, 203-2	√	√
Praktik Pengadaan <i>Procurement Practices</i>	Menggambarkan komitmen Perusahaan terhadap keberadaan pemasok lokal <i>Describes the Company's commitment to local suppliers' existence</i>	204-1	√	√
Anti Korupsi <i>Anti Corruption</i>	Menggambarkan komitmen Perusahaan untuk menyelenggarakan operasional Perusahaan secara bersih, jujur dan transparan <i>Describes the Company's commitment to conducting company operations in a clean, honest and transparent manner</i>	205-3	√	√
Topik Lingkungan Environmental Topics				
Energi <i>Energy</i>	Menggambarkan kepedulian Perusahaan terhadap pengelolaan energi yang ketersediannya kian terbatas <i>Describes the Company's concern for energy management, which is increasingly becoming limited</i>	302-1, 302-3, 302-4, 302-5	√*	
Air dan Limbah Air <i>Water and Effluents</i>	Menggambarkan kepedulian Perusahaan terhadap pengelolaan sumber daya air yang ketersediannya kian terbatas dan bagaimana pengelolaan limbah air <i>Describes the Company's concern for the management of water resources, which are increasingly becoming less available and how to manage effluents</i>	303-1, 303-2, 303-3, 303-4, 303-5	√*	

Mendefinisikan Isi Laporan dan Batasan Topik

Defining Report Content and Topic Boundaries

Topik Material Material Topics [102-47]	Kenapa Topik Ini Material Why the Topic is Material [103-1]	Nomor Pengungkapan GRI Standards Disclosure Number	Batasan Topik Topic Boundaries [102-46]	
			Di dalam/ Inside GeoDipa	Di luar/ Outside GeoDipa
Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity</i>	Menggambarkan kepedulian Perusahaan terhadap kelestarian lingkungan, khususnya terkait keberagaman flora dan fauna <i>Describes the Company's concern for environmental sustainability, specifically related to the diversity of flora and fauna</i>	304-1, 304-3, 304-4	√*	√
Emisi <i>Emission</i>	Menggambarkan upaya GeoDipa untuk mengurangi emisi dan efek Gas Rumah Kaca (GRK) <i>Describes GeoDipa's efforts to reduce greenhouse gas (GHG) emissions and effects</i>	305-1, 305-4, 305-5	√*	
Limbah <i>Waste</i>	Menggambarkan kepedulian Perusahaan dalam mengelola limbah sehingga tidak mencemari lingkungan <i>Describe the Company's concern in managing waste so that it does not pollute the environment</i>	306-1, 306-2, 306-3, 306-4, 306-5	√*	√
Kepatuhan Lingkungan <i>Environmental Compliance</i>	Menggambarkan komitmen terhadap berbagai peraturan lingkungan sehingga operasional Perusahaan tidak berdampak negatif bagi lingkungan <i>Describe commitments to various environmental regulations so that the Company's operations do not have a negative impact on the environment</i>	307-1	√	√
Penilaian Aspek Lingkungan terhadap Pemasok <i>Environmental Aspect Assessment of Suppliers</i>	Menggambarkan komitmen perusahaan untuk memastikan kepatuhan lingkungan dalam rantai pasok <i>Describes the company's commitment to ensuring environmental compliance in the supply chain</i>	308-1, 308-2	√	√
Topik Sosial Social Topics				
Ketenagakerjaan <i>Employee</i>	Menggambarkan komitmen Perusahaan tentang pentingnya pengelolaan pegawai/SDM <i>Describes the Company's commitment to the importance of managing employees/HR</i>	401-1, 401-2, 401-3	√	
Hubungan Ketenagakerjaan <i>Employment Relations</i>	Menggambarkan bagaimana Perusahaan menjalin hubungan dengan tenaga kerjanya <i>Describes how the company establishes relationships with its workforce</i>	402-1	√	



Mendefinisikan Isi Laporan dan Batasan Topik

Defining Report Content and Topic Boundaries

Topik Material Material Topics [102-47]	Kenapa Topik Ini Material Why the Topic is Material [103-1]	Nomor Pengungkapan GRI Standards Disclosure Number	Batasan Topik Topic Boundaries [102-46]	
			Di dalam/ Inside GeoDipa	Di luar/ Outside GeoDipa
Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam menyediakan tempat kerja yang aman dan nyaman <i>Describes the Company's commitment to providing a safe and comfortable workplace</i>	403-1, 403-2, 403-3, 403-4	√	
Pelatihan dan Pendidikan <i>Training and Education</i>	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam upaya meningkatkan kompetensi pekerja <i>Describes the Company's commitment to improving employee competency</i>	404-2, 404-3	√	
Keberagaman dan Kesempatan yang Setara <i>Diversity and equal opportunity</i>	Menggambarkan upaya dan kebijakan perusahaan untuk memastikan keberagaman dan kesempatan bagi pegawai <i>Describe the company's efforts and policies to ensure diversity and opportunities for employees</i>	405-1, 405-2	√	
Non Diskriminasi <i>Non Discrimination</i>	Menggambarkan upaya dan kebijakan perusahaan untuk memastikan tidak terjadi diskriminasi bagi pegawai <i>Describe the company's efforts and policies to ensure that employees do not discriminate</i>	406-1	√	
Masyarakat Lokal <i>Local Community</i>	Menggambarkan komitmen Perusahaan terhadap keterlibatan masyarakat di sekitarnya dalam berbagai program/kegiatan <i>Describes the Company's commitment to the engagement of the surrounding community in various programs/activities</i>	413-1, 413-2	√*	√*
Kepatuhan Sosial Ekonomi <i>Socio-Economic Compliance</i>	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam mentaati peraturan tentang sosial-ekonomi, seperti ketenagakerjaan, bersaing sehat, dan non-diskriminasi <i>Describes the Company's commitment to obeying socio-economic regulations, such as on employment, fair competition, and non-discrimination</i>	419-1	√	√

*Unit Dieng dan Patuha

Eksternal Assurance [102-56, 7]

External Assurance [102-56, 7]

Baik GRI maupun POJK merekomendasikan penggunaan *external assurance* oleh pihak ketiga yang independen untuk memastikan kualitas dan kehandalan informasi yang disampaikan dalam laporan ini. Mengingat Laporan ini merupakan Laporan Keberlanjutan pertama bagi GeoDipa dan dengan pertimbangan tertentu, pemeriksaan isi Laporan ini dilakukan oleh tim internal Perusahaan. Namun demikian, GeoDipa menjamin dan memastikan bahwa semua data dan informasi yang ada dalam laporan ini telah melalui proses verifikasi dan *review* oleh manajemen puncak demi menyajikan laporan keberlanjutan yang benar, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan. [102-56,7]

Both GRI and POJK recommend the use of external assurance by independent third parties to ensure the quality and reliability of the information presented in this report. Considering that this report is the first Sustainability Report for GeoDipa and with certain considerations, examination of the contents of this report is carried out by the Company's internal team. However, GeoDipa guarantees and ensures that all data and information in this report has gone through a verification and review process by top management in order to present a true, accurate and accountable sustainability report. [102-56,7]



Aksesibilitas dan Umpan Balik [102-53]

Accessibility and Feedback [102-53]

Perusahaan memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan, dan investor serta siapa saja mengenai laporan keberlanjutan ini dengan menghubungi : [102-53]

The company provides the widest possible access to information for all stakeholders, investors and anyone regarding this sustainability report by contacting : [102-53]



Divisi Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Division

PT Geo Dipa Energi (Persero)

Aldevco Octagon 2nd Floor
Jl. Warung Jati Barat No. 75
Jakarta Selatan 12740 – Indonesia
E. info@GeoDipa.co.id
T. +62 21 7982925
F. +62 21 7982930

Halaman ini sengaja di kosongkan
This page intentionally left blank

04



Pelibatan Pemangku Kepentingan

Stakeholders Engagement





Pelibatan Pemangku Kepentingan

[102-40, 102-42, 102-43, 5.d]

Stakeholders Engagement [102-40, 102-42, 102-43, 5.d]

GeoDipa menyadari pentingnya pelibatan pemangku kepentingan dalam menjalankan bisnis Perusahaan. Pemangku kepentingan tidak hanya anggota masyarakat atau organisasi non-pemerintah, tetapi juga mencakup individu, kelompok individu, atau organisasi yang memengaruhi dan/atau dapat dipengaruhi oleh aktivitas, produk atau layanan Perusahaan, dan/atau kinerja terkait dengan masalah yang akan ditangani oleh keterlibatan pemangku kepentingan.

Perusahaan menggunakan metodologi identifikasi pemangku kepentingan berdasarkan AA1000 Stakeholder Engagement Standard (AA1000SES) 2015 dan ISO 26000 sebagai panduan identifikasi dan interaksi pemangku kepentingan. Perusahaan menggunakan hasil identifikasi tersebut dalam menjalankan pelibatan pemangku kepentingan (*stakeholder engagement*), pemetaan hal-hal yang menjadi perhatian pemangku kepentingan, dan merumuskan program-program berdasarkan kebutuhan dan harapan pemangku kepentingan. [6.c.3.b]

GeoDipa realizes the importance of involving stakeholders in running the Company's business. Stakeholders are not only members of the public or non-governmental organizations, but also include individuals, groups of individuals, or organizations that influence and/or can be affected by the Company's activities, products or services, and/or performance related to issues to be addressed by the engagement. stakeholders.

The company uses a stakeholder identification methodology based on the AA1000 Stakeholder Engagement Standard (AA1000SES) 2015 and ISO 26000 as a guide for stakeholder identification and interaction. Company. use the results of this identification in carrying out stakeholder engagement, mapping issues of concern to stakeholders, and formulating programs based on stakeholder needs and expectations. [6.c.3.b]

Metode Identifikasi Kelompok Pemangku Kepentingan [102-43, [5.d.1)]

Stakeholder Group Identification Method [102-43, [5.d.1)]





Pemangku Kepentingan, Metode Pelibatan, Frekuensi, Topik yang Diajukan dan Harapan Pemangku Kepentingan [102-40, 102-41, 102-42, 102-43, 102-44]

Stakeholders, Method of Engagement, Frequency, Topics Proposed and Stakeholder Expectations [102-40, 102-41, 102-42, 102-43, 102-44]

Dari proses identifikasi pemangku kepentingan, Perusahaan menentukan bagaimana seharusnya tingkat interaksi pemangku kepentingan tersebut, sesuai dengan tabel sebelumnya. Dasar yang Perusahaan gunakan dalam menentukan hal tersebut adalah tingkat pengaruh yang diterima langsung oleh Perusahaan. Berdasarkan tingkat pengaruh tersebut, maka Perusahaan mengurutkan pemangku kepentingan mana yang perlu kami libatkan atau tidak dalam kegiatan operasional Perusahaan. [102-42]

Sementara itu terkait dengan perjanjian antara Perusahaan dan pemangku kepentingan, Perusahaan juga memiliki perjanjian perundingan kolektif yang menjadi bentuk pengambilan keputusan bersama. Misalkan, pemangku kepentingan internal yakni karyawan, Perusahaan menjalankan perjanjian perundingan kolektif dengan perwakilan karyawan (serikat buruh). Perundingan ini membahas beberapa hal seperti kondisi kerja, peraturan perusahaan, tunjangan karyawan, dan lain sebagainya. Perjanjian perundingan kolektif ini merupakan bentuk pengambilan keputusan bersama antara Perusahaan dan karyawan yang menyangkut operasi Perusahaan. [102-41]

Uraian selengkapnya tentang pelibatan pemangku kepentingan disampaikan dalam tabel berikut :

From the stakeholder identification process, the Company determines how the level of stakeholder interaction should be, according to the previous table. The basis that the Company uses in determining this is the level of influence received directly by the Company. Based on the level of influence, the Company ranks which stakeholders we need to involve or not to involve in the Company's operational activities. [102-42]

Meanwhile, in relation to the agreement between the Company and stakeholders, the Company also has a collective bargaining agreement which is a form of joint decision making. For example, internal stakeholders, namely employees, the Company carries out collective bargaining agreements with employee representatives (labor unions). This negotiation discusses several things such as working conditions, company regulations, employee benefits, and so on. This collective bargaining agreement is a form of joint decision making between the Company and employees regarding the Company's operations. [102-41]

A complete description of stakeholder engagement is presented in the following table :

Pemangku Kepentingan, Metode Pelibatan, Frekuensi, Topik yang Diajukan dan Harapan Pemangku Kepentingan

Stakeholders, Method of Engagement, Frequency, Topics Proposed and Stakeholder Expectations

► Daftar Pemangku Kepentingan, Metode Pelibatan, Frekuensi, Topik yang Diajukan dan Harapan Pemangku Kepentingan [102-40, 102-42, 102-43, 102-44, [5.d.2]]

Stakeholders list, Method of Engagement, Frequency, Topics Proposed and Stakeholder Expectations [102-40, 102-42, 102-43, 102-44, [5.d.2]]

Pemangku Kepentingan Stakeholders [102-40]	Basis Identifikasi Identification basis	Metode Pelibatan Method of Engagement [102-43]	Frekuensi Frequency [102-43]	Topik Utama yang Diajukan Main Topic Proposed [102-44]	Harapan Pemangku Kepentingan Stakeholder Hopes
Pemegang Saham Shareholders	D, R, I, P	RUPS dan RUPSLB <i>GMS and EGMS</i>	Tahunan <i>Annually</i>	Dividen/ pengembangan usaha/tata kelola/manajemen <i>Dividends/ business development/ governance/ management</i>	Perusahaan berjalan secara produktif dan meningkatnya kinerja serta memberikan perlindungan dan kesejahteraan kepada tenaga kerja <i>The Company operates productively and improves performance and provides protection and welfare to the employees</i>
Pelanggan Customer [6.f.5]	D, R, I, P	<ul style="list-style-type: none"> • Website • Kunjungan langsung • Call center • Pengukuran Kepuasan • Customer Gathering • Peninjauan lokasi • Penambahan <ul style="list-style-type: none"> • Website • Site Visit • Call Center • Measurement of • Satisfaction • Customer Gathering • Site Survey 	Setiap saat <i>Everytime</i>	Hubungan komersial customer retention/kualitas layanan <i>Commercial relations/customer retention/service quality</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Mendapatkan layanan dan mutu layanan yang memuaskan • Memberikan perlindungan kepada pelanggan, masyarakat, komunitas lokal <ul style="list-style-type: none"> • Providing satisfactory and high quality service • Providing protection to customers, community, local community
Pegawai Employees	D, R, T, I, P	Rapat kerja dengan serikat pegawai <i>Conducted meeting with employee union</i>	12 kali/times	Ketenagakerjaan/ Kesejahteraan <i>Employment/ Welfare</i>	Memperoleh tempat kerja yang nyaman, pelatihan, imbalan kerja yang memadai dan memberikan kesempatan untuk berkembang <i>Creating a comfortable workplace that provides training, adequate work benefits and opportunities for growth</i>



Pemangku Kepentingan, Metode Pelibatan, Frekuensi, Topik yang Diajukan dan Harapan Pemangku Kepentingan

Stakeholders, Method of Engagement, Frequency, Topics Proposed and Stakeholder Expectations

Pemangku Kepentingan Stakeholders [102-40]	Basis Identifikasi Identification basis	Metode Pelibatan Method of Engagement [102-43]	Frekuensi Frequency [102-43]	Topik Utama yang Diajukan Main Topic Proposed [102-44]	Harapan Pemangku Kepentingan Stakeholder Hopes
Pemerintah dan Pembuat Kebijakan Government and Policy Makers	D, R, T, I, DP, P	<ul style="list-style-type: none"> Dengar pendapat DPR Pelaporan kerja yang teratur kepada regulator dan pemerintah Parliamentary hearings Regular work reports to regulators and the government 	12 kali/times	Pembangunan/ pengembangan usaha/investasi <i>Development/ Business development/ investment</i>	<ul style="list-style-type: none"> Perusahaan dapat mencapai rencana kerja yang sudah ditentukan Perusahaan beroperasi sesuai dengan koridor dan aturan main sesuai di bidang pertambangan The Company can accomplish its pre-determined work plan The Company operates in accordance with corridors and performance rules in line with the mining industry
Mitra Kerja, Supplier Work Partners, Suppliers	D, R, T, P	<ul style="list-style-type: none"> Kontrak kerja Mitra investasi Koordinasi operasional Employment contract Investment partners Operational coordination 	Saat diperlukan <i>When needed</i>	Hubungan komersial <i>Commercial relations</i>	<ul style="list-style-type: none"> Proses pengadaan yang obyektif Memperoleh kerja sama yang saling menguntungkan An objective procurement process Obtain mutually beneficial cooperation
Media Massa Mass Media	T, I, DP	<ul style="list-style-type: none"> Press release Media visit Press Gathering Press conference Press release Media visit Press Gathering Press conference 	<ul style="list-style-type: none"> 3 bulanan Saat diperlukan Every 3 months When needed 	Pelaksanaan program <i>Program implementation</i>	<ul style="list-style-type: none"> Narasumber berita yang terpercaya Pemberitaan yang akurat Trusted news sources Accurate reporting
Masyarakat, Komunitas Lokal Public, Local Community	D, R, T, I, DP, P	Pertemuan forum CSR dan PKBL <i>CSR forum and Partnership and Community Development Program (PKBL) meetings</i>	3 (tiga) bulanan <i>Every 3 (three) months</i>	Rencana dan aktualisasi kegiatan-kegiatan CSR Perusahaan <i>Plans and actualization of the Company's CSR activities</i>	Pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan Kesempatan kerja <i>Implementation of social responsibility and environmental programs Employment opportunities</i>

Halaman ini sengaja di kosongkan
This page intentionally left blank

05



Tentang GeoDipa

About GeoDipa





Informasi Umum dan Identitas Perusahaan

General Information and Company Identity

<p>Nama Perusahaan <i>Company Name</i> [102-1]</p>	<p>PT Geo Dipa Energi (Persero) yang selanjutnya disingkat dan disebut menjadi GeoDipa atau GDE atau Perusahaan</p> <p><i>PT Geo Dipa Energi (Persero) hereinafter abbreviated and referred to as GeoDipa or GDE or the Company</i></p>
<p>Status Perusahaan <i>Company's Status</i> [102-5]</p>	<p>Badan Usaha Milik Negara <i>A State-Owned Enterprise</i></p>
<p>Tanggal Pendirian <i>Date of Establishment</i></p>	<p>5 Juli 2002 <i>July 5, 2002</i></p>
<p>Dasar Hukum Pendirian <i>Legal Basis of Establishment</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akta Notaris Haryanto, SH Nomor 6 tanggal 5 Juli 2002 dan Pengesahan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor C-16633.HT.01.01.TH.2002 tanggal 2 September 2002. 2. Akta Notaris Emi Susilowati, SH Nomor 22 tanggal 29 Mei 2019 dan Persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03.0290449 tanggal 26 Juni 2019. 3. Akta Notaris Refizal, SH, Mhum Nomor 17 tanggal 11 Februari 2013 dan Persetujuan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-38649.AH.01.02 Tahun 2013 tanggal 15 Juli 2013. 4. Penerimaan dan Pemberitahuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH-01.10-35846 tanggal 29 Agustus 2013. <p><i>1. Deed of Notary Haryanto, SH Number 6 dated July 5, 2002 and Ratification of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia Number C-16633.HT.01.01.TH.2002 dated September 2, 2002.</i></p> <p><i>2. Deed of Notary Emi Susilowati, SH Number 22 dated May 29, 2019 and approval of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-AH.01.03.0290449 dated June 26, 2019.</i></p> <p><i>3. Deed of Notary Refizal, SH, Mhum Number 17 of February 11, 2013 and Approval of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-38649.AH.01.02 of 2013 dated July 15, 2013.</i></p> <p><i>4. Acceptance and Notification of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-AH-01.10-35846 dated August 29, 2013.</i></p>
<p>Bidang Usaha <i>Business Sector</i> [102-2, [3.d]]</p>	<p>Kegiatan usaha utama Perusahaan adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan kegiatan eksplorasi panas bumi 2. Melaksanakan kegiatan eksploitasi panas bumi 3. Melaksanakan kegiatan panas bumi baik pemanfaatan tidak langsung maupun pemanfaatan langsung 4. Melaksanakan kegiatan niaga yang meliputi kegiatan pembelian dan penjualan uap dan brine, termasuk niaga energi listrik yang dihasilkan Perseroan <p><i>The Company's main business activities are:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Geothermal exploration</i> 2. <i>Geothermal exploitation</i> 3. <i>Carrying out geothermal activities both indirect and direct utilization</i> 4. <i>Conducting commercial activities, which include buying and selling steam and brine, including commercial electricity generated by the Company</i>

Informasi Umum dan Identitas Perusahaan

General Information and Company Identity

Kepemilikan <i>Ownership</i> [102-5]	<ol style="list-style-type: none"> Negara RI sebanyak 94,50% atau Rp3.756.968.200.000 PT PLN sebanyak 5,50% atau Rp218.475.570.000 <ol style="list-style-type: none"> 94.50% of the Government of the Republic of Indonesia or equivalent to IDR3,756,968,200,000 5.50% of PT PLN or equivalent to IDR218,475,570,000
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	Rp7.000.000.000.000 IDR7,000,000,000,000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Rp3.275.443.770.000 (tiga triliun lima puluh enam miliar sembilan ratus enam puluh delapan juta dua ratus ribu rupiah) IDR3,275,443,770,000 (three trillion fifty six billion nine hundred million two hundred thousand rupiahs)
Wilayah Operasi <i>Operation Area</i> [102-4, 102-6] [3.c.4]	<ol style="list-style-type: none"> Wilayah Kerja Panas Bumi (WKP) Dataran Tinggi Dieng PLTP Dieng Unit 1 - Kapasitas terpasang 60 MW Wilayah Kerja Panas Bumi (WKP) Patuha PLTP Patuha Unit 1 - Kapasitas terpasang 60 MW <ol style="list-style-type: none"> Dieng Plateau Geothermal Working Area (WKP) Dieng GPP Unit 1 - 60 MW installed capacity Patuha Geothermal Working Area (WKP) Patuha GPP Unit 1 - 60 MW installed capacity
Pasar yang Dilayani <i>Market Served</i> [102-6]	Pelanggan GeoDipa hanya PLN, yang kemudian menyalurkan listrik ke seluruh Indonesia GeoDipa's customers are only PLN, which then supplies electricity throughout Indonesia
Skala Organisasi <i>organization scale</i> [102-7] [3.c.1]	Total Aset Rp4,80 triliun Total Asset IDR4.80 trillion
Jumlah Karyawan <i>Total Employees</i>	329 orang 329 people
Kantor Pusat <i>Head Office</i> [102-3] [3.b]	Gedung Aldeveco Octagon Jl. Warung Jati Barat No. 75 Jakarta Selatan 12740 - Indonesia Telp/Phone : (62-21) 7982925 Fax : (62-21) 7982930
Email	info@geodipa.co.id
Website	www.geodipa.co.id
Media Sosial <i>Social Media</i>	Facebook : @GeoDipaEnergi Instagram : @geodipaenergi Twitter : @GEODIPAenergi Youtube : PT Geo Dipa Energi - Persero



Sekilas GeoDipa

GeoDipa at a glance

► Kilas Sejarah GeoDipa

History of GeoDipa

PT Geo Dipa Energi (Persero) “GeoDipa” atau “GDE” atau “Perusahaan” atau “Perseroan” yang didirikan pada tanggal 5 Juli 2002, awalnya merupakan perusahaan patungan antara PT PERTAMINA (Persero), kerap disebut PERTAMINA, dan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), kerap disingkat sebagai PLN. Pendirian GeoDipa disahkan dengan Akta Notaris Haryanto SH No.6 dan dicatatkan dalam Lembaran Negara No.C-6633HT.01.01.TH.2002 tanggal 2 September 2002. GeoDipa didirikan dengan tujuan utama untuk mengelola lapangan panas bumi Dieng dan Patuha. Hal ini sesuai dengan penugasan pemerintah yang tertuang pada surat Menteri Keuangan No.S-436/MK.02/2001 tanggal 4 September 2001 dan Surat Menteri ESDM No.3900/40/M/2001 tanggal 5 November 2001.

Pada tahun 2010, Pemerintah menetapkan GeoDipa sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) untuk mengakselerasi perkembangan industri panas bumi di Indonesia. Penetapan ini diawali dengan hibah seluruh saham GeoDipa milik PERTAMINA kepada Negara Republik Indonesia yang disahkan dengan akta Notaris Hadijah SH No.45 tanggal 25 Agustus 2010. Kemudian, untuk menetapkan GeoDipa menjadi Perusahaan Perseroan, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah (PP) No.62/2011.

Sebagai bentuk komitmen Pemerintah kepada sektor energi terbarukan, Negara Republik Indonesia menambah penyertaan ke dalam modal saham GeoDipa sebanyak dua kali di tahun 2015. Pada tanggal 5 Januari 2015, Pemerintah menerbitkan PP No.1/2015 tanggal 5 Januari 2015 tentang Konversi BPYBDS menjadi Penanaman Modal Negara pada Perseroan, yang meresmikan penambahan modal sebesar Rp2.006.135.598.753,75 (dua triliun enam

PT Geo Dipa Energi (Persero) “GeoDipa” or “GDE” or “Company” or “the Company”, which was established on the July 5th, 2002, was originally a joint venture of PT PERTAMINA (Persero), often called PERTAMINA, and PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), often abbreviated as PLN. The establishment of GeoDipa was ratified by Notariat Deed of Haryanto S.H. No.6 and recorded in the State Gazette No.C-6633HT.01.01.TH.2002 dated September 2, 2002. GeoDipa was established with the main objective of managing Dieng and Patuha geothermal fields. This is in accordance with the Government’s assignment in the Minister of Finance Letter No.S-436/MK.02/2001 dated September 4, 2001, and Minister of Energy and Mineral Resources No.3900/40/M/2001 dated November 5, 2001.

In 2010, the government then established GeoDipa as a State-Owned Enterprise (SOE) in order to accelerate the development of geothermal industry in Indonesia. This process is initiated by granting all PERTAMINA’s shares in GeoDipa to the Government of the Republic of Indonesia, which was ratified by the Notarial Deed of Hadijah S.H. No.45 dated August 25, 2010. Afterwards, to finalise the process, the Government issued Government Regulation (Peraturan Pemerintah or PP) No.62/2011 that established GeoDipa as a Persero (Limited) Company.

As part of the Government’s commitment for the renewable energy sector, the Government made additional investments in GeoDipa capital twice in 2015. This is stipulated in stipulated in PP No.1/2015 dated January 5, 2015 on the BPYBDS Conversion of BPYBDS (Undefined Status of Government Assistance) into State Equity Participation in the Company, which officially announce an additional investment of IDR2,006,135,598,753.75 (two trillion

Sekilas GeoDipa GeoDipa at a glance

miliar seratus tiga puluh lima juta lima ratus sembilan puluh delapan ribu tujuh ratus lima puluh tiga rupiah tujuh puluh lima sen) berupa tanah, pembangkit tenaga listrik, sumur panas bumi dan fasilitas penunjangnya di lapangan panas bumi Dieng serta berupa tanah, sumur panas bumi, dan fasilitas penunjangnya di lapangan panas bumi Patuha. Pemerintah kemudian menambah penyertaan modal ke GeoDipa sebesar Rp607.307.000.000 (enam ratus tujuh miliar tiga ratus tujuh juta rupiah) melalui Penyertaan Modal Negara (PMN) yang berasal dari APBN-P 2015. Hal ini disahkan melalui PP No.63/2015 tanggal 12 Agustus 2015. Dengan begitu, komposisi kepemilikan saham GeoDipa adalah sebesar 94,50% atau Rp3.756.968.200.000 dimiliki Pemerintah dan 5,50% atau sebesar Rp218.475.570.000 dimiliki PLN.

Kini GeoDipa telah melakukan pengoperasian Wilayah Kerja Panas Bumi (WKP) Dieng dan Patuha yang masing-masing memiliki kapasitas 1x55 MW. Selain itu, pada tahun 2017, Pemerintah juga memberikan penugasan untuk GeoDipa agar mengelola WKP Candi Umbul Telomoyo dan WKP Arjuno Welirang. Hal ini tertuang dalam Keputusan Menteri ESDM No.1748 K/30/MEM/2017 tanggal 11 April 2017 tentang Penugasan Pengusahaan Panas Bumi Kepada PT Geo Dipa Energi (Persero) di Wilayah Kerja Panas Bumi di Daerah Gunung Arjuno Welirang dan Keputusan Menteri ESDM No.1749 K/30/MEM/2017 tanggal 11 April 2017 tentang Penugasan Pengusahaan Panas Bumi Kepada PT Geo Dipa Energi (Persero) di Wilayah Kerja Panas Bumi di Daerah Candi Umbul Telomoyo.

Selama tahun pelaporan, tidak ada perubahan signifikan terkait struktur organisasi, operasional, struktur pemegang saham, ataupun rantai pasokan PT Geo Dipa Energi (Persero). [102-10, 3.f]

six billion one hundred thirty-five million five hundred ninety-eight thousand seven hundred fifty-three rupiahs seventy-five cents) in the form land, power plants, geothermal wells, and supporting facilities in Dieng geothermal field, and land, geothermal wells, and supporting facilities in the Patuha geothermal field. The Government then add another investment amounted to IDR607,307,000,000 (six hundred seven billion three hundred seven million rupiahs) through the State Equity Participation (PMN) originating from the 2015 Revised State Budget (APBN-P). This is stipulated in PP No.63/2015 dated August 12, 2015. With that, the composition of shareholders is 94,50% or IDR3,756,968,200,000 owned by the Government, and 5.50% or IDR218,475,570,000 owned by PLN.

Currently, GeoDipa has operated Dieng and Patuha Geothermal Working Areas (GWAs), each with a capacity of 1x55 MW. Additionally, in 2017, the Government assigned GeoDipa to manage Candi Umbul Telomoyo GWA and Arjuno Welirang GWA. This is stipulated in the Minister of Energy and Mineral Resources Decree No.1748 K/30/MEM/2017 dated April 11, 2017 on the Assignment of Geothermal Concessions to PT Geo Dipa Energi (Persero) in the Geothermal Working Area in the Mount Arjuno Welirang, and the Minister of Energy and Mineral Resources Decree No.1749 K/30/MEM/2017 dated April 11, 2017 on the Assignment of Geothermal Concessions to PT Geo Dipa Energi (Persero) in the Geothermal Working Area in Candi Umbul Telomoyo.

During the reporting year, there were no significant changes related to GeoDipa Energi's organization structure, operations, shareholder structure or supply chain. [102-10, 3.f]



Tonggak Pencapaian Keberlanjutan

Sustainability Milestone

2002



- Didirikan sebagai *joint venture* PERTAMINA dan PLN untuk mengelola lapangan panas bumi Dieng dan Patuha hasil pembayaran Pemerintah kepada OPIC.
- Mengoperasikan PLTP Dieng unit 1 (satu) (60 MW)
- *Established as a Joint Venture between PERTAMINA and PLN to manage Dieng and Patuha geothermal fields.*
- *Started operating GPP Dieng Unit 1 (60 MW)*

2004



Perjanjian jual beli tenaga listrik dengan PLN untuk area Dieng dan area Patuha masing-masing 400 MW yang dituangkan dalam bentuk *Energy Sales Contract (ESC)*.
Power Purchase Agreement with PLN for Dieng and Patuha Areas, each of 400 MW, as outlined in the Energy Sales Contract (ESC).

2006



- GeoDipa mendapat hak Pengelolaan Wilayah Kuasa Pertambangan (WKP) Area Dieng dan Area Patuha terhitung tanggal 4 September 2002.
- PT Geo Dipa Energi (Persero) menandatangani Kerja sama dengan PT Bumigas Energi untuk Kerja sama BTOT (*Build Transfer Operate Together*)
- *GeoDipa received the right to manage the Mining Concession Area in the Dieng Area and the Patuha Area starting September 4, 2002.*
- *PT Geo Dipa Energi (Persero) signed a collaboration with PT Bumigas Energi for the BTOT (Build Transfer Operate Together) collaboration*

2011



GeoDipa ditetapkan sebagai BUMN melalui PP No.62/2011
GeoDipa was established as SOE through PP No.62/2011

2012



- BUMN GeoDipa Energi mendapat penegasan sebagai pengelola WKP Dataran Tinggi Dieng, terhitung mulai tanggal 1 Januari 2007 melalui Peraturan Menteri ESDM No.2192.K/30/MEM/2014.
- Membangun PLTP Patuha Unit 1 (satu) dengan dukungan Pemerintah melalui pendanaan perbankan nasional (BNI & BRI).
- *GeoDipa was ratified to manage Dieng Highland Geothermal Working Area, since January 1, 2007, through the Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No.2192.K/30/MEM/2014.*
- *Building Patuha Unit 1 (one) GPP with support from the Government through national banking financing (BNI & BRI).*

2014



- Mengoperasikan PLTP Patuha Unit 1 (satu) (60 MW).
- Mendapat penegasan sebagai pengelolaan secara penuh area Patuha terhitung mulai Januari 2007 melalui Peraturan Menteri ESDM No.2192.K/30/MEM/2014.
- *Operate GPP Patuha Unit 1 (one) (60 MW).*
- *Earned affirmation as the full management of the Patuha area starting January 2007 through the Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No.2192.K/30/MEM/2014.*

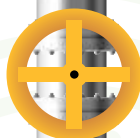
keberlanjutan
Milestone

2020



- Mendapat tambahan Penyertaan Modal Negara (PMN) sebesar Rp700 miliar untuk pengembangan Dieng dan Patuha Unit 2 (dua).
- Inisiasi pembentukan Geodipa Integrated Management System dalam bentuk penetapan Tim Penanggung jawab, dan penyusunan draft Pedoman/Prosedur Wajib.
- *Received an additional State Capital Participation (PMN) of IDR700 billion for the development of Dieng and Patuha Unit 2 (two).*
- *Initiation of the Geodipa Integrated Management System formation in the form of determining the Responsible Team, and drafting Mandatory Guidelines/Procedures.*

2019



- Mahkamah Agung mengeluarkan Putusan (Menang) kepada BUMN GeoDipa atas tuntutan PT Bumigas Energi yang tanpa dasar kuat/bukti (Putusan Terakhir).
- Kajian awal dan pembuatan Gap Analysis oleh Internal Audit terkait kebutuhan akan sistem manajemen terpadu yang dapat memenuhi standar Good Corporate Governance
- *Supreme Court issued a Verdict (Win) to SOE GeoDipa on the demands of PT Bumigas Energy which were without any solid basis/evidence (Final Verdict).*
- *Initial study and preparation of Gap Analysis by Internal Audit regarding the need for an integrated management system that can meet Good Corporate Governance standards*

2017



Pemerintah mengeluarkan Keputusan Menteri ESDM No.1748 Tahun 2017 tentang Penugasan Panas Bumi kepada PT Geo Dipa Energi (Persero) di Wilayah Kerja Panasbumi di daerah Gunung Arjuno Welirang. Pemerintah mengeluarkan Keputusan Menteri ESDM No.1749 Tahun 2017 tentang Penugasan Panas Bumi kepada PT Geo Dipa Energi (Persero) di Wilayah Kerja Panas Bumi di daerah Candi Umbul Telomoyo.

The government issued the Minister of Energy and Mineral Resources Decree No.1748 of 2017 concerning the Geothermal Assignment to PT Geo Dipa Energi (Persero) in the Geothermal Working Area in the Mount Arjuno Welirang area. The government issued the Minister of Energy and Mineral Resources Decree No.1749 of 2017 concerning the Assignment of Geothermal Energy to PT Geo Dipa Energi (Persero) in the Geothermal Working Area in the Umbul Telomoyo Temple area.

2015



- Mendapat Penyertaan Modal Negara (BPYBDS, Rp2 Triliun).
- Mendapat tambahan Penyertaan Modal Negara (PMN) sebesar Rp607 miliar untuk pengembangan panas bumi Dieng dan Patuha Unit 2 (dua).
- MA mengeluarkan Putusan (kalah) kepada BUMN GeoDipa, dimana permohonan PT Bumigas Energi dikabulkan.
- *Received State Equity Participation (BPYBDS, IDR2 trillion).*
- *Received additional State Capital Participation (PMN) of IDR607 billion for geothermal development in Dieng and Patuha Unit 2 (two).*
- *The Supreme Court issued a Verdict (lost) to SOE GeoDipa, where PT Bumigas Energi's request was granted.*



Visi dan Misi Keberlanjutan, Nilai dan Budaya Perusahaan [102-16, 3.a, 6.a]

Sustainability Vision and Mission, Corporate Values and Culture.
[102-16, 3.a, 6.a]

Visi dan Misi GeoDipa disahkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 001.SK/PST.00-GDE/I/2011 tentang Visi, Misi, Core Value dan Key Success Factors PT Geo Dipa Energi (persero).

GeoDipa's Vision and Mission were ratified based on the Board of Directors Decree Number 001.SK/PST.00-GDE/I/2011 concerning the Vision, Mission, Core Values and Key Success Factors of PT Geo Dipa Energi (persero).



► Visi Perusahaan Corporate Vision

Menjadi Perusahaan Energi Geothermal yang Handal dan Terpercaya melalui insan GeoDipa, Keunggulan Operasional dan Pertumbuhan yang Berkesinambungan.

Become a Trusted and Reliable Geothermal Energy Company through GeoDipa people, Operational Excellence and Sustainable Growth.



► Misi Perusahaan Corporate Missions

1. Fokus pada Pertumbuhan Perusahaan yang Cepat dan Berkesinambungan dalam Mencapai Tujuan Bisnis.
2. Mengoptimalkan Produktifitas melalui Operasional yang Unggul dan *Total Quality Management*.
3. Menyediakan Lingkungan yang Terbaik untuk Berprestasi sebagai Profesional dan Menjadi Insan GeoDipa yang Unggul.
4. Turut Mendukung Program Pemerintah dalam Penyediaan Listrik Tenaga Panas Bumi yang Aman dan Ramah Lingkungan.

1. *Focus on Fast and Sustainable Company Growth in Achieving Business Goals.*
2. *Optimizing Productivity through Excellent Operations and Total Quality Management.*
3. *Providing the Best Environment for Achieving Professionals and Becoming Excellent GeoDipa Personnel.*
4. *To support government programs in the provision of safe and environmentally friendly geothermal power.*

Visi dan Misi Keberlanjutan, Nilai dan Budaya Perusahaan

Sustainability Vision and Mission, Corporate Values and Culture.

Dalam meniti peta energy terbaruai menuju keberlanjutan, GeoDipa juga memiliki Visi dan Misi Keberlanjutan. Berikut adalah Visi dan Misi keberlanjutan GeoDipa:

In pursuing a renewable energy map towards sustainability, GeoDipa also has a Sustainability Vision and Missions. Here is the Sustainability Vision and Missions of GeoDipa:



Terdepan dalam mengembangkan Energi Geothermal secara bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan, dengan melibatkan sumber daya dan kreativitas lokal yang handal dan berkelanjutan.

Leading in developing Geothermal Energy in a socially and environmentally responsible manner, by involving reliable and sustainable local resources and creativity.



1. Mengembangkan inovasi untuk mencapai bisnis yang tumbuh secara cepat dan berkelanjutan
2. Mengembangkan sistem produksi menuju Mengembangkan sistem produksi yang dapat mengurangi emisi
3. Bersama masyarakat menjaga lingkungan alam yang mendukung kelangsungan pembangkitan energi geothermal

1. *Develop innovation to achieve a fast and sustainable growing business*
2. *Develop a production system towards Develop a production system that reduce emission*
3. *Together with the community to protect the natural environment that supports the continuity of geothermal energy generation*

Hubungan visi, misi, dan nilai-nilai utama GeoDipa divisualisasikan sebagaimana dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:

The relation between the vision, mission, and the key values of GeoDipa is visualized in the picture as follows:



Visi dan Misi Keberlanjutan, Nilai dan Budaya Perusahaan

Sustainability Vision and Mission, Corporate Values and Culture.



Menjadi Perusahaan Energi *Geothermal* yang andal dan terpercaya
To become the reliable and trusted Geothermal Energy Company

Mendorong pertumbuhan Perusahaan agar dapat mendukung target pemangku kepentingan
Encouraging the Company's Growth to support the stakeholders' target

Menjaga keberlanjutan bisnis Perusahaan dengan mengoptimalkan aset negara agar bermanfaat bagi masyarakat
Maintaining the Company's business sustainability by optimizing the state assets to benefit the community

Pelopor dan pendorong energi terbarukan untuk memenuhi kebutuhan energi masa depan
As the pioneer and driver of renewable energy to fulfill the future energy demand

Corporate Values

Operational Excellence

Stakeholders Trust

High Performance Team

Financial Capabilities

Continuous Improvement

Learning, Integrity, Goal Oriented, Honour, Teamwork

Bidang Usaha dan Aktivitas Bisnis [102-2]

Business Sector and Activities [102-2]



Bidang Usaha GeoDipa menurut Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir, khususnya Pasal 3 (tiga) adalah menjalankan usaha di bidang pengusahaan panas bumi, di dalam negeri serta usaha lain yang terkait dari sisi hulu sampai dengan hilir.

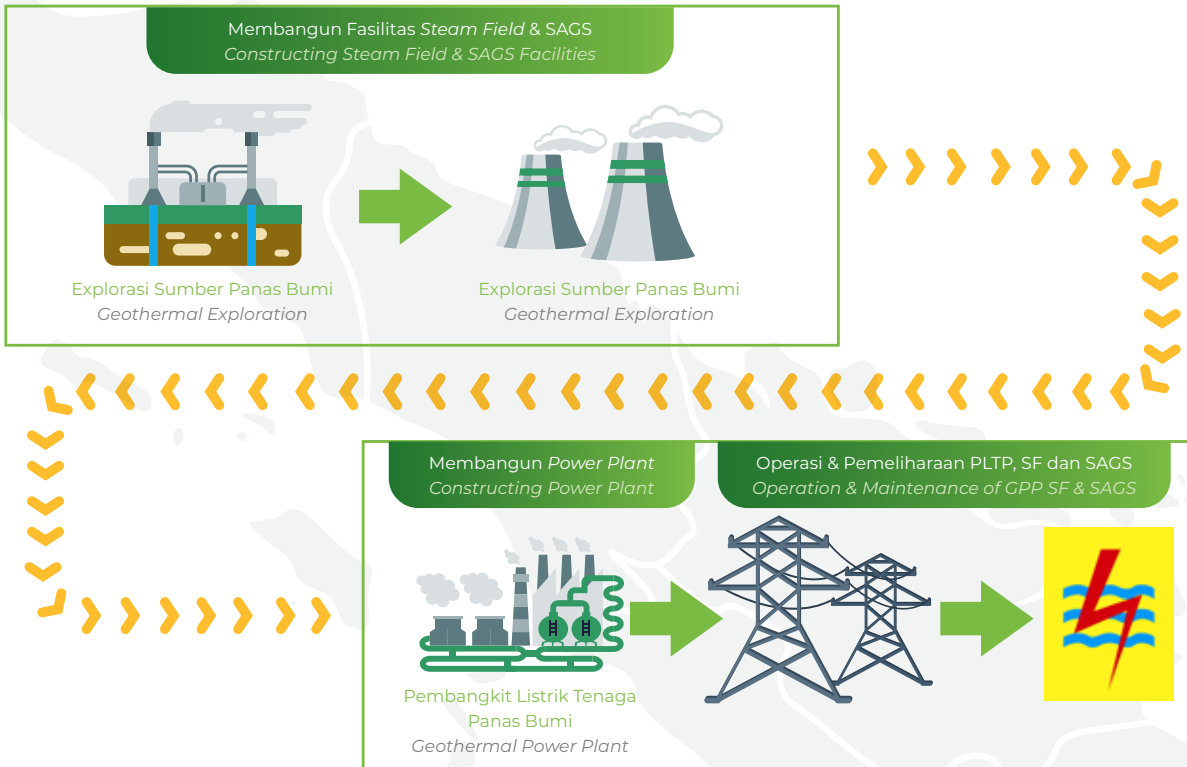
1. Melaksanakan kegiatan eksplorasi panas bumi
2. Melaksanakan kegiatan eksploitasi panas bumi
3. Melaksanakan kegiatan panas bumi baik pemanfaatan tidak langsung maupun pemanfaatan langsung
4. Melaksanakan kegiatan niaga yang meliputi kegiatan pembelian dan penjualan uap dan *brine*, termasuk niaga energi listrik yang dihasilkan Perseroan

According to Article 3 (three) of the Company's Articles of Association, GeoDipa is engaged in geothermal activities, including in the upstream and/or downstream sectors and other related or supporting business activities in the geothermal energy.

1. *Geothermal exploration*
2. *Geothermal exploitation*
3. *Carrying out geothermal activities both indirect and direct utilization*
4. *Conducting commercial activities, which include buying and selling steam and brine, including commercial electricity generated by the Company*

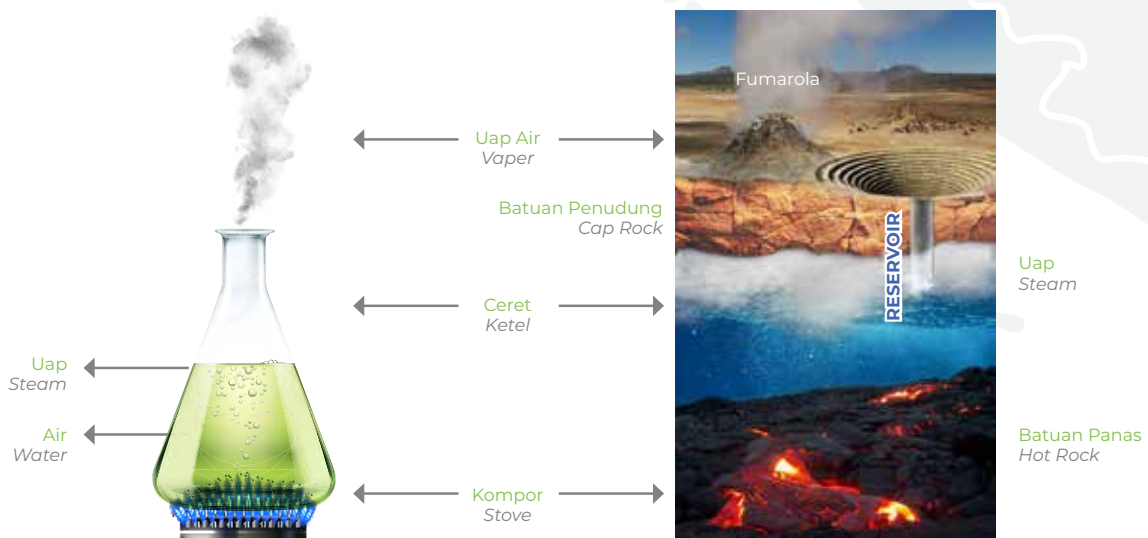
Alur Bisnis Geothermal GeoDipa

Geothermal GeoDipa Business Flow



Ilustrasi Sistem Panas Bumi

Geothermal System Illustration



Wilayah Operasional GeoDipa

GeoDipa Operational Areas

Alamat Kantor Pusat dan Unit Usaha

Head Office and Business Unit Addresses

▶ Alamat Kantor Pusat

Head Office Address

Gedung Aldevco Octagon Lantai 2
Jl. Warung Jati Barat Raya No. 75
Jakarta Selatan 12740 - Indonesia

*Aldevco Octagon Building, 2nd Floor
Jl. Warung Jati Barat Raya No. 75
South Jakarta 12740 - Indonesia*

▶ Alamat Unit Usaha

Business Unit Address



Unit Patuha | Patuha Unit

Jl. Raya Rancabolang KM. 14
Kp. Kendeng - Ds. Sugihmukti
Kec. Pasir Jambu Kab. Bandung 40973

*Jl. Raya Rancabolang KM. 14
Kp. Kendeng - Ds. Sugihmukti
Kec. Guava Sand Regency. Bandung 40973*



Unit Dieng | Dieng unit

PT Geo Dipa Energi (Persero) Unit Dieng,
Jalan raya dieng, Batur, Banjarnegara

*PT Geo Dipa Energi (Persero) Unit Dieng,
Jalan Raya Dieng, Batur, Banjarnegara*



Produk Usaha [102-2. 6.f.1, 6.f.2, 6.f.3]

Business Products [102-2. 6.f.1, 6.f.2, 6.f.3]

Lingkup usaha GeoDipa adalah Lapangan Panas Bumi Patuha dan Lapangan Panas Bumi Dieng yang bertempat di pulau Jawa, dengan penjabaran sebagai berikut:

The business scope of GeoDipa is the Patuha and Dieng Geothermal Fields located on the Java Island, with details as follows:

Deskripsi Description	Lapangan Panas Bumi Patuha Patuha Geothermal Field	Lapangan Panas Bumi Dieng Dieng Geothermal Field
Lokasi Location	Kabupaten Bandung, Jawa Barat, 40km Tenggara Kota Bandung Bandung Regency, West Java 40km Southeast of Bandung City	Kabupaten Wonosobo & Banjarnegara, Jawa Tengah, 120 km Barat Daya Kota Semarang Wonosobo & Banjarnegara Regency, Central Java, 120 km Southwest of Semarang City
Potensi Potential	400MW	400MW
Kapasitas Terpasang Installed Capacity	PLTP Patuha Unit 1 (60MW) GPP Unit Patuha 1 (60MW)	PLTP Dieng Unit 1 (60MW) GPP Unit Dieng 1 (60MW)
Status Status	Beroperasi sejak September 2014, terkoneksi ke Jawa-Madura-Bali interconnection system. Operational since September 2014, connected to the Java-Madura-Bali interconnection system.	Beroperasi sejak 2002, terkoneksi ke Jawa-Madura-Bali interconnection system. Operational since 2002, connected to the Java-Madura-Bali interconnection system.
Harga Jual Listrik Electricity Selling Price	US\$0.0682/kWh	US\$0.070216/kWh

Pasar yang Dilayani [102-6]

Market Served [102-6]

Pelanggan GeoDipa adalah PT PLN (Persero). Seluruh listrik yang dihasilkan oleh GeoDipa dijual kepada PLN. GeoDipa memiliki ESC untuk masing-masing lapangan tersebut. GeoDipa dapat membangun 2 PLTP dengan total kapasitas terpasang masing-masing 60 MW. Melalui penjualan ke PLN, GeoDipa secara tidak langsung melayani pasar ke seluruh Indonesia, mengingat PLN menjual energi listriknya ke seluruh Indonesia. [6.c.1]

GeoDipa's customer is PT PLN (Persero). All electricity generated by GeoDipa is sold to PLN. GeoDipa has an ESC for each of these fields. GeoDipa can build 2 GPPs with a total installed capacity of 60 MW each. Through sales to PLN, GeoDipa indirectly serves the market throughout Indonesia, considering that PLN sells its electrical energy throughout Indonesia. [6.c.1]

Skala Organisasi [102-7]

Organization Scale [102-7]

GeoDipa memiliki 2 (dua) lokasi PLTP (Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi) yang terletak di Wilayah Kerja Panas Bumi (WKP) Dieng dan WKP Patuha. Skala perusahaan, yang dilihat dari total aset, Perusahaan memiliki aset sebesar Rp4,80 triliun. Jumlah ini meningkat sebesar 28,12% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sementara itu, dalam menjalankan operasional Perusahaan sehari-hari, GeoDipa didukung oleh 329 orang total karyawan pada tahun 2020. Skala perusahaan per tahun 2020, baik dari segi operasional maupun finansial dapat dilihat pada table berikut ini:

GeoDipa has 2 (two) locations of GPP (Geothermal Power Plant) which are located in the Dieng Geothermal Working Area (GWA) and Patuha GWA. The scale of the company, as seen from the total assets, the company has assets of IDR4.80 trillion. This number increased by 28.12% compared to the previous year. Meanwhile, in carrying out the daily operations of the Company, GeoDipa is supported by 329 total employees in 2020. The scale of the company per 2020, both from an operational and financial perspective, can be seen in the following table:

Deskripsi Description	Satuan Unit	2020	2019	Meningkat (Menurun) % Increase (Decrease) %
Jumlah Karyawan * Total Employee	Orang People	329	273	20.51%
Jumlah Operasi Total Operation	Lokasi PLTP PLTP Site GPP location GPP Site	2 lokasi 2 Locations	2 lokasi 2 Locations	n/a
Liabilitas Liabilities	Jutaan Rupiah Million Rupiah	979.598	800.402	22.39%
Ekuitas Equity	Jutaan Rupiah Million Rupiah	3.826.335	2.950.827	29.67%
Aset Asset	Jutaan Rupiah Million Rupiah	4.805.934	3.751.229	28.12%
Pendapatan Revenue	Jutaan Rupiah Million Rupiah	880.369	794.143	10.86%
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	Jutaan Rupiah Million Rupiah	463.817	464.615	-0.17%
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expenses	Jutaan Rupiah Million Rupiah	82.508	57.290	44.02%
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	Jutaan Rupiah Million Rupiah	196.579	143.212	37.26%

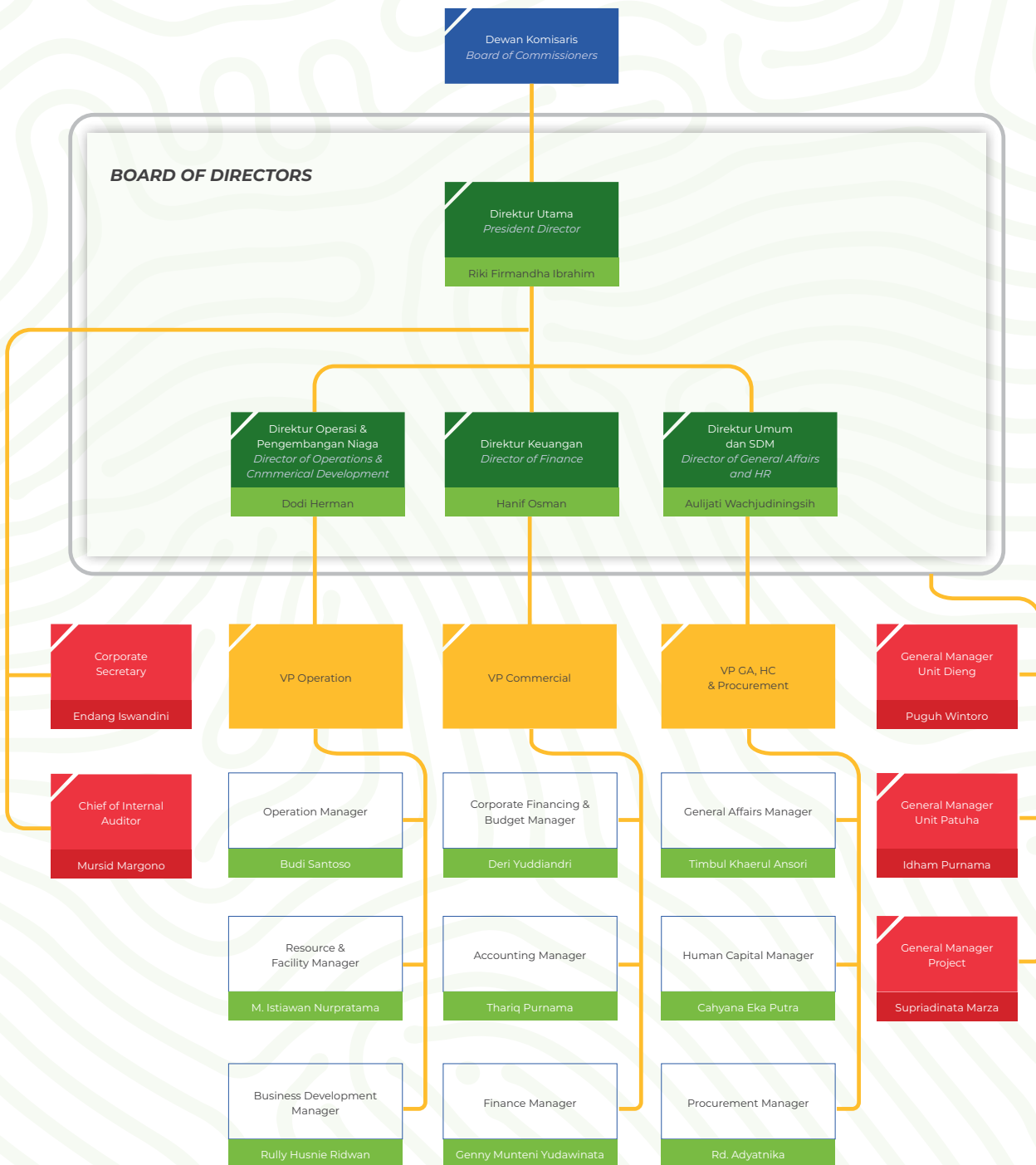


Struktur Organisasi [102-18]

Organizational Structure [102-18]

Struktur Organisasi GeoDipa sesuai Surat Keputusan Direksi No.026.SK/PST.00-GDE/VIII/2019 tanggal 19 Agustus 2019 sebagai berikut:

Organization Structure of GeoDipa Head Office refer to the Board of Directors' Decree Number 026.SK/PST.00-GDE/VIII/2019 dated August 19, 2019, as follows:



Pemegang Saham [102-5, 102-45]

Shareholders [102-5]

► Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Information on Majority and Controlling Shareholders

Negara Republik Indonesia merupakan pemegang saham utama dan pengendali GeoDipa dikarenakan saham terbesar dimiliki oleh Negara RI sebanyak 94,50% atau Rp3.756.968.200.000.

The Government of the Republic of Indonesia is the main and controlling shareholder of GeoDipa because the Republic of Indonesia holds 94.50% of the total share equivalent to IDR3,756,968,200,000.

► Struktur dan Komposisi Pemegang Saham [102-5, [3.c.3]]

Structure and Composition of Shareholders [102-5, [3.c.3]]

Informasi Pemegang Saham Utama

Negara Republik Indonesia merupakan pemegang saham utama dan pengendali GeoDipa dikarenakan saham terbesar dimiliki oleh Negara RI sebanyak 94,50% atau Rp3.756.968.200.000.

Information on Majority and Controlling Shareholders

The Government of the Republic of Indonesia is the main and controlling shareholder of GeoDipa because the Republic of Indonesia holds 94.50% of the total share equivalent to IDR3,756,968,200,000.

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham

Berdasarkan pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar, struktur dan komposisi saham GeoDipa adalah sebagai berikut:

Information on Majority Shareholders

According to article 4 point 2 of the Articles of Association, GeoDipa shares structure and composition are as follows:

No	Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Jumlah Saham (lembar) Total shares (shares)	Modal Disetor Paid-up capital	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
1	Negara Republik Indonesia Republic of Indonesia	375.696.820	Rp3.756.968.200.000	94,5%
2	PT PLN (Persero)	21.847.557	Rp218.475.570.000	5,5%
Jumlah Total		397.544.377	Rp3.975.443.770.000	100,00%

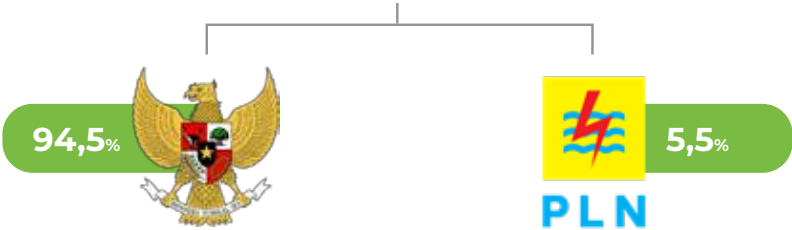


Struktur dan Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Structure and Composition



PT Geo Dipa Energi (Persero)



Rantai Pasokan GeoDipa [102-9]

GeoDipa Supply Chain [102-9]

Perusahaan berupaya mengelola rantai pasok secara wajar sesuai dengan kebutuhan GeoDipa dalam menopang kegiatan operasional Perusahaan. GeoDipa memberikan kesempatan kepada seluruh pihak untuk menjadi mitra atau vendor Perusahaan sesuai dengan persyaratan dan ketentuan yang berlaku di Perusahaan. Meskipun begitu, GeoDipa berkomitmen untuk memajukan perekonomian nasional. Oleh karena itu, Perusahaan selalu berusaha untuk mendahulukan penggunaan pemasok lokal dalam memasok barang dan jasa untuk Perusahaan. Pemasok dari luar negeri digunakan hanya bila pemasok Indonesia (lokal) tidak dapat memenuhi kebutuhan Perusahaan.

The company seeks to manage its supply chain fairly according to GeoDipa's needs in supporting the Company's operations. GeoDipa provides opportunities for all parties to become partners or vendors of the Company in accordance with the terms and conditions applicable in the Company. Even so, GeoDipa is also committed to advancing the national economy. Therefore, the Company always tries to prioritize the use of local suppliers in supplying goods and services to the Company. Overseas suppliers are used only when the Indonesian (local) suppliers are unable to meet the Company's needs.

Pada tahun 2020, jumlah pemasok barang dan jasa tercatat sebanyak 345 (tiga ratus empat puluh lima) Pemasok yang terdiri dari 149 (seratus empat puluh sembilan) pemasok barang dan 196 (seratus sembilan puluh enam) pemasok jasa. Jumlah ini bertambah 86 (delapan puluh enam) Pemasok atau naik 33,20% dibanding tahun 2019, yang tercatat sebanyak 259 (dua ratus lima puluh sembilan) Pemasok. Seluruh pemasok GeoDipa merupakan pemasok lokal dan tidak terdapat pemasok dari luar negeri. Penambahan tersebut berdampak pada peningkatan nilai kontrak. Selama tahun 2020, nilai kontrak adalah sebesar Rp344,44 miliar atau naik 61,27% dari tahun sebelumnya. Tabel berikut menunjukkan jumlah pemasok barang dan jasa:

In 2020, the number of goods and service suppliers was recorded as 345 (three hundred forty five) suppliers, consisting of 149 (one hundred forty nine) goods suppliers and 196 (one hundred ninety six) service suppliers. This number increased by 86 (eighty six) suppliers, an increase of 33.20% compared to 2019, which was recorded as many as 259 (two hundred fifty nine) suppliers. All suppliers of GeoDipa are local suppliers and there are no suppliers from abroad. These additions have an impact on increasing the contract value. During 2020, the contract value is IDR344.44 billion, up 61.27% from the previous year. The following table shows the number of suppliers of goods and services:

► Jumlah Pemasok Barang dan Jasa dan Nilai Kontrak Pekerjaan

Number of Suppliers of Goods and Services and Value of Work Contracts

Keterangan <i>Description</i>	Jumlah Pemasok Barang <i>Total Suppliers of Goods</i>		Nilai Kontrak Pekerjaan (Juta Rupiah) <i>The Value of Job Contract (Million Rupiah)</i>	
	2020	2019	2020	2019
Pemasok Barang <i>Goods Suppliers</i>	149	97	85,763,359,749	98,915,456,478
Pemasok Jasa <i>Service Suppliers</i>	196	162	258,674,738,865	114,665,025,566
Jumlah Total	345	259	344,438,098,614	213,580,482,044



Tenaga Kerja [102-8]

Employee [102-8]

GeoDipa berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas para pegawai, karena Perusahaan menyadari bahwa sumber daya manusia adalah salah satu aset terbesar perusahaan. Dalam pengelolaan SDM perusahaan, GeoDipa memperhatikan aspek kesetaraan dan keberagaman dalam peningkatan kompetensi pegawai.

GeoDipa is committed to continuously improving the quality of its employees, because the Company realizes that human resources are one of the company's greatest assets. In managing company human resources, GeoDipa pays attention to aspects of equality and diversity in improving employee competencies.

Per tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan mempekerjakan 329 (tiga ratus dua puluh sembilan) karyawan. Jumlah tersebut meningkat sebanyak 56 (lima puluh enam) orang atau 20,51% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Komposisi karyawan Perusahaan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

As of December 31, 2020, the Company employed 329 (three hundred twenty nine) employees. This number increased by 56 (fifty six) people or 20.51% compared to the previous year. The composition of the Company's employees can be seen in the following table:

► Demografi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin [102-8, [3.c.2)]

Demographics of Employees Based on Gender [102-8, [3.c.2)]

Jenis Kelamin Gender	2020		2019		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah Amount	Komposisi Composition	Jumlah Amount	Komposisi Composition	Jumlah Amount	Persentase Percentage
	(orang) Composition	(%)	(orang) Composition	(%)		
Laki-laki Male	275	84%	232	85%	43	19%
Perempuan Female	54	16%	41	15%	13	32%
Jumlah Total	329	100%	273	100%	56	50%

► Demografi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian [102-8, [3.c.2]]

Demographics of Employees Based on Employment Status [102-8, [3.c.2]]

Status Kepegawaian Employment Status	2020				2019				Kenaikan (Penurunan) Increase (decrease)		
	L	P	Jumlah (orang) Total (Person)	Komposisi (%) Composition (%)	L	P	Jumlah (orang) Total (Person)	Komposisi (%) Composition (%)	Jumlah (orang) Total (Person)	Persentase Percentage	
	-1				-2				(3=1-2)	(3/2)	
Direksi Board of Directors	3	1	4	1%	3	1	4	1%	0	0%	↑
Komisaris Commissioners	2	1	3	1%	2	1	3	1%	0	0%	↑
Perangkat Komisaris Commissioners Staffs	6	0	6	2%	6	0	6	2%	0	0%	↑
Pegawai tetap Permanent Employees	245	50	295	90%	204	38	242	89%	53	22%	↑
Kontrak Contracts	19	2	21	6%	17	1	18	7%	3	17%	↑
Jumlah Total	275	54	329	100%	232	41	273	100%	56	39%	↑

► Demografi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi [102-8, [3.c.2]]

Demographics of Employees Based on Organizational Level [102-8, [3.c.2]]

Jenjang Jabatan Position Level	2020				2019				Kenaikan (Penurunan) Increase (decrease)		
	L	P	Jumlah (orang) Total (Person)	Komposisi (%) Composition (%)	L	P	Jumlah (orang) Total (Person)	Komposisi (%) Composition (%)	Jumlah (orang) Total (Person)	Persentase Percentage	
	-1				-2				(3=1-2)	(3/2)	
Direksi Board of Directors	3	1	4	1%	3	1	4	1%	0	0%	↑
Komisaris Board of Commissioners	2	1	3	1%	2	1	3	1%	0	0%	↑
Perangkat Komisaris Commissioner Staffs	6	0	6	2%	6	0	6	2%	0	0%	↑



Tenaga Kerja

Employee

Jenjang Jabatan Position Level	2020				2019				Kenaikan (Penurunan) Increase (decrease)		
	L	P	Jumlah (orang) Total (Person)	Komposisi (%) Composition (%)	L	P	Jumlah (orang) Total (Person)	Komposisi (%) Composition (%)	Jumlah (orang) Total (Person)	Persentase Percentage	
	-1				-2				(3=1-2)	(3/2)	
VP/GM/Manager VP/General Managers/ Managers	27	3	30	9%	24	3	27	10%	3	11%	↑
Assistant Manager / Superintendent Assistant Managers/ Superintendents	43	11	54	16%	30	9	39	14%	15	38%	↑
Supervisor Supervisors	39	3	42	13%	35	3	38	14%	4	11%	↑
Staff/Staff Ahli Staff/Expert Staffs	155	35	190	58%	132	24	156	57%	34	22%	↑
Jumlah Total	275	54	329	100%	232	41	273	100%	56	82%	↑

► Demografi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan [102-8, [3.c.2]]

Demographics of Employees Based on Education Level [102-8, [3.c.2]]

Tingkat Pendidikan Education Level	2020				2019				Kenaikan (Penurunan) Increase (decrease)		
	L	P	Jumlah (orang) Total (Person)	Komposisi (%) Composition (%)	L	P	Jumlah (orang) Total (Person)	Komposisi (%) Composition (%)	Jumlah (orang) Total (Person)	Persentase Percentage	
	-1				-2				(3=1-2)	(3/2)	
Sarjana S3 Doctoral degree	3	1	4	1%	3	1	4	1%	0	0%	↑
Sarjana S2 Master's degree s2	22	5	27	8%	15	4	19	7%	8	42%	↑
Sarjana S1 / Diploma Bachelor's/ Diploma Degree	171	48	219	67%	133	36	169	62%	50	30%	↑
SMA / STM Highschool/ Vocational School	79	0	79	24%	81	0	81	30%	(2)	(2)%	↓
Jumlah Total	275	54	329	100%	232	41	273	100%	56	69%	↑

► **Demografi Karyawan Berdasarkan Usia** [102-8, [3.c.2]]
Demographics of Employees Based on Age [102-8, [3.c.2]]

Rentang Usia Age Range	2020				2019				Kenaikan (Penurunan) Increase (decrease)		
	L	P	Jumlah (orang) Total (Person)	Komposisi (%) Composition (%)	L	P	Jumlah (orang) Total (Person)	Komposisi (%) Composition (%)	Jumlah (orang) Total (Person)	Persentase Percentage	
	-1				-2				(3=1-2)	(3/2)	
<= 30 tahun <= 30 years	109	23	132	40%	95	17	112	41%	20	18%	↑
31 - 40 tahun 31 - 40 years	69	19	88	27%	60	11	71	26%	17	24%	↑
41 - 50 tahun 41 - 50 years	57	9	66	20%	43	10	53	19%	13	25%	↑
> 50 tahun > 50 years	40	3	43	13%	34	3	37	14%	6	16%	↑
Jumlah Total	275	54	329	100%	232	41	273	100%	56	83%	↑



Prakarsa Eksternal dan Keanggotaan dalam Asosiasi [102-12, 102-13, [3.e]]

External Initiatives and Membership in Associations [102-12, 102-13, [3.e]]



GeoDipa aktif mengadopsi beberapa prakarsa eksternal untuk mendukung proses bisnis Perusahaan dan memastikan proses bisnis tersebut sejalan dengan prinsip-prinsip keberlanjutan. Perusahaan menerapkan standar operasional nasional dan internasional, yaitu ISO 14001:2015 untuk pengelolaan lingkungan, SMK3 dan ISO 45001:2018 untuk pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja, serta ISO 9001-2015 untuk manajemen mutu, ISO 17025:2017 untuk kompetensi laboratorium, dan ISO 50001:2018 untuk manajemen energi.

Selain itu, prakarsa eksternal yang diikuti oleh GeoDipa dapat dilihat dari sertifikasi dan keanggotaan pada asosiasi. Berikut adalah sertifikasi dan keanggotaan organisasi yang dimiliki oleh GeoDipa:

GeoDipa actively adopts several external initiatives to support the Company's business processes and ensure that these business processes are in line with the principles of sustainability. The company applies national and international operational standards, namely ISO 14001: 2015 for environmental management, SMK3 and ISO 45001: 2018 for occupational safety and health management, as well as ISO 9001-2015 for quality management, ISO 17025: 2017 for laboratory competence, and ISO 50001: 2018 for energy management.

In addition, the external initiatives that GeoDipa has participated in can be seen from certification and membership in associations. Following are the certifications and organizational membership held by GeoDipa:

Sertifikasi [102-12]

Certification [102-12]

► Daftar Sertifikasi List of Certification

No.	Nama Sertifikasi Certification Name	Deskripsi Certification Certification Description	Lembaga yang mengeluarkan The issuing agency	Tanggal Sertifikasi Diperoleh Date of Certification Obtained	Masa Berlaku Validity period
1	<i>Certified User Management Engineer – MTCUME</i>	Engineering Certification	Netkrom	27 - 28 Januari 2020 <i>January 27-28, 2020</i>	3 tahun <i>3 years</i>
2	<i>Certified Maintenance & Reliability Practitioners (CMRP)</i>	Operational Certification	Skill Stride Training	3 - 7 Februari 2020 <i>February 3-7, 2020</i>	3 tahun <i>3 years</i>
3	<i>Certified Risk Management Profesional (CRMP)</i>	Risk Management Business Process Certification	PT Risk Advisory & Performance Indonesia	29 Juni - 3 Juli 2020 <i>June 29 – July 3, 2020</i>	3 tahun <i>3 years</i>
4	<i>Certified Professional Talent Management (CPTM)</i>	HR Business Process Certification	PT GML Performance Consulting	29 Juni - 1 Juli 2020 <i>June 29 – July 1, 2020</i>	-
5	<i>Certified Human Resource Program Executive (CHRPE)</i>	HR Business Process Certification	PT GML Performance Consulting	<ul style="list-style-type: none"> • 6,13,20,27 Maret 2020 • 17 - 24 Juli 2020 • 7,14,21 Agustus 2020 • 4,11,18 September 2020 • 12 - 27 Oktober 2020 • 2 - 19 November 2020 • <i>March 6,13,20,27, 2020</i> • <i>July 17 – 24, 2020</i> • <i>August 7,14,21, 2020</i> • <i>September 4,11,18, 2020</i> • <i>October 12 – 27, 2020</i> • <i>November 2 – 19, 2020</i> 	-
6	Sertifikasi Pengawas Operasional Pertama (POP) <i>First Operational Supervisor Certification</i>	Operational Certification	LSP Energi Mandiri	<ul style="list-style-type: none"> • 17 - 20 Februari 2020 • 24 - 26 Juni 2020 • 28 - 30 September 2020 • 14 - 16 Desember 2020 • <i>February 17 – 20, 2020</i> • <i>June 24 – 26, 2020</i> • <i>September 28 – 30, 2020</i> • <i>Desember 14 – 16, 2020</i> 	3 tahun <i>3 years</i>



Sertifikasi Certification

No.	Nama Sertifikasi Certification Name	Deskripsi Certification Certification Description	Lembaga yang mengeluarkan The issuing agency	Tanggal Sertifikasi Diperoleh Date of Certification Obtained	Masa Berlaku Validity period
7	Re-Sertifikasi Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Air (PPPA) <i>Re-Certification of Person in Charge of Water Pollution Control</i>	Environmental Certification	LSP Lalinsa	12 Juni 2020 <i>June 12, 2020</i>	3 tahun <i>3 years</i>
8	Sertifikasi Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Air (PPPA) <i>Certification of Person in Charge of Water Pollution Control</i>	Environmental Certification	LSP Adhiwiyata Bina Bestari	<ul style="list-style-type: none"> • 17 - 19 Juni 2020 • 22 - 24 Juli 2020 • 11 - 13 Agustus 2020 <ul style="list-style-type: none"> • <i>June 17 - 19, 2020</i> • <i>July 22 - 24, 2020</i> • <i>August 11 - 13, 2020</i> 	3 tahun <i>3 years</i>
9	Sertifikasi Pengawas Operasional Madya (POM) <i>Intermediate Operations Supervisor Certification</i>	Operational Certification	LSP Energi Mandiri	June 24 - 26, 2020 <i>September 28 - 30, 2020</i>	3 tahun <i>3 years</i>
10	Re-Sertifikasi Petugas P3K <i>Re-Certification of First Aid Officer</i>	Operational Certification	PT Delta Indonesia	1 Agustus 2020 <i>August 1, 2020</i>	3 tahun <i>3 years</i>
11	Sertifikasi Operator Overhead Crane Kelas II <i>2nd Class Overhead Crane Operator Certification</i>	Operational Certification	PT Delta Indonesia	4 - 7 Agustus 2020 <i>August 4-7, 2020</i>	3 tahun <i>3 years</i>
12	Sertifikasi Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (PLB3) <i>Hazardous and Toxic Waste Management Certification</i>	Environmental Certification	PT Patrarijaya Consultant	11 - 13 Agustus 2020 <i>August 11-13, 2020</i>	3 tahun <i>3 years</i>
13	Sertifikasi Petugas K3 Kimia <i>Chemical K3 Officer Certification</i>	Environmental Certification	PT Geo Mandiri Kreasi	24 - 29 Agustus 2020 <i>August 24-29, 2020</i>	3 tahun <i>3 years</i>
14	Sertifikasi Penanggungjawab Pengendalian Pencemaran Udara (PPPU) <i>Certification of Person in Charge of Air Pollution Control</i>	Environmental Certification	Adhiwiyata Bina Bestari-ABB	3 - 5 September 2020 <i>September 3-5, 2020</i>	3 tahun <i>3 years</i>
15	Mikrotiik Certified Traffic Control Engineer - MTCTCE	Operational Certification	Netkrom	17 - 18 September 2020 <i>September 17-18, 2020</i>	3 tahun <i>3 years</i>

Sertifikasi
Certification

No.	Nama Sertifikasi Certification Name	Deskripsi Certification Certification Description	Lembaga yang mengeluarkan The issuing agency	Tanggal Sertifikasi Diperoleh Date of Certification Obtained	Masa Berlaku Validity period
16	Sertifikasi Operator K3 Forklift Kelas II <i>2nd Class Forklift K3 Operator Certification</i>	Operational Certification	PT Patrari Jaya Consultant	22 - 25 September 2020 <i>September 22-25, 2020</i>	3 tahun <i>3 years</i>
17	Sertifikasi Teknisi K3 Listrik <i>Electrical K3 Technician Certification</i>	Operational Certification	HSEPrime	30 September - 6 Oktober 2020 <i>September 30 -October 6, 2020</i>	3 tahun <i>3 years</i>
18	Sertifikasi Operator K3 Backhoe Loader <i>Backhoe Loader K3 Operator Certification</i>	Operational Certification	PT Patrari Jaya Consultant	5 - 9 Oktober 2020 <i>October 5-9, 2020</i>	3 tahun <i>3 years</i>
19	Sertifikasi QIA Lanjutan <i>Advanced QIA Certification</i>	Auditor Certification	Yayasan Pendidikan Internal Audit-YPIA	5 - 17 Oktober 2020 <i>October 5-17, 2020</i>	3 tahun <i>3 years</i>
20	Enterprise Risk Management (ERM) Berbasis ISO 31000:2018 <i>ISO 31000:2018 based Enterprise Risk Management (ERM)</i>	Risk Management Certification	IRBA	12 - 15 Oktober 2020 <i>October 12-15, 2020</i>	3 tahun <i>3 years</i>
21	Sertifikasi Ahli K3 Kimia <i>K3 Chemical Expert Certification</i>	Environmental Certification	PJK3 Geo Mandiri Kreasi	12 - 24 Oktober 2020 <i>October 12-24, 2020</i>	3 tahun <i>3 years</i>
22	Sertifikasi Operator K3 OH Crane Kelas II <i>2nd Class K3 OH Crane Operator Certification</i>	Operational Certification	PT Patrari Jaya Consultant	19 - 23 Oktober 2020 <i>October 19-23, 2020</i>	3 tahun <i>3 years</i>
23	ISO Vibration Online Course & Certification Category II	Operational Certification	PT Tiara Vibrasindo	16 - 20 November 2020 <i>November 16-20, 2020</i>	3 tahun <i>3 years</i>
24	Sertifikasi Qualified Internal Audit Tingkat Dasar <i>Basic Level Qualified Internal Audit Certification</i>	Auditor Certification	YPIA	16 - 28 November 2020 <i>November 16-28, 2020</i>	3 tahun <i>3 years</i>
25	Sertifikasi Auditor Energi <i>Energy Auditor Certification</i>	Auditor Certification	KENSI	1 - 3 Desember 2020 <i>December 1-3, 2020</i>	3 tahun <i>3 years</i>



Sertifikasi

Certification

No.	Nama Sertifikasi Certification Name	Deskripsi Certification Certification Description	Lembaga yang mengeluarkan The issuing agency	Tanggal Sertifikasi Diperoleh Date of Certification Obtained	Masa Berlaku Validity period
26	Sertifikasi 3R Sampah/ Limbah Padat Non B3 <i>3R Certification of Non-B3 Waste/Solid Waste</i>	Environmental Certification	Benefita	9 - 11 Desember 2020 <i>December 9-11, 2020</i>	3 tahun <i>3 years</i>
27	Manager Energi <i>Energy Manager</i>	Operational Certification	KENSI	14 - 15 Desember 2020 <i>December 14-15, 2020</i>	3 tahun <i>3 years</i>
28	Sertifikat Penghargaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Bendera Emas Unit Dieng <i>Occupational Health and Safety Management System and Dieng Unit Gold Flag Award Certificate</i>	Sertifikat penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja <i>Certificate of Application of Occupational Health and Safety Management System</i>	Kementerian Tenaga Kerja RI <i>Indonesian Ministry of Manpower</i>	28 Desember 2020 <i>December 28, 2020</i>	3 tahun <i>3 years</i>
29	Sertifikat SNI ISO 14001:2015 Unit Dieng <i>SNI ISO 14001:2015 Certificate for Dieng Unit</i>	Sertifikat penerapan Sistem Manajemen Lingkungan <i>Environmental Management System Implementation Certificate</i>		19 Agustus 2020 <i>August 19, 2020</i>	3 tahun <i>3 years</i>
30	Sertifikat Penghargaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Bendera Emas Unit Patuha <i>Occupational Health and Safety Management System and Patuha Unit Gold Flag Award Certificate</i>	Sertifikat penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja <i>Certificate of Application of Occupational Health and Safety Management System</i>	Kementerian Tenaga Kerja RI <i>Indonesian Ministry of Manpower</i>	29 Maret 2019 <i>March 29, 2019</i>	3 tahun <i>3 years</i>
31	Sertifikat SNI ISO 14001:2015 Unit Patuha <i>SNI ISO 14001:2015 Certificate for Patuha Unit</i>	Sertifikat penerapan Sistem Manajemen Lingkungan <i>Environmental Management System Implementation Certificate</i>	Sucofindo	28 Maret 2019 <i>March 28, 2019</i>	3 tahun <i>3 years</i>

Keanggotaan Asosiasi [102-13]

Membership of Association [102-13]



GeoDipa bergabung dengan asosiasi yang sesuai dengan bidang usaha yang dijalankan perusahaan. Hingga tahun 2020, asosiasi yang keanggotaannya masih berlaku adalah sebagai berikut:

GeoDipa joined some associations in accordance with the business sector of the Company. Until 2020, the associations with its membership are still valid is as follows:

No.	Nama Asosiasi/Perhimpunan The Name of an Association	Posisi di Asosiasi (Pengurus/Anggota) Position in Association (Officials/Members)
1	API	Anggota Member
2	MKI	Anggota Member

06



Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainable Governance





Komitmen GeoDipa dalam menjadi Perusahaan Yang Memiliki Tata Kelola Yang Baik

GeoDipa's Commitment to Becoming a Good Governance Company

GeoDipa senantiasa memastikan prinsip dasar GCG diterapkan secara konsisten dan berkelanjutan pada setiap aspek bisnis yang meliputi lima prinsip dasar GCG sebagaimana telah dirilis dalam Pedoman Umum Good Corporate Governance yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) dan sejalan dengan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No.PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara. Prinsip-prinsip tersebut adalah transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kewajaran.

GeoDipa always ensures that the basic principles of GCG are applied consistently and sustainably in every aspect of the business which includes the five basic principles of GCG as released in the General Guidelines for Good Corporate Governance issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG) and in line with the Regulation of the Minister of State for State-Owned Enterprises No.PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises. These principles are transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

Untuk menjadi perusahaan yang memiliki tata kelola yang baik GeoDipa melakukan beberapa strategi seperti yang tergambar dalam figure berikut:

To become a company that has good governance GeoDipa carries out several strategies as illustrated in the following figure:



Struktur Tata Kelola Perusahaan [102-18]

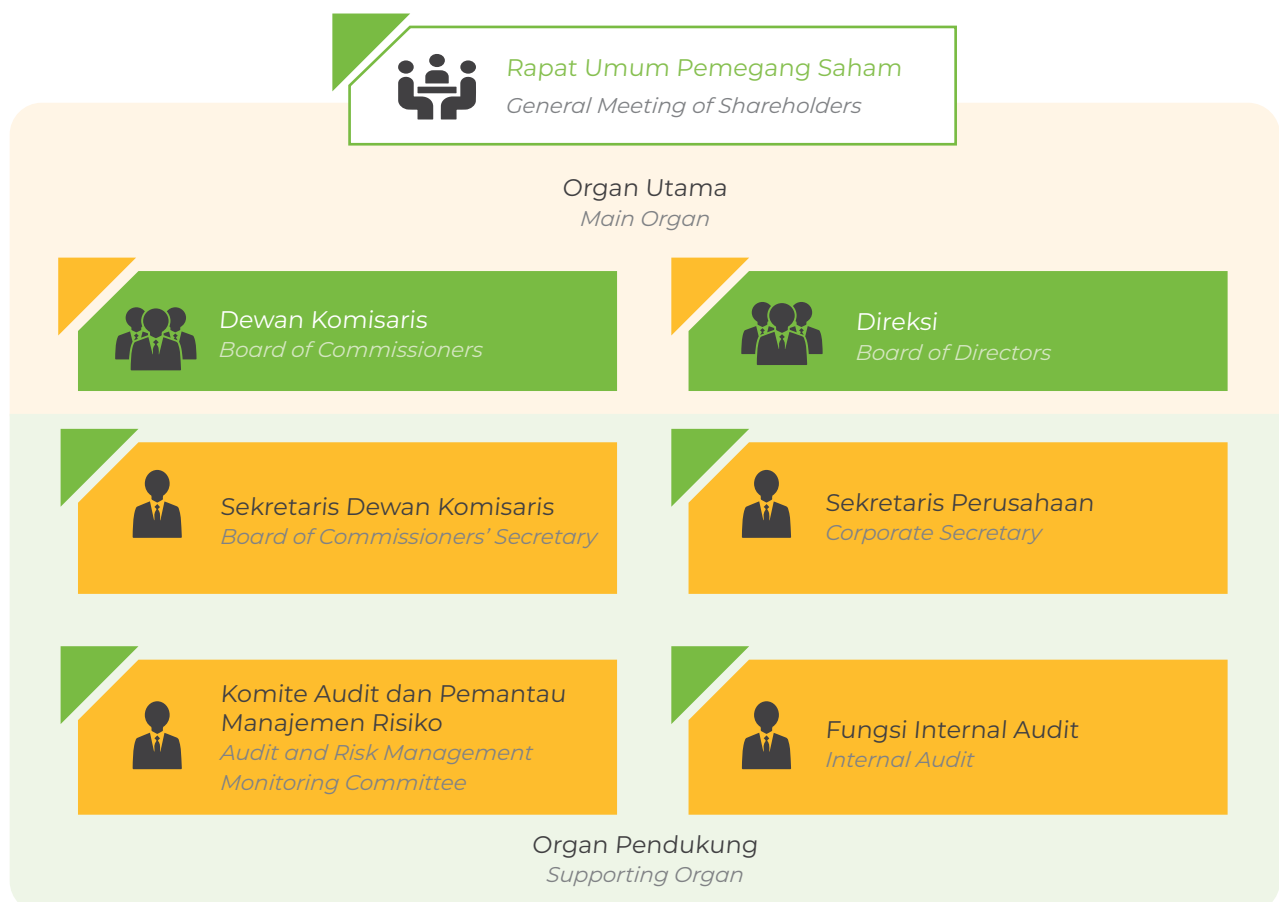
Corporate Governance Structure [102-18]

Dalam mengimplementasikan GCG, sistem tata kelola GeoDipa didukung dengan perangkat implementasi yang sesuai dengan skala organisasi dan lingkup bisnis yang dijalani, baik dari segi struktur, organ, maupun kebijakan.

In implementing GCG, the GeoDipa governance system is supported by implementation tools that are in accordance with the scale of the organization and the scope of the business being undertaken, both in terms of structure, organs, and policies.

Sesuai dengan Undang Undang No.40 tahun 2007 Pasal 1, menyebutkan bahwa Organ Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Direksi dan Dewan Komisaris. Selanjutnya Dewan Komisaris dibantu beberapa komite yakni Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko. Sementara itu, Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Fungsi Internal Audit. Penggambaran organ tata kelola perusahaan yang terdiri dari organ utama dan pendukung adalah sebagai berikut:

Pursuant to Law No.40 of 2007 Article 1, the Company's Organ consists of a General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Directors, and the Board of Commissioners. In its operational activities, the Board of Commissioners is assisted by several committees, namely the Audit and Risk Management Monitoring Committee. Meanwhile, the Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary and Internal Audit. The description of the organs of corporate governance consisting of the main and supporting organs is as follows:





Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance Structure

Salah satu aspek GCG yang diimplementasikan oleh Perusahaan adalah aspek Tata Kelola Keberlanjutan. Sebagai bentuk komitmen GeoDipa atas kegiatan usaha yang berkelanjutan, dibentuklah organ khusus yang spesifik menangani isu-isu keberlanjutan. Pada tahun 2020 GeoDipa membentuk organ baru yang menangani isu terkait *corporate sustainability*. Organ ini bagian dari divisi *corporate secretary*.

Sebelum terbentuknya organ ini program-program keberlanjutan dilaksanakan secara masing-masing oleh unit bisnis. Untuk mempermudah koordinasi, penanganan isu keberlanjutan ditarik di level *corporate* untuk memastikan bahwa program-program sustainability dijalankan. Meskipun Surat Keputusan pembentukan unit ini baru disahkan pada awal tahun 2021, namun organ ini telah dijalankan pada tahun 2020. Pembentukan unit ini merupakan suatu milestone bagi GeoDipa dalam menjalankan prinsip-prinsip keberlanjutan. [5.a]

Dengan adanya unit ini isu keberlanjutan ditangani oleh Unit CSR dengan pejabat tertinggi dalam unit tersebut adalah *Corporate Secretary*. Unit tersebut bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

One of the aspects of GCG implemented by the Company is the aspect of Sustainable Governance. As a form of GeoDipa's commitment to sustainable business activities, a special organ was formed that specifically deals with sustainability issues. In 2020 GeoDipa formed a new organ that deals with issues related to corporate sustainability. This organ is part of the corporate secretary division.

Prior to the formation of this organ, sustainability programs were carried out individually by the business unit. To facilitate coordination, the handling of sustainability issues is drawn at the corporate level to ensure that sustainability programs are carried out. Although the decree for the formation of this unit was only passed in early 2021, this organ has been implemented in 2020. The formation of the union unit is a milestone for GeoDipa in carrying out the principles of sustainability. [5.a]

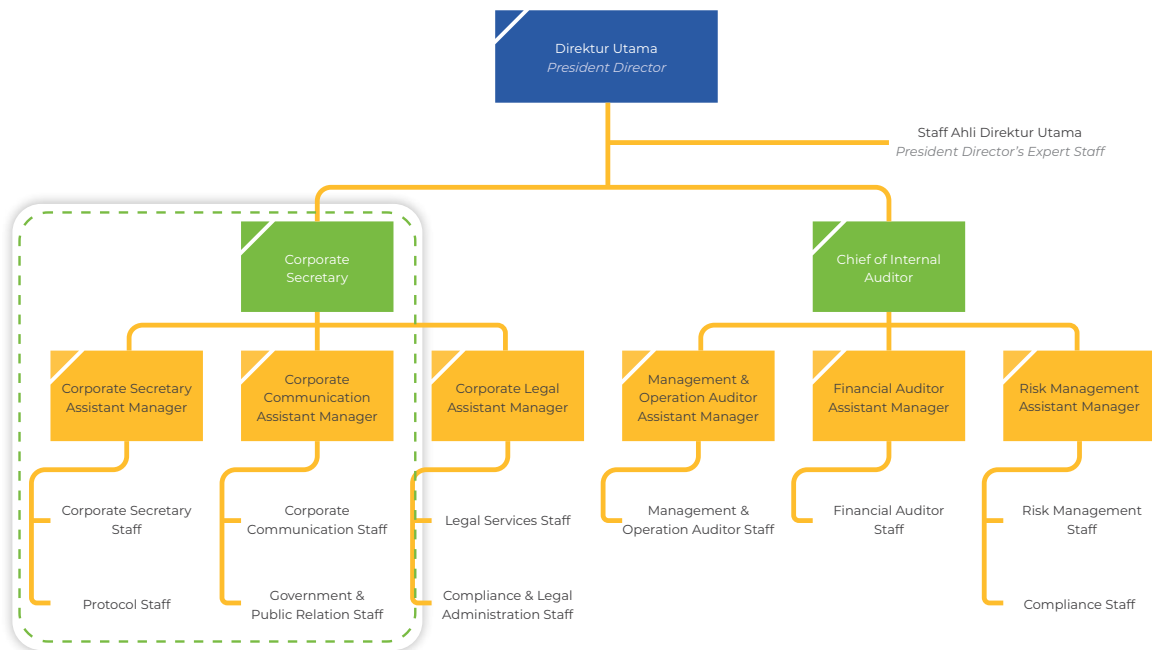
With this unit, the CSR Unit handles sustainability issues with the highest official in the unit being the Corporate Secretary. This unit is responsible to the President Director.

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance Structure

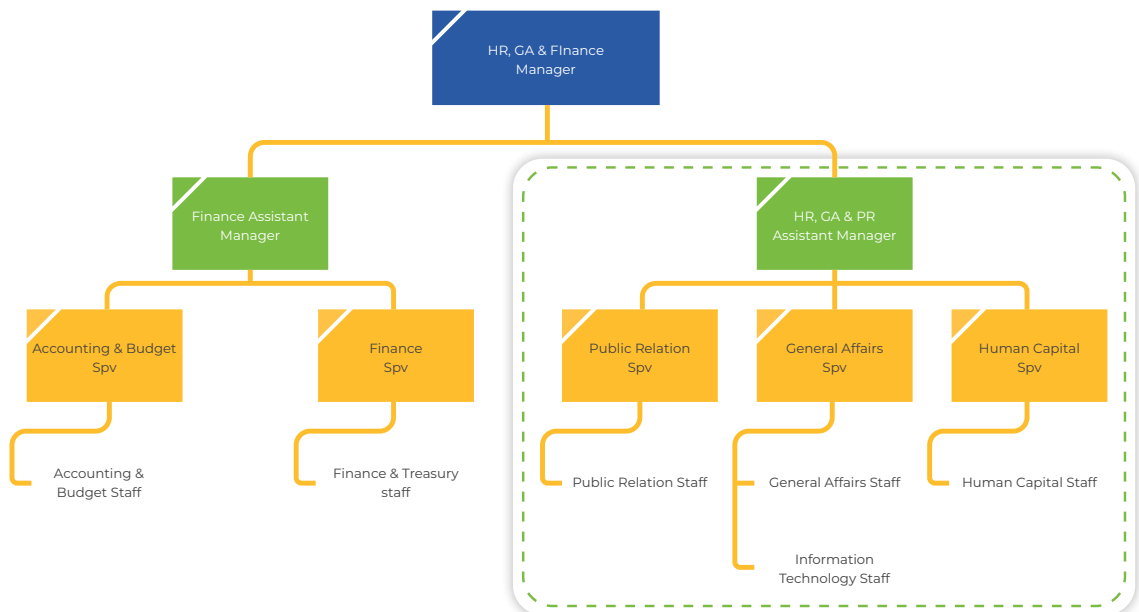
Struktur organisasi keberlanjutan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The organizational structure of the Company's sustainability is as follows:

Struktur organisasi Unit CSR Kantor Pusat
Headquarters CSR Unit organizational structure



Struktur organisasi Unit CSR pada PLTP Dieng
The organizational structure of the CSR Unit at GPP Dieng

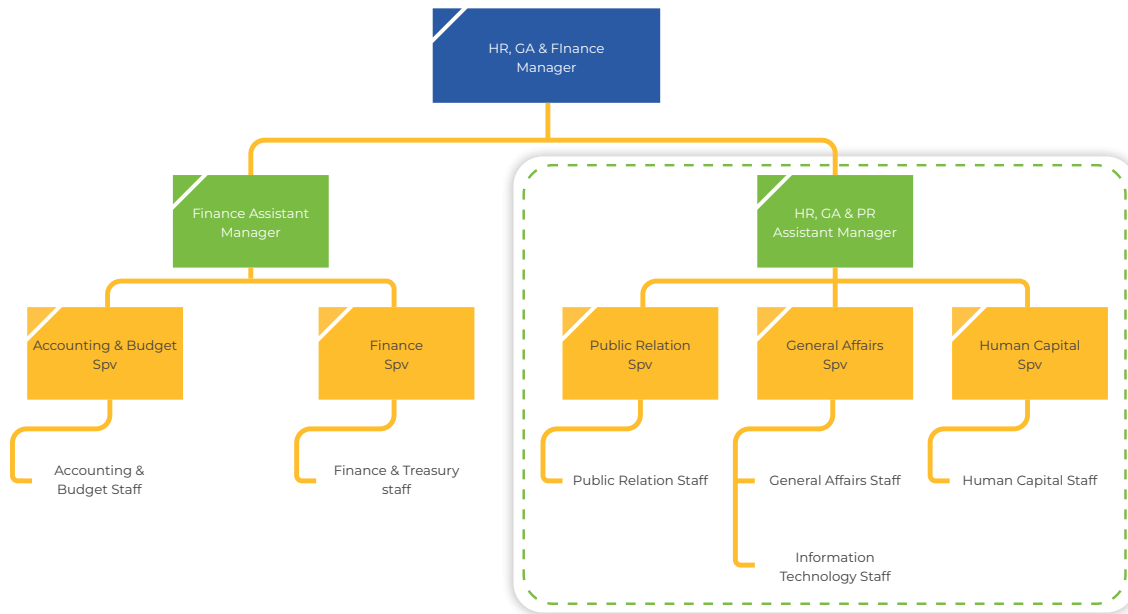




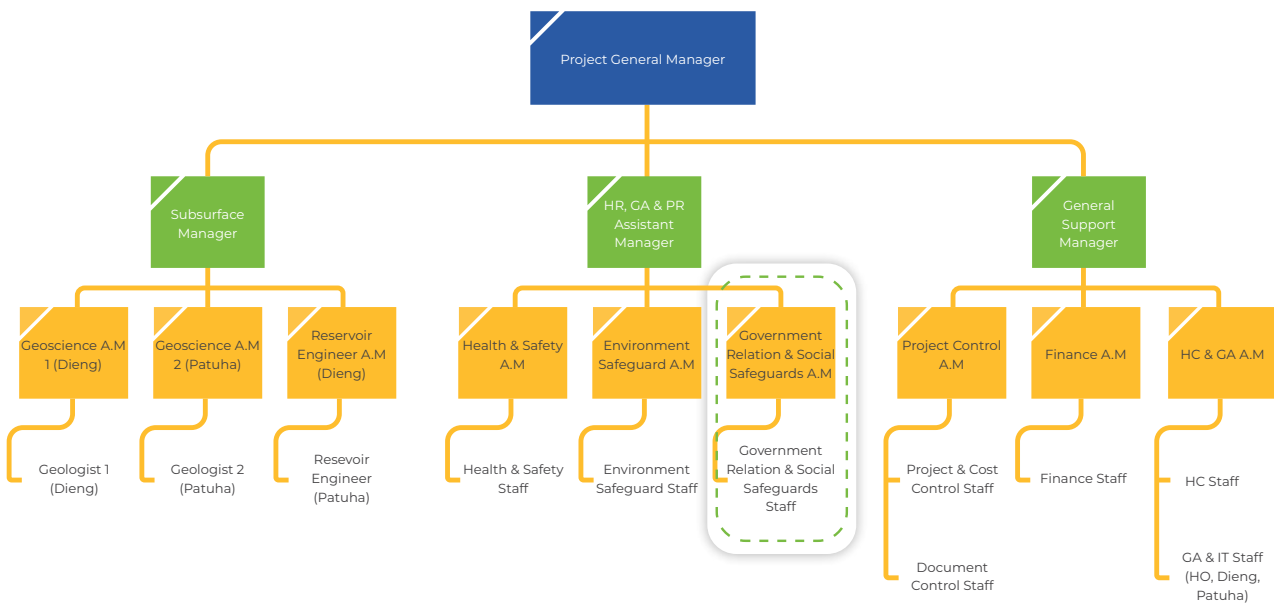
Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance Structure

Struktur organisasi Unit CSR pada PLTP Patuha
The organizational structure of the CSR Unit at GPP Patuha



Struktur organisasi Unit CSR pada Proyek
The organizational structure of the CSR Unit at Projects



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders

RUPS merupakan organ Perusahaan pemegang kekuasaan tertinggi dalam struktur organisasi tata kelola, dengan kewenangan yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris.

The GMS is the Company's organ that holds the highest power in the governance structure, with authorities not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners.

Pada tahun 2020, Geo Dipa menyelenggarakan RUPS sebanyak 5 (lima) kali, yaitu dengan rincian sebagai berikut:

In 2020, Geo Dipa held 5 (five) GMS, namely the with the following details:

No.	RUPS AGM	Tanggal Date	Perihal Subject
1	RUPS Sirkuler Circular GMS	1 Februari 2020 February 1, 2020	<p>Peretujuan Perolehan Pinjaman Langsung Dengan Jaminan Pemerintah Dari <i>The Asian Development Bank</i> dan <i>Clean Technology Fund</i> Untuk Pembiayaan Proyek PLTP Dieng Unit 2 Dan PLTP Patuha Unit 2 PT Geo Dipa Energi (Persero)</p> <p><i>Approval for obtaining direct loans with government guarantees from The Asian Development Bank and the Clean Technology Fund for the financing of the GPP Dieng Unit 2 and GPP Patuha Unit 2 PT Geo Dipa Energi (Persero)</i></p>
2	RUPS Sirkuler Circular GMS	15 September 2020 September 15, 2020	<p>Peretujuan Pengadaan Jasa <i>Drilling Rig (Rig Bundle)</i> Proyek PLTP Dieng Unit 2 Dan PLTP Patuha Unit 2 PT Geo Dipa Energi (Persero)</p> <p><i>Approval for Procurement of Drilling Rig Services (Rig Bundle) for the Dieng Unit 2 GPP and Patuha Unit 2 GPP PT Geo Dipa Energi (Persero)</i></p>
3	RUPS Sirkuler Circular GMS	15 September 2020 September 15, 2020	<p>Peretujuan Penyesuaian Gaji/Honorarium, Tunjangan, Dan Fasilitas Direksi Dan Dewan Komisaris Untuk Tahun Buku 2020 Serta Pembayaran Insentif Atas Kinerja Tahun 2019 Bagi Direksi Dan Dewan Komisaris PT Geo Dipa Energi (Persero)</p> <p><i>Approval of Adjustment of Salary / Honorarium, Allowances, and Facilities for the Board of Directors and Board of Commissioners for the 2020 Financial Year as well as the Payment of Incentives for 2019 Performance for the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Geo Dipa Energi (Persero)</i></p>
4	RUPS Sirkuler Circular GMS	3 November 2020 November 3, 2020	<p>Pemberhentian Dan Pengangkatan Anggota Direksi PT Geo Dipa Energi (Persero)</p> <p><i>Dismissal and Appointment of Members of the Board of Directors of PT Geo Dipa Energi (Persero)</i></p>
5	RUPS Tahunan Annual GMS	17 Desember 2020 December 17, 2020	<p>Pengesahan Rencana Kerja Dan Anggaran Perusahaan Tahun 2021 Serta Kontrak Kinerja Direksi Dan Dewan Komisaris PT Geo Dipa Energi (Persero)</p> <p><i>Ratification of the Company's 2021 Work Plan and Budget and the Performance Contract of the Board of Directors and the Komi Saris Board of PT Geo Dipa Energi (Persero)</i></p>



Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ dibawah RUPS yang berperan sebagai pengawas, penasihat, serta pengendali atas kegiatan bisnis Perusahaan yang telah dirancang oleh Direksi. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RIPS yang merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan Perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG. [5.a]

Susunan komposisi Dewan Komisaris GeoDipa per tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut dan detail profil Dewan Komisaris dapat dilihat pada Laporan Tahunan Perusahaan Tahun Buku 2020.

The Board of Commissioners is an organ under the GMS that acts as supervisor, advisor, and controller over the Company's business activities that have been designed by the Board of Directors. In carrying out its duties, the Board of Commissioners is responsible to the RIPS, which is the manifestation of supervisory accountability for the management of the Company in the context of implementing GCG principles. [5.a]

The composition of the GeoDipa Board of Commissioners as of December 31, 2020 is as follows and the detail of Board Commissioners profile can be seen in the Company's Annual Report Year of 2020

► Susunan Dewan Komisaris [102-22] Composition of the Board of Commissioners [102-22]



Dewan Komisaris
Board of Commissioners

No	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
1	Tio Serepina Siahaan	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	RUPS Sirkuler tanggal 4 Januari 2019, yang keputusannya dinyatakan dalam Akta Notaris Nomor 03 tanggal 28 Februari 2019. <i>Circular GMS Resolution dated January 4, 2019, the decision of which is declared in the Notary Deed Number 03 dated February 28, 2019</i>	1 Januari 2020 – 30 Mei 2023 <i>January 1, 2020 – May 30, 2023</i>
2	Aidil Hasibuan*	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	RUPS Sirkuler tanggal 4 Januari 2019, yang keputusannya dinyatakan dalam Akta Notaris Nomor 03 tanggal 28 Februari 2019. <i>Circular GMS dated 4 January 2019, and the resolutions is stated in the Notarial Deed No. 03 dated 28 February 2019.</i>	1 Januari 2020 – 2 November 2020 <i>January 1, 2020 – November 2, 2020</i>
3	Saleh Abdurrahman	Komisaris <i>Commissioner</i>	RUPS Sirkuler tanggal 30 Mei 2018, yang keputusannya dinyatakan dalam Akta Notaris Nomor 13 tanggal 28 Juni 2018. <i>Circular GMS Resolution dated May 30, 2018, the decision of which is declared in the Notary Deed Number 13 dated June 28, 20198</i>	31 Mei 2018 – 30 Mei 2023 <i>May 31, 2018 – May 30, 2023</i>

* Meninggal dunia pada hari Selasa, 16 Februari 2021

*Passed Away in Tuesday, February 16, 2021

Sepanjang tahun 2020, anggota Dewan Komisaris telah mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi untuk memberikan tambahan wawasan, keahlian, pengetahuan dan kemampuan melalui pelatihan/seminar sebagai berikut:

During 2020, members of the Board of Commissioners have participated in various competency improvement programs to provide additional insight, expertise, knowledge, and abilities through training/seminars in the following table:

► **Daftar Pelatihan dan Pengembangan Dewan Komisaris [5.b]**

List of Training and Development for the Board of Commissioners [5.b]

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pelatihan Training Material	Penyelenggara Provider	Tempat & Waktu Place and Time
Tio Serepina Siahaan	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	<i>Enterprise Risk Management (ERM) for Directors & Commissioners</i>	PT IRBA Group Indonesia	Rabu, 31 Desember 2020 <i>Wednesday, December 31, 2020</i>
Aidil Hasibuan*	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	<i>Enterprise Risk Management (ERM) for Directors & Commissioners</i>	PT IRBA Group Indonesia	Rabu, 31 Desember 2020 <i>Wednesday, December 31, 2020</i>
Saleh Abdurrahman	Komisaris <i>Commissioner</i>	<i>Enterprise Risk Management (ERM) for Directors & Commissioners</i>	PT IRBA Group Indonesia	Rabu, 31 Desember 2020 <i>Wednesday, December 31, 2020</i>

* Meninggal dunia pada hari Selasa, 16 Februari 2021

*Passed Away in Tuesday, February 16, 2021



Direksi

Board of Directors

Direksi adalah organ dibawah RUPS yang bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan operasional perusahaan. Secara lebih rinci, Direksi bertugas menjalankan visi misi Perusahaan, merancang strategi bisnis, mengelola sumber daya Perusahaan, serta mengendalikan kegiatan operasi agar dapat menghasilkan kinerja keuangan dan non-keuangan yang optimal. [5.a]]

Sampai dengan 31 Desember 2020, susunan dan komposisi Direksi Geo Dipa berjumlah 4 (empat) orang dengan komposisi sebagai berikut dan detail profil Direksi dapat dilihat pada Laporan Tahunan Perusahaan Tahun Buku 2020.

The Board of Directors is an organ under the GMS that is fully responsible for the company operations. In more detail, the Board of Directors is tasked with carrying out the Company's vision and mission, designing business strategies, managing Company resources, and controlling operations in order to produce optimal financial and non-financial performance. [5.a]]

As of December 31, 2020, the composition and composition of the Board of Directors of Geo Dipa totaled 4 (four) people with the following composition and the detail of Board of Directors profile can be seen in the Company's Annual Report Year of 2020

► Susunan Direksi [102-22]

Composition of the Board of Directors [102-22]



Direksi
Board of Directors

No	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
1	Riki Firmandha Ibrahim	Direktur Utama <i>President Direktur</i>	Keputusan RUPS Sirkuler Pengangkatan Direktur Utama PT Geo Dipa Energi (Persero) tanggal 3 November 2016 <i>Decision of the Circular GMS Appointment of the President Director of PT Geo Dipa Energi (Persero) on November 3, 2016</i>
2	Dodi Herman	Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga <i>Director of Operations and Commercial Development</i>	RUPS Pengangkatan Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga PT Geo Dipa Energi (Persero) tanggal 25 November 2016. <i>GMS to Appoint the Director of Operations and Commercial Development of PT Geo Dipa Energi (Persero) dated 25 November 2016.</i>
3	Muhammad Ikbat Nur	Direktur Keuangan <i>Director of Finance</i>	Keputusan RUPS Sirkuler Pengangkatan Direktur Keuangan PT Geo Dipa Energi (Persero) tanggal 24 Juni 2016. <i>Decision of the Circular GMS Appointment of the Director of Finance of PT Geo Dipa Energi (Persero) on June 24, 2016</i>
4	Hanif Osman	Direktur Keuangan <i>Director of Finance</i>	Keputusan RUPS Sirkuler pengangkatan anggota Direksi PT Geo Dipa Energi (Persero) tanggal 3 November 2020 <i>Circular GMS Resolutions on PT Geo Dipa Energi (Persero) Board of Directors members appointment on November 3, 2020</i>
5	Autijati Wachjudiningsih	Direktur Umum dan Sumber Daya Manusia <i>Director of General Affairs and Human Resources</i>	RUPS Pengangkatan Direktur Umum dan SDM dan Direktur Keuangan PT Geo Dipa Energi (Persero) tanggal 24 Juni 2016. <i>GMS to Appoint the Director of General Affairs and HR and Director of Finance of PT Geo Dipa Energi (Persero) dated 24 June 2016</i>

Sepanjang tahun 2020, anggota Direksi telah mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi untuk memberikan tambahan wawasan, keahlian, pengetahuan dan kemampuan melalui pelatihan/ seminar sebagai berikut:

Throughout 2020, members of the Board of Directors have participated in various competency improvement programs to provide additional insight, expertise, knowledge and abilities through training/seminars as follows:

► **Daftar Pelatihan dan Pengembangan Direksi [5.b)]**

List of Training and Development for the Board of Directors [5.b)]

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pelatihan Training Material	Penyelenggara Provider	Tempat & Waktu Place and Time
Riki Firmandha Ibrahim	Direktur Utama <i>President Director</i>	• Balanced Scorecard for Executive Workshop	GML Performance Consulting	Kamis, 12 Maret 2020 <i>Thursday, March 12, 2020</i>
		• Geothermal Project Development in Indonesia	ThinkGeoEnergy - Iceland	Jumat, 29 Mei 2020 <i>Friday, May 29, 2020</i>
		• Managing Key Risks in Geothermal Development	INAGA	Kamis, 4 Juni 2020 <i>Thursday, June 4, 2020</i>
		• The New (Energy) Normal: How Pandemic Reshapes Indonesia's Energy Sector	Purnomo Yugisantoro Center	Sabtu, 6 Juni 2020 <i>Saturday, June 6, 2020</i>
		• The Future is Now: Committing Geothermal Energy for Indonesia's Sustainable Development	Asosiasi Panasbumi Indonesia (API)	Selasa – Jumat, 8 – 11 September 2020 <i>Tuesday – Friday, September 8 – 11, 2020</i>



Direksi

Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pelatihan Training Material	Penyelenggara Provider	Tempat & Waktu Place and Time
		<ul style="list-style-type: none"> Enterprise Risk Management (ERM) for Directors & Commissioners 	PT IRBA Group Indonesia	Rabu, 31 Desember 2020 <i>Wednesday, December 31, 2020</i>
Dodi Herman	Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga <i>Director of Operations and Commercial Development</i>	<ul style="list-style-type: none"> Balanced Scorecard for Executive Workshop Geothermal Project Development in Indonesia 	GML Performance Consulting ThinkGeoEnergy - Iceland	Kamis, 12 Maret 2020 <i>Thursday, March 12, 2020</i> Jumat, 29 Mei 2020 <i>Friday, May 29, 2020</i>
Hanif Osman	Direktur Keuangan <i>Director of Finance</i>	Enterprise Risk Management (ERM) for Directors & Commissioners	PT IRBA Group Indonesia	Rabu, 31 Desember 2020 <i>Wednesday, December 31, 2020</i>
Aulijati Wachjudiningsih	Direktur Umum dan SDM <i>Director of General Affairs and HR</i>	<ul style="list-style-type: none"> Balanced Scorecard for Executive Workshop Enterprise Risk Management (ERM) for Directors & Commissioners 	GML Performance Consulting PT IRBA Group Indonesia	Kamis, 12 Maret 2020 <i>Thursday, March 12, 2020</i> Rabu, 31 Desember 2020 <i>Wednesday, December 31, 2020</i>

Manajemen Risiko

[102-11, 102-15, 102-30, [4.c.1), [5.c)]

Risk Management [102-11, 102-15, 102-30, [4.c.1), [5.c)]



GeoDipa menyusun dan menerapkan Kebijakan Pengelolaan Risiko sebagai bagian dari sistem pengendalian internal dengan tujuan meminimalisir potensi kerugian dan menjaga keberlangsungan usaha. Salah satu pengendalian risiko yang mendapat perhatian utama adalah risiko kecelakaan kerja yang sangat erat kaitannya dengan risiko kerusakan lingkungan dan dampaknya terhadap isu-isu sosial di masyarakat. Risiko-risiko Perusahaan dan mitigasinya di pantau secara periodik setiap tiga bulan dan dilaporkan kepada BOD, serta ditembuskan kepada BOC.

Risiko Perusahaan terhadap Lingkungan, Kesehatan dan Keselamatan, Masyarakat dan Project Dieng 2 Patuha 2

GeoDipa prepares and implements a Risk Management Policy as part of the internal control system with the aim of minimizing potential losses and maintaining business continuity. One of the risk controls that gets the main attention is the risk of work accidents which is very closely related to the risk of environmental damage and its impact on social issues in society. The Company's risks and their mitigation are monitored periodically every three months and reported to the BOD, and copied to the BOC.

The Company's Risks to the Environment, Health and Safety, Society and Project Dieng 2 Patuha 2



Manajemen Risiko

Risk Management

Lingkungan Environment	Kesehatan dan Keselamatan Health and Safety	Masyarakat Community	Project Project
<ul style="list-style-type: none"> • Tidak terpenuhinya kepatuhan terhadap perundangan lingkungan Indonesia • Longsor • Gempa Bumi • Angin Puting Beliung • Kebakaran di area <i>workshop</i>, Ruang MCC & <i>Control Room</i> • Kebocoran limbah cair • <i>Non-compliance with Indonesian environmental laws</i> • <i>Avalanche</i> • <i>Earthquake</i> • <i>Tornado</i> • <i>Fire in the workshop area, MCC Room & Control Room</i> • <i>Leakage of liquid waste</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Terjadi kecelakaan akibat kondisi peralatan • Terjadi <i>lockdown</i> pada area Unit • Kebocoran gas H2S • <i>An accident occurred due to the condition of the equipment</i> • <i>Lockdown occurred in the Unit area</i> • <i>H2S gas leak</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengangkatan isu dari LSM • Risiko kriminalitas pencurian • Ketidakcukupan sumber air • <i>Issues raised by NGOs</i> • <i>Risk of theft criminality</i> • <i>Insufficient water sources</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Terlambatnya dokumen addendum AMDAL Dieng 2 • Terlambatnya penerbitan IPPKH Patuha 2 • Terjadi <i>lockdown</i> pada area proyek (COVID-19) • Ketidakcukupan sumber air • Penolakan dari masyarakat terhadap keberlangsungan proyek Dieng 2 dan Patuha 2 • <i>Late addendum document to AMDAL Dieng 2</i> • <i>Late issuance of IPPKH Patuha 2</i> • <i>Lockdown occurred in the project area (covid-19)</i> • <i>Insufficient water sources</i> • <i>Rejection from the community towards the sustainability of the Dieng 2 and Patuha 2 projects</i>

Dari kejadian risiko dan upaya mitigasi yang sudah disebutkan, Direksi GeoDipa telah mengevaluasi efektivitas dari mitigasi yang dilakukan. Direksi telah memastikan proses manajemen risiko Perusahaan sudah berjalan dengan baik, dan efektivitas mitigasi risiko yang diharapkan akan menurunkan tingkat risiko semaksimal mungkin. Perusahaan yakin bahwa risiko-risiko telah diidentifikasi, diukur, dipantau, dan dikendalikan dengan baik sehingga risiko sisa (*residual risk*) yang merupakan risiko yang ada setelah Perusahaan melakukan mitigasi merupakan risiko yang minimal yang tidak dapat dihindari oleh Perusahaan. Selama tahun 2020, tidak terdapat kejadian risiko yang berdampak pada Perusahaan, rantai pasok Perusahaan, dan masyarakat sekeliling Perusahaan.

From the risk events and mitigation efforts that have been mentioned, the GeoDipa Board of Directors has evaluated the effectiveness of the mitigation carried out. The Board of Directors has ensured that the Company's risk management process is running well, and the effectiveness of risk mitigation is expected to reduce the level of risk as much as possible. The Company believes that risks have been identified, measured, monitored, and controlled properly so that residual risk, which is a risk that exists after the Company has mitigated, is a minimal risk that cannot be avoided by the Company. During 2020, there were no risk events that impacted the Company, the Company's supply chain, and the community around the Company.

Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP)

[102-17]

Whistleblowing System (WBS) [102-17]

► Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran dan Mekanisme Pelaporan *Violation Reporting System Guidelines and Reporting Mechanisms*

Sebagai bentuk upaya penegakan GCG, GeoDipa telah menetapkan dan menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) untuk menjadi *check-and-balance* dalam sistem tata kelola perusahaan. Hal ini ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi PT Geo Dipa Energi (Persero) Nomor 039.SK.PST.00-GDE/XII/2016 tentang Pedoman Gratifikasi dan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*). Kebijakan ini berlaku bagi seluruh Insan GeoDipa dan berpedoman pada nilai-nilai perusahaan dan sesuai dengan prinsip GCG. Dasar hukum dari implementasi *Whistleblowing System* di GeoDipa adalah:

1. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 88/PMK.06/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Pada Perusahaan Perseroan (Persero) di bawah Pembinaan dan Pengawasan Menteri Keuangan.
2. *Code of Corporate Governance* GeoDipa.
3. *Code of Conduct* GeoDipa.
4. Surat Keputusan Direksi No.39.SK/PST.00-GDE/XII/2016 tanggal 9 Desember 2016 tentang Pedoman Gratifikasi dan Tata Cara Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*)

Perusahaan membuka berbagai kanal pengaduan untuk memastikan transparansi dan aksesibilitas *Whistleblowing System*, yaitu antara lain:

Email : pengaduan@GeoDipa.co.id
Surat : Gedung Aldevco Octagon Jl. Warung Jati Barat No. 75 Jakarta Selatan 12740 - Indonesia
Telp/Phone : (62-21) 7982925 Fax : (62-21) 7982930

As a form of the GCG enforcement efforts, GeoDipa has established and implemented a Whistleblowing System (WBS) to become a check-and-balance in the corporate governance system. This is stipulated on the Decree of the Board of Directors of PT Geo Dipa Energi (Persero) Number 039.SK.PST.00-GDE/XII/2016 on the Gratification Guidelines and Whistleblowing System. This policy applies to all GeoDipa people and is guided by company values and in accordance with the principles of GCG. The legal basis for implementing Whistleblowing System at GeoDipa is:

1. *Regulation of the Minister of Finance Number 88/PMK.06/2015 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in Limited Liability Companies (Persero) under the guidance and supervision of the Minister of Finance.*
2. *Code of Corporate Governance GeoDipa.*
3. *Code of Conduct GeoDipa.*
4. *Decree of the Board of Directors No.39.SK/PST.00-GDE/XII/2016 dated December 9, 2016 concerning Guidelines for Gratification and Violation Reporting Procedures (Whistleblowing System)*

The company opens various complaint channels to ensure the transparency and accessibility of the Whistleblowing System, including:

*Email: pengaduan@GeoDipa.co.id
Letter: Gedung Aldevco Octagon Jl. Warung Jati Barat No. 75 Jakarta Selatan 12740 - Indonesia
Telp/Phone : (62-21) 7982925 Fax : (62-21) 7982930*



Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP)

Whistleblowing System (WBS)

Demi terlaksananya SPP yang optimal, maka dibutuhkan tingkat kesadaran yang tinggi dari Insan GeoDipa untuk mengetahui dan memahami SPP yang ada. Implementasi SPP merupakan bagian dari upaya GeoDipa dalam menjalankan kegiatan Anti Korupsi. Untuk memastikan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan sosialisasi kepada seluruh insan GeoDipa pada tanggal 28 Januari 2020 dan 11 Desember 2020. Sosialisasi pada tanggal 28 Januari 2020 bekerja sama dengan Tim BPKP dengan tema “Sosialisasi Fraud Control Plan” yang diikuti oleh seluruh insan GeoDipa. Sedangkan pada tanggal 11 Desember 2020 GeoDipa mengadakan acara Sosialisasi GCG dan Peringatan Hari Anti Korupsi Sedunia (HAKORDIA) dengan menggunakan platform Zoom.

Pada tahun 2020, terdapat sebanyak 54 (lima puluh empat) pengaduan dari *Whistleblowing System (WBS)*, dengan rincian sebagai berikut:

or the optimal implementation of WBS, it requires a high level of awareness from GeoDipa Individuals to know and understand the existing WBS. The implementation of WBS is part of GeoDipa's efforts in carrying out Anti-Corruption activities. To ensure this, the Company has conducted outreach to all GeoDipa personnel on January 28, 2020 and December 11, 2020. Socialization on January 28, 2020 in collaboration with the BPKP Team with the theme “Socialization of Fraud Control Plan” which was attended by all GeoDipa personnel. Meanwhile, on December 11, 2020 Geo Dipa held a GCG Socialization event and Commemoration of World Anti-Corruption Day (HAKORDIA) commemoration using the Zoom platform.

In 2020, there were as many as 54 (fifty four) complaints from the Whistleblowing System (WBS), with the following details:

No.	Bulan Month	Jenis Pengaduan Type of Complaint	Jumlah Amount
1.	Januari January	Promosi Produk Product Promotion	1
2.	Februari February	Spam	2
3.	Maret March	Promosi Produk Rekrutmen Pegawai Spam Product Promotion Employee Recruitment Spam	1 1 1
4.	April April	Promosi Produk Spam Product Promotion Spam	1 2
5.	Mei May	Rekrutmen Pegawai Employee Recruitment	1
6.	Juni June	Promosi Produk Rekrutmen Pegawai Product Promotion Employee Recruitment	5 1

Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP) Whistleblowing System (WBS)

No.	Bulan Month	Jenis Pengaduan Type of Complaint	Jumlah Amount
7.	Juli July	Promosi Produk	3
		Rekrutmen Pegawai	3
		Spam	2
		<i>Product Promotion</i>	
		<i>Employee Recruitment</i>	
		<i>Spam</i>	
8.	Agustus August	Rekrutmen Pegawai	6
		Spam	1
		<i>Employee Recruitment</i>	
		<i>Spam</i>	
9.	September September	Promosi Produk	1
		Rekrutmen Pegawai	1
		Spam	1
		<i>Product Promotion</i>	
		<i>Employee Recruitment</i>	
		<i>Spam</i>	
10.	Oktober October	Promosi Produk	3
		Rekrutmen Pegawai	9
		<i>Product Promotion</i>	
		<i>Employee Recruitment</i>	
11.	November November	Promosi Produk	2
		Rekrutmen Pegawai	1
		Spam	1
		<i>Product Promotion</i>	
		<i>Employee Recruitment</i>	
		<i>Spam</i>	
12.	Desember December	Promosi Produk	2
		Spam	2
		<i>Product Promotion</i>	
		<i>Spam</i>	
Jumlah Total			54



Kode Etik [102-16]

Code of Conduct [102-16]

GeoDipa telah menetapkan Pedoman Kode Etik (Code of Conduct) sebagai pedoman perilaku yang mengatur hubungan etika kerja antar elemen dalam Perusahaan. Pokok-pokok Pedoman Kode Etik tersebut mencakup aspek-aspek berikut:

GeoDipa has established a Code of Conduct as a code of conduct that regulates work ethic relationships between elements within the Company. The main points of the Code of Conduct include the following aspects:



► Sosialisasi dan Internalisasi Kode Etik Perusahaan

Socialization and Internalization of the Company's Code of Ethics

Pedoman Kode Etik yang sudah ditetapkan berlaku untuk seluruh sumber daya manusia GeoDipa, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, pegawai dan individu lain yang terlibat dengan bisnis Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan sudah melakukan sosialisasi dan internalisasi kepada seluruh Insan GeoDipa dengan membagikan buku Pedoman Kode Etik. Sebagai tanda telah dibaca dan dipahami, setiap Insan GeoDipa menandatangani Pedoman Kode Etik Perusahaan.

The Code of Conduct that has been established applies to all of GeoDipa's human resources, including the Board of Commissioners, Directors, employees and other individuals involved with the Company's business. Therefore, the Company has carried out socialization and internalization to all GeoDipa Personnel by distributing the Code of Conduct Manual book. As a sign of being read and understood, every GeoDipa Personnel signs the Company's Code of Conduct.

► Pemberlakuan dan Upaya Penegakan Kode Etik

Enforcement and Efforts to Uphold the Code of Ethics

Dalam implementasinya, keberhasilan penerapan Pedoman Kode Etik menjadi tanggung jawab seluruh pimpinan di lingkungan unit kerja masing-masing. Dalam melakukan penegakan Kode Etik di seluruh lini Perusahaan, setiap pelanggaran terhadap Kode Etik dikenakan ketentuan atau sanksi pelanggaran yang berlaku sebagaimana diuraikan dalam ketentuan internal mengenai Pemberian Sanksi yang ditetapkan oleh GeoDipa, yang berupa peringatan tertulis, penurunan *grade*, dan pemutusan hubungan kerja (PHK). Selama tahun 2020, terdapat 1 (satu) pelanggaran kode etik, sebagaimana dijelaskan pada tabel berikut berikut:

In its implementation, the success of implementing the Code of Conduct Guidelines is the responsibility of all leaders in their respective work units. In enforcing the Code of Ethics in all lines of the Company, every violation of the Code of Ethics is subject to provisions or sanctions for violations that apply as outlined in the internal discontinuation regarding the Imposing Sanction stipulated by GeoDipa, in the form of a warning letter, downgrading and termination of employment. During 2020, there was 1 (one) violations of the code of conduct, as described in the following table:

Pelanggaran Kode Etik dan Sanksinya

Code of Conduct Violation and Sanctions

Jenis Sanksi <i>Type of Sanction</i>	Jumlah <i>Amount</i>		
	2020	2019	2018
Peringatan Tertulis <i>Written Warnings</i>	1	1	0
Teguran Tertulis <i>Written Admonition</i>	0	0	4
Penurunan Grade <i>Demotion</i>	0	0	0
Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) <i>Termination of Employment (PHK)</i>	0	0	0
Jumlah Total	1	1	4



Konflik Kepentingan [102-25]

Conflicts of Interest [102-25]

Menghindari konflik kepentingan sejalan dengan komitmen GeoDipa untuk mengimplementasikan GCG, dimana salah satu prinsipnya adalah prinsip independensi yang menjamin pengelolaan Perusahaan secara mandiri tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain pada prinsip independensi, Perusahaan juga berpegang teguh pada prinsip integritas yang harus dimiliki oleh setiap individu dalam lingkup perusahaan.

Secara spesifik, GeoDipa mengatur benturan kepentingan bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Seluruh anggota Dewan Komisaris GeoDipa telah menandatangani surat pernyataan bebas benturan kepentingan yang menyatakan tidak adanya hubungan afiliasi dengan anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris lainnya. Sementara itu, bagi Direksi, pernyataan yang ditandatangani pada awal pengangkatan sebagai Direksi dan diperbaharui setiap awal tahun adalah pernyataan bahwa anggota Direksi maupun keluarganya tidak mempunyai kepemilikan saham maupun menjadi pengurus pada perusahaan maupun kegiatan usaha yang berkaitan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan bidang usaha Perusahaan.

Pada tahun 2020, tidak terdapat pelanggaran yang melibatkan benturan kepentingan oleh Dewan Komisaris, Dewan Direksi, maupun seluruh Insan GeoDipa.

Avoiding conflicts of interest is in line with GeoDipa's commitment to implementing GCG, where one of its principles is the principle of independence which guarantees the Company's management that is autonomous, free of conflict of interest, and influence/pressure from any parties that are not in accordance with the prevailing rules and legislation. Apart from the principle of independence, the Company also adheres to the principle of integrity that must be possessed by every individual within the scope of the company.

Specifically, GeoDipa regulates conflicts of interest for the Board of Commissioners and Directors. All members of the GeoDipa Board of Commissioners have signed a conflict-of-interest free statement stating that they are not affiliated with other members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners. Meanwhile, for Directors, the statement signed at the beginning of appointment as Directors and updated at the beginning of each year state that members of the Board of Directors and their families do not own shares or become managers of companies or business activities that are directly or indirectly related to the line of business company.

In 2020, there were no violations involving a conflict of interest by the Board of Commissioners, Board of Directors, or all GeoDipa Personnel.

Halaman ini sengaja di kosongkan

This page intentionally left blank

07



Kontribusi Ekonomi Kami Kepada Pemangku Kepentingan

*Our Economic Contributions
to Stakeholders*





Pandemi COVID-19 dan Energi Terbarukan dalam Mendukung Ketahanan Energi Nasional [103-1, 103-2, 103-3, 4.c.3]

COVID-19 Pandemic and Renewable Energy in Support of National Energy Security Pandemic [103-1, 103-2, 103-3, 4.c.3]



Tahun 2020 menjadi tahun yang luar biasa tertekan karena adanya kejadian tak terduga yang berdampak luas terhadap segala sektor secara global, yakni pandemi COVID-19. Pandemi COVID-19 dapat menjadi momentum baik bagi Indonesia untuk melakukan transformasi energi kepada energi yang berkelanjutan dan ramah lingkungan seperti Panas Bumi. Menurut data terbaru dari Badan Energi Terbarukan Internasional (IRENA), sejak tahun 2012 energi terbarukan tumbuh secara eksponensial. Melihat hal ini, GeoDipa optimis akan keberlangsungan usaha untuk dapat mempercepat pembangunan keberlanjutan Indonesia menuju perluasan penggunaan sumber energi terbarukan yang ramah lingkungan. GeoDipa dibawah komando Kementerian Keuangan sebagai *Special Mission Vehicle (SMV)*, harus nyata dalam mengangkat kepercayaan investor dan mitra swasta, atas pentingnya ketahanan energi nasional menuju ekonomi rendah karbon melalui energi terbarukan panas bumi.

2020 is an extremely stressful year due to unexpected events that have a wide impact on all sectors globally, namely the COVID-19 pandemic. The COVID-19 pandemic can be a good momentum for Indonesia to transform energy into sustainable and environmentally friendly energy such as Geothermal. According to the latest data from the International Renewable Energy Agency (IRENA), since 2012 renewable energy has grown exponentially. Seeing this, GeoDipa is optimistic about the sustainability of the business to be able to accelerate Indonesia's sustainable development towards expanding the use of environmentally friendly renewable energy sources. GeoDipa, under the command of the Ministry of Finance as a Special Mission Vehicle (SMV), must be real in raising the confidence of investors and private partners on the importance of national energy security towards a low-carbon economy through renewable geothermal energy.

Pandemi COVID-19 dan Energi Terbarukan dalam Mendukung Ketahanan Energi Nasional

COVID-19 Pandemic and Renewable Energy in Support of National Energy Security Pandemic

Indonesia sendiri memiliki potensi panas bumi sebesar 23,9 Gigawatt (GW), yang pada 2025 diharapkan mampu mendorong realisasi bauran Energi Baru dan Terbarukan (EBT) sebesar 23 persen. Meski potensi panas bumi Indonesia sangat besar, secara nasional pemanfaatan panas bumi baru sebesar 8 persen atau sekitar 2.130,7 MW. Angka tersebut setara dengan pemakaian BBM domestik sebesar 32.000 Barrel Oil Equivalent (BOE) per hari, 92.000 BOE per hari minyak mentah, atau sekitar 81.200 BOE per hari BBM domestik pada 2025 jika target Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) sebesar 6.310 MW tercapai. Artinya, dengan kapasitas 2.130,7 MW yang terpasang saat ini, masih diperlukan sekitar 177 proyek pengembangan panas bumi dengan kapasitas total sekitar 5.877 MW hingga tahun 2030.

GeoDipa sebagai perusahaan BUMN yang telah dikukuhkan untuk mengelola sumber energi terbarukan memiliki tanggung jawab besar untuk dapat meningkatkan produksi energi terbarukan tersebut. GeoDipa merupakan salah satu *Special Mission Vehicle* (SMV) Kementerian Keuangan yang memiliki peranan untuk menginisiasi skema pembiayaan inovatif dan kreatif dengan tujuan mencapai target pembangunan dengan tetap menjaga APBN tetap sehat dan akuntabel. GeoDipa sebagai SMV yang menjalankan tugas khusus dari Kementerian Keuangan diharapkan untuk selalu bersinergi dengan BUMN dan BLU di bawah Kementerian Keuangan lainnya untuk mendukung tercapainya 23% Bauran Energi Nasional di tahun 2025.

Dalam mencapai target produksi energi terbarukan GeoDipa menjalankan beberapa strategi sebagai berikut:

Indonesia itself has geothermal potential of 23.9 Gigawatts (GW), which in 2025 is expected to boost the realization of the New and Renewable Energy (NRE) mix by 23 percent. Although Indonesia's geothermal potential is very large, nationally, the utilization of geothermal energy is only 8 percent or around 2,130.7 MW. This figure is equivalent to domestic fuel consumption of 32,000 Barrel Oil Equivalent (BOE) per day, 92,000 BOE per day of crude oil, or around 81,200 BOE per day of domestic fuel in 2025 if the Electricity Supply Business Plan (RUPTL) target of 6,310 MW is achieved. This means that with a current installed capacity of 2,130.7 MW, around 177 geothermal development projects are still needed with a total capacity of around 5,877 MW until 2030.

GeoDipa as a state-owned company that has been confirmed to manage renewable energy sources has a big responsibility to be able to increase the production of renewable energy. GeoDipa is one of the Ministry of Finance's Special Mission Vehicles (SMV) which has a role to initiate innovative and creative financing schemes with the aim of achieving development targets while keeping the APBN healthy and accountable. GeoDipa as an SMV that carries out a special task from the Ministry of Finance is expected to always work together with State Owned Enterprise and Public Service Agency under other Ministry of Finance to support the achievement of 23% of the National Energy Mix in 2025.

In achieving the target for renewable energy production GeoDipa carries out several strategies as follows:



Pandemi COVID-19 dan Energi Terbarukan dalam Mendukung Ketahanan Energi Nasional

COVID-19 Pandemic and Renewable Energy in Support of National Energy Security Pandemic



Pandemi COVID-19 dan Energi Terbarukan dalam Mendukung Ketahanan Energi Nasional

COVID-19 Pandemic and Renewable Energy in Support of National Energy Security Pandemic

Berikut ini tabel yang menunjukkan total produksi energi terbarukan Perusahaan. Berdasarkan tabel tersebut, produksi energi terbarukan mengalami peningkatan pada tahun 2020 sebesar 6,6% dibandingkan tahun 2019 dikarenakan pekerjaan WO di unit Patuha sumur sumur PPL 2 dan PPL 7 yang dimana adanya *work over mechanical reaming* di sumur PPL 7 pada target awal 5.5 MW menjadi 6.9 MW. [6.b.1]

The following table shows the Company's total Renewable Energy production. Based on the table, Renewable Energy production has increased in 2020 by 6,6% compared to 2019 due to WO work in the Patuha unit of PPL 2 and PPL 7 wells where there was work over mechanical reaming in PPL 7 well with an initial target of 5.5 MW to 6.9 MW. [6.b.1]

► Jumlah Produksi Production Amounts

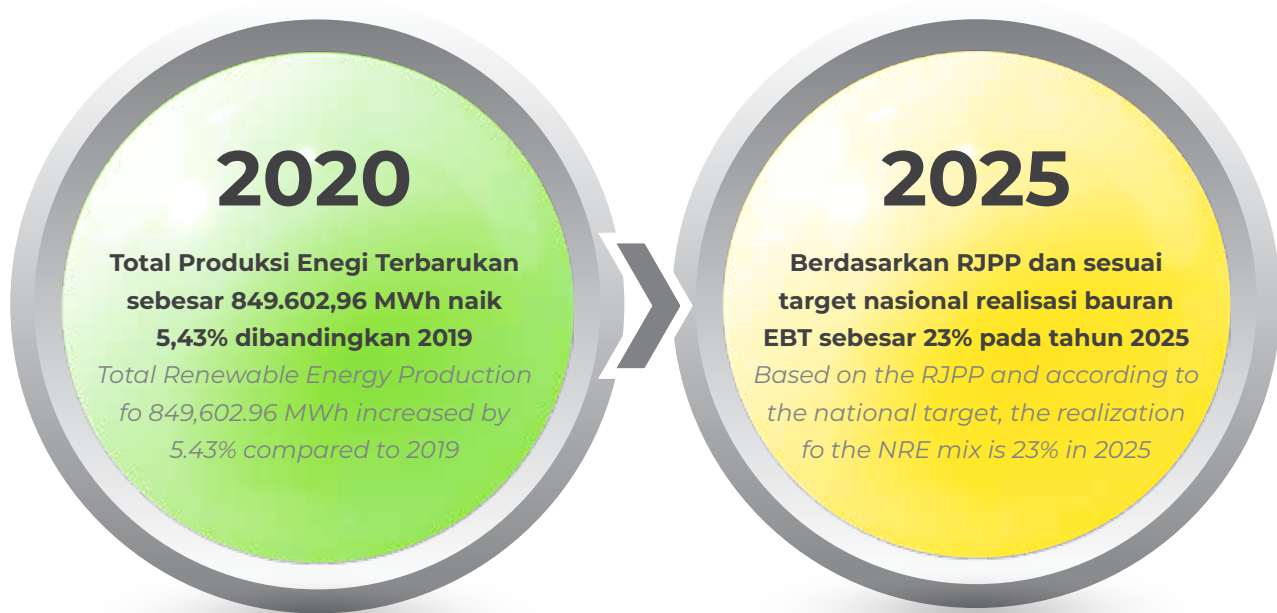
Energi Energy	Area Area	Satuan Unit	2020	2019	2018
Total Produksi Total Production	Dieng	MWh	383,350.49	343,753.28	338,293.65
	Patuha		466,252.47	462,079.47	457,820.77
	Jumlah Total		849,602.96	805,832.75	796,114.42



Kinerja Ekonomi GeoDipa

[103-1,103-2,103-3, 201, [6.b.1), [6.b.2)]

Economic Performance of GeoDipa [103-1,103-2,103-3, 201, [6.b.1), [6.b.2)]



Pada tahun 2020, total produksi dari semua PLTP GeoDipa sebesar 849.602,96 MWh mengalami kenaikan sebesar 5,43% dibandingkan tahun 2019 sebesar 805.832,75 MWh. Hal ini dikarenakan GeoDipa menjalankan program operational excellence yang menopang pertumbuhan produksi Perusahaan. Sementara itu total penjualan GeoDipa sebesar Rp880.368.910.168 mengalami kenaikan sebesar 10.86% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp794.142.804.396,-. Kenaikan ini dikarenakan terjadinya peningkatan jumlah produksi energi listrik perusahaan. [103-1, 103-2, 6.b.1]

GeoDipa senantiasa memprioritaskan peningkatan nilai laba tahun berjalan. Dengan kondisi tahun 2020 yang di luar dugaan yakni adanya pandemi COVID-19, Perusahaan membuat beberapa strategi untuk dapat bertahan dengan kondisi yang ada. Strategi tersebut antara lain: [103-3]

In 2020, the total production of all GeoDipa GPPs was 849,602.96 MWh, an increase of 5.43% compared to 2019 of 805,832.75 MWh. This is because GeoDipa runs an operational excellence program that supports the Company's production growth. Meanwhile, total sales of GeoDipa amounted to IDR880,368,910,168, an increase of 10.86% compared to 2019 of IDR794,142,804,396. This increase was due to an increase in the company's electrical energy production. [103-1, 103-2, 6.b.1]

GeoDipa always prioritizes increasing the value of profit for the year. With the unexpected conditions in 2020, namely the COVID-19 pandemic, the Company made several strategies to be able to survive the existing conditions. These strategies include: [103-3]

Kinerja Ekonomi GeoDipa

Economic Performance of GeoDipa

1. Mengoptimalkan pengoperasian PLTP Dieng Unit 1 dan PLTP Patuha Unit 1 dengan menjalankan operational excellence dengan fokus utama mendekati kapasitas pembangkit terpasang.
2. Melakukan efisiensi biaya operasional.
3. Melakukan pengembangan PLTP *Small Scale* dan PLTP Binary sebagai complementary unit 1 PLTP Dieng.
4. Melakukan pengembangan PLTP Dieng Unit 2 dan Patuha Unit 2 dengan mengoptimalkan sumber pendanaan yang ada.
5. Menjalin Kerja sama dengan ADB dan memperoleh Penyertaan Modal Negara (PNM) sebesar Rp700 miliar di tahun 2020.

GeoDipa memiliki beberapa program dan kebijakan dalam mendukung upaya GeoDipa dalam menjalankan peta transisi energi terbarukan, yang digambarkan sebagai berikut [103-1, 103-2]:

1. Penggunaan teknologi terbaru dan paling efisien. Pemanfaatan teknologi terkini untuk proses eksplorasi dan produksi, yang efisien untuk mencapai target nasional dalam pengelolaan energi panas bumi.
2. Kebijakan/Roadmap Geodipa untuk berkontribusi dalam upaya transisi energi.
3. Roadmap menuju karbon neutral pada tahun 2030 (misalnya hingga tahun 2030).
4. Rencana jangka panjang perusahaan dan kesiapan GDE menuju holding geothermal. Mengedepankan aspek keberlanjutan dan ekspansi pemanfaatan potensi geothermal di Indonesia.

1. *Optimizing the operation of Dieng Unit 1 GPP and Patuha Unit 1 GPP by carrying out operational excellence with a primary focus on approaching installed generating capacity.*
2. *Perform operational cost efficiency.*
3. *Developing Small Scale GPP and Binary GPP as a complementary of Dieng Unit 1 GPP.*
4. *Developing Dieng Unit 2 GPP and Patuha Unit 2 GPP by optimizing existing funding sources.*
5. *To collaborate with ADB and obtain State Capital Participation (PNM) of IDR700 billion in 2020.*

GeoDipa has several programs and policies to support GeoDipa's efforts in implementing a renewable energy transition map, which is described as follows [103-1, 103-2]:

1. *The use of the latest and most efficient technology. Utilization of the latest technology for efficient exploration and production processes to achieve national targets in geothermal energy management.*
2. *Geodipa Policy/Roadmap to contribute to energy transition efforts.*
3. *Roadmap towards carbon neutral by 2030 (eg until 2030).*
4. *The company's long-term plan and GeoDipa's readiness towards holding geothermal. Prioritizing aspects of sustainability and expansion of the utilization of geothermal potential in Indonesia.*



Distribusi Nilai Ekonomi

Economic Value Distribution

Distribusi nilai ekonomi perusahaan menjadi sangat penting. Untuk dapat menghasilkan distribusi nilai ekonomi yang maksimal kepada pemangku kepentingan, GeoDipa melakukan kebijakan-kebijakan yang berkontribusi pada keberhasilan transisi energi. Kebijakan tersebut misalkan pemanfaatan teknologi terkini untuk proses eksplorasi dan produksi, yang efisien untuk mencapai target nasional dalam pengelolaan energi panas bumi. GeoDipa menghasilkan nilai ekonomi langsung yang kemudian dapat didistribusikan kepada para pemangku kepentingan. Selama tahun 2020 Perusahaan menghasilkan nilai ekonomi sebesar Rp925.634.171.399 triliun, meningkat 7,56% dibandingkan tahun 2019 yaitu sebesar Rp860.562.888.017. Nilai ekonomi yang dihasilkan tersebut 95% berasal dari bisnis utama Perusahaan dan 5% berasal dari diluar bisnis utama Perusahaan yang tercatat sebagai pendapatan lainnya. [103-1, 103-2, 201-1]

Dari nilai ekonomi yang dihasilkan tersebut, sebesar Rp162.879.435.173 digunakan untuk kegiatan operasional Perusahaan, sebesar Rp100.278.038.036 didistribusikan kepada pegawai dalam bentuk gaji dan tunjangan, sebesar Rp33.221.679.820 didistribusikan kepada penyandang dana baik dalam bentuk pembayaran bunga (biaya keuangan) maupun dividen, dan sebesar Rp28.512.561.515 didistribusikan kepada pemerintah dalam bentuk pajak, retribusi dan lain-lain (diluar dari dividen kepada pemerintah), dan sebesar Rp2.969.852.889 didistribusikan kepada masyarakat dalam bentuk dana CSR. Total nilai ekonomi yang didistribusikan selama tahun 2020 adalah sebesar Rp299.349.005.918 menurun 0,45% dibandingkan tahun 2019 yaitu sebesar Rp300.690.732.018. Sehingga, pada tahun 2020 jumlah ekonomi yang ditahan adalah sebesar Rp626.285.165.481, meningkat sebesar 11,86% dibandingkan dengan tahun 2019.

The distribution of the company's economic value is very important. To be able to produce the maximum distribution of economic value to stakeholders, GeoDipa implements policies that contribute to the success of the energy transition. The policy is for example the use of the latest technology for efficient exploration and production processes to achieve national targets in geothermal energy management. GeoDipa generates direct economic value which can then be distributed to stakeholders. During 2020 the Company generated an economic value of IDR925,634,171,399 trillion, an increase of 7.56% compared to 2019, which was IDR860,562,888,017. The resulting economic value of 95% comes from the main business of the Company and 5% comes from outside the main business of the Company which is recorded as other income. [103-1, 103-2, 201-1]

Of the resulting economic value, IDR162,879,435,173 is used for the Company's operational activities, IDR100,278,038,036 is distributed to employees in the form of salaries and allowances, amounting to IDR33,221,679,820 is distributed to funders in the form of payment of interest (financial costs) and dividends, and is IDR28,512,561,515 is distributed to the government in the form of taxes, levies and others (excluding dividends to the government), and is IDR2,969,852,889 is distributed to the public in the form of CSR funds. The total economic value distributed during 2020 was IDR299,349,005,918, an decrease of 0.45% compared to 2019, which was IDR300,690,732,018. Thus, in 2020 the number of economies detained will be IDR626,285,165,481, a increase of 11.86% compared to 2019.

Distribusi Nilai Ekonomi Economic Value Distribution

Berikut ini tabel yang menjabarkan nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan selama tahun 2020:

The following table describes the direct economic value generated and distributed during 2020:

► Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan

[201-1, 201-2, 201-3, 201-4]

Direct Economic Value Generated and Distributed [201-1, 201-2, 201-3, 201-4]

Uraian Description	2020	2019	2018
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan <i>Direct Economic Value Generated</i>			
Pendapatan <i>Revenue</i>	880,368,910,168	794,142,804,396	783,549,583,858
Pendapatan Lainnya <i>Other Income</i>	45,265,261,231	66,420,083,621	88,961,469,423
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung Yang Dihasilkan <i>Total Direct Economic Value Produced</i>	925,634,171,399	860,562,888,017	872,511,053,281
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan <i>Economic Value Distributed</i>			
Biaya Operasi (HPP dan beban operasi tanpa biaya pegawai dan CSR) <i>Operation Cost (cost of goods sold and operation cost without cost for employee and CSR)</i>	162,879,435,173	167,588,764,426	132,427,353,150
Gaji pegawai dan tunjangan lainnya (beban personalia) <i>Employee salary and other benefit (personnel expense)</i>	100,278,038,036	87,468,522,750	70,906,755,596
Jumlah pembayaran kepada penyandang dana <i>Amount of payment to Fund Providers</i>			
- Biaya Keuangan <i>- Finance Cost</i>	33,221,679,820	40,697,340,733	52,312,868,983
- Pembayaran Dividen <i>- Dividen Payment</i>	0	0	
Pengeluaran untuk pemerintah (pajak, retribusi, dan lain-lain) <i>Expenditures for the government (taxes, levies, etc.)</i>	28,512,561,515	35,141,408,116	41,239,909,527
Pengeluaran kepada masyarakat: CSR <i>CSR expenditure to the community</i>	2,969,852,889	4,936,104,109	4,812,564,677
Jumlah Nilai Ekonomi Didistribusikan <i>Total Economic Value Distributed</i>	299,349,005,918	300,690,732,018	260,459,542,406
Nilai Ekonomi Ditahan <i>Economic Value Retained</i>	626,285,165,481	559,872,155,999	612,051,510,875



Kewajiban Perseroan atas Program Imbalan Pasti [201-3]

The Company's Obligations for a Defined Benefit Program [201-3]

Program Pensiun yang dimiliki oleh GeoDipa telah dituangkan dalam Surat Keputusan yang dikeluarkan oleh Direksi yaitu: [103-1]

1. SK Direksi diberikan kepada setiap pegawai yang sudah mencapai usia purna karya, ketentuan purna karya dituangkan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Dalam Perjanjian Kerja Bersama antara PT Geo Dipa Energi (Persero) dengan Serikat Pekerja PT Geo Dipa Energi tanggal 19 November 2018 mengenai penetapan pensiun
 - a. Menetapkan usia pensiun normal yaitu 56 tahun. Masa persiapan pensiun pada usia 54 tahun dan pensiun pada usia 56 tahun.
 - b. Pensiun dipercepat atas penawaran perusahaan atas pertimbangan khusus direksi dengan minimal 15 tahun masa kerja.
2. Masa Persiapan Pensiun diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama antara PT Geo Dipa Energi (Persero) dengan Serikat Pekerja PT Geo Dipa Energi tanggal 19 November 2018, dimana menyebutkan 2 tahun sebelum mencapai usia purna karya pegawai diberikan pelatihan untuk mempersiapkan diri memasuki usia purna karya.

Perusahaan senantiasa berupaya untuk memberikan hak-hak pegawai sesuai dengan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku. Hal ini sebagai wujud komitmen perusahaan dalam memastikan kesejahteraan dan masa depan pegawai setelah memasuki usia pensiun. Perusahaan mengikut sertakan pegawai tetapnya dalam Program Pensiun yang dikelola oleh DPLK Bank BNI.

Pegawai GeoDipa yang menghadapi masa pensiun akan disiapkan proses pelepasan dengan memperoleh berbagai manfaat antara lain dana

GeoDipa's pension program has been stated in a Decree issued by the Board of Directors, namely: [103-1]

1. *The Decree of the Board of Directors is given to every employee who has reached retirement age, the provisions for retirement are stated in the Collective Labor Agreement (PKB). In the Collective Labor Agreement between PT Geo Dipa Energi (Persero) and the PT Geo Dipa Energi Labor Union dated November 19, 2018 regarding the determination of pension*
 - a. *Set the normal retirement age of 56 years. The period of preparation for retirement at the age of 54 years and retirement at the age of 56 years.*
 - b. *Retirement is accelerated upon the company's offer at the special consideration of the board of directors with a minimum of 15 years of service.*
2. *The Retirement Preparation Period is regulated in the Collective Labor Agreement between PT Geo Dipa Energi (Persero) and the PT Geo Dipa Energi Labor Union on November 19, 2018, which states that 2 years before reaching retirement age, employees are given training to prepare themselves for entering retirement age.*

The company always strives to provide employee rights in accordance with the applicable labor laws. This is a manifestation of the company's commitment to ensuring the welfare and future of employees after entering retirement age. The company includes its permanent employees in the Pension Program which is managed by DPLK Bank BNI.

Geo Dipa employees who are facing retirement will be prepared for the release process by obtaining various benefits, including pension funds,

Kewajiban Perseroan atas Program Imbalan Pasti *The Company's Obligations for a Defined Benefit Program*

pensiun, uang pisah, uang penghargaan masa kerja. Berbagai manfaat ini telah disesuaikan dengan Undang-Undang yang berlaku yakni UU No.13 Tahun 2003 serta Perjanjian Kerja Perusahaan.

Secara rinci, Pegawai yang memasuki usia pensiun menerima manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Pensiun dari Dana Pensiun DPLK BNI
2. Manfaat Jaminan Hari Tua dari Asuransi BPJS Ketenagakerjaan
3. Tabungan Hari Tua dari Asuransi BPJS Ketenagakerjaan
4. Tabungan Hari Tua dari Taspen
5. Jaminan Kesehatan bagi pensiunan dan suami/ Istri
6. Biaya Cuti Besar.

Pada tahun 2020, tercatat ada 2 pegawai yang memasuki masa pensiun. Sementara itu, jumlah iuran program imbalan pasti yang dibayarkan ke DPLK Bank BNI adalah sebesar 20,561,133,983, naik sebesar 15% dibandingkan tahun 2019.

[103-2, 103-3, 201-3]

separation pay, and service pay. These various benefits have been adjusted to the prevailing laws, namely Law No.13 / 2003 and the Company Employment Agreement.

In detail, employees who enter retirement age receive the following benefits:

1. *Pension Benefits from Pension Funds of DPLK BNI*
2. *Old-Age Benefits from BPJS Ketenagakerjaan Insurance*
3. *Old Age Savings from BPJS Employment Insurance*
4. *Old Age Savings from Taspen*
5. *Health insurance for retirees and husbands/ wives*
6. *Sabbatical Leave Costs*

In 2020, there were 2 employees who entered retirement. Meanwhile, the amount of defined benefit program contributions paid to DPLK Bank BNI amounted to 20.561.133.983, an increase of 15% compared to 2019. [103-2, 103-3, 201-3]

Bantuan Finansial yang Diterima dari Pemerintah [201-4]

Financial Assistance Received from the Government [201-4]

GeoDipa merupakan usaha patungan (*joint venture*) antara Pemerintah dan PLN yang menjadi salah satu perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Selama tahun 2020, Pemerintah Republik Indonesia memiliki saham GeoDipa sebesar 94,5% atau 5 lembar saham. Selama tahun 2020, Perusahaan tidak menerima bantuan finansial dari Pemerintah, baik dalam bentuk pembebasan pajak, subsidi, hibah, maupun bentuk lainnya. [103-3, 201-4]

GeoDipa is a joint venture between the Government and PLN, which is one of the state-owned companies (SOE). During 2020, the Government of the Republic of Indonesia owned GeoDipa shares amounting to 94.5% or 5 shares. During 2020, the Company did not receive financial assistance from the Government, either in the form of tax exemptions, subsidies, grants, or other forms. [103-3, 201-4]



Rasio Upah Karyawan Pemula Menurut Gender Terhadap Upah Minimum Regional/Propinsi [103-1, 103-2, 103-3, 202]

Ratio of Entry Level Employee Wages by Gender Against Regional / Provincial Minimum Wages [103-1, 103-2, 103-3, 202]

Salah satu wujud dari keberadaan Perusahaan di masyarakat adalah dengan memberikan kesejahteraan kepada masyarakat sekitar dan memastikan terdapat ekuualitas antara distribusi ekonomi Perusahaan kepada masyarakat di sekitar tempat Perusahaan beroperasi. Komitmen Perusahaan dalam hal ini adalah berusaha untuk memenuhi kesejahteraan para pekerja. Kebijakan remunerasi dan manfaat bagi pekerja, yang disesuaikan dengan ketentuan perundang-undangan, termasuk ketentuan Upah Minimum Provinsi (UMP). Penyesuaian gaji berkala kepada seluruh pegawai tetap berdasarkan kinerja dan dilakukan penyesuaian gaji bagi tenaga kontrak dan calon pegawai menyesuaikan dengan upah minimum regional (UMR). [103-1]

GeoDipa telah memiliki standar pengupahan yang telah disesuaikan dengan tanggung jawab pegawai dan kapasitas perusahaan. Standar pengupahan ini telah dirancang bersamaan dengan level tingkatan jabatan masing-masing pegawai. Agar dapat bersaing dengan perusahaan lain untuk mendapatkan sumber daya manusia yang berkualitas, GeoDipa telah membuat standar pengupahan yang disesuaikan dengan upah minimum regional. Selain itu, GeoDipa tidak pernah membedakan baik suku, ras, agama, jenis kelamin dalam menentukan pengupahan. Dengan demikian semua pegawai mendapatkan hak upah yang disesuaikan dengan kapasitas, kompetensi, latar belakang pendidikan, serta pengalaman kerja. Berikut ini tabel yang menunjukkan rasio upah dasar tahun 2020: [103-2, 103-3]

One of the manifestations of the Company's existence in the community is by providing welfare to the surrounding community and ensuring there is an equality between the Company's economic distribution to the communities around where the Company operates. The Company's commitment in this case is to strive to meet the welfare of the workers. Remuneration and benefit policies for workers, which are adjusted to the provisions of legislation, including the provisions of the Provincial Minimum Wage (PMW). Periodic salary adjustments to all permanent employees based on performance and salary adjustments for contract workers and prospective employees according to the regional minimum wage (RMW). [103-1]

GeoDipa already has a wage standard that has been adjusted to the responsibilities of employees and company capacity. This wage standard has been designed in conjunction with the level of position of each employee. In order to compete with other companies for quality human resources, GeoDipa has created a wage standard that is adjusted to the regional minimum wage. In addition, GeoDipa never differentiates between ethnicity, race, religion, gender in determining wages. Thus all employees get the right to wages that are adjusted to their capacity, competence, educational background, and work experience. The following table shows the basic wage ratio for 2020: [103-2, 103-3]

Rasio Upah Karyawan Pemula Menurut Gender Terhadap Upah Minimum Regional/Propinsi

Ratio of Entry Level Employee Wages by Gender Against Regional / Provincial Minimum Wages

► Rasio Upah Dasar 2020 [202-1] Base Wage Ratio 2020 [202-1]

Wilayah Operasional Operational Area	Besar UMP Prop/ Kab (Rp) The amount of Provincial / District PMW (IDR)	Besaran Gaji Dasar Pekerja Golongan Terendah Sebagai Gaji Baru (Rp) The amount of basic salary for the lowest group of workers as the new salary (IDR)	Rasio UMP dibandingkan Gaji Dasar Ratio of PMW to Basic Salary
Kantor Pusat Head Office	4,276,349	6,159,000	1.44
Unit Dieng	1,859,000	4,141,092	2.23
Unit Patuha	3,139,275	4,141,092	1.32

Selain itu, karena karyawan merupakan salah satu pemangku kepentingan yang signifikan, GeoDipa juga selalu membuka kesempatan yang setara kepada semua pihak untuk menjadi bagian dari Insan GeoDipa. Kesempatan yang diberikan antara wanita dan laki-laki dan juga antara penduduk daerah yang bersinggungan langsung dengan Perusahaan.

GeoDipa memberikan kesempatan bagi penduduk lokal untuk menjadi senior manajemen tergantung pada kapabilitasnya. Beberapa putra daerah juga telah menduduki jabatan senior manajer. Manajemen senior yang direkrut dari masyarakat lokal termasuk orang-orang yang lahir atau yang memiliki hak sah untuk tinggal tanpa batas di wilayah operasional GeoDipa.

Perusahaan memiliki wilayah operasional yang tersebar di Dieng, Patuha, dan Jakarta. Di tahun 2020, perusahaan memiliki 329 pegawai. Dari jumlah tersebut, sebanyak 194 orang berasal dari Ring I Perusahaan yang merupakan masyarakat lokal atau setempat, dan hanya 135 orang dari wilayah lainnya. Rasio Pegawai yang berasal dari masyarakat lokal sebesar 58,96% dari total Pegawai Perusahaan. [202-2]

In addition, because employees are a significant stakeholder, GeoDipa always opens equal opportunities for all parties to become part of GeoDipa's People. Opportunities are provided between women and men and also between residents of areas that have direct contact with the Company.

GeoDipa provides opportunities for local residents to become senior management depending on their capabilities. Several sons of the region have also held senior managerial positions. Senior management recruited from the local community includes people who are born or have the legal right to live indefinitely in the operational area of GeoDipa.

The company has operational areas spread across Dieng, Patuha and Jakarta. In 2020, the company has 329 employees. Of these, 194 came from the Company's Ring I who were local or local communities, and only 135 were from other areas. The ratio of employees who come from the local community is 58,96% of the total company employees. [202-2]



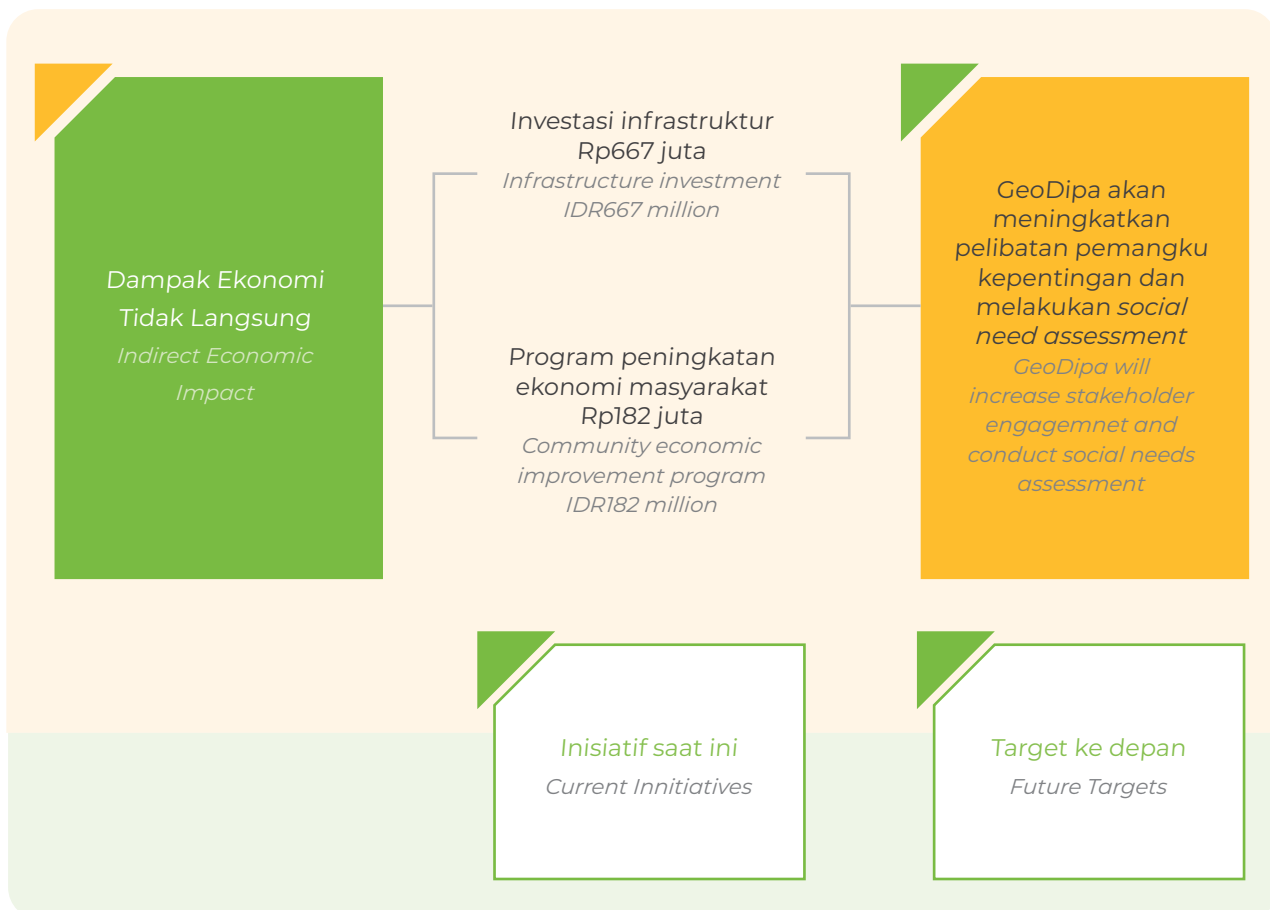
Dampak Ekonomi Tidak Langsung

[103-1, 103-2, 103-3, 203]

Indirect Economic Impact [103-1, 103-2, 103-3, 203]

Sebagai perusahaan energi terbarukan yang wilayah operasionalnya berada di lingkungan masyarakat, tentunya perusahaan memiliki komitmen untuk turut serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar. Hal ini sebagai wujud tanggung jawab sosial yang diemban Perusahaan agar kegiatan bisnis dapat berjalan dengan baik dan terjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar dan demi menumbuhkan kepercayaan para pemangku kepentingan. Dalam menjalankan program Tanggung Jawab Sosial, Perusahaan tidak hanya menjalankan program yang bersifat filantropis, tetapi juga program-program pembangunan masyarakat yang memberikan dampak jangka panjang. [103-1, 103-2]

As a renewable energy company whose operational area is in the community, of course the company has a commitment to participate in improving the quality of life of the surrounding community. This is a form of social responsibility that is carried by the Company so that business activities can run well and there is a harmonious relationship with the surrounding community and for the sake of fostering the trust of stakeholders. In carrying out its Social Responsibility program, the Company does not only run programs that are philanthropic, but also community development programs that have a long-term impact. [103-1, 103-2]



Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact

Dampak ekonomi tidak langsung diberikan oleh Perusahaan melalui pembangunan atau investasi infrastruktur yang diperuntukan untuk masyarakat sekitar pada lokasi dimana Perusahaan beroperasi. Selain investasi infrastruktur, Perusahaan juga melakukan beberapa program yang ditujukan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar sehingga hal ini memberikan manfaat ekonomi tidak langsung yang signifikan bagi masyarakat setempat. Selama tahun 2020, Perusahaan telah menggelontorkan dana sebesar Rp667 juta untuk investasi infrastruktur dan Rp182 juta untuk program peningkatan ekonomi masyarakat. [6.c.3.a, 103-3, 203-1]

Berikut ini gambaran dari 2 (dua) kegiatan besar di atas yang telah dijalankan selama tahun 2020:

Indirect economic impacts are provided by the Company through the construction or investment of infrastructure for the surrounding communities at the locations where the Company operates. Apart from investing in infrastructure, the Company also carries out several programs aimed at improving the economy of the surrounding communities so that this will provide significant indirect economic benefits for the local community. During 2020, the Company has disbursed IDR667 million for infrastructure investment and IDR182 million for community economic improvement programs. [6.c.3.a, 103-3, 203-1]

The following is an overview of the 2 (two) major activities above that have been carried out during 2020:

Investasi Infrastruktur untuk Masyarakat [203-1] Infrastructure Investment for Society [203-1]

Program Sambungan Listrik Masuk Desa

Listrik menjadi kebutuhan yang sangat penting guna menunjang kehidupan masyarakat, khususnya masyarakat yang tinggal dikawasan sekitar perusahaan baik Wonosobo, Batang, maupun Banjarnegara.

Faktanya ada beberapa keluarga prasejahtera yang belum memiliki sambungan listrik sendiri. Oleh karena itu PT Geo Dipa Energi (Persero) melaksanakan program sambungan listrik masuk desa dan pemberian lampu hemat energi. Tujuannya adalah untuk mendorong

Village Electricity Connection Program

Electricity is a very important need to support people's lives, especially those who live in the areas surrounding the company, either Wonosobo, Batang, or Banjarnegara.

The fact is there are some underprivileged families who do not have their own electricity connection. Therefore, PT Geo Dipa Energi (Persero) implemented a program to connect electricity to the village and provide energy-efficient lighting. The aim is to encourage the improvement of the welfare and



Dampak Ekonomi Tidak Langsung

Indirect Economic Impact

peningkatan kesejahteraan dan perekonomian keluarga prasejahtera. Dengan adanya listrik bisa digunakan untuk menunjang kegiatan sehari-hari dan menjadikan masyarakat lebih produktif. Program sambungan listrik masuk desa ini sudah berlangsung dari tahun 2016 terus berlanjut hingga sekarang.

economy of underprivileged families. With electricity, it can be used to support daily activities and make society more productive. The electricity connection program to this village has been ongoing since 2016 and continues until now.



2017

9 Rumah Terenovasi
Realisasi Rp90.000.000,-

*9 Houses Renovated
Realization IDR90,000,000,-*



2018

1 Rumah Terenovasi
Realisasi Rp17.050.000,-

*1 House Renovated
Realization IDR17,050,000,-*



2019

14 Rumah Terenovasi
Realisasi Rp210.000.000,-

*14 Houses Renovated
Realization IDR210,000,000,-*



2020

10 Rumah Terenovasi
Realisasi Rp148.146.800,-

*10 Houses Renovated
Realization IDR148,146,800,-*

Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact

Testimoni Komdev unit Patuha Testimoni Komdev unit Patuha



Program Sambungan Listrik Masuk Desa sangat dirasakan manfaatnya bagi masyarakat sekitar PLTP Patuha.

"Sebelum listrik masuk desa, kami mengalami banyak kendala seperti anak sekolah terpaksa belajar dalam kegelapan, proses persalinan hanya menggunakan lampu senter, serta alat elektronik yang sering rusak karena tegangan listrik tidak stabil. Alhamdulillah sekarang sejak listrik terpasang di setiap rumah dalam kampung, kami memperoleh banyak kemudahan. Terima kasih banyak GeoDipa, semoga GeoDipa semakin maju!"

The Village Electricity Program is very beneficial for the community around the Patuha GPP.

"Before electricity entered the village, we encountered many obstacles, such as school children being forced to study in the dark, the birth process only using flashlights, and electronic devices that were often damaged due to unstable electricity. Thank God, now that electricity is installed in every house in the village, we get many conveniences. Thank you very much GeoDipa, hopefully GeoDipa will continue to progress!"



Dampak Ekonomi Tidak Langsung

Indirect Economic Impact

Program Pengolahan Sampah Kawasan Dieng

Dieng Area Waste Management Program



Sejak tahun 2019, PT Geo Dipa Energi (Persero) bersama APPEL (Aksi Pendekar Peduli Lingkungan) memfasilitasi desa-desa untuk membentuk kelompok yang bertugas mengelola sampah di desa masing-masing. Hasilnya masing-masing desa sudah memiliki kelompok pengelola sampah mandiri. Berdasarkan hasil pemantauan yang dilakukan APPEL, setiap desa sudah melaksanakan pengelolaan sampah secara mandiri. Hanya saja, kegiatan ini masih sebatas memindahkan sampah dari desa ke tempat pembuangan sampah di Wonosobo. Kelompok pengelola sampah yang dibentuk belum bisa memilah sampah-sampah yang bisa dimanfaatkan.

Menindaklanjuti hal tersebut, PT Geo Dipa Energi (Persero) bersama APPEL melaksanakan kegiatan pelatihan pengolahan sampah dan kegiatan studi banding mengenai pengolahan sampah. Dalam kegiatan tersebut, masing-masing kelompok pengelola sampah mandiri mendapatkan kesempatan untuk mengikuti dan mendapatkan

Since 2019, PT Geo Dipa Energi (Persero) and APPEL (Aksi Pendekar Peduli Lingkungan) have facilitated villages to form groups tasked with managing waste in their respective villages. The result is that each village already has an independent waste management group. Based on the results of monitoring conducted by APPEL, each village has carried out independent waste management. However, this activity is still limited to moving waste from the village to the garbage dump in Wonosobo. The waste management group that has been formed has not been able to sort out the waste that can be used.

Following up on this matter, PT Geo Dipa Energi (Persero) together with APPEL carried out waste management training and study comparison activities regarding waste management. In this activity, each independent waste management group had the opportunity to take part and get lessons. The results of these activities are still not

Dampak Ekonomi Tidak Langsung

Indirect Economic Impact

pembelajaran. Hasil dari kegiatan tersebut masih belum optimal dikarenakan masih ada beberapa kelompok yang belum bisa menerapkan ilmu yang sudah didapatkan. Akan tetapi ada juga kelompok pengelola sampah yang sudah bisa memilah sampah dan mengolahnya menjadi sebuah kerajinan, yaitu Kelompok Pengelola Sampah Mandiri (KPSM) Desa Sikunang.

optimal because there are still several groups that have not been able to apply the knowledge that has been obtained. However, there is also a waste management group that can sort waste and process it into a craft, namely the Sikunang Village Independent Waste Management Group.



Pada tahun 2020, Unit Dieng menggandeng BNI Wonosobo untuk mewujudkan pengelolaan sampah kawasan Dieng. GeoDipa telah menyediakan alat pengolahan sampah seperti mixer (pencampur bahan kompos dan pakan ternak), mesin rajang kompos tipe 30, dan mesin giling daging kombinasi cetak pelet.

In 2020, Dieng Unit collaborates with BNI Wonosobo to realize waste management in the Dieng area. GeoDipa has provided waste processing equipment such as a mixer (mixing compost and animal feed), a type 30 compost chopper, and a pellet-printing combination meat grinder.

Dampak Ekonomi Tidak Langsung

Indirect Economic Impact

Peralatan Daur Ulang Sampah Organik
Organic Waste Recycling Equipment



8

(delapan/eight)
unit mesin perajang sampah
garbage chopper machine unit



8

(delapan/eight)
unit mesin pencampur
komponen pupuk (Mixer
Pupuk) Mesin ini sifatnya
Opsional bisa diganti dengan
Manual

*fertilizer component mixing
machine unit (Fertilizer Mixer)
This machine is Optional, can
be replaced with Manual*



8

(delapan/eight)
unit mesin pembuat palet
pallet making machine unit

Program Renovasi Rumah Tidak Layak Huni

Uninhabitable Home Renovation Program



Dampak Ekonomi Tidak Langsung

Indirect Economic Impact

PT Geo Dipa Energi (Persero) sebagai sebuah perusahaan yang hidup berdampingan bersama masyarakat terus mencoba ikut andil dalam mengurangi rumah yang tidak layak huni. Oleh karena itu PT Geo Dipa Energi (Persero) meluncurkan program renovasi rumah tidak layak huni. Tujuan dari dilaksanakannya program renovasi rumah tidak layak huni adalah dalam rangka memberikan akses sanitasi, sarana hunian yang layak, serta meningkatkan kondisi rumah masyarakat prasejahtera agar tidak terlihat kumuh. Adapun sasaran dari program ini adalah rumah tidak layak huni milik keluarga prasejahtera yang berada di wilayah Kabupaten Banjarnegara, Wonosobo, dan Batang, khususnya yang dekat dengan lokasi perusahaan.

Dari awal program ini berjalan yaitu pada tahun 2017, setiap tahunnya selalu ada rumah yang direnovasi. Pada tahun 2017, program ini berhasil merenovasi rumah tidak layak huni sebanyak 9 rumah. Pada tahun 2018 ada 1 rumah yang berhasil direnovasi. Pada tahun 2019 terdapat 14 rumah tidak layak huni yang berhasil direnovasi. Sementara pada tahun 2020 terdapat 10 (sepuluh) rumah tidak layak huni yang di renovasi.

PT Geo Dipa Energi (Persero) as a company that lives side by side with the community continues to try to take part in reducing houses that are unfit for habitation. Therefore, PT Geo Dipa Energi (Persero) launched a renovation program for unfit for habitation. The aim of implementing the renovation program for unfit for habitation is to provide access to sanitation, proper housing, and to improve the condition of the houses of the underprivileged people so that they do not look slum. The targets of this program are unfit for habitation houses belonging to underprivileged families located in the districts of Banjarnegara, Wonosobo, and Batang, especially those close to the company's location.

From the start of this program, namely in 2017, every year there are always houses that are renovated. In 2017, this program succeeded in renovating 9 houses unfit for habitation. In 2018 there was 1 house that was successfully renovated. In 2019, 14 unsuitable houses were successfully renovated. Meanwhile, in 2020 there were 10 (ten) unfit for habitation houses that were renovated.





Dampak Ekonomi Tidak Langsung

Indirect Economic Impact

Program Peningkatan Sarana Prasarana Umum di Desa

Public Infrastructure Improvement Program in the Village



PT Geo Dipa Energi (Persero) meluncurkan program peningkatan sarana dan prasarana di desa-desa yang termasuk kawasan ring-1. Tujuan diluncurkannya program tersebut adalah untuk memfasilitasi masyarakat desa di sekitar perusahaan dalam beraktivitas maupun dalam mendapatkan pelayanan yang layak di desa. Harapannya, sarana dan prasarana yang sudah dibangun oleh perusahaan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

PT Geo Dipa Energi (Persero) launched a program to improve facilities and infrastructure in villages included in the ring-1 area. The aim of launching this program is to facilitate village communities around the company in their activities and in getting proper services in the village. The hope is that the facilities and infrastructure that have been built by the company can be used properly.

Dampak Ekonomi Tidak Langsung

Indirect Economic Impact

Program ini setiap tahun dilaksanakan dan sudah diserap oleh desa-desa yang terdapat di Kabupaten Wonosobo, Banjarnegara, dan Batang. Adapun desa di Kabupaten Wonosobo yang menjadi sasaran program ini adalah Desa Dieng Wetan, Sikunang, Sembungan, Jojogan, dan Parikesit. Sedangkan desa-desa di Kabupaten Banjarnegara yang menjadi sasaran program adalah Desa Dieng Kulon, Karangtengah, Kepakisan, Pekasiran, dan Bakal. Adapun desa di Kabupaten Batang yang menjadi sasaran program adalah Desa Pranten. Beberapa desa di atas semuanya sudah mendapatkan manfaat dari program tersebut.

This program is implemented annually and has been absorbed by villages in Wonosobo, Banjarnegara, and Batang Regencies. The villages in Wonosobo Regency that are the targets of this program are Dieng Wetan, Sikunang, Sembungan, Jojogan, and Parikesit Villages. Meanwhile, the villages in Banjarnegara Regency that were targeted by the program were Dieng Kulon, Karangtengah, Kepakisan, Pekasiran, and Bakal Villages. The village in Batang Regency which is the target of the program is Pranten Village. Several villages above have all benefited from the program.





Dampak Ekonomi Tidak Langsung

Indirect Economic Impact

Rincian program peningkatan sarana prasarana umum di desa pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:

The details of the program to improve public infrastructure in the village in 2020 are as follows:

Kab. Bandung Bandung Regency	Kab. Banjarnegara Banjarnegara Regency	Kab. Batang Batang Regency
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembangunan Infrastruktur Wisata Alam Cigadog Desa Alamendah 2. Pemasangan Akses Internet & Sarana Belajar di Kp. Kendeng 3. Perbaikan Mesjid Sukajadi Desa Sugihmukti 4. Padat Karya Perbaikan Fasilitas Umum Desa Sugihmukti & Desa Panundaan <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Development of Natural Tourism Infrastructure Cigadog Alamendah Village</i> 2. <i>Installation of Internet Access & Learning Facilities at Kp. Kendeng</i> 3. <i>Repair of the Sukajadi Sugihmukti Village</i> 4. <i>Labor Intensive Improvement of Public Facilities Sugihmukti Village & Pan Delays Village</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembuatan 3 penerangan jalan umum dan zebra cross 2. Pembangunan TK RA Al Mansyur Dusun Simpangan Desa Karang Tengah Termin I 3. Pekerjaan Swakelola Pavingisasi Halaman Masjid Baitul Ma'mur Desa Kepakisan 4. Bantuan Atas Seng Galvalum sebanyak 63 lembar untuk SDN 2 Karangtengah <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Construction of 3 public street lighting and zebra crossings</i> 2. <i>Construction of TK RA Al Mansyur, Simpangan Hamlet, Karang Tengah Village Termin I</i> 3. <i>Self-management work on paving the yard of the Baitul Ma'mur mosque in Kepakisan village</i> 4. <i>Aid for Zinc Galvalum as much as 63 sheets for SDN 2 Karangtengah</i> 	<p>Perbaikan Jalan Akses Dusun Rejosari Desa Pranten</p> <p><i>Rejosari Hamlet Access Road Improvement in Pranten Village</i></p>

Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact

► Program peningkatan ekonomi masyarakat [203-2] Community economic improvement programs [203-2]

Program Pengembangan UMKM Kopi LMDH
Argo Mulyo

Argo Mulyo LMDH UMKM Coffee Development
Program



Sejak tahun 2018, PT Geo Dipa Energi (Persero) turut serta dalam mengembangkan UMKM yang ada di Kawasan Dieng yakni budidaya kopi Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH) Argo Mulyo. Budidaya kopi ini berada di kaki gunung Sindoro yang berada di Desa Tambi, Kecamatan Kejajar, Kabupaten Wonosobo.

Pengembangan budidaya tanaman kopi di LMDH Argo Mulyo tidak semulus yang dibayangkan. Beberapa hambatan harus dilalui oleh kelompok seperti gagalnya proses pembibitan, dan

Since 2018, PT Geo Dipa Energi (Persero) has participated in developing MSMEs in the Dieng area, namely Argo Mulyo Forest Village Community Institution (FVCI) coffee cultivation. This coffee cultivation is located at the foot of Mount Sindoro in Tambi Village, Kejajar District, Wonosobo Regency.

The development of coffee cultivation at FVCI Argo Mulyo is not as smooth as imagined. Several obstacles had to be overcome by the group, such as the failure of the nursery process and limited



Dampak Ekonomi Tidak Langsung

Indirect Economic Impact

keterbatasan dana. Awal mula dari kegiatan budidaya tanaman kopi ini berawal dari keinginan ketua kelompok Bapak Romadhon untuk melakukan penanaman terhadap lahan yang terbakar. Lahan-lahan yang terbakar tersebut ditanami dengan bibit tanaman kopi.

Selama membudidayakan tanaman kopi, beliau juga mengedukasi teman-teman kelompok bahwasanya tanaman kopi ini lebih berwawasan lingkungan. Tanaman kopi tidak memerlukan banyak perawatan seperti tanaman kentang sehingga tidak merusak unsur hara yang berada di dalam tanah. Selain itu, tanaman kopi juga merupakan tanaman keras yang mampu menahan tanah agar tidak terjadi longsor.

funds. The origin of this coffee plant cultivation activity originated from the desire of the group leader, Mr. Romadhon, to plant the burned land. The burned land was planted with coffee plant seeds.

While cultivating coffee plants, he also educated his group friends that coffee plants are more environmentally friendly. Coffee plants do not require as much maintenance as potato plants so they do not damage the nutrients in the soil. In addition, the coffee plant is also a perennial that can hold the soil so that landslides do not occur.



Dampak Ekonomi Tidak Langsung

Indirect Economic Impact

Edukasi terus dilakukan oleh Pak Romadhon bersama teman-temannya baik secara informal maupun secara formal. Dari tahun ketahun, beliau terus mengenalkan tanaman kopi kepada masyarakat terutama kepada rekan-rekan kelompok LMDH yang ada di Wonosobo. Hasilnya, ada beberapa petani yang mencoba menanam tanaman kopi dengan meminta bibit dari kelompok LMDH Argo Mulyo.

Dalam program ini, PT Geo Dipa Energi (Persero) Energi berperan dalam pembibitan kopi, pelatihan, dan menyediakan alat-alat pengolahan biji kopi menjadi produk-produk olahan. Dari mulai tahun 2018, PT Geo Dipa Energi (Persero) Energi terus mendampingi kelompok UMKM kopi LMDH Argo Mulyo sampai sekarang. Hasilnya, kelompok ini berhasil membuat produk-produk olahan sendiri dan mampu memasarkannya kepada penjual-penjual kopi. Tidak sedikit perusahaan juga membantu dalam memasarkan produk olahan kopi tersebut.

Mr. Romadhon and his friends continue to provide education, both informally and formally. From year to year, he continues to introduce coffee plants to the community, especially to fellow FVCI groups in Wonosobo. As a result, there were several farmers who tried to plant coffee plants by asking for seeds from the Argo Mulyo FVCI group.

In this program, PT Geo Dipa Energi (Persero) Energi plays a role in coffee nurseries, training, and provides tools for processing coffee beans into processed products. Starting from 2018, PT Geo Dipa Energi (Persero) Energi has continued to assist the FVCI Argo Mulyo MSME coffee group until now. As a result, this group succeeded in making their own processed products and was able to market them to coffee sellers. Not a few companies also help in marketing these coffee processed products.





Dampak Ekonomi Tidak Langsung

Indirect Economic Impact

Testimoni Komdev unit Dieng
Testimoni Komdev unit Dieng



"Kami dari LMDH Argo Mulyo bersyukur sekali dipertemukan dengan PT GeoDipa Energi unit Dieng sehingga di tahun 2017-2018 menjadi awal bagi kami untuk membudidayakan tanaman kopi hingga saat ini di tahun 2020 kami sudah mampu memproduksi, mengemas, hingga menyajikan kopi langsung kepada konsumen. Pada tahun 2019, kami juga sudah menjadi badan usaha UMKM sehingga legalitas LMDH Argo Mulyo menjadi lebih baik. PT GeoDipa Energi telah berperan banyak dalam pengembangan LMDH Argo Mulyo mulai dari pembinaan, pendampingan, pelatihan, penyediaan peralatan mesin, hingga pemasaran produk kami. Harapan kami, PT GeoDipa senantiasa mendampingi serta mendukung kami sebagai bagian dari masyarakat lingkungan perusahaan untuk mewujudkan kesejahteraan Bersama." Romadhon (LMDH Argo Mulyo)

"We from LMDH Argo Mulyo are very grateful to have met PT GeoDipa Energi Dieng unit so that in 2017-2018 it was the beginning for us to cultivate coffee plants. In 2019, we have also become an MSME business entity so that the legality of Argo Mulyo's LMDH is getting better. PT GeoDipa Energi has played a major role in the development of LMDH Argo Mulyo, starting from coaching, mentoring, training, providing machine tools, to marketing our products. We hope that PT GeoDipa will always accompany and support us as part of the company's environmental community to realize mutual prosperity." Romadhon (LMDH Argo Mulyo)

Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact

► Program Pengembangan UMKM Kentang Kelompok Wanita Tani (KWT) Princigan Agro

Female Farmer Group Princigan Agro Potato MSME Development Program

Kelompok wanita tani Princigan Agro menjadi kelompok UMKM yang menjadi sasaran program tanggung jawab sosial perusahaan PT Geo Dipa Energi (Persero). Kelompok UMKM yang sudah berdiri cukup lama ini memiliki usaha dalam bidang pengolahan hasil pertanian kentang. Kelompok wanita tani ini berada di Desa Batur Kecamatan Batur Kabupaten Banjarnegara. Kelompok ini berfokus dalam pengolahan kentang menjadi produk olahan berupa kripik kentang. Sehingga yang menjadi produk unggulan dari kelompok UMKM ini adalah produk olahan kripik kentangnya meskipun ada beberapa produk lain yang diproduksi.

The Princigan Agro farmer women's group has become a group of MSMEs that are the target of PT Geo Dipa Energi (Persero) corporate social responsibility program. The MSME group, which has been around for a long time, has a business in the field of potato agricultural product processing. This female farmer group is located in Batur Village, Batur District, Banjarnegara Regency. This group focuses on processing potatoes into processed products in the form of potato chips. So that the superior product of the MSME group is the processed potato chips, although there are several other products being produced.





Dampak Ekonomi Tidak Langsung

Indirect Economic Impact

Dalam program pengembangan UMKM KWT Princigan Agro, PT Geo Dipa Energi (Persero) menggelontorkan dananya untuk renovasi rumah produksi. Selain renovasi rumah produksi, PT Geo Dipa Energi (Persero) juga membantu dalam memasarkan produk UMKM. Hal ini dengan cara mengantarkan tamu-tamu perusahaan ke kelompok UMKM. Alhasil, banyak tamu-tamu perusahaan yang membeli untuk dijadikan oleh-oleh.

In the Female Farmer Group Princigan Agro UMKM development program, PT Geo Dipa Energi (Persero) disbursed funds for the renovation of production houses. Apart from renovating the production house, PT Geo Dipa Energi (Persero) also assists in marketing MSME products. This is done by delivering company guests to the MSME group. As a result, many company guests bought them as souvenirs.

► Program Pengembangan UMKM Cahaya Rizky Karangtengah

Cahaya Rizky Karangtengah UMKM Development Program

Kelompok UMKM Cahaya Rizky ini terletak di Desa Karangtengah, yang merupakan salah satu desa terdekat dengan perusahaan. Asal mula berdirinya kelompok UMKM ini berawal dari adanya pemikiran dari ketua kelompok yaitu Bu Endaryah. Beliau memiliki pemikiran untuk mencoba mengolah hasil pertanian yang dihasilkan di Desa Karangtengah seperti kentang, carica, dan terong belanda. Berawal dari coba-coba untuk mengisi waktu luang ketika tidak meladang, beliau mencoba mengolah beberapa hasil pertanian tersebut menjadi produk olahan. Berkat ketekunan beliau yang diimbangi dengan keaktifan beliau dalam mengikuti kegiatan pelatihan mengolah hasil pertanian di kecamatan, beliau berhasil menciptakan beberapa produk olahan yang disukai para konsumen. Beberapa olahan yang berhasil diproduksi oleh kelompok UMKM tersebut adalah carica, qmar, keripik kentang, dan permen carica. Selain menyediakan berbagai olahan tersebut di atas, kelompok UMKM Cahaya Rizky juga memproduksi kue kering yang diproduksi menjelang bulan Ramadhan.

The Cahaya Rizky MSME group is located in Karangtengah Village, which is one of the closest villages to the company. The origin of the establishment of this MSME group stems from the thoughts of the group leader, Mrs. Endaryah. She has the thought of trying to cultivate agricultural products produced in Karangtengah Village such as potatoes, carica, and Dutch eggplant. Starting from trying to fill her spare time when he is not farming, she tries to process some of these agricultural products into processed products. Thanks to her diligence which was balanced with her active participation in training activities to process agricultural products in the sub-district, she has succeeded in creating several processed products that are preferred by consumers. Some of the preparations that were successfully produced by the MSME group were carica, qmar, potato chips, and carica candy. Apart from providing the various preparations mentioned above, the Cahaya Rizky MSME group also produces pastries which are produced before the month of Ramadan.

Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact



Dalam kegiatan produksi, kelompok ini masih memiliki keterbatasan peralatan. Beberapa peralatan yang dimiliki hanya mampu untuk membuat produk skala kecil. Keterbatasan peralatan masih menjadi permasalahan kelompok dalam melakukan kegiatan produksi. Sehingga PT Geo Dipa Energi (Persero) membantu kelompok UMKM Cahaya Rizky dalam hal peralatan. Harapannya dengan peralatan baru yang diberikan perusahaan, produktivitas kelompok semakin meningkat dan kualitas produksi juga meningkat. Peralatan yang diberikan adalah berupa mesin oven, mixer, dan spinner.

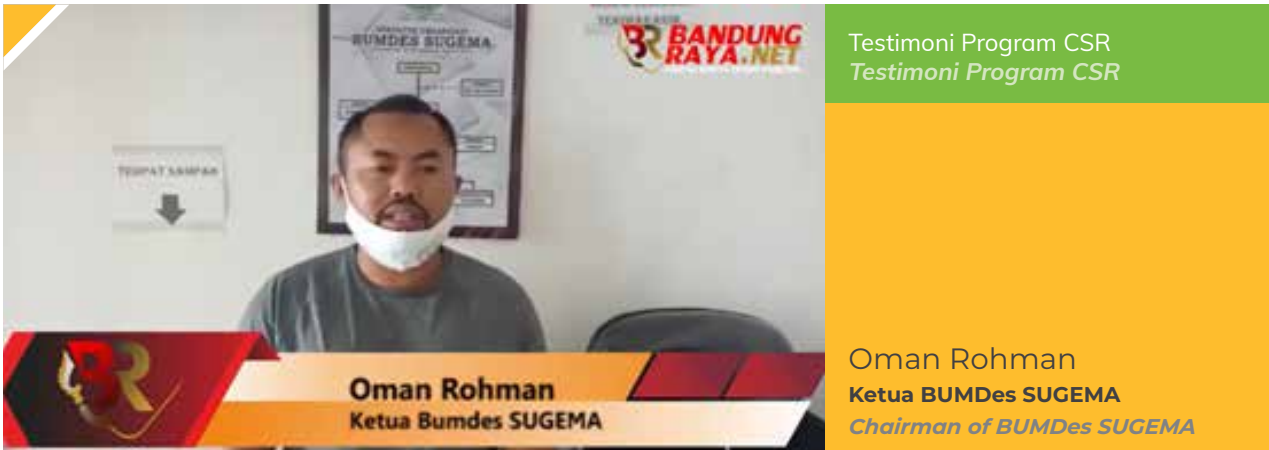
In production activities, this group still has limited equipment. Some of the equipment owned is only capable of making small scale products. Limited equipment is still a problem for the group in carrying out production activities. So that PT Geo Dipa Energi (Persero) helps the group of MSME Cahaya Rizky in terms of equipment. The hope is that with the new equipment provided by the company, group productivity will increase and the quality of production will also increase. The equipment provided is in the form of an oven, mixer and spinner machine.





Dampak Ekonomi Tidak Langsung

Indirect Economic Impact



Pengembangan kemandirian ekonomi daerah salah satunya dilakukan oleh GeoDipa melalui kerja sama dengan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

“Pengelolaan Dana BUMDes telah kami aplikasikan pada 3 unit usaha antara lain unit usaha dagang, unit usaha jasa dan pelayanan, dan unit usaha pengelolaan aset dan wisata. Unit usaha jasa dan pelayanan merupakan penyedia tenaga kerja atau jasa pengerjaan di PT GeoDipa Energi Unit Patuha. Kolaborasi yang selama ini telah terjalin baik dengan PT GeoDipa Energi mewujudkan perkembangan yang signifikan terhadap BUMDes SUGEMA. Sehingga kami dapat memberikan kontribusi positif terhadap pemerintah desa terutama dalam menunjang Pendapatan Asli Daerah Desa. Harapannya kolaborasi ini dapat berjalan lebih baik lagi melalui pelatihan dan pendidikan sehingga tenaga kerja lokal yang kami sediakan dapat memiliki kompetensi atau keahlian khusus”, ungkap Oman Rohman selaku Ketua BUMDes SUGEMA.

One of the developments of regional economic independence is carried out by GeoDipa in collaboration with Village-Owned Enterprises (BUMDes).

“We have applied BUMDes Fund Management to 3 business units, including a trading business unit, a service and service business unit, and an asset management and tourism business unit. The service and service business unit is a provider of labor or workmanship services at PT GeoDipa Energi Patuha Unit. The collaboration that has been well established so far with PT GeoDipa Energi has resulted in significant developments for the BUMDes SUGEMA. So that we can make a positive contribution to the village government, especially in supporting the Village Original Income. We hope that this collaboration can run even better through training and education so that the local workforce we provide can have special competencies or expertise,” said Oman Rohman as Chairman of BUMDes SUGEMA.

Praktik Pengadaan [204-1, 103-1, 103-2, 103-3]

Procurement Practices [204-1, 103-1, 103-2, 103-3]

GeoDipa memberikan kesempatan kepada seluruh pihak untuk menjadi mitra atau vendor Perusahaan sesuai dengan persyaratan dan ketentuan yang berlaku di Perusahaan. Beberapa isu penting yang disadari Perusahaan terkait praktik pengadaan adalah akses informasi akan proses pengadaan, ketentuan terkait proses pengadaan dan transparansi dan kewajaran dalam proses pengadaan. [103-1]

Perusahaan telah memiliki pedoman yang mengatur tentang praktik pengadaan yakni Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 003.SK/PST.00-GDE/III/2020. Pedoman ini telah mengatur mulai dari etika pengadaan, panitia pengadaan, ketentuan pemasok, serta prosedur yang harus dijalankan untuk menentukan pemasok yang memenuhi semua kriteria yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Selain memastikan bahwa transparansi, kebijakan dan proses pengadaan dilaksanakan dengan baik, GeoDipa juga memiliki komitmen untuk mengedepankan penggunaan pemasok lokal. GeoDipa juga melakukan pengadaan barang dan jasa dari vendor yang memiliki sertifikasi pengelolaan lingkungan yang baik (sesuai standar ISO), dan produk-produk yang berlabel energy efficient. Ini dilakukan untuk mendukung kebijakan Green Procurement GeoDipa.

GeoDipa provides opportunities for all parties to become partners or vendors of the Company in accordance with the terms and conditions applicable in the Company. Some important issues that the Company is aware of regarding procurement practices are access to information on the procurement process, provisions related to the procurement process and transparency and fairness in the procurement process. [103-1]

The company already has guidelines governing procurement practices, namely the Guidelines for the Procurement of Goods and Services based on the Decree of the Board of Directors Number 003.SK/PST.00-GDE/III/2020. This guideline has set ranging from procurement ethics, procurement committee, supplier provisions, and procedures that must be carried out to determine suppliers who meet all the criteria according to company needs.

In addition to ensuring that transparency, procurement policies and processes are implemented properly, GeoDipa is also committed to prioritizing the use of local suppliers. GeoDipa also procures goods and services from vendors who have good environmental management certification (according to ISO standards), and products labeled as energy efficient. This is done to support GeoDipa's Green Procurement policy.



Praktik Pengadaan

Procurement Practices

Seperti yang telah disampaikan pada bagian Rantai Pasokan pada bab sebelumnya, selama tahun pelaporan, GeoDipa melibatkan 345 pemasok lokal dengan nilai pengadaan sebesar Rp344,43 miliar. Pemasok lokal yang digandeng Perusahaan sebagian di antaranya adalah mitra binaan, seperti jasa boga, pembelian suku cadang, dan manufaktur. Kedepan GeoDipa akan meningkatkan pembinaan untuk calon pemasok. Dan untuk menjalin hubungan yang baik dengan pemasok GeoDipa akan melaksanakan vendor gathering untuk menyamakan visi dan berkembang bersama. Selain itu, untuk memastikan tata kelola pada rantai pasok GeoDipa, akan dibuat pakta integritas untuk pemasok.

[103-3, 204-1]

As stated in the Supply Chain section in the previous chapter, during the reporting year, GeoDipa involved 345 local suppliers with procurement value was IDR344.43 billion. Some of the local suppliers partnered with by the Company are fostered partners, such as catering services, purchasing spare parts and manufacturing. In the future, GeoDipa will improve coaching for potential suppliers. And to establish a good relationship with suppliers GeoDipa will hold a vendor gathering to share the vision and develop together. In addition, to ensure governance in the GeoDipa supply chain, an integrity pact will be made for suppliers. [103-3, 204-1]

Anti Korupsi [102-11, 103-1, 103-2, 103-3, 205]

Anti Corruption [102-11, 103-1, 103-2, 103-3, 205]

GeoDipa memiliki komitmen yang kuat menjunjung tinggi Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*) serta mematuhi dan melaksanakan tata kelola Perusahaan (*Corporate Governance*). GeoDipa juga telah mendeklarasikan komitmen GeoDipa Bersih pada bulan Januari 2019 sebagai wujud dari komitmen perusahaan agar terbebas dari praktek gratifikasi, suap, dan korupsi. [103-1, 103-2]

GeoDipa has a strong commitment to upholding the Business Ethics and Code of Conduct and complying with and implementing Corporate Governance (Corporate Governance). GeoDipa has also declared the GeoDipa Clean commitment in January 2019 as a form of the company's commitment to be free from gratification, bribery and corruption practices. [103-1, 103-2]

GeoDipa senantiasa menanamkan value integrity kepada setiap insan perusahaan dengan melaksanakan sosialisasi kebijakan Anti Korupsi Kesungguhan dan komitmen antikorupsi di GeoDipa membuahkan hasil dengan tidak adanya insiden korupsi selama tahun pelaporan. Dengan demikian, tidak ada tindakan yang diambil berkaitan dengan kasus korupsi, seperti pemutusan hubungan kerja dengan pemasok maupun pegawai. Selain itu, untuk mendukung komitmen "GeoDipa Bersih dari Korupsi", GeoDipa melengkapi infrastruktur GCG, melakukan asesmen GCG, Optimalisasi WBS melibatkan pihak independen. [102-16, 103-3, 205-2, 205-3]

GeoDipa always instills value integrity to every individual in the company by conducting socialization Anti-Corruption policy. The seriousness and commitment to anti-corruption at GeoDipa paid off with no incidents of corruption during the reporting year. Thus, no action is taken in connection with corruption cases, such as termination of employment with suppliers or employees. In addition, to support the commitment of "GeoDipa Clean from Corruption", GeoDipa completes GCG infrastructure, conducts GCG assessments, WBS optimization involves independent parties. [102-16, 103-3, 205-2, 205-3]

► Sosialisasi kebijakan Anti-Korupsi [205-2]

Anti-Corruption Policy Socialization [205-2]

No.	Materi Sosialisasi socialization material	Media Sosialisasi socialization media	Tanggal Date	Peserta Audience
1	Sosialisasi <i>Fraud Control Plan</i> <i>Fraud Control Plan Socialization</i>	Presentasi dari Tim BPKP <i>Presentation from</i> <i>BPKP Team</i>	28 Januari 2020 <i>January 28, 2020</i>	Seluruh insan GeoDipa <i>All GeoDipa</i> <i>personnel</i>
2	Sosialisasi GCG dan Peringatan Hari Anti Korupsi Sedunia (HAKORDIA) <i>GCG Socialization and Commemoration of World</i> <i>Anti-Corruption Day</i>	<i>Platform Zoom</i>	11 Desember 2020 <i>December 11, 2020</i>	Seluruh insan GeoDipa <i>All GeoDipa</i> <i>personnel</i>

08



Pengelolaan yang Bertanggung Jawab untuk Lingkungan yang Berkelanjutan

Responsible Management for Sustainable Environment





Komitmen dan Kebijakan Pengelolaan Lingkungan Hidup melalui Operasi Bisnis yang Ramah Lingkungan [6.d.2]

Environmental Management Commitment and Policy through Environmentally Friendly Business Operations [6.d.2]

Perusahaan berkomitmen untuk melakukan pengelolaan lingkungan hidup. GeoDipa telah menetapkan kebijakan internal terkait Lingkungan Hidup yang diatur dalam Keputusan Direksi Nomor 006 SK/PST.00-GDE/IV/2018 perihal kebijakan Perusahaan tentang Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lindung Lingkungan. [103-1, 103-2]

The Company is committed to environmental management. GeoDipa has established an internal policy related to the Environment which is regulated in the Decree of the Board of Directors Number 006 SK/PST.00-GDE /IV/2018 regarding Company policies regarding Occupational Safety, Health and Environmental Protection. [103-1, 103-2]



Story Telling

Laurentia Mutiara Sani Widyawati
Environment Monitoring Supervisor, PLTP Patuha

Geodipa terus berupaya untuk menginternalisasikan kepeduliannya dalam menjalankan operasi bisnis yang ramah lingkungan. Salah satu contoh pendekatan GeoDipa dalam menjaga lingkungan dalam menjalankan operasi bisnisnya dikemukakan oleh Laurentia Mutiara Sani Widyawati selaku Environment Monitoring Supervisor, PLTP Patuha.

“Sejauh ini, kami senantiasa mengedepankan kelestarian lingkungan sehingga proses operasional yang berjalan tidak sampai mengganggu lingkungan sekitar. Hal ini terbukti dengan tidak adanya gangguan baik dari flora dan fauna selama proses monitoring berlangsung. Kami rutin melaksanakan monitoring flora dan fauna setiap 3 bulan sekali. Potensi gangguan yang mungkin timbul adalah kebisingan/noise peralatan di dalam pembangkit dan sumur, yang mana telah kami upayakan untuk meminimalisir gangguan tersebut yakni melalui pemasangan dinding peredam, penanaman pohon di sekitar pagar pembatas dan penggunaan rock muffler. Kami juga berkolaborasi dengan stakeholder di sekitar area operasional untuk menjalankan program konservasi sehingga para stakeholder juga memiliki concern terhadap kelestarian lingkungan.”

Geodipa continues to strive to internalize its concern in carrying out environmentally friendly business operations. One example of GeoDipa's approach in protecting the environment in carrying out its business operations was stated by Laurentia Mutiara Sani Widyawati as Environment Monitoring Supervisor, Patuha GPP.

“So far, we have always prioritized environmental sustainability so that the ongoing operational processes do not disturb the surrounding environment. This is proven by the absence of disturbance from both flora and fauna during the monitoring process. We routinely carry out monitoring of flora and fauna every 3 months. Potential disturbances that may arise are equipment noise/noise inside the power plant and wells, which we have tried to minimize such disturbances, namely by installing silencer walls, planting trees around the guardrail and using rock mufflers. We also collaborate with stakeholders around the operational area to carry out conservation programs so that stakeholders also have a concern for environmental sustainability.”

Komitmen dan Kebijakan Pengelolaan Lingkungan Hidup melalui Operasi Bisnis yang Ramah Lingkungan

Environmental Management Commitment and Policy through Environmentally Friendly Business Operations

Sebagai wujud komitmen GeoDipa terhadap kelestarian Lingkungan Hidup, pada tahun 2019, GeoDipa juga telah memperoleh izin lingkungan dari Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang dijelaskan dalam Surat Keputusan Nomor SK.856/ MENLHK/SETJEN/PLA.4/10/2019 tentang Kelayakan Lingkungan Hidup Rencana Pembangunan PLTP Small Scale 10 MW, di Desa Sikunang, Kecamatan Kejajar, Kabupaten Wonosobo, Provinsi Jawa Tengah oleh PT Geo Dipa Energi (Persero). Adapun strategi GeoDipa untuk pengelolaan lingkungan hidup adalah sebagai berikut:

As a form of GeoDipa's commitment to environmental sustainability, in 2019, GeoDipa has also obtained an environmental permit from the Minister of Environment and Forestry which is described in Decree Number SK.856/MENLHK/SETJEN/PLA.4/10/2019 concerning Environmental Feasibility. 10 MW Small Scale PLTP Development Plan, in Sikunang Village, Kejajar District, Wonosobo Regency, Central Java Province by PT Geo Dipa Energi (Persero). GeoDipa's strategy for environmental management is as follows:

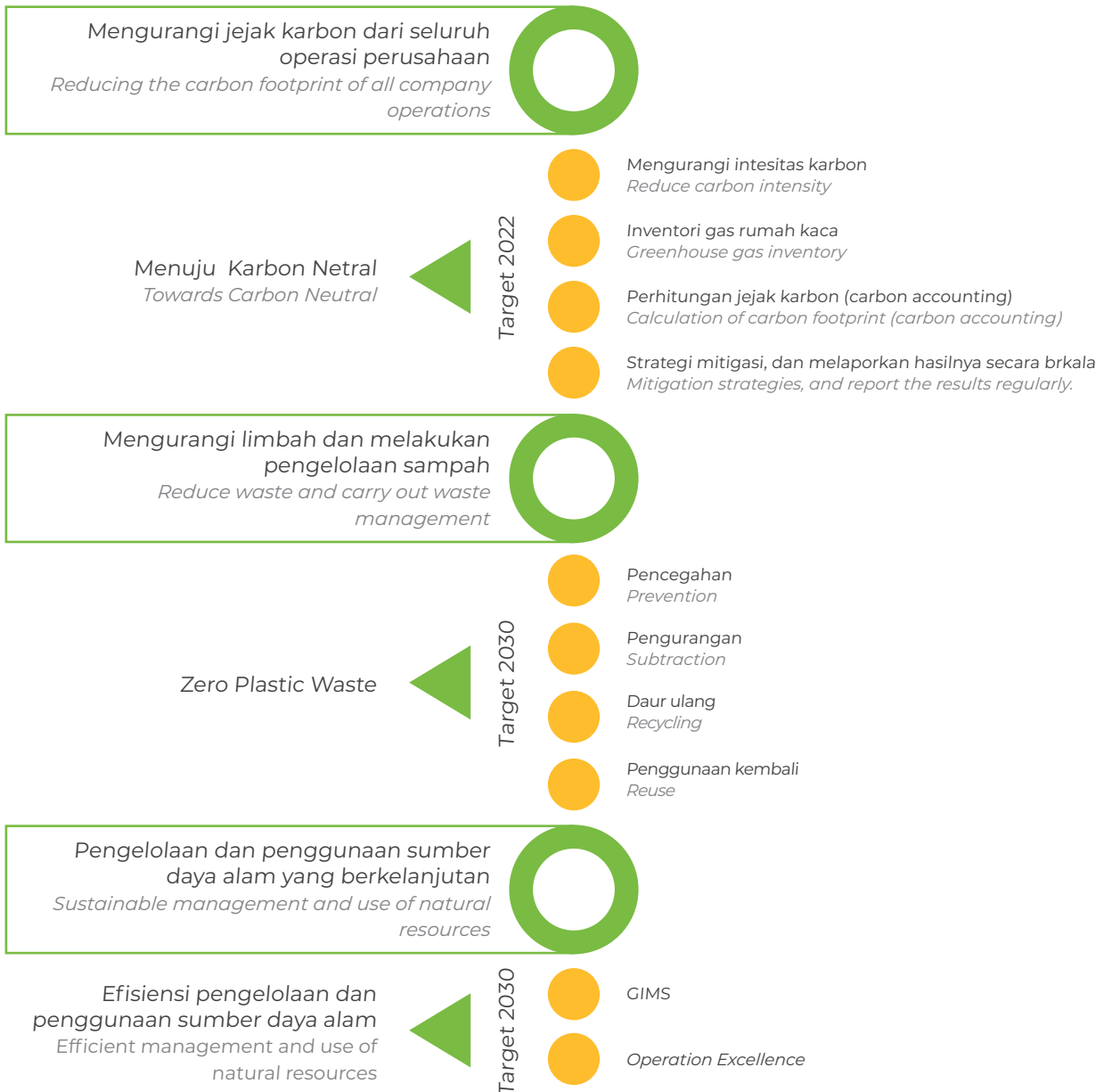
Strategi dan Kebijakan Lingkungan untuk Mengurangi Dampak Kerusakan Lingkungan *Environmental Strategies and Policies to Reduce the Impact of Environmental Damage*





Komitmen dan Kebijakan Pengelolaan Lingkungan Hidup melalui Operasi Bisnis yang Ramah Lingkungan

Environmental Management Commitment and Policy through Environmentally Friendly Business Operations



Komitmen dan Kebijakan Pengelolaan Lingkungan Hidup melalui Operasi Bisnis yang Ramah Lingkungan

Environmental Management Commitment and Policy through Environmentally Friendly Business Operations

Dalam menjalankan strategi di atas, Perusahaan berupaya mengidentifikasi dampak dan resiko dari seluruh kegiatan Perusahaan, sejak tahap pra-konstruksi, tahap konstruksi, tahap operasi hingga tahap pasca operasi. Berdasarkan hasil identifikasi potensi dampak dan risiko lingkungan, GeoDipa telah menyusun upaya pencegahan dan penanggulangan dalam rangka meminimalisir potensi kerusakan lingkungan dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Pengelolaan dan pemantauan Air
2. Pengelolaan dan pemantauan Udara
3. Pengelolaan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) serta Domestik
4. Pengelolaan Kebisingan
5. Monitoring H2S di Area Sumur dan Pembangkit
6. Pengelolaan Longsor
7. Pengelolaan Keanekaragaman Hayati.

Sementara itu, GeoDipa juga tampil dengan mendapatkan penghargaan *PROPER* pada akhir 2020 dari Kementerian Lingkungan Hidup yaitu *PROPER* Biru untuk Unit Patuha dan *PROPER* Hijau untuk Unit Dieng. Seperti diketahui, *PROPER* merupakan penghargaan yang diberikan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan atas penilaian kinerja perusahaan terhadap ketaatan pengelolaan lingkungan. *PROPER* bertujuan untuk mendorong industri menerapkan prinsip ekonomi hijau dengan kriteria penilaian kinerja sistem manajemen lingkungan, efisiensi energi, konservasi air, pengurangan emisi, perlindungan keanekaragaman hayati, 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) limbah B3 dan limbah padat Non B3 serta mengurangi kesenjangan ekonomi dengan menerapkan program pemberdayaan masyarakat. Penghargaan ini tentunya diperoleh atas jerih payah GeoDipa dan para pemangku kepentingan sebagai wujud komitmen GeoDipa terhadap kelestarian lingkungan hidup. [103-3] [6.c.3)c]

In carrying out the above strategy, the Company seeks to identify the impacts and risks of all of the Company's activities, from the pre-construction stage, construction stage, operation stage to post-operation stage. Based on the results of the identification of potential environmental impacts and risks, GeoDipa has compiled prevention and mitigation efforts in order to minimize the potential for environmental damage with the following activities:

1. *Water management and monitoring*
2. *Air management and monitoring*
3. *Hazardous and Toxic (B3) and Domestic Waste Management*
4. *Noise Management*
5. *H2S Monitoring in the Well and Power Plant Area*
6. *Landslide Management*
7. *Biodiversity Management.*

Meanwhile, GeoDipa also appeared by receiving PROPER award in the end of 2020 from the Ministry of Environment, namely PROPER Blue for the Patuha Unit and PROPER Green for the Dieng Unit. PROPER aims to encourage industry to apply green economy principles with criteria for evaluating the performance of environmental management systems, energy efficiency, water conservation, emission reduction, biodiversity protection, 3R (Reduce, Reuse, Recycle) hazardous waste and Non non hazardous solid waste and reduce economic inequality by implementing community empowerment programs. This award is certainly received for the efforts of GeoDipa and its stakeholders as a form of GeoDipa's commitment to environmental sustainability. [103-3] [6.c.3)c]



Komitmen dan Kebijakan Pengelolaan Lingkungan Hidup melalui Operasi Bisnis yang Ramah Lingkungan

Environmental Management Commitment and Policy through Environmentally Friendly Business Operations

Untuk menunjang berbagai kegiatan pelestarian lingkungan demi terciptanya kualitas lingkungan yang semakin baik, GeoDipa telah mengalokasikan sejumlah dana yang besarnya disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan. Dana tersebut kemudian disebut sebagai dana lingkungan yang dialokasikan untuk berbagai kegiatan antara lain:

1. Pengelolaan dan pemantauan lingkungan.
2. Pengelolaan limbah B3 dan non-B3.
3. Kegiatan revegetasi dan pengkayaan keanekaragaman hayati.
4. *Workshop*, kampanye, *training* dan sosialisasi yang berhubungan dengan lingkungan.

Dana lingkungan ini pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 35,22% dibandingkan tahun-tahun sebelumnya karena GeoDipa perlahan mulai konsentrasi untuk mewujudkan kinerja keberlanjutan yang optimal dan GeoDipa juga bertekad untuk segera mendapatkan peringkat **GOLD** untuk **PROPER** tahun 2021. Dengan semangat dan komitmen ini, harapannya GeoDipa semakin mendapat kepercayaan serta citra baik di mata para pemangku kepentingan.

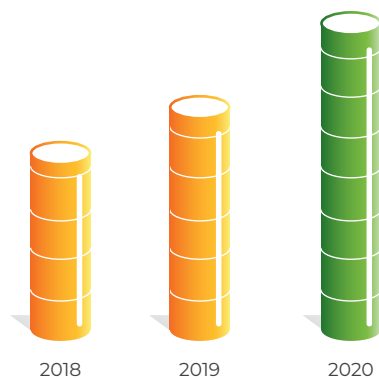
To support various environmental conservation activities for the sake of creating better environmental quality, GeoDipa has budgeted a number of funds, the amount of which is adjusted to the needs of the company. These funds are then referred to as environmental funds allocated for various activities, including:

8. *Environmental management and monitoring.*
9. *Hazardous waste and non-hazardous waste management.*
10. *Activities of revegetation and enrichment of biodiversity.*
11. *Workshops, campaigns, training and socialization related to the environment.*

*This environmental fund in 2020 has increased by 35.22% compared to previous years because GeoDipa is slowly starting to concentrate on realizing optimal sustainability performance and GeoDipa is also determined to immediately get a **GOLD** rating for **PROPER** in 2021. With this enthusiasm and commitment, Geodipa hopes increasingly gaining trust and a good image in the eyes of stakeholders.*

► Alokasi dan Realisasi Penggunaan Biaya Lingkungan [[6.d.1), [6.e.1)]

Allocation and Realization of Use of Environmental Costs [[6.d.1), [6.e.1)]



Realisasi penggunaan provisi lingkungan

Actual use of environmental provisions

2020	Rp/IDR 5.225.412.754
2019	Rp/IDR 3.864.256.827
2018	Rp/IDR 3.091.438.832

Efisiensi Energi [103-1, 103-2, 103-3, 302]

Energy Efficiency [103-1, 103-2, 103-3, 302]

GeoDipa menghasilkan energi secara mandiri untuk memenuhi kebutuhan energi selama kegiatan operasional dan tidak membeli energi dari pihak eksternal, kecuali untuk kebutuhan kantor pusat dan energi berupa BBM. Perusahaan terus mencari inovasi dan inisiatif untuk meningkatkan efisiensinya, sebagai bagian dari komitmennya untuk mengelola jejak karbonnya secara efektif. [103-1, 103-2]

GeoDipa berkomitmen untuk mengurangi kehilangan energi dari segala proses melalui pengendalian parameter operasi, melakukan pemeliharaan rutin dan optimasi peralatan operasional, menyiapkan kompetensi sumber daya manusia, dan melakukan berbagai macam inovasi teknologi peralatan perolehan energi panas bumi. Dalam rangka efisiensi energi, Perusahaan juga membuat Kebijakan Sumber Daya Efisiensi Energi Listrik dan BBM. Manajemen energi ini telah dijalankan mulai dari perencanaan strategis dengan sasaran dan jadwal yang jelas, pelaksanaan, hingga pemantauan melalui audit energi yang dilaksanakan baik internal maupun eksternal. Dengan berbagai upaya tersebut, GeoDipa menargetkan untuk melakukan efisiensi penggunaan energi sendiri di bawah 10% per tahun. [103-2, 6.f.1]

Berikut adalah strategi GeoDipa dalam melakukan efisiensi energi.

GeoDipa produces energy independently to meet energy needs during operational activities and does not buy energy from external parties, except for the needs of the head office and energy in the form of fuel. The company continues to seek innovations and initiatives to improve its energy efficiency, as part of its commitment to effectively managing its carbon footprint. [103-1, 103-2]

GeoDipa is committed to reducing energy loss from all processes through controlling operating parameters, carrying out routine maintenance and optimization of operational equipment, preparing human resource competencies, and carrying out various technological innovations for geothermal energy acquisition equipment. In the context of energy efficiency, the Company also makes a Policy for Energy Efficiency of Electricity and Fuel Energy. This energy management has been carried out starting from strategic planning with clear targets and schedules, implementation, to monitoring through energy audits carried out both internally and externally. With these various efforts, GeoDipa targets to make its own energy use efficiency below 10% per year. [103-2, 6.f.1]

The following is GeoDipa's strategy for energy efficiency.



Efisiensi Energi

Energy Efficiency

Inisiatif dan Target GeoDipa dalam Penghematan Energi *GeoDipa Initiatives and Target in Energy Saving*



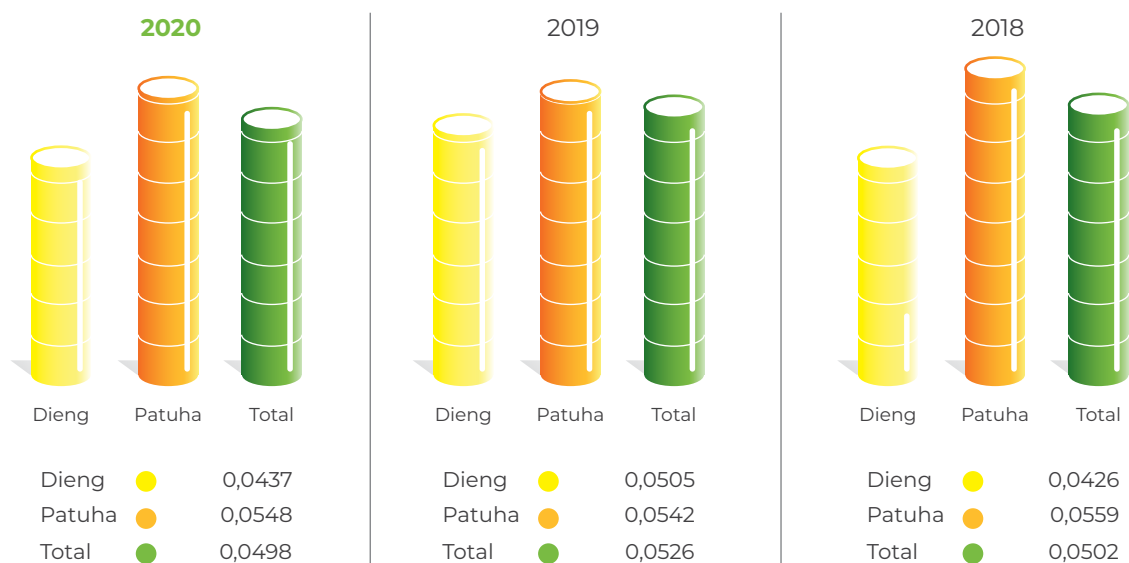
Efisiensi Energi
Energy Efficiency

► **Realisasi Produksi dan Intensitas Energi** [103-3, 302-1]
Production Realization and Energy Intensity [103-3, 302-1]

Energi Energy	Area Area	Satuan Unit	2020	2019	2018
Total Konsumsi Energi Total Energy Consumption	Dieng	MWh	16,740.54	17,343.00	14,407.11
	Patuha		25,534.19	25,036.71	25,588.95
	Jumlah Total		42,274.73	42,379.70	39,996.06
Total Produksi Total Production	Dieng	MWh	383,350.49	343,753.28	338,293.65
	Patuha		466,252.47	462,079.47	457,820.77
	Jumlah Total		849,602.96	805,832.75	796,114.42
Intensitas Energi Energy Intensity	Dieng	MWh/MWh	0.0437	0.0505	0.0426
	Patuha		0.0548	0.0542	0.0559
	Jumlah Total		0.0498	0.0526	0.0502

► **Intensitas Energi** [103-3, 302-3, 6.d.3.a]
Energy Intensity [103-3, 302-3, 6.d.3.a]

Intensitas Energi 2018 - 2020
Energy Intensity 2018 - 2020





Efisiensi Energi

Energy Efficiency

► Penghematan Energi Listrik dan BBM [103-3, 302-4, 302-5] [6.d.3)b]

Energy and Fuel Savings [103-3, 302-4, 302-5] [6.d.3)b]

Sumber Source	Area Area	Satuan Unit	2020	2019	2018
Program Te-Celooop	Dieng	MWh	1,453.9	1,453.9	-
Hot Tapping Tools			-	270.6	541.1
Hot Well Pump			4,877.6	4,919.6	5,045.8
Fan Cooling Tower			273.5	895.5	748.1
Program Elmot (Electric Motor)			5,720.2	3,459.2	3,403.3
Penggunaan Lampu Hemat Energi			42.8	40.3	38.4
Program Pemanfaatan Kondensat sebagai <i>Fluida Well Washing</i>			19,000.0	13,300.0	19,000.0
Program Modifikasi GRS Untuk Minimalisasi Penggunaan Uap dan Optimasi Daya <i>Output</i>	Patuha	KWh	3,386.4	3,340.0	3,617.3
Program Penggantian lampu Pijar dan TL ke LED			49.4	23.9	21.7
Program Modifikasi Operasi <i>Power System</i> Melalui <i>Mode Quick-Test EDG</i>			272,880.2	-	-
Sistem Administrasi GeoDipa			0.01	0.01	0.00
Program Modifikasi Transmisi Air Baku			4.6	0.8	-
Jumlah Total		KWh	307,688.6	27,703.9	32,415.7

Air dan Limbah Air [103-1, 103-2, 103-3, 303]

Water and Effluents [103-1, 103-2, 103-3, 303]

Air merupakan faktor yang penting dalam proses pembangkit listrik. Secara umum untuk pembangkit listrik *thermal* menggunakan jumlah air yang besar untuk proses pembangkit listriknya, namun untuk pembangkit listrik tenaga panas bumi tidak menggunakan air untuk proses produksinya. Meskipun tidak menggunakan air dalam jumlah yang besar, GeoDipa tetap berkomitmen dalam pengelolaan air baik itu pengambilan air, pemakaian air, dan juga pembuangan air limbah yang sudah diolah. Dari tahun ke tahun GeoDipa selalu melakukan perbaikan yang berkelanjutan dalam hal efisiensi air. [103-1, 103-2, 303-1]

Sumber air yang digunakan berasal dari air tanah dan telah memiliki izin untuk pengambilan air tanah tersebut. Air yang diambil digunakan untuk kebutuhan domestik saja dan tidak ada yang digunakan untuk proses pembangkit listrik pada keadaan normal. Perhitungan pengambilan air tanah menggunakan *flow meter* terkalibrasi yang dipasang di beberapa area untuk memudahkan dalam melakukan pemantauan pemakaian air. [303-1]

Pada proses produksi air limbah yang dihasilkan tidak dibuang ke badan air melainkan kembali dimasukkan kedalam perut bumi, hal ini dikenal dengan istilah *Zero Discharge*, artinya air yang berasal dari perut bumi akan dikembalikan kedalam perut bumi dan tidak dibuang ke badan air penerima lainnya. Sedangkan untuk pengolahan air limbah *domestic* sebelum dibuang ke badan air penerima, air limbah tersebut akan diolah terlebih dahulu untuk mengurangi kandungan pencemar yang ada di dalam air limbah tersebut. Pengolahan air limbah *domestic* dilakukan di Instalasi Pengeolahan Air Limbah Domestik (IPAL Domestik) yang telah berizin. Selain itu, GeoDipa juga melakukan penggunaan kembali air terproduksi untuk aktivitas pemeliharaan sumur. [303-2, 303-4]

Water is an important factor in the power generation process. In general, thermal power plants use a large amount of water for the power generation process, but geothermal power plants do not use water for the production process. Even though it does not use large amounts of water, GeoDipa remains committed to water management, be it water extraction, water use, and also the disposal of treated wastewater. From year to year GeoDipa has always made continuous improvements in terms of water efficiency. [103-1, 103-2, 303-1]

The source of water used comes from groundwater and has a permit to extract the ground water. The water taken is used for domestic needs only and none of it is used for the power generation process under normal conditions. Calculation of groundwater withdrawal uses a calibrated flow meter installed in several areas to facilitate monitoring of water use. [303-1]

In the production process, the waste water that is produced is not discharged into the water body but is re-inserted into the bowels of the earth, this is known as Zero Discharge, meaning that water originating from the bowels of the earth will be returned to the bowels of the earth and not discharged into other receiving water bodies. Meanwhile, for domestic wastewater treatment before being discharged into the receiving water body, the wastewater will be treated first to reduce the pollutant content in the wastewater. Domestic wastewater treatment is carried out at a licensed Domestic Wastewater Treatment Plant (IPAL Domestic). In addition, GeoDipa also reuses produced water for well maintenance activities. [303-2, 303-4]



Air dan Limbah Air

Water and Effluents

Dengan adanya izin pengambilan air tanah dan izin pembuangan air limbah domestik mewajibkan GeoDipa melakukan pemantauan dan monitoring secara terus menerus dalam efisiensi penggunaan air dan melaporkannya kepada instansi terkait. [103-3]

With the existence of a groundwater extraction permit and a domestic wastewater discharge permit, GeoDipa is obliged to carry out continuous monitoring and monitoring in the efficiency of water use and report it to the relevant agencies. [103-3]

Berikut ini beberapa program dalam efisiensi penggunaan air :

The following are some programs in water use efficiency:

► Program Efisiensi Penggunaan Air [303-5]

Water Use Efficiency Program [303-5]

No	Program	Penghematan (m3) Efficiency		
		2020	2019	2018
Patuha				
1	Well Washing dengan Air Kondensat Well Washing with Condensate Water	36,023.0	29,113.5	31,820.8
2	Pemanfaatan Air Kondensat Sebagai Cooling Water Sampling Geokimia Utilization of Condensate Water for Geochemical Cooling Water Sampling	5.0	10.0	10.0
3	Modifikasi Transmisi Air Baku Modification of Raw Water Transmission	961.9	334.7	-
Dieng				
4	Optimalisasi Pencegahan Blow Out Optimized Blow Out Prevention	1,288.0	2,576.0	-
5	Seal Water Pump Maintenance Seal Water Pump Maintenance	285.9	276.8	353.2

► Jumlah air yang diambil, dilepaskan, dan dikonsumsi

The amount of water that is taken up, released, and consumed

Air yang diambil [303-3]

Water withdrawal [303-3]

	Area	Sumber Source	Satuan Unit	Jumlah Total		
				2020	2019	2018
Air yang diambil berdasarkan sumbernya Water taken by source	Dieng	Air Tanah	m3	8,481.9	7,948.6	10,067.9
	Patuha	Air permukaan	m3	4,788.0	5,326.8	5,623.5
Total Penarikan Air Total Water Withdraw			m3	13,269.9	13,275.4	15,691.4
Intensitas Penarikan Air Water Withdrawal Intensity			m3/MWh	0.01562	0.01647	0.01971

Keanekaragaman Hayati

[103-1,103-2,103-3, 304]

Biodiversity [103-1,103-2,103-3, 304]

Dalam upaya untuk melestarikan keanekaragaman hayati, GeoDipa telah membuat kebijakan perlindungan keanekaragaman hayati di sekitar area operasional. Perusahaan senantiasa berperan secara aktif dalam upaya perlindungan keanekaragaman hayati. Program perlindungan keanekaragaman hayati ditujukan untuk pelestarian, perlindungan dan pengembangan keanekaragaman lokal dengan senantiasa menjunjung tinggi kearifan lokal. [103-1, 103-2]

Untuk menjalankan kebijakan tersebut, perusahaan menyusun sebuah cara terprogram dan berkesinambungan melalui [103-3, 304-1] [6.e.3) a)] [6.e.3)b)] :

1. Upaya konservasi insitu melalui penetapan Kawasan konservasi
2. Melakukan pengelolaan Kawasan konservasi dengan meningkatkan dan mengembangkan keragaman jenis tumbuhan endemik, langka, atau dilindungi
3. Melakukan upaya konservasi satwa endemik, langka, atau dilindungi
4. Membangun Kerja sama dengan Stakeholder (Lembaga/Universitas/Perangkat Desa) untuk mengembangkan ekowisata dan budaya.

GeoDipa Unit Dieng telah melakukan program kegiatan Keanekaragaman hayati berupa konservasi elang hitam di kawasan konservasi dataran tinggi Dieng yang sudah ditetapkan oleh Penugasan General manager seluas 6 hektar yang tersebar di 19 wilayah kerja. Saat ini program konservasi Elang Hitam (*Ictinaetus malaiensis*) sedang dikembangkan oleh PT GeoDipa Energi (Persero) Unit Dieng untuk bekerja sama dengan BKSDA dan kelompok masyarakat Dieng untuk mensinergikan antara kawasan wisata Dieng dengan konservasi satwa endemik. Sedangkan untuk GeoDipa Unit Patuha, salah satu program

In an effort to conserve biodiversity, GeoDipa has made biodiversity protection policies around operational areas. The company continues to play an active role in efforts to protect biodiversity. The biodiversity protection program is aimed at preserving, protecting and developing local diversity by always upholding local wisdom. [103-1, 103-2]

To implement this policy, the company develops a programmatic and sustainable way through [103-3, 304-1] [6.e.3) a)] [6.e.3)b)] :

1. *In-situ conservation efforts through the establishment of conservation areas*
2. *Managing conservation areas by increasing and developing the diversity of endemic, rare, or protected plant species*
3. *Making efforts to conserve endemic, rare, or protected species*
4. *Build cooperation with stakeholders (institutions / universities / village officials) to develop ecotourism and culture.*

*GeoDipa Dieng Unit has carried out a biodiversity activity program in the form of black eagle conservation in the Dieng highland conservation area which has been assigned by the General Manager assignment covering an area of 6 hectares spread over 19 working areas. Currently the Black Eagle (*Ictinaetus malaiensis*) conservation program is being developed by PT GeoDipa Energi (Persero) Dieng Unit to collaborate with BKSDA and Dieng community groups to synergize Dieng tourism areas with endemic animal conservation. As for the Patuha GeoDipa Unit, one of the programs that has been implemented is*



Keanekaragaman Hayati

Biodiversity

yang telah dijalankan adalah perlindungan keanekaragaman hayati di area kerja bekerja sama dengan PT Sucofindo Bandung sebagai pihak ketiga jasa konsultansi pemantauan flora di area konservasi. GeoDipa akan selalu melakukan pemetaan dan pelestarian keanekaragaman hayati yang dapat mendukung keberlanjutan operasional usaha dan masyarakat sekitar [103-3, 304-1, 6.e.3.a]

the protection of biodiversity in the working area in collaboration with PT Sucofindo Bandung as a third party flora monitoring consultancy service in the conservation area. GeoDipa will always carry out mapping and conservation of biodiversity that can support the sustainability of business operations and the surrounding community [103-3, 304-1, 6.e.3.a]

Berikut beberapa program keanekaragaman hayati yang telah dijalankan oleh GeoDipa serta daftar flora dan fauna [103-3, 304-3, 304-4]:

The following are some of the biodiversity programs that have been implemented by GeoDipa as well as a list of flora and fauna [103-3, 304-3, 304-4]:

► Program Keanekaragaman hayati

Biodiversity Program

No	Program Program	Periode Program Program Period
Patuha		
1	Perlindungan flora di kawasan konservasi <i>Protection of flora in conservation areas</i>	2016-2020
2	Perlindungan burung di kawasan konservasi <i>Protection of birds in conservation areas</i>	2016-2020
3	Program konservasi anggrek Kiaksara (Macodes petola) <i>Kiaksara orchid (Macodes petola) conservation program</i>	2018-2020
4	Kelas konservasi <i>Conservation class</i>	2019-2020
5	Restorasi lahan kritis di area WKP Patuha <i>Restoration of critical land in the Patuha WKP area</i>	2019-2020
6	Modifikasi sistem <i>greenhouse</i> untuk optimasi budidaya anggrek di pegunungan <i>Modification of the greenhouse system to optimize orchid cultivation in the mountains</i>	2019-2020
Dieng		
1	Perlindungan flora di kawasan konservasi Dieng <i>Protection of flora in the Dieng conservation area</i>	2016-2020
2	Transit Dieng <i>Dieng Transit</i>	2016-2020
3	Cendani PROKASIH <i>Cendani PROKASIH</i>	2019-2020

Keanekaragaman Hayati
Biodiversity



Story Telling

Tanaman konservasi GeoDipa: Anggrek Ki Aksara
GeoDipa conservation plant: Ki Aksara Orchid

Salah satu program konservasi yang dijalankan oleh GeoDipa di tahun 2020 adalah konservasi anggrek Ki Aksara. Ki Aksara merupakan salah satu jenis tumbuhan anggrek terrestrial yang hanya dapat tumbuh di permukaan tanah sehingga sering disebut Anggrek Tanah. Tanaman Anggrek Ki Aksara merupakan jenis Anggrek Tanah yang keberadaannya mulai langka dan dilindungi dalam PP Nomor 7 Tahun 1999 tentang pengawetan tumbuhan dan satwa. Ki Aksara ini berada pada ketinggian 1900m di area operasi PLTP Patuha yang ditemukan 2 jenis yakni *Goodyera viridiflora* dan *Anoectochilus* spp. Anggrek ini bercorak seperti tulisan di permukaan atas daunnya sehingga diberi nama Aksara yang berarti tulisan dalam Bahasa Sunda.

*One of the conservation programs carried out by GeoDipa in 2020 is the conservation of the Ki Aksara orchid. Ki Aksara is one type of terrestrial orchid plant that can only grow on the surface of the soil so it is often called the Land Orchid. The Ki Aksara Orchid plant is a type of land orchid whose existence is starting to be rare and protected in PP Number 7 of 1999 concerning the preservation of plants and animals. Ki Aksara is located at an altitude of 1900m in the Patuha GPP operating area where 2 species were found, namely *Goodyera viridiflora* and *Anoectochilus* spp. This orchid is patterned like writing on the upper surface of its leaves so it is given the name Aksara which means writing in Sundanese.*



Keanekaragaman Hayati

Biodiversity

► Daftar dan Status Konservasi Flora dan Fauna [304-4]

List of Fauna Species and their Conservation Status [304-4]

No	Nama Spesies Species Name	Nama Lokal Local name	Status konservasi berdasarkan IUCN Red List* Conservation status based on IUCN Red List
Flora	<i>Brugmansia soaviolens</i>	Kecubung gunung	Extinct in The Wild
	<i>Anaphalis javanica (Reinw. ex Blume.) DC.</i>	Eddelweis	CR
	<i>Schefflera sp.</i>	Walisongo (Schefflera sp.)	E
	<i>Lithocarpus spp.</i>	Pasang (Lithocarpus spp.)	VU
	<i>Saurauia bracteosa DC</i>	Kayu Lotrok(Saurauia bracteosa DC)	VU
	<i>Macodes petola</i>	Anggrek Ki Aksara	
	<i>Oberonia similis</i>	Anggrek Epifit	
	<i>Altingia excelsa</i>	Rasamala	LC
	<i>Lithocarpus indutus</i>	Pasang Bataruwa	VU
	<i>Litsea fulva</i>	Huru	LC
	<i>Litsea resinosa</i>	Huru gapung	LC
	<i>Actinodaphne glomerata</i>	Huru batu	LC
	<i>Podocarpus neriifolius</i>	Ki putri	LC
	<i>Schima wallichii</i>	Puspa	LC
	<i>Castanopsis javanica</i>	Hiur	LC
Fauna	<i>Accipiter soloensis</i>	Elang Alap Cina	LC
	<i>Pernis ptilorhynchus</i>	Sikep madu Asia	LC
	<i>Ictinaetus malayensis</i>	elang hitam	LC
	<i>Halcyon cyanoventris</i>	Cekakak Jawa	LC
	<i>Halcyon smyrnensis</i>	cekakak belukar	LC
	<i>Todirhamphus chloris</i>	Cekakak Sungai	LC
	<i>Collocalia linchi</i>	walet sarang putih	LC
	<i>Collocalia linchi</i>	walet sapi	LC
	<i>Apus affinis</i>	Kapinis Rumah	LC
	<i>Cypsiurus balasiensis</i>	Walet Palembang- Asia	LC
	<i>Pericrocotus cinnamomeus</i>	Sepah kecil	LC
	<i>Spilopelia chinensis</i>	Tekukur Biasa/	LC
	<i>Cacomantis merulinus</i>	Wiwik Kelabu	LC
	<i>Cacomantis sepulcralis</i>	Wiwik Uncuing	LC
	<i>Centropus sinensis</i>	Bubut Besar	LC

Keanekaragaman Hayati
Biodiversity

No	Nama Spesies Species Name	Nama Lokal Local name	Status konservasi berdasarkan IUCN Red List* Conservation status based on IUCN Red List
	<i>Dicaeum trochileum</i>	Cabai jawa	LC
	<i>Falco moluccensis</i>	Alap-alap Sapi	LC
	<i>Lanius schach</i>	Bentet Kelabu	LC
	<i>Cyornis banyumas</i>	Sikatan Cacing	LC
	<i>Rhipidura javanica</i>	Kipasan Belang	LC
	<i>Psilopogon (Megalaïma) javensis</i>	Takur Tulungtumpuk	NT
	<i>Cinnyris (Nectarinia) jugularis</i>	Burung Madu Sriganti/	LC
	<i>Pycnonotus aurigaster</i>	Cucak Kutilang	LC
	<i>Tachybaptus novaehollandiae</i>	Titihan Australia	LC
	<i>Acridotheres javanicus</i>	Jalak kebo/	VU
	<i>Prinia familiaris</i>	Perenjak Jawa	LC
	<i>Zosterops palpebrosus</i>	Kacamata Biasa/	LC
	<i>Manis javanica</i>	Trenggiling	CR
	<i>Ictinaetus malaiensis</i>	Elang Hitam	LC
	<i>Accipiter soloensis</i>	Elang Alap Cina	LC
	<i>Pernis ptilorhynchus</i>	Sikep madu Asia	LC
	<i>Halcyon cyanoventris</i>	Cekakak Jawa	LC
	<i>Halcyon smyrnensis</i>	cekakak belukar	LC
	<i>Todirhamphus chloris</i>	Cekakak Sungai	LC
	<i>Falco moluccensis</i>	Alap-alap Sapi	LC
	<i>Rhipidura javanica</i>	Kipasan Belang	LC
	<i>Psilopogon (Megalaïma) javensis</i>	Takur Tulungtumpuk	NT
	<i>Acridotheres javanicus</i>	Jalak kebo	VU
	<i>Tachybaptus novaehollandiae</i>	Titihan Australia	LC
	<i>Persbyttis comata</i>	Surili Jawa	E
	<i>Fanthera pardus</i>	Macan Tutul	VU
	<i>Trachypithecus auratus</i>	Lutung Jawa	VU

Keterangan :
DL : Dilindungi Peraturan Perundang-undangan
LC:Least Concern
NT:Near Threatened
VU:Vulnerable
E: Endangered
CR:Critically Endangered

Note :
DL : Protected by Laws and Regulations
LC: Least Concern
NT: Near Threatened
VU: Vulnerable
E: Endangered
CR: Critically Endangered



Keanekaragaman Hayati

Biodiversity

Story Telling



Hewan Konservasi GeoDipa: Surili
Animal Conservation GeoDipa: Surili

Salah satu hewan konservasi GeoDipa adalah Surili Jawa. Surili Jawa (*Presbytis comata*) adalah spesies primata endemik dari Jawa Barat. Surili merupakan spesies yang paling waspada di lingkungannya, mereka sensitif terhadap kehadiran predator dan manusia. Keberadaan primata ini semakin terancam sehingga Surili masuk dalam daftar satwa terancam punah (Endangered) oleh IUCN. Foto Surili berikut merupakan dokumentasi GeoDipa yang menunjukkan keberadaan Surili dalam wilayah operasional PLTP Patuha. Satwa ini bebas hidup dan bergerak di hutan di sekitar wilayah PLTP Patuha.

*One of GeoDipa's conservation animals is the Javanese Surili. Javanese surili (*Presbytis comata*) is a primate species endemic to West Java. Surili is the most alert species in their environment, they are sensitive to the presence of predators and humans. The existence of this primate is increasingly threatened so that Surili is included in the list of endangered species by the IUCN. The following photo of Surili is GeoDipa's documentation which shows Surili's presence in the Patuha GPP operational area. These animals are free to live and move in the forest around the Patuha GPP area.*

Keanekaragaman Hayati
Biodiversity



Story Telling

Hewan Konservasi GeoDipa: Lutung
GeoDipa Conservation Animal: Lutung

Lutung Jawa (*Trachypithecus auratus*) merupakan spesies primata lainnya yang berada dalam area operasi PLTP Patuha. Spesies ini merupakan salah satu satwa endemik yang termasuk dalam kategori Vulnerable (Rentan) berdasarkan IUCN. Satwa ini semakin terancam karena penurunan luas habitat alami bagi lutung jawa dari tahun ke tahun dan maraknya perdagangan lutung di kota-kota Pulau Jawa.

*Javan langur (*Trachypithecus auratus*) is another primate species in the Patuha GPP operating area. This species is one of the endemic animals that are included in the Vulnerable category based on the IUCN. This animal is increasingly threatened because of the decline in natural habitat for the Javan langur from year to year and the rampant langur trade in cities on the island of Java.*

GeoDipa Dieng memiliki program unggulan Kehati berupa program Cendani PROKASIH. Program Cendani PROKASIH atau Program Kali Bersih bertujuan untuk peningkatan kualitas kali yang ada di Dieng dengan peningkatan jumlah tanaman khas pegunungan jawa berupa bambu pringgondani/cendani. Program ini berhasil melakukan upaya konservasi pada pohon Cendani (*Bambusa multiplex*). Inovasi ini berdampak pada perubahan sub-sistem dimana mampu memperbaiki fungsi lahan sekitar Kali Tulis Dieng yang melintas di antara Desa Dieng Wetan (Kabupaten Wonosobo) dan Dieng Kulon (Kabupaten Banjarnegara).

*GeoDipa Dieng has a flagship program of Kehati in the form of the PROKASIH Cendani program. The PROKASIH Cendani Program or the Clean River Program aims to improve the quality of the rivers in Dieng by increasing the number of typical Javanese mountain plants in the form of pringgondani / cendani bamboo. This program succeeded in carrying out conservation efforts on Cendani trees (*Bambusa multiplex*). This innovation has an impact on changing the sub-system which is able to improve the function of the land around the Dieng River which passes between Dieng Wetan Village (Wonosobo Regency) and Dieng Kulon (Banjarnegara Regency).*



Keanekaragaman Hayati

Biodiversity



Sebelum adanya program ini, fungsi lahan di sekitar sungai Tulis Dieng mengalami erosi sehingga menghambat laju alir sungai. Laju alir sungai yang menurun dikarenakan luas permukaan sungai yang berkurang sehingga jika hal ini berlangsung secara terus menerus, sungai akan menjadi kering. Adanya permasalahan tersebut maka diinisiasi program Cendani PROKASIH yang mana metode perkembangbiakkan tanaman ini dengan metode vegetatif. Nilai tambah dari program inovasi Cendani PROKASIH adalah perubahan rantai nilai dimana program ini mempengaruhi pemerintah desa untuk melanjutkan program serupa terhadap

Prior to the existence of the program, the land function around the Tulis Dieng river was eroded so that it hampered the flow of the river. The decreasing river flow rate is due to the reduced surface area of the river so that if this continues, the river will become dry. Due to these problems, the Cendani PROKASIH program was initiated, in which the method of propagation of this plant is the vegetative method. The added value of the Cendani PROKASIH innovation program is the change in the value chain where this program influences the village government to continue a similar program to increase the number of plants

Keanekaragaman Hayati Biodiversity

kenaikan jumlah tanaman di sekitar sungai. Selain itu program ini memberikan dampak perbaikan kualitas lingkungan yaitu parameter *faecal coliform* pada Sungai Tulis dengan penurunan sebesar 44% dan penurunan parameter total *coliform* sebesar 33%. Program konservasi ini dapat dikembangkan menjadi sarana penelitian, pendidikan, wisata yang meningkatkan kesadaran bagi masyarakat sekitar akan pentingnya konservasi flora dan peningkatan kualitas sungai.

around the river. In addition, this program has an impact on improving environmental quality, namely faecal coliform parameters in the Tulis river with a decrease of 44% and a decrease in total coliform parameters of 33%. This conservation program can be developed into a research, education and tourism facility that increases awareness for the surrounding community of the importance of flora conservation and river quality improvement.



Inisiasi GeoDipa dalam Penurunan Emisi

[103-1, 103-2, 103-3, 305]

GeoDipa Initiation in Emission Reduction [103-1, 103-2, 103-3, 305]



Salah satu strategi utama GeoDipa dalam pengelolaan lingkungan adalah mengurangi jejak karbon pada seluruh kegiatan operasi perusahaan. Kebijakan GeoDipa dalam menjalankan strategi tersebut adalah dengan melakukan inventori gas rumah kaca, perhitungan jejak karbon (carbon accounting) berdasarkan sumber di seluruh rantai usaha dan menetapkan strategi mitigasi, dan melaporkan hasilnya secara berkala. Strategi tersebut diharapkan dapat diimplementasikan secara penuh oleh GeoDipa pada tahun 2022. Untuk mendukung pencapaian target karbon netral, GeoDipa menyusun roadmap yang menjelaskan target milestone yang harus dicapai. Roadmap ini mendukung agenda 2030 terkait pencapaian Target Pembangunan Berkelanjutan [103-1, 103-2].

One of GeoDipa's main strategies in environmental management is to reduce the carbon footprint of all company operations. GeoDipa's policy in carrying out this strategy is to conduct greenhouse gas inventories, calculate carbon footprint (carbon accounting) based on sources throughout the business chain and establish mitigation strategies, and report the results periodically. The strategy is expected to be fully implemented by GeoDipa in 2022. To support the achievement of the carbon neutral target, GeoDipa has compiled a roadmap that explains the milestone targets that must be achieved. This roadmap supports the 2030 agenda related to the achievement of the Sustainable Development Targets [103-1, 103-2].

Pengurangan Emisi Emission Reduction

Pada tahun 2020, GeoDipa telah menghitung emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang dihasilkan berdasarkan cakupan 1, 2, dan 3. Acuan metode perhitungan yang digunakan dalam menghitung gas rumah kaca ini ialah Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC). Cakupan 1 merupakan emisi bruto GRK langsung dari operasional yang dimiliki atau dikendalikan oleh GeoDipa (termasuk penambangan, pemakaian energi, pengolahan limbah, dan proses kimia) dari Unit Bisnis Dieng dan Patuha. Cakupan 2 merupakan emisi GRK tidak langsung dari pemakaian energi yang dibeli dari luar Unit Bisnis Perusahaan (PLN), dalam hal ini merupakan pemakaian listrik pada kantor pusat. Sedangkan Cakupan 3 merupakan emisi tidak langsung dari kendaraan operasional yang disewa dari pihak ketiga. Selama tiga tahun terakhir GeoDipa berhasil menekan emisi GRK dengan intensitas emisi dibawah 0,05 Ton CO₂eq/MWh untuk emisi Cakupan 1, dan 0,000 Ton CO₂eq/MWh untuk emisi Cakupan 2 dan 3. [305-2, 305-6] [6.e.4.b]

In 2020, GeoDipa has calculated Greenhouse Gas (GHG) emissions based on scopes 1, 2, and 3. The reference for the calculation method used in calculating greenhouse gases is the Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC). Scope 1 represents gross direct GHG emissions from operations owned or controlled by GeoDipa (including mining, energy use, waste treatment, and chemical processes) of the Dieng and Patuha Business Units. Scope 2 is indirect GHG emissions from energy consumption purchased from outside the Company's Business Unit (PLN), in this case electricity consumption at the head office. Meanwhile, Scope 3 is indirect emissions from operational vehicles leased from third parties. For the last three years GeoDipa has succeeded in reducing GHG emissions with emission intensity below 0.05 Ton CO₂eq/MWh for Scope 1 emissions, and 0.000 Ton CO₂eq/MWh for Scope 2 and 3 emissions. [305-2, 305-6] [6.e.4.b]

Berikut ini tabel yang menjelaskan beberapa program yang dijalankan GeoDipa guna penurunan emisi serta emisi yang dihasilkan dan intensitas emisi selama tahun 2020 [103-3, 305-5]:

The following table describes several programs run by GeoDipa to reduce emissions as well as emission generated and emission intensity during 2020 [103-3, 305-5]:

► Program Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca [6.e.4.b] Greenhouse Gas Emission Reduction Program [6.e.4.b]

No	Program	Penurunan CO ₂ eq (Ton) CO ₂ eq Reduction		
		2018	2019	2020
Patuha				
1	Pemanfaatan Condensate sebagai Fluida Well Washing Utilization of Condensate as Well Washing Fluid	44.72	63.89	44.72
2	Program Low Carbon NCG Ejecting System Low Carbon NCG Ejecting System Program	3,379.00	3,119.57	1,581.69



Pengurangan Emisi

Emission Reduction

No	Program	Penurunan CO2eq (Ton) CO2eq Reduction		
		2018	2019	2020
3	Inspeksi Rutin <i>Steam Trap</i> <i>Steam Trap Routine Inspections</i>	92.00	112.00	25.00
4	Penggantian Lampu Pijar dan TL ke LED <i>Replacement of Incandescent and TL lamps to LED</i>	20.28	22.42	23.15
5	Modifikasi transmisi air baku <i>Modification of raw water transmission</i>	-	0.74	2.13
Dieng				
6	<i>Hot Tapping Tools</i> <i>Hot Tapping Tools</i>	97.40	48.70	-
7	ROIS (<i>Rock Muffler Isolated System</i>) <i>ROIS (Rock Muffler Isolated System)</i>	-	25.38	12.69
8	Pengaturan Temperatur Fan <i>Cooling Tower</i> <i>Fan Cooling Tower Temperature Settings</i>	546.10	653.10	99.82
9	Goyang Elmot	490.08	498.13	411.85
10	Penggunaan Lampu Hemat Energi <i>Use of Energy Saving Lamps</i>	28.03	29.44	14.72

► Total Emisi berdasarkan Cakupan Sumber Energi yang Digunakan [305-1]

Total Emissions by Coverage of Energy Sources Used [305-1]

Jenis Aktivitas Type of Activities	Area Area	Satuan Units	2020	2019	2018
Emisi Cakupan 1 Scope 1 Direct Emission					
GRK GHG	Dieng	Ton CO2eq	20,500	15,526	15,233
	Patuha		19,950	18,074	17,145
	Jumlah Total		40,450	33,600	32,378
	Intensitas	Ton CO2eq/ MWH	0.048	0.042	0.041
Emisi Cakupan 2 Scope 2 Indirect Emission					
GRK GHG	Kantor	Ton CO2eq	117	123	24
	Intensitas	Ton CO2eq/ MWH	0.00014	0.00015	0.00003

Pengurangan Emisi
Emission Reduction

Jenis Aktivitas Type of Activities	Area Area	Satuan Units	2020	2019	2018
Emisi Cakupan 3 <i>Scope 3 Indirect Emission (transportation)</i>					
GRK GHG	Dieng	Ton CO2eq	163.34	155.76	159.64
	Patuha		213.53	237.66	141.94
	Jumlah Total		376.87	393.42	301.58
	Intensitas	Ton CO2eq/ MWH	0.00044	0.00049	0.00038

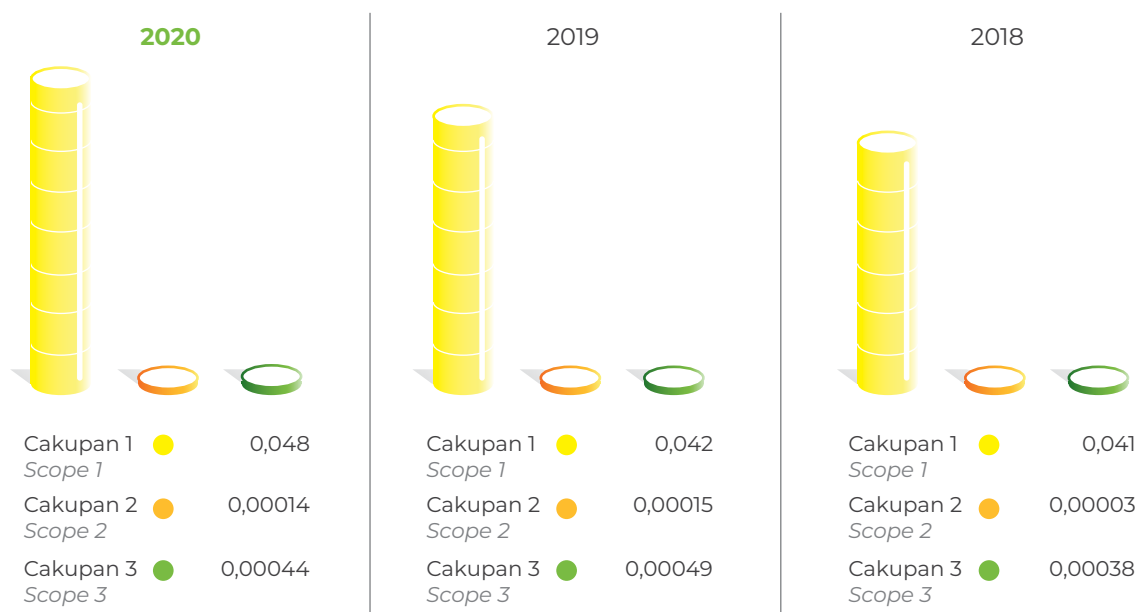
Catatan (Note):

- Cakupan-1: emisi bruto GRK langsung dari operasional yang dimiliki atau dikendalikan oleh organisasi (termasuk penambangan, pemakaian energi, pengolahan limbah, dan proses kimia) dari Unit Bisnis Perusahaan yang termasuk dalam batasan laporan ini.
- Cakupan-2: emisi GRK tidak langsung dari pemakaian energi yang dibeli dari luar Unit Bisnis Perusahaan (PLN) yang termasuk dalam batasan laporan ini.
- Cakupan 3: emisi GRK tidak langsung dari kendaraan yang dikendalikan oleh pihak ketiga
- *Scope-1: gross direct GHG emissions from operations owned or controlled by the organization (including mining, energy use, waste treatment and chemical processing) of the Company's Business Unit which are included in the limits of this report.*
- *Scope-2: indirect GHG emissions from energy consumption purchased from outside the Company's Business Unit (PLN) that fall within the limits of this report.*
- *Scope 3: indirect GHG emissions from vehicles controlled by third parties*

► **Intensitas Emisi GRK [305-4] [6.e.4.a]**
Emission Intensity [305-4] [6.e.4.a]

Intensitas Emisi GRK 2018 - 2020

GHG Emission Intensity 2018 - 2020





Pengelolaan Limbah

[103-1,103-2,103-3, 306]

Waste Management [103-1,103-2,103-3, 306]

Dibandingkan dengan energi yang di hasilkan oleh migas, energi panas bumi lebih ramah lingkungan karena limbah yang di hasilkan merupakan gas atau uap yang di lepas langsung ke atmosfer dan juga air yang dapat di gunakan lagi dalam proses produksi panas bumi untuk di injeksikan lagi ke dalam tanah sehingga dapat menghasilkan uap lagi. Namun demikian, proses produksi juga tidak lepas dari limbah B3 dan limbah non B3.

Proses dari kegiatan produksi maupun penunjang menghasilkan beberapa residu/limbah yang masih dapat dimanfaatkan maupun yang sudah tidak memiliki nilai lagi. GeoDipa saat ini telah memaksimalkan penggunaan kembali limbah material yang masih bisa dimanfaatkan dan mengurangi timbulan limbah untuk membatasi pembuangan ke pihak ketiga untuk diolah lebih lanjut.

Program-program yang dibuat oleh GeoDipa dalam pengelolaan limbah sejalan dengan peraturan nasional yang berlaku. Pengkategorian limbah tetap mengacu pada peraturan pemerintah. Setelah melakukan pengkategorian, limbah yang di hasilkan dikategorikan menjadi limbah B3 dan limbah non B3. Untuk setiap jenis limbah dibedakan perlakuannya sesuai dengan peraturan yang berlaku mulai dari kegiatan pengangkutan, penyimpanan, dan pemanfaatan. Tim HSE melakukan pencatatan untuk setiap jenis limbah yang di hasilkan baik itu jumlahnya maupun sumber limbah tersebut. [103-1, 103-2, 306-1]

Compared to the energy produced by oil and gas, geothermal energy is more environmentally friendly because the waste produced is gas or steam which is released directly into the atmosphere and also water which can be reused in the geothermal production process to be injected into the ground again. so that it can generate more steam. However, the production process cannot be separated from hazardous waste and non hazardous waste.

The process of production and supporting activities produces some residue / waste that can still be utilized or which no longer has any value. GeoDipa currently maximizes reuse of material waste that can still be used and reduces the generation of waste to limit disposal to third parties for further processing.

GeoDipa's programs in waste management are in line with applicable national regulations. The waste categorization still refers to government regulations. After categorizing it, the waste generated is categorized into hazardous waste and non hazardous waste. Treatment for each type of waste is differentiated according to the applicable regulations starting from the activities of transportation, storage and utilization. The HSE team records each type of waste produced, both the amount and the source of the waste. [103-1, 103-2, 306-1]

Pengelolaan Limbah Waste Management

Untuk Pengelolaan Limbah B3, GeoDipa memegang izin Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) limbah B3, dan melakukan Kerja sama dengan pihak ketiga yang beizin seperti PT WGI dan PPLI untuk melakukan pengangkutan limbah dan pengolahan akhir limbah B3 tersebut. Izin TPS yang dimiliki mewajibkan perusahaan untuk melaporkan setiap aktivitas pengelolaan limbah kepada instansi terkait. [306-5]

GeoDipa mengelola sampah domestik dengan membagi menjadi dua jenis, yaitu sampah organik dan sampah anorganik dan telah dilakukan segregasi tempat sampah di setiap area untuk kedua jenis sampah tersebut. Pengambilan sampah di PLTP Dieng dilakukan oleh pihak ketiga yang kemudian dikirim ke TPA sampah domestik, sedangkan di PLTP Patuha sampah di kelola secara mandiri dengan pengangkutan sampah dilakukan setiap dua atau tiga hari sekali oleh tim HSE yang dibantu oleh pekerja harian. [306-2]

Saat ini GeoDipa telah memanfaatkan sampah dari fasilitas produksi maupun penunjang guna menekan timbulan sampah. Kedepan, GeoDipa akan melakukan pengelolaan limbah non B3 dengan melibatkan lebih banyak kelompok masyarakat dan menargetkan tercapainya Zero Plastic Waste pada tahun 2024.

Berikut ini program-program yang dijalankan GeoDipa dalam rangka pengurangan limbah:

For hazardous waste management, GeoDipa holds a hazardous waste Temporary Storage (TPS) permit, and collaborates with licensed third parties such as PT WGI and PPLI to carry out waste storage and final processing of hazardous waste. The TPS permit that is owned requires the company to report any waste management activities to the relevant agencies. [306-5]

GeoDipa manages domestic waste by dividing it into two types, namely organic waste and inorganic waste and has segregated trash bins in each area for both types of waste. The garbage collection at the Dieng GPP is carried out by a third party which is then sent to the domestic waste TPA, while at the Patuha GPP the waste is managed independently with garbage collection carried out every two or three days by the HSE team assisted by daily workers. [306-2]

Currently GeoDipa has utilized waste from production and supporting facilities to reduce waste produced. In the future, GeoDipa will carry out non-B3 waste management by involving more community groups and targeting achieving Zero Plastic Waste by 2024.

The following programs are run by GeoDipa in the context of reducing waste:



Pengelolaan Limbah

Waste Management

► Program Pengurangan Limbah [6.e.5)b]

Waste Reduction Program [6.e.5)b]

No	Program Program	Pemanfaatan (Ton) Utilization (Tons)			Keterangan Description
		2018	2019	2020	
Patuha					
1	Sistem Administrasi GeoDipa <i>GeoDipa Administration System</i>	0.01	0.02	0.01	
2	Pemanfaatan besi bekas untuk guard rail <i>Utilization of scrap metal for guard rail</i>	1.55	2.87		
3	Reuse Besi Bekas BRC Untuk Fasilitas Pengamanan Area Operasi dan Penunjang <i>Reuse of Used BRC Iron for Operation Area Security and Supporting Facilities</i>	-	2.70	0.23	
4	Zero Disposable Plastic Bottle	0.71	0.93	0.57	Non LB3
5	Reuse Alumunium Bekas untuk Bilik Disinfektan Sebagai Protokol Pencegahan COVID-19 <i>Reuse Used Aluminum for Disinfecting Booths as a COVID-19 Prevention Protocol</i>	-	-	0.70	
6	Program Pemanfaatan Bahan Bangunan (Kayu) Bekas Hasil Kontruksi untuk Fasilitas Umum <i>Program for Utilization of Building Materials (Wood) from Construction for Public Facilities</i>	-	-	0.004	
7	Pemanfaatan pipa besi bekas <i>Use of scrap metal pipes</i>	2.20	3.60	6.60	
8	Performance Based Oil Replacement	0.0000003	0.0000003	0.0000006	
9	Modifikasi metode analisis geokimia dengan reduksi penggunaan bahan kimia <i>Modification of geochemical analysis methods by reducing the use of chemicals</i>	0.00000004	0.00000004	0.00000004	
10	Penggantian Lampu TL ke LED <i>TL to LED Lamp Replacement</i>	0.00000003	0.00000001	-	
11	Nihil Limbah Obat Kadaluaarsa Dengan Manajemen Inventory Obat (MIO) <i>Zero Expired Drug Waste with Drug Inventory Management</i>	-	-	0.0000005	B3
12	Pengembalian Catridge Bekas ke Produsen <i>Return of Used Cartridges to Manufacturer</i>	-	0.00000001	-	
13	Pengurangan Timbulan Limbah Aki Melalui Penerapan Kriteria Kinerja Aki <i>Reduction of Battery Waste Generation through Application of Battery Performance Criteria</i>	-	-	0.0000000	

Pengelolaan Limbah
Waste Management

No	Program Program	Pemanfaatan (Ton) Utilization (Tons)			Keterangan Description
		2018	2019	2020	
Dieng					
14	Pemanfaatan Pagar BRC Bekas Sebagai Substitusi Besi Pada Tulangan Dan Program Pembesian <i>Utilization of Used BRC Fences as Iron Substitution for Reinforcement and Reinforcement Programs</i>	0.21	-	-	
15	P3-L (Platform Portal Pembatas Logam) <i>Metal Barrier Portal Platform</i>	-	0.39	0.03	Non LB3
16	Komposting <i>Composting</i>	0.75	0.61	0.31	
17	Geo Dus <i>Geo Box</i>	0.70	0.04	0.10	
18	Work Order Online	0.08	0.17	0.05	
19	Dewatering Oil Turbin	1.96	0.19	0.45	
20	Goyang Elmot	0.09	0.15	0.06	
21	Maksimalkan Kombinasi <i>Maximizing Combinations</i>	0.06	0.06	0.04	
22	Tangki Bahan Kimia Sementara <i>Temporary Chemical Tank</i>	-	0.04	0.04	LB3
23	"KONFLIC" Konsep Of Filter Cleaning <i>Concept of Filter Cleaning</i>	-	0.19	0.10	
24	Sentralisasi Printer <i>Printer Centralization</i>	0.02	0.02	0.01	
25	Penggunaan Lampu Hemat Energi <i>Use of Energy-saving Lamps</i>	0.12	0.06	0.04	



Pengelolaan Limbah

Waste Management

► Jenis Limbah dan Metode Pengolahannya [306-3, 306-4, 6.e.5)c)] [6.e.5)a)]

Table of Waste Types and Treatment Methods [306-3, 306-4, 6.e.5)c)] [6.e.5)a)]

Deskripsi Description	Asal Source	Satuan Unit	2020	2019	2018	Metode Pengolahan Management Methods
A. LIMBAH B3						
A. HAZARDOUS WASTE						
Oli/Minyak Pelumas Bekas Used Oil / Lubricating Oil	Proses, Utilitas, Pihak Ketiga Process, Utilities, Parties Third	Kg	3,508.50	7,062.50	3,152.50	Disimpan di TPS, dimanfaatkan, diolah, ditimbun, diserahkan pihak ke-3 Stored at polling stations, utilized, processed, stockpiled, submitted by 3rd parties
Aki Bekas Used Battery	Proses, Utilitas Process, Utilities	Kg	4,740.50	-	66.00	
Filter Bekas Used Filters	Proses, Utilitas, Pihak Ketiga Process, Utilities, Parties Third	Kg	65.00	80.93	268.95	
Majun Bekas Used Dust Cloth	Proses, Utilitas, Pihak Ketiga Process, Utilities, Parties Third	Kg	720.73	524.00	521.60	
Limbah Cartridge Waste Cartridge	Utilitas Utilities	Kg	4.00	47.89	49.57	
Limbah Laboratorium Laboratory Waste	Laboratorium	Kg	583.71	475.34	388.78	
Lampu TL TL lamp	Utilitas Utilities	Kg	100.80	10.25	12.31	
Limbah Elektronik Electronic Waste	Utilitas Utilities	Kg	9.50	3.32	2.00	
Bahan kimia kadaluarsa Expired chemicals	Proses, Utilitas Process, Utilities	Kg	-	88.00	-	
Kemasan bekas B3 Used packaging B3	Proses, Utilitas, Pihak Ketiga Process, Utilities, Parties Third	Kg	104.50	40.00	40.00	
Produk Farmasi kadaluarsa Expired Pharmaceutical Products	Utilitas Utilities	Kg	4.00	9.00	-	
Total Limbah B3 Total of Hazardous Waste		Kg	9,841.24	8,341.23	4,501.71	
Intensitas Limbah B3		Kg/kWh	0.00001158	0.00000982	0.00000530	
B. LIMBAH NON- B3						
B. NON HAZARDOUS WASTE						
Sampah Plastik Plastic waste	Fasilitas Penunjang Supporting Facilities	Kg	2,581.14	3,044.95	2,668.54	
Kertas Paper	Fasilitas Penunjang Supporting Facilities	Kg	2,600.72	2,700.14	2,952.46	
Sampah Organik Organic trash	Fasilitas Penunjang Supporting Facilities	Kg	4,459.32	2,664.51	3,253.61	
Logam Metal	Fasilitas Penunjang Supporting Facilities	Kg	15,260.00	17,209.00	21,031.00	
Karet Rubber	Fasilitas Penunjang Supporting Facilities	Kg	251.00	352.00	76.25	
Residu Residue	Fasilitas Penunjang Supporting Facilities	Kg	3,732.00	3,956.22	3,959.00	
Total Limbah Non-B3 Total of Hazardous Waste		Kg	28,884.19	29,926.82	33,940.85	

Pengelolaan Limbah
Waste Management

Deskripsi Description	Asal Source	Satuan Unit	2020	2019	2018	Metode Pengolahan Management Methods
Intensitas Limbah Non - B3 <i>Intensity of Non - hazardous Waste</i>		Kg/kWh	0.00003400	0.00003522	0.00003995	
Total Limbah <i>Total Waste</i>		Ton	38,725.43	38,268.05	38,442.56	
Intensitas Limbah Total <i>Intensity of Total Waste</i>		Ton/ KWh	0.00004558	0.00004504	0.00004525	
% Limbah Non-B3 terhadap Total yang Dihasilkan <i>% of Non-Hazardous Waste to the Total</i>		%	75%	78%	88%	
% Limbah B3 terhadap Total yang Dihasilkan <i>% of Hazardous Waste to the Total</i>		%	25%	22%	12%	

Selain limbah cair dan padat, termasuk Non-B3 dan B3, Perusahaan memproduksi dengan menghasilkan suatu tingkat kebisingan tertentu. Sumber kebisingan PLTP Dieng dan PLTP Patuha berada di area *Steamfield* yang didominasi dari aktivitas sumur, serta sumber di area *power plant* dari aktivitas mesin pembangkit. Pemantauan rutin dilakukan 1 kali dalam 1 bulan serta jika ada aktivitas non rutin seperti pengujian sumur dan *shutdown Plant* dengan baku mutu mengacu pada Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No.48 Tahun 1996 tentang Baku Mutu Tingkat Kebisingan. Untuk area yang memiliki kebisingan melebihi baku mutu, telah dilakukan mitigasi berupa pemasangan rambu wajib menggunakan *ear muff/ear plug*. [103-3]

Selama tahun 2020, tidak terdapat kejadian yang berdampak negatif akibat limbah dan kebisingan yang dihasilkan oleh Perusahaan. [306-1, 306-2]

Apart from liquid and solid waste, including Non-Hazardous and Hazardous, the Company with produce a certain level of noise a certain level of noise. The source of noise from GPP Dieng and GPP Patuha is in the Steamfield area which is dominated by well activity, as well as sources in the power plant area from generating engine activity. Routine monitoring is carried out once a month and if there are non-routine activities such as well testing and plant shutdown with quality standards, refer to Decree of the Minister of the Environment No.48 of 1996 concerning Noise Level Quality Standards. For areas where noise exceeds quality standards, mitigation has been carried out in the form of installing mandatory signs using ear muffs / ear plugs. [103-3]

During 2020, there were no events that had a negative impact due to the waste and noise generated by the Company. [306-1, 306-2]



Kepatuhan Lingkungan

[103-1,103-2,103-3, 307]

Environmental Compliance [103-1,103-2,103-3, 307]

GeoDipa terus meningkatkan upaya kepatuhan lingkungan dengan mengikuti setiap prosedur atau peraturan yang telah ditetapkan Undang-Undang. Setiap pembukaan areal baru, GeoDipa senantiasa melakukan pengujian kelayakan lingkungan oleh Kementerian Lingkungan Hidup, seperti yang dilaksanakan untuk pembangunan PLTP *Small Scale* 10 MW, di Desa Sikunang, Kecamatan Kejajar, Kabupaten Wonosobo, Provinsi Jawa Tengah. Kepatuhan ini juga sebagai wujud sikap konservatisme perusahaan terhadap dampak atau tuntutan yang mungkin terjadi di masa depan. [103-1, 103-2]

GeoDipa berhasil mendapatkan dua penghargaan PROPER dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan di awal tahun 2020. PROPER Hijau diberikan kepada GeoDipa Unit Dieng dan PROPER Biru untuk GeoDipa Unit Patuha. Penghargaan ini menjadi bukti nyata komitmen GeoDipa untuk melakukan pengelolaan lingkungan secara komprehensif sesuai ketentuan dan peraturan perundang-undangan. Dengan berbagai upaya pengelolaan lingkungan yang semakin baik, kedepannya GeoDipa memiliki keyakinan untuk dapat meningkatkan menjadi PROPER Emas [103-2, 103-3].

Selama tahun 2020, tidak terdapat insiden ketidakpatuhan terhadap undang-undang atau peraturan lingkungan yang mengakibatkan timbulnya denda moneter yang material, sanksi non-moneter, atau kasus yang diangkat melalui mekanisme penyelesaian sengketa di semua unit bisnis Perusahaan. [307- 1, 6.e.6]

GeoDipa continues to improve environmental compliance efforts by following every procedure or regulation stipulated by law. Every time the opening of a new area, GeoDipa always conducts environmental feasibility testing by the Ministry of the Environment, as carried out for the construction of a 10 MW Small Scale GPP, in Sikunang Village, Kejajar District, Wonosobo Regency, Central Java Province. This compliance is also a manifestation of the company's conservatism regarding the impacts or demands that may occur in the future. [103-1, 103-2]

GeoDipa managed to get two PROPER awards from the Ministry of Environment and Forestry in early 2020. Green PROPER was given to GeoDipa Unit Dieng and PROPER Blue for GeoDipa Unit Patuha. This award is a clear proof of GeoDipa's commitment to comprehensive environmental management in accordance with statutory provisions and regulations. With various environmental management efforts that are getting better, in the future GeoDipa has the confidence to be able to upgrade to Gold PROPER [103-2, 103-3].

During 2020, there were no incidents of non-compliance with environmental laws or regulations that resulted in material monetary fines, non-monetary sanctions, or cases that were raised through the dispute resolution mechanism in all of the Company's business units. [307- 1, 6.e.6]

Penilaian Pemasok Terhadap Lingkungan [103-1,103-2,103-3, 308]

Supplier Environmental Assessment [103-1,103-2,103-3, 308]

Seperti yang dijabarkan pada bagian Tata Kelola Keberlanjutan terkait manajemen rantai pasokan, perseroan memiliki mekanisme dan kebijakan seleksi pemasok yang termasuk diantaranya adalah memperhatikan masalah komitmen pemasok terhadap lingkungan. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa dilakukannya tanggung jawab lingkungan dalam rantai pasok Perusahaan. Semua pemasok yang akan memasok barang atau jasa ke GeoDipa harus memenuhi kriteria yang telah ditetapkan, termasuk diantaranya kriteria terkait lingkungan. GeoDipa menerapkan pemenuhan persyaratan yang ketat kepada para pemasoknya. Selama tahun 2020 terdapat 86 pemasok baru. Atas seluruh pemasok baru tersebut telah dilakukan asesmen terhadap isu lingkungan sesuai dengan kebijakan pengadaan Perusahaan. Selama tahun pelaporan, tidak terjadi dampak negatif terhadap lingkungan yang berasal dari rantai pasokan GeoDipa. Kedepan GeoDipa terus memastikan komitmen pemasok terhadap aspek lingkungan dan memastikan pemasok menyampaikan pakta integritas [103-1,103-2,103-3, 308-1, 308-2].

As described in the section on Sustainable Governance related to supply chain management, the company has a supplier selection mechanism and policy, which includes paying attention to the issue of supplier commitment to the environment. This aims to ensure that environmental responsibility is carried out in the Company's supply chain. All suppliers who will supply goods or services to GeoDipa must meet predetermined criteria, including environmental criteria. GeoDipa enforces strict compliance with its suppliers. During 2020 there were 86 new suppliers. All of these new suppliers have been assessed on environmental issues in accordance with the Company's procurement policies. During the reporting year, there were no negative environmental impacts from GeoDipa's supply chain. In the future GeoDipa will continue to ensure supplier commitment to environmental aspects and ensure suppliers submit integrity pacts [103-1,103-2,103-3, 308-1, 308-2].

09



Mempromosikan Pemberdayaan dan Kesetaraan Bagi Karyawan Kami

*Promoting Empowerment and
Equality for Our Employee*





Komitmen Perusahaan terhadap Pengembangan Sumber Daya Manusia

[103-1,103-2,103-3, 401]

The Company's Commitment to Human Resource Development
[103-1,103-2,103-3, 401]

Karyawan dan masyarakat merupakan sumber daya yang dibutuhkan suatu perusahaan untuk dapat menggerakkan proses bisnis perusahaan guna mencapai tujuan perusahaan. GeoDipa memiliki komitmen kuat untuk memberikan pengembangan kompetensi kepada seluruh insan perusahaan. GeoDipa memandang bahwa pendidikan dan pelatihan merupakan salah satu kebijakan strategis dalam meningkatkan kualitas pekerja yang pada akhirnya akan memberikan manfaat besar bagi kemajuan perusahaan. Oleh karena itu, GeoDipa secara teratur mengadakan pelatihan-pelatihan: pelatihan profesional, sertifikasi serta workshop peningkatan motivasi pekerja. Di samping itu, dengan adanya program peningkatan kompetensi tersebut diharapkan dapat meningkatkan kepuasan dan loyalitas pekerja pada Perusahaan. GeoDipa memberi kesempatan kepada seluruh insan perusahaan untuk melanjutkan pendidikan mereka, mendapatkan promosi, mengembangkan karir dan memperoleh berbagai hak lainnya yang tercantum dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) sesuai peraturan dan perundangan yang berlaku.

[103-1,103-2]

GeoDipa telah menyusun program-program pengelolaan di bidang SDM secara matang dan komprehensif. Program-program itu kemudian dilaksanakan secara bertahap mencakup penyelarasan organisasi, pengelolaan manajemen kinerja, dan penyempurnaan sistem pengelolaan SDM berbasis kompetensi, yang di dalamnya terdapat manajemen karir, pengelolaan *assessment center*, standarisasi kompetensi manajerial, standarisasi kompetensi teknis dan program sertifikasi profesi. [103-3]

Employees and the community are the resources a company needs to be able to drive the company's business processes in order to achieve company goals. GeoDipa has a strong commitment to provide competency development to all company people. GeoDipa views education and training as one of the strategic policies in improving the quality of workers which in turn will provide great benefits for the progress of the company. Therefore, GeoDipa regularly holds trainings: professional training, certification and workshops to increase worker motivation. In addition, this competency improvement program is expected to increase employee satisfaction and loyalty to the Company. GeoDipa provides opportunities for all company personnel to continue their education, get promotions, develop careers and obtain various other rights stated in the Collective Labor Agreement (PKB) in accordance with applicable laws and regulations. [103-1,103-2]

GeoDipa has compiled management programs in the HR sector in a mature and comprehensive manner. These programs are then implemented in stages including organizational alignment, performance management and improvement of competency-based HR management systems, which include career management, assessment center management, standardization of managerial competencies, standardization of technical competencies and professional certification programs. [103-3]

Komitmen Perusahaan terhadap Pengembangan Sumber Daya Manusia

The Company's Commitment to Human Resource Development

Strategi GeoDipa untuk pengembangan Sumber Daya Manusia adalah sebagai berikut:

GeoDipa's strategy for Human Resources development are as follow:

<p>Program Pengembangan Kompetensi dan SDM <i>Competency and HR Development Program</i></p>	<p>Pengembangan kompetensi kepada seluruh insan perusahaan <i>Competency development for all company personnel</i></p>
<p>Hubungan Ketenagakerjaan <i>Employment Relations</i></p>	<p>Melindungi hak-hak tenaga kerja <i>Protecting labor rights</i></p>
<p>Kesetaraan Gender, Kesempatan yang Setara, dan Anti Diskriminasi <i>Gender equality, equal opportunity and anti-discrimination</i></p>	<p>Memastikan perempuan memiliki kesempatan yang sama dalam kepemimpinan dan pengambilan keputusan <i>Ensuring Women Have Equal Opportunities in Leadership and Decision Making</i></p>
<p>Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i></p>	<p>Mempromosikan lingkungan kerja yang aman <i>Promoting a safe work environment</i></p>
	<p>Implementasi kerangka kerja dan pedoman Environmental and Social Standard (ESS) <i>Implementation of the Environmental and Social Standard (ESS) framework and guidelines</i></p>
	<p>Zero Accident</p>



Rekrutmen dan Perputaran Karyawan

[401-1]

Recruitment and Employee Turnover [401-1]

Dalam melakukan rekrutmen, Perusahaan berkomitmen untuk bersifat terbuka tanpa diskriminasi bagi setiap orang selama memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan, Semua calon pegawai mendapatkan perlakuan yang sama yakni harus melalui proses seleksi yang sama tanpa membedakan ada atau tidaknya hubungan khusus dengan pegawai internal Perusahaan. Perusahaan juga membuka peluang yang sama untuk penduduk lokal mengisi berbagai posisi yang dibutuhkan, termasuk di *level manager senior*. [102-25, 103-2]

Proses rekrutmen dapat berasal dari internal maupun eksternal Perusahaan. Dari internal Perusahaan, proses rekrutmen dapat berupa promosi, rotasi, dan demosi. Sedangkan dari eksternal Perusahaan, proses rekrutmen dilaksanakan melalui proses seleksi *fresh graduate* maupun tenaga ahli/profesional. [103-2]

Berdasarkan proses rekrutmen pada tahun 2020, Perusahaan berhasil menjangkit karyawan baru sebanyak 68 orang. Adapun jumlah karyawan yang keluar dengan alasan yang dibenarkan undang-undang (*turnover*) baik karena mengundurkan diri, pensiun, meninggal atau sebab lainnya adalah sebanyak 12 orang. Berdasarkan hal ini, penambahan jumlah karyawan GeoDipa adalah sebesar 56 orang. Jumlah ini merupakan akumulasi dari penambahan karyawan melalui rekrutmen dan pengurangan karyawan karena berbagai alasan, seperti pensiun, pensiun dini, meninggal, mengundurkan diri, dan sebagainya. Berdasarkan penambahan dan pengurangan karyawan tersebut, Perusahaan bisa menghitung tingkat perputaran (*turnover*) pegawai pada tahun pelaporan. [103-1, 401-1]

In conducting recruitment, the Company is committed to being open without discrimination to everyone as long as it meets the predetermined requirements. All prospective employees receive the same treatment, namely having to go through the same selection process regardless of whether or not there is a special relationship with the Company's internal employees. Company also provide equal opportunities for local residents to fill various positions that are needed, including at the senior manager level. [102-25, 103-2]

The recruitment process can come from internal or external parties of the Company. From the Company's internal, the recruitment process can be in the form of promotion, rotation, and demotion. While from external parties of the Company, the recruitment process is carried out through a selection process for fresh graduates and experts/professionals. [103-2]

Based on the recruitment process in 2020, the Company succeeded in recruiting 68 new employees. The number of employees who left either due to resignation, retirement, death or other causes was 12. Based on this, the addition of GeoDipa's employees is 56. This amount is the accumulation of additional employees through recruitment and reduction of employees for various reasons, such as retirement, early retirement, death, resignation, and so on. Based on the addition and reduction of these employees, the Company can calculate the employee turnover rate in the reporting year. [103-1, 401-1]

Rekrutmen dan Perputaran Karyawan Recruitment and Employee Turnover

Komposisi pegawai baru dan pegawai yang meninggalkan Perusahaan berdasarkan gender, wilayah kerja, dan kelompok usia disajikan dalam tabel berikut: [103-3. 401-1]

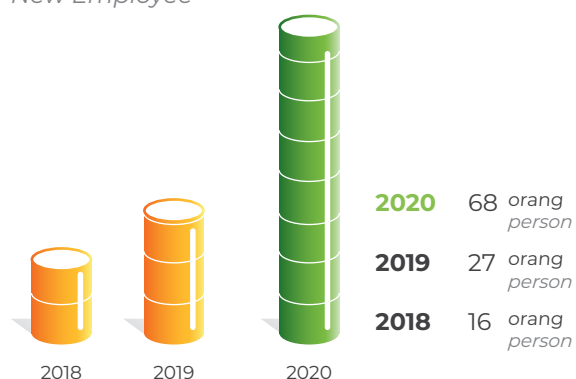
The composition of new employees based on gender, work area, and age group is presented in the following table: [103-3. 401-1]

► Komposisi Pekerja Baru dan Pekerja Meninggalkan Perusahaan Berdasarkan Usia, Jenis Kelamin, dan Penempatan [401-1]

Composition of New Employee and Employee Leaving the Company by Age, Gender, and Placement [401-1]

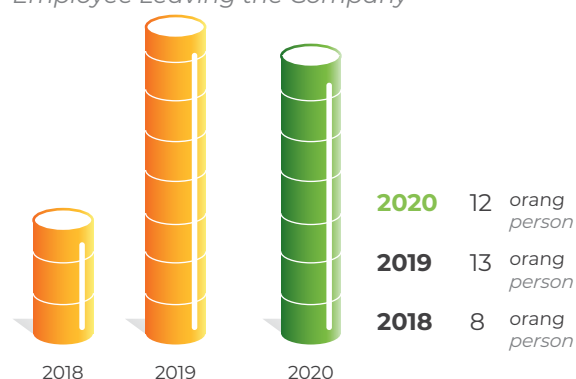
Pekerja Baru

New Employee



Pekerja Meninggalkan Perusahaan

Employee Leaving the Company



Komposisi Berdasarkan Composition based on	Pekerja Baru New Employee			Pekerja Meninggalkan Perusahaan Employee Leaving the Company			
	2020	2019	2018	2020	2019	2018	
Usia Age	<= 30 Tahun <=30 Years Old	34	17	11	3	1	1
	31-40 Tahun 31-40 Years Old	24	8	1	3	0	3
	41-50 Tahun 41-50 Years Old	8	2	0	0	1	3
	>50 Tahun >50 Years Old	2	0	4	6	11	1
Jenis Kelamin Gender	Laki-Laki Male	55	21	13	11	12	8
	Perempuan Female	13	6	3	1	1	0



Rekrutmen dan Perputaran Karyawan

Recruitment and Employee Turnover

Komposisi Berdasarkan Composition based on		Pekerja Baru New Employee			Pekerja Meninggalkan Perusahaan Employee Leaving the Company		
		2020	2019	2018	2020	2019	2018
Penempatan Placement	Kantor Pusat Head Office	22	19	9	0	0	0
	Project Project	23	1	0	6	10	2
	Unit Kerja Working Units	23	7	7	12	13	8
Jumlah Total		68	27	16	68	27	16

▶ Perputaran Pegawai (Pegawai Masuk dan Keluar) [103-1, 401-1]

Employee Turnover (Employees In and Out) [103-1, 401-1]

Penyebab Perputaran Turn Over Cause	2020	2019
Pensiun Pension	2	8
Meninggal Dunia Pass Away	1	1
Diberhentikan Dismissed	0	-
Mengundurkan Diri Resigned	2	-
Kontrak Habis Contract ends	3	4
Alasan lainnya Other reasons	4	
Total Jumlah Karyawan Keluar Total Number of Out Going Employee	12	13
Total Karyawan Total Employee	329	273
Perputaran Karyawan Employee Turnover	3,65%	4,76%

Keberagaman, Kesetaraan Kesempatan Kerja, dan Non-Diskriminasi [405, 406]

Diversity, Equal Employment Opportunity, and Non-Discrimination [405, 406]

Keberagaman di GeoDipa
Diversity at GeoDipa



Jumlah Karyawan Wanita 16% dari total karyawan
Number of Female Employees 16% of total employees



25% dari karyawan wanita menduduki jabatan manajer muda ke atas
25% of female employees hold managerial positions and above



13% dari karyawan wanita menduduki jabatan penyelia ke bawah
13% of female employees occupy supervisory positions and below



Tidak terdapat perbedaan remunerasi antara Pria dan Wanita
There is no difference in remuneration between Men and Women



Tidak terdapat diskriminasi gender, suku, agama, ras, dan golongan
There is no discrimination of gender, ethnicity, religion, race, and class



Keberagaman, Kesetaraan Kesempatan Kerja, dan Non-Diskriminasi

Diversity, Equal Employment Opportunity, and Non-Discrimination

GeoDipa menyadari bahwa keberagaman merupakan hal yang patut dihargai. Perusahaan selalu menghormati adanya perbedaan ragam suku, agama, ras, warna kulit, jenis kelamin, pendapat politik, keturunan, pendidikan, dan asal-usul sosial. Perusahaan memberikan kesempatan yang sama bagi semua pegawai, baik pria dan wanita, tanpa memandang perbedaan etnik, agama, ras, kelas, gender, ataupun kondisi fisik untuk mengikuti program rekrutmen pekerja. Penghargaan terhadap keberagaman ini diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama yang disepakati antara Perusahaan dan Pegawai. [103-1, 103-2]

Jumlah karyawan wanita dan jabatan yang diduduki oleh karyawan wanita menunjukkan bahwa Perusahaan tidak memandang perbedaan gender, terutama dalam hal pegawai yang memegang jabatan kunci di Perusahaan. Selain itu, dalam hal remunerasi, tidak terdapat perbedaan antara gaji dasar karyawan laki-laki dan perempuan dengan golongan yang sama. [6.c.2)a), 405-1, 405-2]

Selain itu, dalam mengelola sumber dayanya GeoDipa tidak pernah melakukan diskriminasi kepada para karyawannya baik dari segi suku, agama, ras, dan antar golongan. Selama tahun pelaporan, tidak terdapat insiden diskriminasi terhadap karyawan. Oleh karena nihil kasus, maka tidak ada remediasi yang sedang maupun telah diterapkan. [103-3, 6.c.2)a), 406-1]

GeoDipa realizes that diversity is something that should be appreciated. The Company always respects differences in ethnicity, religion, race, colour, gender, political opinion, ancestry, education and social origin. The company provides equal opportunities for all employees, both men and women, regardless of ethnicity, religion, race, class, gender or physical condition to participate in the worker recruitment program. This appreciation for diversity is regulated in the Collective Labor Agreement agreed between the Company and the Employees. [103-1, 103-2]

The number of female employees and the positions occupied by female employees show that the Company does not consider gender differences, especially in terms of employees who hold key positions in the Company. In addition, in terms of remuneration, there is no difference between the basic salary of male and female employees of the same class. [6.c.2)a), 405-1, 405-2]

In addition, in managing its resources, GeoDipa has never discriminated against its employees in terms of ethnicity, religion, race, and between groups. During the reporting year, there were no incidents of discrimination against employees. Since there are no cases, no remediation has been or has been implemented. [103-3, 6.c.2) a), 406-1]

Tunjangan dan Kesejahteraan Pegawai

[401-2]

Employee Benefits and Welfare [401-2]

Kesejahteraan karyawan merupakan prioritas yang terus ditingkatkan sesuai dengan strategi dan perkembangan bisnis Perusahaan. Kebijakan remunerasi karyawan didasarkan pada posisi, masa kerja, dan pencapaian kinerja, tanpa diskriminasi. Kebijakan ini telah disesuaikan dengan peraturan, termasuk Upah Minimum Provinsi (UMP) yang diberikan kepada pegawai di seluruh unit kerja di Indonesia.

Pegawai GeoDipa bisa dibedakan menjadi tiga kelompok besar berdasarkan statusnya, yaitu pegawai tetap, tidak tetap (kontrak) dan *trainee*. Selain berbeda dari segi dan jenis pekerjaan, perbedaan status tersebut berpengaruh pula terhadap jenis tunjangan yang diterima pegawai. [401-2]

Kebijakan remunerasi yang ditempuh yakni mengenai pemberian gaji, bonus (*benefits*), dan fasilitas lain yang bersifat keuangan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, termasuk kepada pegawai. Untuk Direksi dan Dewan Komisaris kebijakan remunerasi mengacu pada Undang-Undang Perseroan Terbatas No.40 Tahun 2007 Pasal 96 dan Pasal 113 bahwa besarnya honorarium/gaji dan tunjangan ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan Pemberian remunerasi pegawai akan berpedoman pada SK Direksi No.011.SK/PST.00-GDE/IV/2020 Tentang Sistem Balas Jasa Pegawai

Pemberian remunerasi yang berlaku di GeoDipa diatur sebagai berikut: [6.c.2)b]:

1. Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi diatur serta berpedoman pada Peraturan Menteri Keuangan no 200/PMK.06/2018

Employee welfare is a priority that continues to be improved in accordance with the Company's business strategy and development. The employee remuneration policy is based on position, years of service and performance achievement, without discrimination. This policy has been adjusted to the regulations, including the Provincial Minimum Wage (PMW) given to employees in all work units in Indonesia.

GeoDipa employees can be divided into three major groups based on their status, namely permanent, non-permanent (contract) employees and trainees. Apart from being different in terms and types of work, these differences in status also affect the types of benefits received by employees. [401-2]

The remuneration policy adopted includes the provision of salaries, bonuses (benefits) and other financial facilities to the Company's Board of Commissioners and Directors, including employees. For the Board of Directors and the Board of Commissioners, the remuneration policy refers to the Limited Liability Company Law No.40 of 2007 Article 96 and Article 113 state that the amount of honorarium / salary and allowances is determined by the General Meeting of Shareholders (GMS) and the remuneration for employees will be guided by the Decree of the Board of Directors No.011.SK/PST.00-GDE/IV/2020 concerning the Reply System Employee Services

The remuneration that applies at GeoDipa is regulated as follows: [6.c.2)b]:

1. *Remuneration for the Board of Commissioners and Directors The remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors is regulated and is guided by the Minister of Finance Regulation no 200 / PMK.06 / 2018*



Tunjangan dan Kesejahteraan Pegawai

Tunjangan dan Kesejahteraan Pegawai

2. Remunerasi Pegawai Tetap (termasuk Calon Pegawai) Remunerasi pegawai tetap mengacu pada SK Sistem Balas Jasa Pegawai No 011.SK/PST.00-GDE/IV/2020
3. Remunerasi Pegawai Kontrak Pemberian honorarium kepada Pegawai Kontrak berpedoman pada SK Sistem Balas Jasa Pegawai No.011.SK/PST.00-GDE/IV/2020

2. *Permanent Employee Remuneration (including Prospective Employees) Permanent employee remuneration refers to the Employee Remuneration System Decree No 011.SK/PST.00-GDE/IV/2020*
3. *Remuneration for Contract Employees Provision of honoraria to contract employees based on the Employee Remuneration System Decree No..011.SK/PST.00-GDE/IV/2020*

Secara rinci, tunjangan yang diterima pegawai berdasarkan statusnya di GeoDipa adalah sebagai berikut: (103-3, 401-2)

In detail, the benefits received by employees based on their status at GeoDipa are as follows: (103-3, 401-2)

► Tunjangan Pegawai Berdasarkan Status (401-2)

Employee Benefits by Status (401-2)

No.	Jenis Tunjangan Types of Allowance	Pegawai Tetap Permanent Employee	Pegawai Kontrak Non Permanent Employee	Trainee Trainee	Pegawai Kontrak Pihak Ketiga Third Party Non Permanent Employee
1.	Uang makan Meal Allowance	-	-	-	-
2.	Uang pensiun Pension Allowance	√	-	-	-
3.	Tunjangan Hari Raya Holiday Allowance	√	√	-	√
4.	Uang jabatan Position Money*)	√	√	-	-
5.	Uang pendidikan Education Allowance	√	-	-	-
6.	Pakaian dinas/seragam Official wear/uniform	√	√	-	√
7.	Uang cuti Leave Allowance	√	-	-	-
8.	Uang kematian Death Allowance	√	-	-	-
9.	Tunjangan Lokasi Location Allowance	√	√	-	-

Cuti Melahirkan [401-3]

Maternity Leave [401-3]

GeoDipa menghargai berbagai hak yang dimiliki karyawan dan telah mengaturnya sesuai dengan ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku. Di antara hak-hak itu adalah Istirahat Bersalin bagi pegawai perempuan.

Hak Istirahat Bersalin di GeoDipa adalah 3 (tiga) bulan, yakni 1,5 (satu setengah) bulan sebelum saat melahirkan dan 1,5 (satu setengah) bulan sesudah melahirkan menurut perhitungan Dokter Kandungan atau Bidan. Sementara itu, pegawai perempuan yang mengalami keguguran kandungan berhak memperoleh istirahat 1,5 (satu setengah) bulan setelah peristiwa keguguran sesuai dengan surat keterangan Dokter Kandungan atau Bidan. Ketentuan tentang Istirahat Bersalin tersebut merujuk Pasal 82 Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Sementara itu, untuk pekerja pria yang istrinya melahirkan, Perusahaan memberikan Izin Tidak Bekerja Khusus selama 1 (satu) hari. Pemberian izin khusus diberikan agar bisa mendampingi istrinya untuk menyiapkan proses kelahiran dengan baik. [103-1, 103-2]

Sesuai dengan ketentuan Istirahat Bersalin di atas, selama tahun 2020, jumlah pekerja perempuan yang berhak mengajukan Istirahat Bersalin ada sebanyak 3 orang. Dari jumlah itu, semuanya atau 100% mengambil haknya. [103-3, 401-3]

GeoDipa respects the various rights that employees have and has arranged them in accordance with applicable labor regulations. Among these rights are Maternity Rest for female employees.

The right to maternity rest at GeoDipa is 3 (three) months, namely 1.5 (one and a half) months before delivery and 1.5 (one and a half) months after delivery according to the calculation of the obstetrician or midwife. Meanwhile, female employees who experience a miscarriage are entitled to rest 1.5 (one and a half) months after the miscarriage in accordance with a certificate from a Gynecologist or Midwife. The provisions regarding maternity breaks refer to Article 82 of Law Number 13 of 2003 concerning Manpower. Meanwhile, for male workers whose wives give birth, the company provides a special non-work permit for 1 (one) day. Special permission was given so that he could accompany his wife to prepare for the birth process properly. [103-1, 103-2]

In accordance with the provisions for Maternity Break above, during 2020, the number of female workers who are entitled to apply for Maternity Break is 3 people. Of that amount, all or 100% of their rights. [103-3, 401-3]



Hubungan Industrial

[103-1, 103-2, 103-3, 407-1, 102-41, 402-1]

Industrial Relations [103-1, 103-2, 103-3, 407-1, 102-41, 402-1]



Perusahaan mendukung penuh aktivitas Serikat Pekerja agar mampu menjembatani komunikasi pekerja dengan manajemen sebaik-baiknya, demi terpenuhinya harapan pekerja, sehingga kinerja Perusahaan semakin optimal. Hal tersebut akan dapat dicapai dengan lebih mudah bila ada interaksi konstruktif dengan karyawan secara kolektif, melalui Serikat Pekerja. [103-1, 103-2, 407-1]

The company fully supports the activities of the Workers 'Union in order to be able to bridge the communication between workers and management as well as possible, in order to fulfill employees' expectations, so that the Company's performance will be more optimal. This will be achieved more easily if there is constructive interaction with employees collectively, through the Trade Union. [103-1, 103-2, 407-1]

Hubungan Industrial

Hubungan Industrial

GeoDipa menjamin hak pekerja untuk berserikat dan membentuk organisasi pekerja atau serikat pekerja di lingkungan Perusahaan, termasuk kebebasan menjadi pengurusnya, sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2000 tentang Serikat Pekerja/Serikat Buruh. Karyawan tetap yang saat ini menjadi anggota Serikat Pekerja adalah 139 orang dari total 329 karyawan tetap, atau berarti 42% dari karyawan tetap. [103-3]

Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang ditandatangani pada Agustus 2018, berlaku sejak 2018 sampai dengan 2020. Kesepakatan PKB tersebut telah tercatat pada Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia dengan Keputusan No.KEP.223/PHIJSK-PK/PKB/XI/2018 tanggal 23 November 2018. PKB tersebut mengatur berbagai ketentuan dan kesepakatan pokok menyangkut hak, kewajiban, dan hubungan pekerja dengan Perusahaan, termasuk waktu minimum pemberitahuan manakala ada perubahan substansial dari kondisi kerja, seperti penutupan unit kerja, dan sebagainya. PKB juga mengatur penyelesaian perbedaan pendapat antara pihak pekerja dengan manajemen Perusahaan. Seluruh karyawan (100%) tercakup dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). [103-1, 103-2, 103-3, 402-1] [102-4]

GeoDipa guarantees the rights of workers to associate and form workers' organizations or labor unions within the Company, including the freedom to be their management, as stated in Law Number 21 of 2000 concerning Workers' Unions / Labor Unions. Permanent employees who are currently members of the Workers' Union are 139 of the total 329 permanent employees, or meaning 42% of permanent employees. [103-3]

The Collective Labor Agreement (CLA), which was signed in August 2018, is valid from 2018 to 2020. The CLA has been registered at the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia with Decree No.KEP.223 / PHIJSK-PK / PKB / XI / 2018 dated November 23, 2018. The CLA regulates various basic provisions and agreements regarding the rights, obligations and relationships of workers with the Company, including the minimum time for notification when there is a substantial change in working conditions, such as the closure of the work unit, and so on. The CLA also regulates the settlement of differences of opinion between the employees and the Company's management. All employees (100%) are covered by the Collective Labor Agreement (CLA). [103-1, 103-2, 103-3, 402-1] [102-4]



Kesehatan dan Keselamatan Kerja

[103-1, 103-2, 103-3, 403]

Occupational Health and Safety [103-1, 103-2, 103-3, 403]

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) merupakan kebijakan yang dijalankan perusahaan untuk menjamin seluruh pegawai telah bekerja dengan nyaman, selamat, dan terhindar dari kecelakaan kerja. Pemerintah Indonesia telah mengatur penyelenggaraan K3 ini dalam Undang-undang No.1 Tahun 1970, No. 23 Tahun 1992, dan No.13 Tahun 2003. Dengan demikian, GeoDipa juga telah memprioritaskan kebijakan K3 ini melalui pembuatan kerangka kerja dan pedoman *Environmental and Social Standard (ESS)* yang dikembangkan secara komprehensif. K3 menjadi salah satu prinsip dalam pembuatan kerangka kerja tersebut. Komitmen GeoDipa ini diharapkan mampu meyakinkan *stakeholder* bahwa prosedur kerja perusahaan sudah bagus sehingga terjamin kualitas hasil kerjanya. Tidak hanya itu, tingkat produktivitas karyawan juga akan meningkat seiring dengan jaminan keamanan yang diberikan oleh perusahaan. [103-1, 103-2, 103-3, 403-1, 403-8]

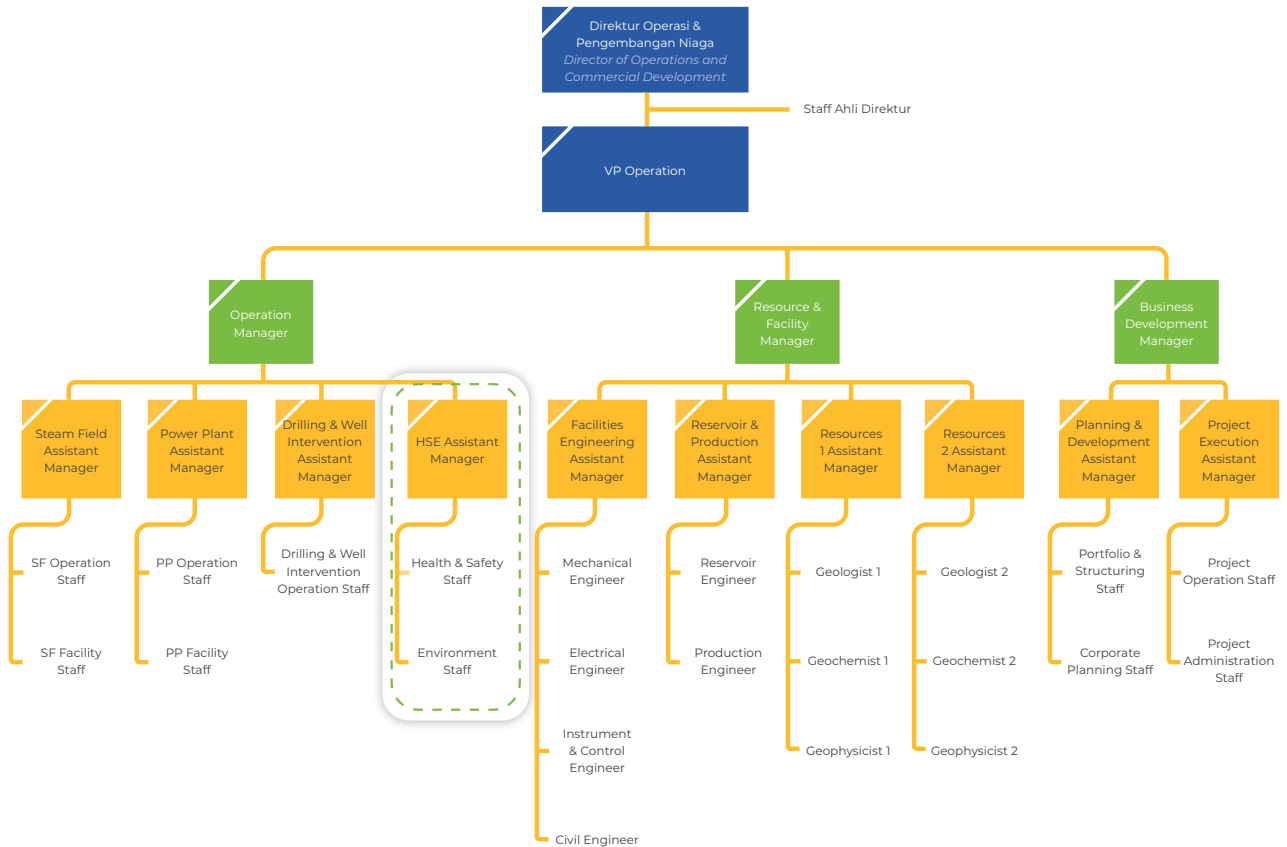
Dalam melaksanakan program K3, GeoDipa memiliki unit khusus yang menangani program tersebut. Berikut adalah struktur organisasi K3 di GeoDipa:

*Occupational Health and Safety (K3) is a policy implemented by the company to ensure that all employees work comfortably, safely, and avoid work accidents. The Indonesian government has regulated the implementation of K3 in Law no.1 of 1970, No. 23 of 1992, and No.13 of 2003. Thus, GeoDipa has also prioritized this K3 policy through the creation of a comprehensive developed *Environmental and Social Standard (ESS)* framework and guidelines. K3 is one of the principles in making this framework. GeoDipa's commitment is expected to be able to convince stakeholders that the company's work procedures are good so that the quality of their work is guaranteed. Not only that, the level of employee productivity will also increase along with the security assurance provided by the company. [103-1, 103-2, 103-3, 403-1, 403-8]*

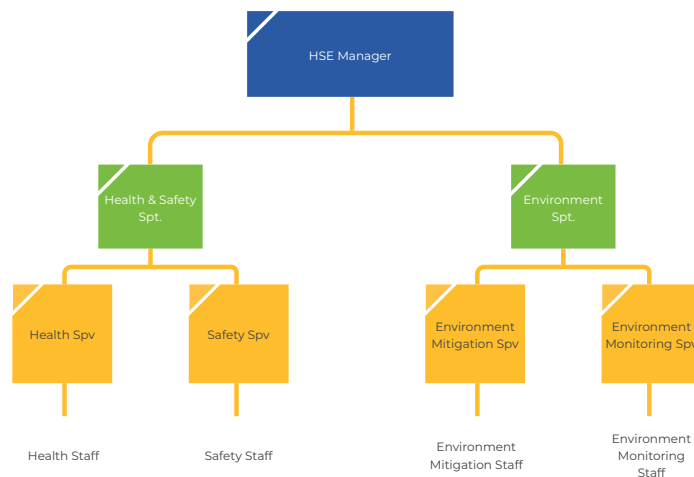
In implementing the K3 program, GeoDipa has a special unit that handles the program. The following is the K3 organizational structure at GeoDipa:

Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Occupational Health and Safety

► **Struktur organisasi K3 – Kantor Pusat**
OHS organizational structure - Head Office



► **Struktur organisasi K3 – Unit Dieng**
OHS organizational structure - Dieng Unit



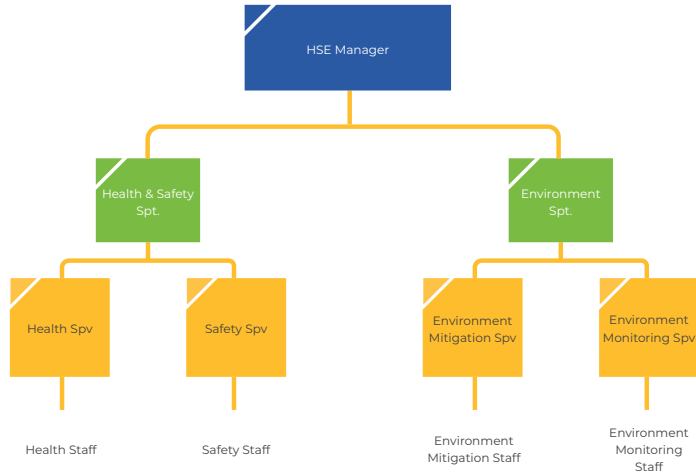


Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Occupational Health and Safety

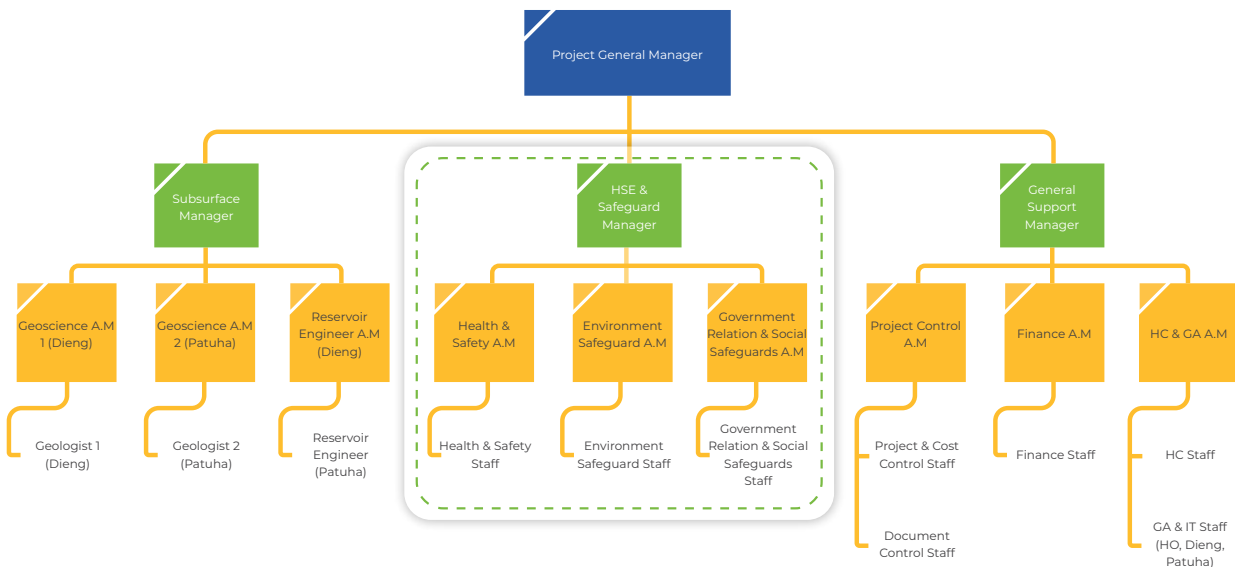
► Struktur organisasi K3 – Unit Patuha

OHS organizational structure - Patuha Unit



► Struktur organisasi K3 dan Safeguard – Project

OHS and Safeguard organizational structure - Project



Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety

Di tahun 2020 beberapa program keselamatan dan kesehatan kerja dijalankan adalah sebagai berikut [403-4, 403-5]:

1. Industrial Hygiene Monitoring

Industrial monitoring merupakan pengukuran dilakukan pada faktor bahaya dari lingkungan kerja berupa fisika (panas, kelembaban, kebisingan, pencahayaan), kimia (debu) dan biologi (jamur, bakteri) yang merupakan faktor bahaya bagi keselamatan dan kesehatan pekerja. Dengan dilakukannya pengukuran faktor fisika, kimia, dan biologi, maka akan diketahui bahaya dan risiko, sehingga mitigasi dapat dilakukan guna menjaga keselamatan dan kesehatan pekerja

In 2020, several occupational safety and health programs are implemented as follows [403-4, 403-5]:

1. Industrial Hygiene Monitoring

Industrial monitoring is a measurement carried out on hazard factors from the work environment in the form of physics (heat, humidity, noise, lighting), chemistry (dust) and biology (fungi, bacteria) which are hazard factors for worker safety and health. By measuring the physical, chemical and biological factors, the hazards and risks will be known, so that mitigation can be carried out to maintain the safety and health of workers.





Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Occupational Health and Safety

2. Bulan K3 Nasional

Bulan K3 Nasional diperingati pada tanggal 12 Januari 2020 hingga 12 Februari 2020 setiap tahunnya. Pada periode ini PT Geo Dipa Energi (Persero) mengadakan beberapa kegiatan berupa donor darah, berbagai lomba seperti lomba foto bertema keselamatan dan kesehatan kerja, lomba design poster K3LL (Kesehatan Keselamatan Kerja dan Lindung Lingkungan), latihan penanggulangan kondisi darurat, lomba cerdas cermat, dan lain sebagainya. Kegiatan-kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan *awareness* pekerja terhadap aspek keselamatan dan kesehatan kerja (K3).

2. National OHS Month

The National OHS Month is commemorated from January 12, 2020 to February 12, 2020 each year. In this period, PT Geo Dipa Energi (Persero) held several activities in the form of blood donation, various competitions such as a photo competition with the theme of occupational safety and health, OHSEP (Occupational Health and Safety and Environmental Protection) poster design competition, emergency management training, quiz competition, and so on. These activities are carried out to increase worker awareness of occupational safety and health (OHS) aspects.

Dalam Rangka Memperingati
BULAN K3 NASIONAL 2020

DONOR DARAH

Semangat Membangun Sinergi untuk Negeri

AULA ALDEVCO OCTAGON, KAMIS 19 MARET 2020

SUPPORTED BY:

PT ALDEVCO

PT Geo Dipa Energi (Persero)

SELAMAT KEPADA PEMENANG LOMBA DESAIN POSTER

7 TIPS KESELAMATAN KERJA

ASTA PAKS

DATANG SEKELAS KERJA SEMANGAT RULANG SELAMAT

JUARA 1: @santiaul

JUARA 2: @yulianita17

JUARA 3: @sahana_juara

Juara 1 : Rp. 1.000.000,- + Piagam
Juara 2 : Rp. 750.000,- + Piagam
Juara 3 : Rp. 500.000,- + Piagam

PEMENANG DAPAT MENGHUBUNGI PANITIA PADA HARI SENIN – JUMAT (PUKUL 08.00 – 15.00 WIB)

Contact Person : Dudi (855-225-9131/45) / Irena (855-215-865-478) | Email : k3@geodipaenergy.com

PT Geo Dipa Energi (Persero)

SELAMAT KEPADA PEMENANG LOMBA FOTO INSTAGRAM

JUARA 1: @santiaul

JUARA 2: @farahphotography

JUARA 3: @sahana_juara

PT Geo Dipa Energi (Persero) - 021-80000000
- 021-80000000
- 021-80000000
- 021-80000000

Juara 1 : Rp. 1.000.000,- + Piagam
Juara 2 : Rp. 750.000,- + Piagam
Juara 3 : Rp. 500.000,- + Piagam

FOTO FAVORIT: @lagakadikese

Foto Favorite: @lagakadikese

PEMENANG DAPAT MENGHUBUNGI PANITIA PADA HARI SENIN – JUMAT (PUKUL 08.00 – 15.00 WIB)

Contact Person : Dudi (855-225-9131/45) / Irena (855-215-865-478) | Email : k3@geodipaenergy.com

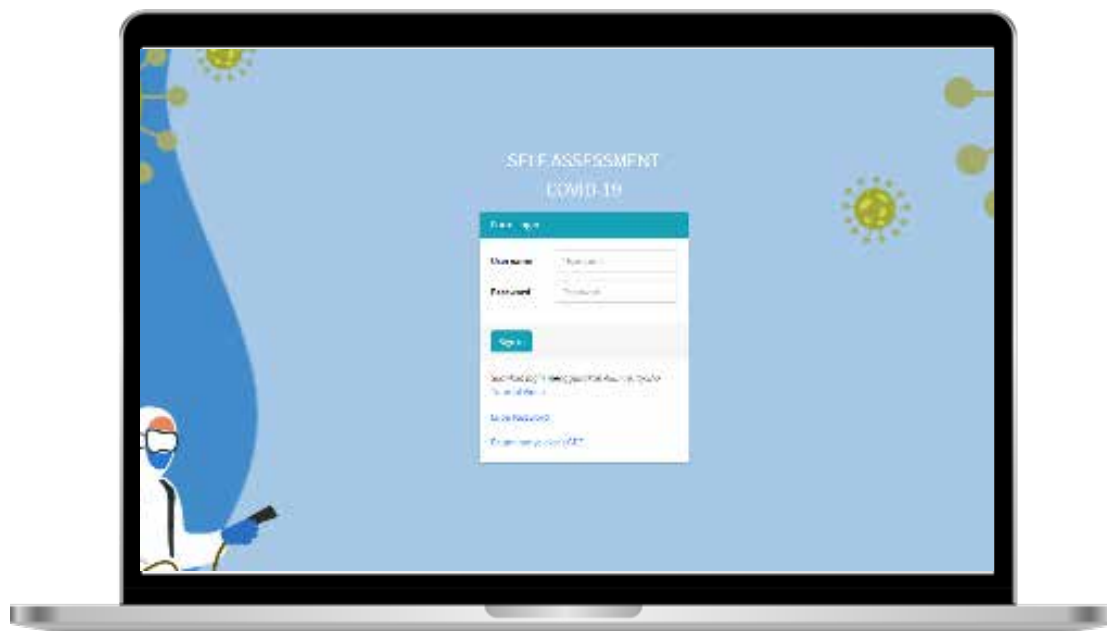
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety

3. Program Pencegahan COVID-19

Tahun 2020 merupakan tahun yang sangat berat bagi sebagian besar orang, termasuk para pekerja PT Geo Dipa Energi (Persero). Di tengah pandemi yang melanda hampir seluruh negara, pekerja dipacu untuk tetap memberikan performa terbaik. Untuk mendukung hal tersebut beberapa program disusun dan diimplementasikan, diantaranya penyediaan alat pemindai suhu tubuh saat memasuki area kantor PT Geo Dipa Energi (Persero), penyediaan tempat cuci tangan, pengembangan aplikasi *self assessment* COVID-19 yang dikenal dengan SACOVID, pembagian *health kit* untuk meningkatkan *awareness personal hygiene* kepada seluruh pekerja.

3. COVID-19 Prevention Program

2020 was a very tough year for most people, including the employees of PT Geo Dipa Energi (Persero). In the midst of a pandemic that has hit almost all countries, workers are encouraged to keep on performing at their best. To support this, several programs were compiled and implemented, including the provision of a body temperature scanner when entering the PT Geo Dipa Energi (Persero) office area, provision of a hand washing area, development of the COVID-19 self assessment application known as SACOVID, distribution of health kits to improve awareness of personal hygiene to all employees.





Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Occupational Health and Safety

4. Audit Sistem Manajemen K3

PT Geo Dipa Energi (Persero) telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) sebagai upaya mencegah terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Audit SMK3 ini dilakukan setiap 3 tahun sekali untuk menilai implementasi SMK3 yang selama ini diterapkan. Pada tahun 2020 PT Geo Dipa Energi (Persero) melalui Unit Dieng dilakukan audit SMK3 berdasarkan Peraturan Pemerintah No.50 Tahun 2012. Dari audit tersebut PT Geo Dipa Energi (Persero) memperoleh tingkat penilaian penerapan memuaskan dengan mendapatkan bendera emas yang merupakan predikat tertinggi pada penilaian audit SMK3.

4. OHS Management System Audit

PT Geo Dipa Energi (Persero) has implemented an Occupational Health and Safety Management System (SMK3) as an effort to prevent occupational accidents and occupational diseases. This SMK3 audit is carried out every 3 years to assess the implementation of SMK3 that has been implemented so far. In 2020 PT Geo Dipa Energi (Persero) through the Dieng Unit carried out an SMK3 audit based on Government Regulation No. 50 of 2012. From the audit, PT Geo Dipa Energi (Persero) obtained a satisfactory application rating level by obtaining a gold flag which is the highest predicate on the assessment. SMK3 audit.



Melalui berbagai upaya tersebut, tingkat kecelakaan kerja tetap Zero Accident selama 3 tahun berturut-turut. Selain itu dari total jumlah jam kerja pada tahun 2020 yaitu selama 7,505,809 jam, tidak terdapat insiden yang mengakibatkan hilangnya jam kerja. Tentunya pencapaian ini dihasilkan dari kerja keras semua pihak untuk tetap disiplin mengikuti prosedur serta konsistensi berbagai pihak untuk tetap menjunjung tinggi prinsip-prinsip K3. [403-2, 403-3, 403-9, 403-10]

Through these various efforts, the work accident rate has remained Zero Accident for 3 consecutive years. In addition, from the total number of working hours in 2020, which was 7.505.809 hours, there were no incidents that resulted in the loss of working hours. Of course, this achievement resulted from the hard work of all parties to remain disciplined in following procedures and the consistency of various parties to continue to uphold the principles of OHS. [403-2, 403-3, 403-9, 403-10]

Pengembangan Kompetensi

[103-1, 103-2, 103-3, 404]

Competency Development [103-1, 103-2, 103-3, 404]

Peningkatan dan pengembangan kualitas insan GeoDipa dilakukan melalui program pelatihan, pendidikan, seminar, sertifikasi, dan lain sebagainya. Pelatihan dan pengembangan kompetensi ini sebagai upaya regenerasi kepemimpinan di lingkungan perusahaan dan juga bentuk dukungan atau fasilitas bagi pegawai untuk mendapatkan pengalaman dan ilmu baru serta bentuk aktualisasi diri dalam meningkatkan keahlian yang harapannya bermanfaat khususnya bagi pegawai dan perusahaan pada umumnya. [103-1]

The enhancement and development of GeoDipa people is carried out through training programs, education, seminars, certifications, and so on. This competency training and development is an effort to regenerate leadership in the company environment and also a form of support or facilities for employees to gain new experience and knowledge as well as a form of self-actualization in improving skills which hopefully is useful especially for employees and companies in general. [103-1]

Pengembangan kompetensi diharapkan mampu memberikan manfaat bagi perusahaan yakni meningkatnya kinerja pegawai, pemenuhan kebutuhan keahlian, meningkatkan loyalitas pegawai terhadap perusahaan, serta percepatan pergerakan proses bisnis sehingga tujuan perusahaan dapat terwujud. [103-2] [6.c.2)a)]

Competency development is expected to be able to provide benefits for the company, namely increasing employee performance, meeting skill needs, increasing employee loyalty to the company, and accelerating the movement of business processes so that company goals can be realized. [103-2] [6.c.2) a)]

Pada tahun 2020, GeoDipa memiliki 329 karyawan tetap dan telah melaksanakan 149 pelatihan selama total 14.728 jam pelatihan atau setara dengan 6,79 hari orang pelatihan. [404-3]

In 2020, GeoDipa has 329 permanent employees and has carried out 149 trainings for a total of 14,728 hours of training or equivalent to 6.79 training days. [404-3]

Adapun biaya yang dikeluarkan Perusahaan untuk program pengembangan Sumber Daya Manusia pada tahun 2020 adalah sebesar Rp2,33 miliar. Adapun program-program pelatihan dan pengembangan yang diselenggarakan Perusahaan selama tahun 2020 diuraikan secara rinci dalam tabel berikut. [103-3, 404-2][6.c.2)d)]

The costs incurred by the Company for the Human Resources development program in 2020 amounted to IDR2.33 billion. The training and development programs carried out by the Company during 2020 are described in detail in the following table. [103-3, 404-2] [6.c.2) d)]



Pengembangan Kompetensi

Competency Development

► Pelatihan/Pendidikan Tahun 2020 [404-2, 6.c.2)d]]

Training/ Education Year of 2020 [404-2, 6.c.2)d]]

No.	Realisasi Sertifikasi/Training/ Kursus/Workshop Realization of Certification/ Training/Course/Workshop	Tanggal Date	Tempat Location	Hari Days	Jam/ hari Hours/ day	Jumlah Jam Total Hours	Jumlah Peserta Number of Participants	Jumlah Peserta Number of Participants x Jumlah Jam Total Hours
1	Managing Geothermal Drilling Project in Indonesia	13 - 18 Januari 2020 <i>January 13-18, 2020</i>	Jakarta	6	8	48	1	48
2	Balanced Scorecard	27 Januari 2020 <i>January 27, 2020</i>	Jakarta	1	8	8	49	392
3	Certified User Management Engineer - MTCUME	27 - 28 Januari 2020 <i>January 27-28, 2020</i>	Bandung	2	8	16	1	16
4	Conduct Training Needs Analysis & Design Training	27 - 28 Januari 2020 <i>January 27-28, 2020</i>	Jakarta	2	8	16	1	16
5	Certified Maintenance & Reliability Practitioners (CMRP)	3 - 7 Februari 2020 <i>February, 3-7, 2021</i>	Jakarta	5	8	40	1	40
6	Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui CSR untuk PROPER Hijau - Emas <i>Community Economic Empowerment Program Through CSR for PROPER Hijau - Emas</i>	10 - 12 Februari 2020 <i>February 10-12, 2020</i>	Jakarta	3	8	24	2	48
7	Basic Geothermal System	11 - 14 Februari 2020 <i>February 11-14, 2020</i>	Jogjakarta	4	8	32	7	224
8	Penajaman KPI Unit dan Penurunan ke Level Individu <i>Sharpening Unit KPIs and Decreasing at Individual Level</i>	12 - 13 Februari 2020 <i>February 12-13, 2020</i>	Jogjakarta	2	8	16	24	384
9	Pengadaan Tanah & Pemukiman Kembali <i>Land Acquisition and Resettlement</i>	17 - 21 Februari 2020 <i>February 17-21, 2020</i>	Bandung	5	8	40	1	40

Pengembangan Kompetensi
Competency Development

No.	Realisasi Sertifikasi/Training/ Kursus/Workshop Realization of Certification/ Training/Course/Workshop	Tanggal Date	Tempat Location	Hari Days	Jam/ hari Hours/ day	Jumlah Jam Total Hours	Jumlah Peserta Number of Participants	Jumlah Peserta Number of Participants × Jumlah Jam Total Hours
10	Sertifikasi Pengawas Operasional Pertama (POP) <i>First Operational Supervisor Certification (POP)</i>	17 - 20 Februari 2020 <i>February 17-20, 2020</i>	Bogor	4	8	32	1	32
11	Well Stimulation	18 - 21 Februari 2020 <i>February 18-21, 2020</i>	Jogjakarta	4	8	32	7	224
12	Geothermal Project Management Training (GPMT) Batch5	19 - 22 Februari 2020 <i>February 19-22, 2020</i>	Bandung	4	8	32	16	512
13	Perijinan Lingkungan dalam Kegiatan Pengembangan Panas Bumi <i>Environmental Licensing in Geothermal Development Activities</i>	19 Februari 2020 <i>February 19, 2020</i>	Jakarta		8	0	0	0
14	How to Build the Great Corporate Culture?	26 - 27 Februari 2020 <i>February 26-27, 2020</i>	Jakarta	2	8	16	1	16
15	Penyusunan Rencana Pemanfaatan dan Pengelolaan Limbah Lumpur Bor dan Serbuk Bor Sesuai Peraturan Menteri ESDM No.21/2017 <i>Preparation of a Plan for Utilization and Management of Drill Mud and Drill Cutting Waste in accordance with the Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 21/201721</i>	26 - 27 Februari 2020 <i>February 26-27, 2020</i>	Jakarta	2	8	16	5	80
16	Geothermal production operation	25 - 28 Februari 2020 <i>February 25-28, 2020</i>	Jogjakarta	4	8	32	7	224
17	Advanced General Affairs Management	26 - 28 Februari 2020 <i>February 26-28, 2020</i>	Jogjakarta	3	8	24	1	24



Pengembangan Kompetensi

Competency Development

No.	Realisasi Sertifikasi/Training/ Kursus/Workshop Realization of Certification/ Training/Course/Workshop	Tanggal Date	Tempat Location	Hari Days	Jam/ hari Hours/ day	Jumlah Jam Total Hours	Jumlah Peserta Number of Participants	Jumlah Peserta Number of Participants × Jumlah Jam Total Hours
18	Sosialisasi Gender Awareness <i>Gender Awareness Socialization</i>	28 Februari 2020 <i>February 28, 2020</i>	Jakarta		8	0	0	0
19	Brevet ABC	28 Februari 2020 <i>February 28, 2020</i>	Jakarta	1	8	8	1	8
20	Surface production operation	3 - 6 Maret 2020 <i>March 3-6, 2020</i>	Jogjakarta	4	8	32	7	224
21	Geothermal Project Management Training (GPMT) Batch5	4 - 7 Maret 2020 <i>March 4-7, 2020</i>	Bandung	4	8	32	16	512
22	Certified Human Resource Program Executive	6,13,20,27 Maret 2020 March <i>6,13,20,27, 2021</i>	Jakarta	4	8	32	3	96
23	Diskusi Publik HOAKS Virus CORONA <i>Coronavirus Hoax Public Discussion</i>	9 Maret 2020 <i>March 9, 2020</i>	Jakarta		8	0	1	0
24	Train the Trainer for Subject Matter Experts	9 - 13 Maret 2020 <i>March 9-13, 2020</i>	Jakarta	5	8	40	1	40
25	Empowering People Through Coaching & Delegating	10 - 11 Maret 2020 <i>March 10-11, 2020</i>	Bandung	2	8	16	30	480
26	Train the Trainer for Subject Matter Experts	11 - 13 Maret 2020 <i>March 11-13, 2020</i>	Jakarta	3	8	24	1	24
27	Job Design & Workload Analysis	11 - 12 Maret 2020 <i>March 11-12, 2020</i>	Jakarta	2	8	16	1	16
28	Balanced Scorecard for Executive Workshop - The Effectiveness Strategy Implementation to Optimize Organizational Performance	12 Maret 2020 <i>March 12, 2020</i>	Bandung	1	8	8	7	56

Pengembangan Kompetensi
Competency Development

No.	Realisasi Sertifikasi/Training/ Kursus/Workshop Realization of Certification/ Training/Course/Workshop	Tanggal Date	Tempat Location	Hari Days	Jam/ hari Hours/ day	Jumlah Jam Total Hours	Jumlah Peserta Number of Participants	Jumlah Peserta Number of Participants × Jumlah Jam Total Hours
29	Introduction to Virtual Assessment Center Webinar via Zoom	14 April 2020 <i>April 14, 2020</i>	Jakarta	1	8	8	2	16
30	Sharing Session ISO 50001:2018 Sistem Manajemen Energi <i>Sharing Session ISO 50001:2018 Energy Management System</i>	22 April 2020 <i>April 22, 2020</i>	Jakarta	1	8	8	3	24
31	Keabsahan E-Signature dalam Kontrak <i>Validity of E-Signature in Contract</i>	27 - 28 April 2020 <i>April 27-28, 2020</i>	Jakarta	2	8	16	2	32
32	Supply Chain Management During Crisis	27 April 2020 <i>April 27, 2020</i>	Jakarta	1	8	8	5	40
33	ILDIL Ergonomy Saat Working From Home	30 April 2020 <i>April 30, 2020</i>	Jakarta	1	8	8	1	8
34	How to Stop Worrying and Start Living in Time of Uncertainty	5 Mei 2020 <i>May 5, 2020</i>	Jakarta	1	8	8	1	8
35	Kewajiban Melaksanakan Kontrak dalam Hal Terjadinya Keadaan Kahar (Force Majeure) Dikaitkan dengan Kondisi Terkini <i>Obligation to carry out the contract in the event of Force Majeure Associated with the Current Condition</i>	6 Mei 2020 <i>May 6, 2020</i>	Jakarta	1	8	8	2	16
36	Urgensi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (ISO 37001) dan Pencegahan Tindak Pidana Korupsi <i>The Urgency of Anti-Bribery Management System (ISO 37001) and Prevention of Corruption</i>	12 Mei 2020 <i>May 12, 2020</i>	Jakarta	1	8	8	16	128
37	Anger Management	15 - 16 Mei 2020 <i>May 15-16, 2020</i>	Jakarta	2	8	16	3	48



Pengembangan Kompetensi

Competency Development

No.	Realisasi Sertifikasi/Training/ Kursus/Workshop Realization of Certification/ Training/Course/Workshop	Tanggal Date	Tempat Location	Hari Days	Jam/ hari Hours/ day	Jumlah Jam Total Hours	Jumlah Peserta Number of Participants	Jumlah Peserta Number of Participants × Jumlah Jam Total Hours
38	How to Analyse and Understand Financial Report (Corporate's Financial Report Projection For 2020's Pandemic Impact)	16 Mei 2020 May 16, 2020	Jakarta	1	8	8	1	8
39	Renewable Energy Regulation- Energy Week	19 Mei 2020 May 19, 2020	Jakarta	1	8	8	5	40
40	Challenge in Renewable Energy- Energy Week	22 Mei 2020 May 22, 2020	Jakarta	1	8	8	4	32
41	Geothermal Development from Investor Perspective- Energy Week	20 Mei 2020 May 20, 2020	Jakarta	1	8	8	6	48
42	Inovasi Limbah- Energy Week Waste Innovation- Energy Week	21 Mei 2020 May 21, 2020	Jakarta	1	8	8	2	16
43	Penyusunan Financial Model untuk Proyek Panas Bumi Financial Model Development for Geothermal Projects	28 - 29 Mei 2020 May 28-29, 2020	Jakarta	2	8	16	5	80
44	Geothermal Project Development In Indonesia	29 Mei 2020 May 29, 2020	Jakarta	1	8	8	2	16
45	Brevet ABC	23-29 Mei 2020 May 23-29, 2020	Jakarta	7	8	56	1	56
46	Kajian Struktur & Perencanaan Tenaga Kerja Untuk Divisi Baru Study Structure & Manpower Planning for New Division	03 Juni 2020 June 3, 2020	Jakarta	1	8	8	7	56
47	Managing Key Risk in Geothermal Development	04 Juni 2020 June 4, 2020	Jakarta	1	8	8	1	8
48	The New (Energy) Normal: How Pandemic Reshapes Indonesia's Energy Sector	06 Juni 2020 June 6, 2020	Jakarta	1	8	8	1	8
49	Getting Ready for IFRS 16/ PSAK 73	09 Juni 2020 June 9, 2020	Jakarta	1	8	8	1	8

Pengembangan Kompetensi

Competency Development

No.	Realisasi Sertifikasi/Training/ Kursus/Workshop Realization of Certification/ Training/Course/Workshop	Tanggal Date	Tempat Location	Hari Days	Jam/ hari Hours/ day	Jumlah Jam Total Hours	Jumlah Peserta Number of Participants	Jumlah Peserta Number of Participants × Jumlah Jam Total Hours
50	Geothermal Engineering for Availability	11 Juni 2020 <i>June 11, 2020</i>	Jakarta	1	8	8	8	64
51	Re-Sertifikasi Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Air (PPPA) <i>Re-Certification of Person in Charge of Water Pollution Control (PPPA)</i>	12 Juni 2020 <i>June 12, 2020</i>	Jakarta	1	8	8	1	8
52	Women on Top: Breaking the Glass Ceiling in The Geothermal Industry	12 Juni 2020 <i>June 12, 2020</i>	Jakarta	1	8	8	19	152
53	Pemulihan Ekonomi Nasional: Dukungan Pemerintah Kepada UMKM <i>National Economic Recovery: Government Support for MSMEs</i>	14 Mei 2020 <i>May 14, 2020</i>	Dieng	1	8	8	2	16
54	Pelatihan Awareness dan Interpretasi Standar Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001-2015 <i>Awareness Training and Interpretation of ISO 14001-2015 Environmental Management System Standards</i>	14 Mei 2020 <i>May 14, 2020</i>	Dieng	1	8	8	29	232
55	Pelatihan Awareness dan Interpretasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (PP 50 th 2012) <i>Awareness Training and Interpretation of Occupational Health and Safety Management System (PP 50 th 2012)</i>	15 Mei 2020 <i>May 15, 2020</i>	Dieng	1	8	8	25	200
56	Leading in Crisis - Preparing for the Rebound	15 Juni 2020 <i>June 15, 2020</i>	Jakarta	1	8	8	1	8



Pengembangan Kompetensi

Competency Development

No.	Realisasi Sertifikasi/Training/ Kursus/Workshop Realization of Certification/ Training/Course/Workshop	Tanggal Date	Tempat Location	Hari Days	Jam/ hari Hours/ day	Jumlah Jam Total Hours	Jumlah Peserta Number of Participants	Jumlah Peserta Number of Participants × Jumlah Jam Total Hours
57	Sertifikasi Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Air (PPPA) <i>Certification of Person in Charge of Water Pollution Control (PPPA)</i>	17 - 19 Juni 2020 <i>June 17-19, 2020</i>	Jakarta	3	8	24	1	24
58	Overview of Pipeline Integrity Management System	17 Juni 2020 <i>June 17, 2020</i>	Jakarta	1	8	8	1	8
59	Sertifikasi Pengawas Operasional Madya (POM) <i>Middle Operations Supervisor (POM) Certification</i>	24 - 26 Juni 2020 <i>June 24-26, 2020</i>	Jakarta	3	8	24	4	96
60	Sertifikasi Pengawas Operasional Pertama (POP) <i>First Operational Supervisor Certification (POP)</i>	24 - 26 Juni 2020 <i>June 24-26, 2020</i>	Jakarta	3	8	24	2	48
61	Certified Risk Management Profesional (CRMP) <i>Certified Risk Management Professional (CRMP)</i>	29 Juni - 3 Juli 2020 <i>June 29 - July 3, 2020</i>	Jakarta	5	8	40	1	40
62	Certified Professional Talent Management (CPTM)	29 Juni - 1 Juli 2020 <i>June 29 - July 1, 2020</i>	Jakarta	3	8	24	2	48
63	CMRP Best Practice of Effective Maintenance & Reliability (Uncertified)	29 Juni 2020 <i>June 29, 2020</i>	Jakarta	1	8	8	6	48
64	Education and Capacity Building in Geothermal Sector	2 Juli 2020 <i>July 15, 2020</i>	Jakarta	1	8	8	1	8
65	Pengelolaan Limbah Non-B3 <i>Non-Hazardous Waste Management</i>	1 - 3 Juli 2020 <i>July 1-3, 2020</i>	Jakarta	3	8	24	1	24
66	Designing Sustainability Program that Creates Shared Value	2 - 3 Juli 2020 <i>July 2-3, 2020</i>	Jakarta	2	8	16	2	32
67	Industrial Relation - Dispute Management	8 Juli 2020 <i>July 8, 2020</i>	Jakarta	1	8	8	6	48

Pengembangan Kompetensi
Competency Development

No.	Realisasi Sertifikasi/Training/ Kursus/Workshop Realization of Certification/ Training/Course/Workshop	Tanggal Date	Tempat Location	Hari Days	Jam/ hari Hours/ day	Jumlah Jam Total Hours	Jumlah Peserta Number of Participants	Jumlah Peserta Number of Participants × Jumlah Jam Total Hours
68	Evaluasi Level 1 & 2 Pelatihan <i>Evaluation Level 1 & 2 Training</i>	9 Juli 2020 <i>July 9, 2020</i>	Jakarta	1	8	8	1	8
69	Kupas Tuntas ISAK 8 <i>Complete Dissemination of ISAK 8</i>	14 - 15 Juli 2020 <i>July 14-25, 2020</i>	Jakarta	2	8	16	2	32
70	Generator Protection	16 Juli 2020 <i>July 16, 2020</i>	Jakarta	1	8	8	27	216
71	Drilling Operations	25 April 2020 <i>April 25, 2020</i>	Jakarta	1	8	8	1	8
72	Basic Project Economics	1 Mei 2020 <i>May 1, 2020</i>	Jakarta	1	8	8	1	8
73	Introduction to Directional Drilling Class	16 Mei 2020 <i>May 16, 2020</i>	Jakarta	1	8	8	1	8
74	Wellbore Positioning and Well Trajectory Planning	30 Mei 2020 <i>May 30, 2020</i>	Jakarta	1	8	8	1	8
75	Geothermal Cementing	9 Juni 2020 <i>June 9, 2020</i>	Jakarta	1	8	8	1	8
76	Casing Design	27 Juni 2020 <i>June 27, 2020</i>	Jakarta	1	8	8	1	8
77	Improving the Conceptual Understanding of the Darajat Geothermal Field	17 Juli 2020 <i>July 17, 2020</i>	Jakarta	1	8	8	1	8
78	Certified Human Resource Program Executive	17 - 24 Juli 2020 <i>July 17-24, 2020</i>	Jakarta	2	8	16	1	16
79	Sertifikasi Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Air (PPPA) <i>Certification of Person in Charge of Water Pollution Control (PPPA)</i>	22 - 24 Juli 2020 <i>July 22-24, 2020</i>	Jakarta	3	8	24	1	24



Pengembangan Kompetensi

Competency Development

No.	Realisasi Sertifikasi/Training/ Kursus/Workshop Realization of Certification/ Training/Course/Workshop	Tanggal Date	Tempat Location	Hari Days	Jam/ hari Hours/ day	Jumlah Jam Total Hours	Jumlah Peserta Number of Participants	Jumlah Peserta Number of Participants × Jumlah Jam Total Hours
80	Siap memasuki era e-Bupot PPh Pasal 23 <i>Ready to embrace the era of e-Bupot of Income Tax Article 23</i>	29 Juli 2020 <i>July 29, 2020</i>	Jakarta	1	8	8	1	8
81	Cooling Tower & Water Treatment	29 - 30 Juli 2020 <i>July 19-30, 2020</i>	Jakarta	2	8	16	6	96
82	Re-Sertifikasi Petugas P3K <i>Re-Certification of First Aid Officer</i>	1 Agustus 2020 <i>August 1, 2020</i>	Jakarta	1	8	8	1	8
83	Communicating Across Generations	3 - 4 Agustus 2020 <i>August 3-4, 2020</i>	Jakarta	2	8	16	23	368
84	Sertifikasi Operator Overhead Crane Kelas II <i>Class II Overhead Crane Operator Certification</i>	4 - 7 agustus 2020 <i>August 4-7, 2020</i>	Jakarta	4	8	32	4	128
85	Certified Human Resource Program Executive <i>Certified Human Resource Executive Program</i>	7, 14, 21 Agustus 2020 <i>August 7, 14, 21, 2020</i>	Jakarta	3	8	24	1	24
86	Sertifikasi Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (PLB3) <i>Hazardous and Toxic Waste Management Certification (PLB3)</i>	11 - 13 Agustus 2020 <i>August 11- 13, 2020</i>	Jakarta	3	8	24	1	24
87	Sertifikasi Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Air (PPPA) <i>Certification of Person in Charge of Water Pollution Control (PPPA)</i>	11 - 13 Agustus 2020 <i>August 11- 13, 2020</i>	Jakarta	3	8	24	2	48
88	Al Hikmah Eksklusif Class Sesi-1: Kesalehan Intelektual Part-1&2 <i>Al Hikmah Exclusive Class Session-1: Intellectual Piety Part 1 & 2</i>	14 & 28 Agustus 2020 <i>August 14 & 28, 2020</i>	Patuha	2	8	16	35	560

Pengembangan Kompetensi
Competency Development

No.	Realisasi Sertifikasi/Training/ Kursus/Workshop Realization of Certification/ Training/Course/Workshop	Tanggal Date	Tempat Location	Hari Days	Jam/ hari Hours/ day	Jumlah Jam Total Hours	Jumlah Peserta Number of Participants	Jumlah Peserta Number of Participants × Jumlah Jam Total Hours
89	ETAP Power System Analysis	18 - 19 Agustus 2020 <i>August 18- 19, 2020</i>	Jakarta	2	8	16	4	64
90	Empowering People Through Coaching & Delegating Batch2	24 - 25 Agustus 2020 <i>August 24- 25, 2020</i>	Jakarta	2	8	16	19	304
91	Tenaga Ahli Inspektur Pipa Penyalur Panas Bumi <i>Geothermal Distribution Pipeline Inspector Expert</i>	24 - 29 Agustus 2020 <i>August 24- 29, 2020</i>	Jakarta	5	8	40	4	160
92	Sertifikasi Petugas K3 Kimia <i>Chemical K3 Officer Certification</i>	24 - 29 Agustus 2020 <i>August 24- 29, 2020</i>	Jakarta	5	8	40	5	200
93	Audit Energi <i>Energy Audit</i>	25 - 26 Agustus 2020 <i>August 25- 26, 2020</i>	Jakarta	2	8	16	8	128
94	Basic Operations & Maintenance KSB Pump	25 - 26 Agustus 2020 <i>August 25- 26, 2020</i>	Dieng	2	8	16	13	208
95	Penyusunan Paket Remunerasi Talenta <i>Preparation of Talent Remuneration Package</i>	26 - 27 Agustus 2020 <i>August 26- 27, 2020</i>	Sentul	2	8	16	6	96
96	Grafologi untuk Rekrutmen <i>Graphology for Recruitment</i>	24 - 28 Agustus 2020 <i>August 24- 28, 2020</i>	Jakarta	5	8	40	1	40
97	Risk Based Budgeting	27 - 29 Juli 2020 <i>July 27-29, 2020</i>	Jakarta	3	8	24	1	24
98	Corporate Financial Modelling	2 - 3 September 2020 <i>September 2 - 3, 2020</i>	Jakarta	2	8	16	22	352



Pengembangan Kompetensi

Competency Development

No.	Realisasi Sertifikasi/Training/ Kursus/Workshop Realization of Certification/ Training/Course/Workshop	Tanggal Date	Tempat Location	Hari Days	Jam/ hari Hours/ day	Jumlah Jam Total Hours	Jumlah Peserta Number of Participants	Jumlah Peserta Number of Participants × Jumlah Jam Total Hours
99	Wealth Management for Millennials Series-1: Bagaimana Mengelola Keuangan Pribadi dan Keluarga <i>Wealth Management for Millennials Series-1: How to Manage Personal and Family Finances</i>	4 & 25 September 2020 <i>September 4 & 5, 2020</i>	Patuha	2	8	16	35	560
100	Sertifikasi Penanggungjawab Pengendalian Pencemaran Udara (PPPU) <i>Certification of Person in Charge of Air Pollution Control (PPPU)</i>	3 - 5 September 2020 <i>September 3 - 5, 2020</i>	Jakarta	3	8	24	1	24
101	Certified Human Resource Program Executive (CHRPE) <i>Certified Human Resource Executive Program (CHRPE)</i>	4,11,18 September 2020 <i>September 4, 11, 18, 2020</i>	Jakarta	3	8	24	1	24
102	The Future is Now: Committing Geothermal Energy for Indonesia's Sustainable Development	8 - 10 September 2020 <i>September 8-10, 2020</i>	Jakarta	3	8	24	1	24
103	Advanced Vibration Analysis	15 - 17 September 2020 <i>September 15-17, 2020</i>	Jakarta	3	8	24	2	48
104	Program Pengembangan Individu Talenta <i>Individual Talent Development Program</i>	16 - 17 September 2020 <i>September 16-17, 2020</i>	Bogor	2	8	16	12	192
105	MikroTik Certified Traffic Control Engineer -MTCTCE	17 - 18 September 2020 <i>September 17-18, 2020</i>	Bandung	2	8	16	1	16
106	Sertifikasi Operator K3 Forklift Kelas 2 <i>Class 2 Forklift K3 Operator Certification</i>	22 - 25 September 2020 <i>September 22-25, 2020</i>	Patuha	4	8	32	10	320

Pengembangan Kompetensi
Competency Development

No.	Realisasi Sertifikasi/Training/ Kursus/Workshop Realization of Certification/ Training/Course/Workshop	Tanggal Date	Tempat Location	Hari Days	Jam/ hari Hours/ day	Jumlah Jam Total Hours	Jumlah Peserta Number of Participants	Jumlah Peserta Number of Participants × Jumlah Jam Total Hours
107	Implementasi Doktrin Business Judgment Rule di Indonesia dalam Aktivitas Bisnis Perusahaan <i>Implementation of the Business Judgment Rule Doctrine in Indonesia in the Company's Business Activities</i>	24 September 2020 <i>September 24, 2020</i>	Jakarta	1	8	8	2	16
108	Sertifikasi Pengawas Operasional Pertama (POP) <i>First Operational Supervisor Certification (POP)</i>	28 - 30 September 2020 <i>September 28-30, 2020</i>	Jakarta	3	8	24	5	120
109	Sertifikasi Pengawas Operasional Madya (POM) <i>Middle Operations Supervisor (POM) Certification</i>	28 - 30 September 2020 <i>September 28-30, 2020</i>	Jakarta	3	8	24	3	72
110	Operation and Maintenance Repairs to Mechanical Pumps	1,8,15,22,29 September 2020 <i>September 1, 8, 15, 22, 29, 2020</i>	Jakarta	5	8	40	5	200
111	Sertifikasi Teknisi K3 Listrik <i>Electrical K3 Technician Certification</i>	30 September - 6 Oktober 2020 <i>September 30 - October 6, 2020</i>	Jakarta	5	8	40	3	120
112	Al Hikmah Eksklusif Class Sesi-1: Kesalehan Intelektual Part-3 & 4 <i>Al Hikmah Exclusive Class Session-1: Intellectual Piety Part-3 & 4</i>	2 & 15 Oktober 2020 <i>October 2 & 15, 2020</i>	Patuha	2	8	16	35	560
113	Anti Corruption and anty Bribery Measures within projects of state owned enterprises under ministry of finance of Indonesia	5 Oktober 2020 <i>October 5, 2020</i>	Jakarta	1	8	8	2	16
114	Sertifikasi Operator K3 Back Hoe Loader <i>K3 Back Hoe Loader Operator Certification</i>	5 - 9 Oktober 2020 <i>October 5-9, 2020</i>	Patuha	5	8	40	5	200



Pengembangan Kompetensi

Competency Development

No.	Realisasi Sertifikasi/Training/ Kursus/Workshop Realization of Certification/ Training/Course/Workshop	Tanggal Date	Tempat Location	Hari Days	Jam/ hari Hours/ day	Jumlah Jam Total Hours	Jumlah Peserta Number of Participants	Jumlah Peserta Number of Participants × Jumlah Jam Total Hours
115	Sertifikasi QIA Lanjutan <i>Advanced QIA Certification</i>	5 - 17 Oktober 2020 <i>October 5-17, 2020</i>	Jakarta	12	8	96	1	96
116	Geothermal Reservoir Engineering	6 - 9 Oktober 2020 <i>October 6-9, 2020</i>	Jakarta	4	8	32	2	64
117	PLC Power Electrical & Control System	7 - 8 Oktober 2020 <i>October 7-8, 2020</i>	Jakarta	2	8	16	1	16
118	Pemberian Insentif Pajak di Tengah Pandemi: Sudah Efektifkah? <i>Giving Tax Incentives in the Midst of a Pandemic: Has It Been Effective?</i>	8 Oktober 2020 <i>October 8, 2020</i>	Jakarta	1	8	8	2	16
119	Enterprise Risk Management (ERM) Berbasis ISO 31000:2018 <i>Enterprise Risk Management (ERM) Based on ISO 31000:2018</i>	12 - 15 Oktober 2020 <i>October 12- 15, 2020</i>	Jakarta	4	8	32	19	608
120	Certified Human Resource Program Executive (CHRPE) <i>Certified Human Resource Executive Program (CHRPE)</i>	12 - 27 Oktober 2020 <i>October 12- 27, 2020</i>	Jakarta	10	8	80	1	80
121	Sertifikasi Ahli K3 Kimia <i>Chemical K3 Expert Certification</i>	12 - 24 Oktober 2020 <i>October 12- 24, 2020</i>	Jakarta	12	8	96	1	96
122	Quality Assurance Fungsi Audit Internal <i>Quality Assurance Internal Audit Function</i>	15 - 16 Oktober 2020 <i>October 15- 16, 2020</i>	Jakarta	2	8	16	1	16

Pengembangan Kompetensi
Competency Development

No.	Realisasi Sertifikasi/Training/ Kursus/Workshop Realization of Certification/ Training/Course/Workshop	Tanggal Date	Tempat Location	Hari Days	Jam/ hari Hours/ day	Jumlah Jam Total Hours	Jumlah Peserta Number of Participants	Jumlah Peserta Number of Participants × Jumlah Jam Total Hours
123	Principles of Operation of Cooling Towers for A Geothermal Power Plant	17, 24, 30 September 2020 dan 8, 15 Oktober 2020 <i>September 17, 24, 30, 2020 and October 8, 15, 2020</i>	Jakarta	5	8	40	6	240
124	Sertifikasi Operator K3 OH Crane Kelas 2 <i>K3 OH Crane Operator Certification Class 2</i>	19 - 23 Oktober 2020 <i>October 19-23, 2020</i>	Patuha	5	8	40	8	320
125	Introduction to Geothermal Operations 102	20, 29 Oktober & 3 November 2020 <i>October 20, 29 and November 3, 2020</i>	Jakarta	3	8	24	4	96
126	O&M Transformator CB & Switchgear	22 Oktober 2020 <i>October 22, 2020</i>	Jakarta	1	8	8	2	16
127	HR Tech Festival Asia 2020: Navigating the New Era of HR & the Workplace	29 September - 1 Oktober 2020 <i>September 29-October 1, 2020</i>	Jakarta	2	8	16	1	16
128	Certified Human Resource Program Executive (CHRPE) <i>Certified Human Resource Executive Program (CHRPE)</i>	2 - 19 November 2020 <i>November 2 - 19, 2020</i>	Jakarta	12	8	96	1	96
129	Piping system Operation Maintenance & Repair	4 - 5 November 2020 <i>November 4 - 5, 2020</i>	Jakarta	2	8	16	1	16
130	Safeguard Talk Series	12 November 2020 <i>November 12, 2020</i>	Jakarta	1	8	8	28	224



Pengembangan Kompetensi

Competency Development

No.	Realisasi Sertifikasi/Training/ Kursus/Workshop Realization of Certification/ Training/Course/Workshop	Tanggal Date	Tempat Location	Hari Days	Jam/ hari Hours/ day	Jumlah Jam Total Hours	Jumlah Peserta Number of Participants	Jumlah Peserta Number of Participants × Jumlah Jam Total Hours
131	Kupas Tuntas Materi Omnibus Law Cipta Kerja (UU Cipta Kerja) Klausul Ketenagakerjaan, Implementasi dan Tantangannya <i>Complete Dissemination of the Materials on the Omnibus Law on Job Creation (UU Cipta Kerja) Employment Clauses, Implementation and Challenges</i>	12 - 13 November 2020 <i>November 12 - 13, 2020</i>	Yogyakarta	2	8	16	2	32
132	ISO Vibration Online Course & Certification Category II	16 - 20 November 2020 <i>November 16 - 20, 2020</i>	Jakarta	5	8	40	1	40
133	Principles of Operation of Cooling Towers for A Geothermal Power Plant	16,24,25,26 November & 7 Desember 2020 <i>November 16,24,25,26 & December 7, 2020</i>	Jakarta	5	8	40	3	120
134	Sertifikasi Qualified Internal Audit Tingkat Dasar <i>Basic Level Qualified Internal Audit Certification</i>	16 - 28 November 2020 <i>November 16 - 28, 2020</i>	Jakarta	12	8	96	1	96
135	Performance Test Refreshment	23 - 24 November 2020 <i>November 23 - 24, 2020</i>	Patuha	2	8	16	7	112
136	Penanggungjawab Operasional Pengolahan Udara (POPU) <i>Person in Charge of Air Treatment Operations</i>	26 - 28 November 2020 <i>November 26 - 28, 2020</i>	Jakarta	3	8	24	1	24

Pengembangan Kompetensi

Competency Development

No.	Realisasi Sertifikasi/Training/ Kursus/Workshop Realization of Certification/ Training/Course/Workshop	Tanggal Date	Tempat Location	Hari Days	Jam/ hari Hours/ day	Jumlah Jam Total Hours	Jumlah Peserta Number of Participants	Jumlah Peserta Number of Participants × Jumlah Jam Total Hours
137	Geothermal Fundamental Based on Artificial Intellegence Technology	28-29 November & 5 - 6 Desember 2020 <i>November 28-29 & December 5-6, 2020</i>	Jakarta	4	8	32	8	256
138	Power Plant Energy Audit Level-01 (Walktrough Audit)	29 November 2020 <i>November 29, 2020</i>	Jakarta	1	8	8	5	40
139	Relationship Between Equipment Losses and Overall Equipment Effectiveness	30 November - 1 Desember 2020 <i>November 30- December 1, 2020</i>	Jakarta	2	8	16	5	80
140	Sertifikasi Auditor Energi <i>Energy Auditor Certification</i>	1 - 3 Desember 2020 <i>December 1-3, 2020</i>	Jakarta	3	8	24	4	96
141	Project management with Microsoft Project Application	3 - 4 Desember 2020 <i>December 3-4, 2020</i>	Jakarta	2	8	16	2	32
142	Sertifikasi 3R Sampah/Limbah Padat Non B3 <i>3R Certification of Non- Hazardous Waste/Solid Waste</i>	9 - 11 Desember 2020 <i>December 9-11, 2020</i>	Jakarta	3	8	24	2	48
143	Manager Energi <i>Energy Manager</i>	14 - 15 Desember 2020 <i>December 14-15, 2020</i>	Jakarta	3	8	24	1	24
144	Sertifikasi Pengawas Operasional Pertama (POP) <i>First Operational Supervisor Certification (POP)</i>	14 - 16 Desember 2020 <i>December 14-16, 2020</i>	Jakarta	3	8	24	2	48



Pengembangan Kompetensi

Competency Development

No.	Realisasi Sertifikasi/Training/ Kursus/Workshop Realization of Certification/ Training/Course/Workshop	Tanggal Date	Tempat Location	Hari Days	Jam/ hari Hours/ day	Jumlah Jam Total Hours	Jumlah Peserta Number of Participants	Jumlah Peserta Number of Participants × Jumlah Jam Total Hours
145	Basic Civil	15 - 16 Desember 2020 December 15-16, 2020	Jakarta	2	8	16	1	16
146	Introduction to Geothermal Operations 102	17 - 20 November & 11 Desember 2020 November 17-20 & December 11, 2020	Jakarta	3	8	24	2	48
147	Audit Internal (Sistem Manajemen Lingkungan-SML) <i>Internal Audit (Environmental Management System-EMS)</i>	21 - 22 Desember 2020 December 21-22, 2020	Bandung	2	8	16	14	224
148	Review Omnibus Law dari Sisi Pajak. Tinjauan dari Perspektif ketentuan Umum Perpajakan, PPH dan PPN <i>Review of the Omnibus Law from the Tax Side. Overview from the Perspective of General Provisions of Taxation, Corporate Income Tax and VAT</i>	28 Desember 2020 December 28, 2020	Jakarta	1	8	8	1	8
149	Enterprise Risk Management (ERM) for Directors & Commissioners	30 Desember 2020 December 30, 2020	Jakarta	1	8	8	11	88
Jumlah Total								14.728

Halaman ini sengaja di kosongkan

This page intentionally left blank

10



Tumbuh Bersama Masyarakat Lokal

*Growing Together with
the Local Community*





Masyarakat Lokal [103-1, 103-2, 103-3, 413]

Local Community [103-1, 103-2, 103-3, 413]

Lokasi dari PT Geo Dipa Energi (Persero) terletak di daerah wisata Dieng dimana di daerah wisata ini memiliki banyak lokasi wisata dan ramai akan turis dan penduduk. Sehingga membuat PT Geo Dipa Energi (Persero) harus turut serta menjaga lingkungan sekitar agar tetap terjaga karena merupakan lingkungan padat penduduk yang mayoritasnya merupakan petani dan juga lingkungan yang di kelilingi berbagai objek wisata yang mengundang banyak turis. Dengan demikian, secara langsung menjadikan perusahaan terikat dengan masyarakat lokal sekitar areal proyek perusahaan. Hal ini juga tertuang dalam strategi utama GeoDipa untuk mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat yaitu berperan aktif untuk mempromosikan pariwisata berkelanjutan yang menciptakan lapangan kerja dan mempromosikan budaya dan produk lokal di wilayah kerja perusahaan [103-1, 103-2].

Demi terwujudnya kelancaran proses bisnis, perusahaan bertanggung jawab untuk membina hubungan yang harmonis dengan masyarakat lokal. GeoDipa merancang tiga strategi sebagai bagian dari kegiatan TJSL (Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan) antara lain: [103-2, 103-3, 413-2]

1. GDE Peduli

GDE Peduli merupakan program kegiatan berupa sosialisasi sehubungan dengan pekerjaan, penyuluhan ke sekolah – sekolah, beasiswa. Komunikasi kepada para pihak yang terkait dalam rangka meningkatkan citra perusahaan. Selama tahun 2020, GeoDipa telah menyalurkan bantuan sosial berupa paket sembako dan paket imunitas

The location of PT Geo Dipa Energi (Persero) is located in the tourist area of Dieng where this tourist area has many tourist locations and is busy with tourists and residents. So that makes PT Geo Dipa Energi (Persero) must participate in protecting the surrounding environment so that it is maintained because it is a densely populated environment where the majority are farmers and also an environment surrounded by various tourist objects that invite many tourists. Thus, it directly makes the company tied to the local community around the company's project area. This is also stated in GeoDipa's main strategy to encourage community economic growth, which is to play an active role in promoting sustainable tourism that creates jobs and promotes local culture and products in the company's work area [103-1, 103-2].

For the sake of smooth business processes, the company is responsible for fostering harmonious relationships with local communities. GeoDipa designed three strategies as part of TJSL (Social and Environmental Responsibility) activities, including: [103-2, 103-3, 413-2]

1. GDE Cares

GDE Peduli is an activity program in the form of socialization related to work, counseling to schools, scholarships. Communication to related parties in order to improve the company's image. During 2020, GeoDipa has distributed social assistance in the form of basic food packages and immunity packages as well

Masyarakat Lokal Local Community

serta alat kesehatan bagi masyarakat merupakan yang kedua kalinya dilakukan oleh GeoDipa. Pada tahap sebelumnya, Perusahaan menyerahkan sekitar 5000 paket bantuan sosial. Sehingga total bantuan sosial sembako dan alat kesehatan mencakup 11 desa, sekitar 9000 paket dengan total senilai Rp1,2 milyar. Bantuan tersebut diharapkan dapat meringankan beban ekonomi masyarakat desa yang mengalami pengurangan pendapatan akibat terdampak COVID-19.

2. GDE Maju

GDE Maju merupakan program kegiatan berupa pembangunan sarana dan infrastruktur, perayaan hari raya, sponsorship, sembako murah. Pada tahun 2020, GeoDipa memusatkan kegiatan pada kesehatan dan sosial yakni dengan mendistribusikan paket sembako serta pembagian masker dan hand sanitizer ke sejumlah desa sekitar.

3. GDE Pintar

Program yang memberikan akses yang lebih luas kepada masyarakat untuk menunjang kemandirian berupa [6.c.3)c]

- Pemberdayaan masyarakat dalam mengelola kopi dan pohon aren.
- Pemberdayaan masyarakat mengenai Geo wisata dan studi banding.

as medical devices for the community, which is the second time this has been done by GeoDipa. In the previous stage, the Company submitted about 5000 social assistance packages. So that the total social assistance for basic food and medical equipment covers 11 villages, around 9000 packages with a total value of IDR1.2 billion. This assistance is expected to ease the economic burden of rural communities who have experienced reduced income due to the impact of COVID-19.

2. GDE Forward

GDE Maju is an activity program in the form of building facilities and infrastructure, holiday celebrations, sponsorship, cheap groceries. In 2020, GeoDipa will focus on health and social activities, namely by distributing food packages and distributing masks and hand sanitizer to a number of surrounding villages.

3. GDE Smart

Programs that provide wider access to the community to support independence in the form [6.c.3)c]

- *Community empowerment in managing coffee and palm trees.*
- *Community empowerment regarding Geo-tourism and comparative studies.*



Masyarakat Lokal

Local Community

► Kontribusi GeoDipa untuk Masyarakat Dieng dan Patuha [413-1]

GeoDipa's Contribution to the Dieng and Patuha Communities [413-1]

Program Bantuan Pendidikan

Educational Assistance Program



Program bantuan pendidikan diselenggarakan setiap tahun oleh CSR PT Geo Dipa Energi (Persero).

The education assistance program is organized annually by CSR PT Geo Dipa Energi (Persero).

Dalam program tersebut, yang menjadi sasaran program adalah siswa-siswi yang tinggal disekitar wilayah perusahaan. Selain itu terdapat dua kriteria khusus yang menjadi fokus sasaran program. Yang pertama adalah siswa-siswi yang memiliki prestasi akademik maupun non akademik. Yang kedua adalah siswa-siswi yang masuk dalam kategori keluarga prasejahtera. Jadi dalam menjalankan program, PT Geo Dipa Energi (Persero) memang mencari siswa-siswi yang benar-benar harus mendapatkan bantuan.

In the program, the program targets are students who live around the company area. In addition, there are two specific criteria that are the focus of the program objectives. The first is students who have academic and non-academic achievements. The second is students who fall into the category of underprivileged families. So in running the program, PT Geo Dipa Energi (Persero) is looking for students who really need to get help.

Masyarakat Lokal Local Community

Pada tahun 2020, Program bantuan pendidikan ini menyoar ke siswa-siswi terpilih yang berada di Kabupaten Bandung Ciwidey yakni sekitar wilayah operasi unit Patuha. Dalam program tersebut, PT Geo Dipa Energi (Persero) mengeluarkan dana sebanyak Rp43.196.392 yang diberikan kepada 50 anak berprestasi antara lain 20 anak di Desa Sugihmukti, 18 anak di Desa Alamendah, dan 12 anak di Desa Panundaa.

Selain bantuan pendidikan berupa beasiswa, PT Geo Dipa Energi (Persero) juga menyalurkan buku bacaan di beberapa perpustakaan dan rumah tahfidz guna meningkatkan minat baca anak warga sekitar. Pada tahun 2020, Perusahaan telah menyalurkan bantuan buku di beberapa area antara lain bantuan komik Pendidikan untuk dua perpustakaan desa yang ada di Kabupaten Banjarnegara senilai Rp6.885.183, bantuan komik Pendidikan untuk dua perpustakaan desa yang ada di Kabupaten Batang senilai Rp9.631.600, pembelian buku untuk perpustakaan/pojok baca Kecamatan Ciwidey senilai Rp4.664.410, dan pembelian buku untuk Rumah Tahfidz di Desa Sugihmukti senilai Rp4.579.400.

Program Pengembangan Pariwisata

Dataran Tinggi Dieng merupakan sebuah kawasan wisata yang memiliki pesona alam bagus. Letak geografis yang berada di dataran tinggi dengan beberapa gunung yang mengelilinginya membuat pesona pariwisata semakin menarik. Setiap minggu banyak wisatawan lokal maupun mancanegara yang ingin menikmati keindahan alam tersebut. Terdapat beberapa wisata alam yang terdapat di kawasan Dieng seperti Gunung Prau, Gunung Bismo, Puncak Sikunir, Telaga Warna, dan Telaga Merdada. Agar wisatawan merasa puas terhadap pelayanan pariwisata di kawasan Dieng, perlu adanya kualitas SDM yang bagus dalam manajemen pariwisata.

In 2020, this educational assistance program is targeting selected students who are in the Bandung Ciwidey Regency, which is around the Patuha unit's operating area. In the program, PT Geo Dipa Energi (Persero) spent IDR43,196,392 which was given to 50 outstanding children, including 20 children in Sugihmukti Village, 18 children in Alamendah Village, and 12 children in Panunda Village.

In addition to educational assistance in the form of scholarships, PT Geo Dipa Energi (Persero) has also distributed reading books in several libraries and tahfidz houses to increase the reading interest of local residents' children. In 2020, the Company has distributed book aid in several areas, including educational comics assistance for two village libraries in Banjarnegara Regency worth IDR6,885,183, Education comic assistance for two village libraries in Batang Regency worth IDR9,631,600. purchasing books for the library / reading corner in Ciwidey District worth IDR4,664,410, and purchasing books for the Tahfidz House in Sugihmukti Village worth IDR4,579,400.

Tourism Development Program

Dieng Plateau is a tourist area that has good natural charm. Geographical location on a plateau with several mountains surrounding it makes the charm of tourism even more attractive. Every week there are many local and foreign tourists who want to enjoy this natural beauty. There are several natural attractions in the Dieng area such as Mount Prau, Mount Bismo, Puncak Sikunir, Telaga Warna, and Lake Merdada. In order for tourists to feel satisfied with tourism services in the Dieng area, it is necessary to have good quality human resources in tourism management.



Masyarakat Lokal

Local Community

Tidak bisa dipungkiri bahwa wilayah operasional PT Geo Dipa Energi (Persero) berada di sebuah kawasan wisata Dieng. Sehingga antara kegiatan pariwisata dengan kegiatan operasional perusahaan berjalan berdampingan. Dalam upaya meningkatkan kualitas SDM dalam manajemen pariwisata, PT Geo Dipa Energi (Persero) membuat program pengembangan pariwisata khususnya untuk destinasi wisata di kawasan Dieng. PT Geo Dipa Energi (Persero) memberikan support kepada kelompok-kelompok sadar wisata dalam upaya pengembangan pariwisata. Beberapa kegiatan yang sudah disupport oleh PT Geo Dipa Energi (Persero) dalam upaya mengembangkan pariwisata di Dieng seperti kegiatan Dieng Culture Festival, Festival Telaga Merdada, dan pembuatan aplikasi wisata edukasi di kawasan wisata.

Selain itu kegiatan lain yang sudah dilakukan PT Geo Dipa Energi (Persero) dalam upaya menunjang perkembangan pariwisata adalah kegiatan peningkatan kapasitas SDM dalam manajemen pariwisata, sapta pesona, dan hospitalisasi pariwisata. Pentingnya kapasitas sumberdaya manusia yang memadai dalam menyelenggarakan kegiatan pariwisata menjadikan fokus program tersebut. Dengan dilaksanakannya beberapa kegiatan peningkatan sumberdaya manusia diharapkan pelayanan terhadap wisatawan menjadi lebih baik. Alhasil, para wisatawan merasa nyaman dan puas dengan pelayanan yang diberikan para pelaku kegiatan pariwisata di kawasan Dieng.

It cannot be denied that the operational area of PT Geo Dipa Energi (Persero) is located in a tourist area of Dieng. So that the tourism activities with the company's operational activities go side by side. In an effort to improve the quality of human resources in managing tourism, PT Geo Dipa Energi (Persero) has created a tourism development program, especially for tourist destinations in the Dieng area. PT Geo Dipa Energi (Persero) provides support to tourism conscious groups in tourism development efforts. Some of the activities that have been supported by PT Geo Dipa Energi (Persero) in an effort to develop tourism in Dieng, such as the Dieng Culture Festival, Merdada Lake Festival, and making educational tourism applications in tourist areas.

In addition, other activities that have been carried out by PT Geo Dipa Energi (Persero) in an effort to support tourism development are activities to increase the capacity of human resources in tourism management, sapta charm, and tourism hospitalization. The importance of adequate human resource capacity in carrying out tourism activities is the focus of the program. With the implementation of several activities to increase human resources, it is hoped that services to tourists will be better. As a result, tourists feel comfortable and satisfied with the services provided by tourism activities in the Dieng area.

Masyarakat Lokal
Local Community



Selain peningkatan sumber daya manusianya, PT Geo Dipa Energi (Persero) juga ikut berkontribusi dalam peningkatan fasilitas-fasilitas umum yang menunjang kegiatan pariwisata. Salah satunya adalah dengan pemberian bantuan berupa toilet *portable* dalam penyelenggaraan Dieng Culture Festival. Pemberian toilet *portable* ini bukan tidak ada sebab. Pemberian toilet *portable* ini berdasarkan hasil evaluasi pada penyelenggaraan tahun sebelumnya dimana banyaknya wisatawan yang datang tidak dibarengi dengan banyaknya fasilitas toilet untuk wisatawan. Sehingga banyak wisatawan yang kesulitan mencari toilet. Pada tahun 2020 ini PT Geo Dipa Energi (Persero) juga turut ambil bagian dalam peluncuran wisata baru yakni Wisata Bukit Sitalang yang berada di Kabupaten Wonosobo.

In addition to increasing its human resources, PT Geo Dipa Energi (Persero) also contributes to improving public facilities that support tourism activities. One of them is by providing assistance in the form of portable toilets in organizing the Dieng Culture Festival. The provision of portable toilets is not without cause. The provision of portable toilets is based on the results of an evaluation of the previous year's implementation where the number of tourists who came was not accompanied by the number of toilet facilities for tourists. So that many tourists have difficulty finding a toilet. Photo In 2020, PT Geo Dipa Energi (Persero) will also take part in the launch of a new tour, namely Bukit Sitalang Tourism in Wonosobo Regency.



Masyarakat Lokal

Local Community

Program Pasar Murah dan Bantuan Anak Yatim

Program pasar murah dan bantuan anak yatim dilaksanakan PT Geo Dipa Energi (Persero) sebagai bentuk kepedulian kepada masyarakat prasejahtera. Program tersebut dilaksanakan mulai tahun 2017 dan berlanjut hingga tahun 2020. Sasaran utama dari program ini adalah masyarakat prasejahtera yang berada di wilayah ring 1. Dalam pelaksanaan program pasar murah, perusahaan menyediakan paket sembako yang di dalamnya terdapat beberapa macam kebutuhan pokok. Sebanyak lebih dari 3000 paket sembako berhasil didistribusikan kepada masyarakat prasejahtera yang berada di wilayah ring 1.

Selain program pasar murah, juga terdapat bantuan sosial untuk anak-anak yatim. Sama dengan program pasar murah, program bantuan sosial untuk anak yatim ini diawali pada tahun 2017 dan terus berlanjut hingga tahun 2020. Program ini diperuntukan kepada anak-anak yatim dari keluarga pra sejahtera di sekitar perusahaan.

Cheap Market Program and Assistance for Orphans

The cheap market program and assistance for orphans were carried out by PT Geo Dipa Energi (Persero) as a form of concern for the underprivileged. The program was implemented starting in 2017 and continuing until 2020. The main target of this program is the underprivileged people living in the ring 1. In implementing the low-cost market program, the company provides basic food packages in which there are several kinds of basic needs. A total of more than 3000 packages of basic necessities were successfully distributed to underprivileged people in the ring 1 area.

Apart from the cheap market program, there is also social assistance for orphans. Similar to the cheap market program, this social assistance program for orphans started in 2017 and continues until 2020. This program is targeted at orphans from pre-prosperous families around the company.



Masyarakat Lokal Local Community

Tujuan dari program ini adalah agar masyarakat prasejahtera yang mengalami kesulitan dalam pemenuhan kebutuhan pokok bisa sedikit terbantu. meskipun bantuan yang diberikan tidak seberapa, akan tetapi masyarakat yang menerima paket sembako tersebut merasa senang dan berterimakasih kepada PT Geo Dipa Energi (Persero) yang sudah menyelenggarakan program tersebut. Antusiasme masyarakat yang berkesempatan mendapatkan paket sembako dalam mengantri juga tinggi. Meskipun demikian, pelaksanaan program pasar murah tetap berjalan lancar.

Program Penghijauan dan Konservasi

Sebagai sebuah perusahaan BUMN, PT Geo Dipa Energi (Persero) dituntut untuk bisa bertanggungjawab terhadap lingkungan, baik lingkungan sosial maupun fisik. Sebagai bentuk tanggungjawab terhadap lingkungan fisik, PT Geo Dipa Energi (Persero) berperan aktif dalam upaya menjaga lingkungan alam agar tetap terjaga. Salah satu program yang dilaksanakan adalah program penghijauan. Program penghijauan menjadi program yang rutin dilakukan mengingat kondisi alam yang terdapat di lingkungan sekitar perusahaan sudah sangat memprihatinkan. Banyak hutan yang kini berubah menjadi lahan pertanian.

The aim of this program is that the underprivileged people who experience difficulties in fulfilling their basic needs can be helped a little. Even though the assistance provided was insignificant, the people who received the basic food packages were happy and grateful to PT Geo Dipa Energi (Persero) for organizing the program. The enthusiasm of the community for the opportunity to get groceries packages in queuing is also high. Even so, the implementation of the low-cost market program continues to run smoothly.

Greening and Conservation Program

As a state-owned company, PT Geo Dipa Energi (Persero) is required to be responsible for the environment, both social and physical. As a form of responsibility for the physical environment, PT Geo Dipa Energi (Persero) plays an active role in efforts to protect the natural environment in order to be maintained. One of the programs implemented is a reforestation program. The reforestation program is a program that is routinely carried out considering that the natural conditions in the environment around the company are very apprehensive. Many forests have now turned into agricultural land.



Masyarakat Lokal

Local Community



Lereng gunung yang banyak beralih fungsi menjadi lahan pertanian menjadikan rawan terhadap bencana longsor. Hal ini terbukti ketika musim hujan tiba, lereng-lereng bukit yang beralih fungsi menjadi lahan pertanian banyak yang mengalami longsor. Curah hujan yang tinggi ditambah dengan tidak adanya pohon keras yang mampu menahan tanah menjadi salah satu penyebab terjadinya longsor tersebut.

Bermula dari permasalahan lingkungan tersebut, PT Geo Dipa Energi (Persero) tergerak untuk mencetuskan program penghijauan dan konservasi. Program tersebut diharapkan bisa menjadi solusi terhadap kerusakan alam yang sudah terjadi di kawasan Dieng. Dalam program tersebut, jenis tanaman yang ditanam adalah tanaman-tanaman keras seperti cemara, akaliptus, albasia, dan tanaman kopi.

Setiap tahun perusahaan sudah menyelenggarakan program penghijauan dan konservasi. Untuk tahun 2019, sasaran program penghijauan ini adalah lahan-lahan yang berada di Desa Dieng Kulon. Sedangkan pada tahun 2020 ini, program penghijauan yang

Mountain slopes, which have been converted into agricultural land, are prone to landslides. This is evident when the rainy season arrives, many of the hill slopes that have converted to agricultural land experience landslides. High rainfall coupled with the absence of hard trees that can hold the soil is one of the causes of this landslide.

Starting from these environmental problems, PT Geo Dipa Energi (Persero) was moved to initiate a reforestation and conservation program. This program is expected to be a solution to the natural damage that has occurred in the Dieng area. In the program, the types of plants planted are perennials such as spruce, alyptus, albasia, and coffee plants.

Every year the company has organized reforestation and conservation programs. For 2019, the target of this reforestation program is land located in Dieng Kulon Village. Meanwhile in 2020, the greening program that is already running is in

Masyarakat Lokal Local Community

sudah berjalan adalah di Desa Sikunang. Untuk penanaman tanaman keras yang dilaksanakan di Sikunang, letak penanamannya di area Gunung Bismo. Pemilihan Gunung Bismo menjadi area penghijauan ini dikarenakan pohon-pohon yang berada di lereng Gunung Bismo banyak yang roboh lalu mati karena terkena terjangan angin kencang. Berangkat dari hal tersebut PT Geo Dipa Energi (Persero) berkolaborasi dengan masyarakat Desa Sikunang melakukan penanaman tanaman keras di area lereng Gunung Bismo.

Sikunang Village. For the planting of kerasa plants which is carried out in Sikunang, the location of the planting is in the area of Mount Bismo. The choice of Mount Bismo as a reforestation area was due to the fact that many trees on the slopes of Mount Bismo collapsed and died from being hit by strong winds. Departing from this, PT Geo Dipa Energi (Persero) collaborated with the people of Sikunang Village to plant perennials on the slopes of Mount Bismo.





Masyarakat Lokal

Local Community

Program Peduli Kesehatan

Kesehatan merupakan merupakan harta yang tidak ternilai. Selain itu, memiliki badan yang sehat menjadi sebuah impian setiap orang. Oleh karena itu, agar memiliki badan yang sehat setiap orang rela melakukan apa saja. Baik itu dengan meluangkan waktu untuk berolahraga atau dengan berhati-hati dalam mengkonsumsi makanan. Semua itu dilakukan dengan harapan bisa memiliki tubuh yang sehat.

Health Care Program

Health is an invaluable treasure. In addition, having a healthy body is everyone's dream. Therefore, in order to have a healthy body, everyone is willing to do anything. Either take the time to exercise or be careful in consuming food. All of this is done with the hope of having a healthy body.



Untuk mewujudkan masyarakat yang sehat, pemerintah membentuk pusat pelayanan kesehatan disetiap desa yang diberi nama Posyandu (Pusat Pelayanan Terpadu). Posyandu merupakan pusat kegiatan di desa yang memberikan pelayanan kesehatan dan keluarga berencana.

To create a healthy society, the government established a health service center in every village named Posyandu (Integrated Service Center). Posyandu is an activity center in the village that provides health services and family planning.

Sebagai bentuk dukungan terhadap program pemerintah, selain itu juga sebagai bentuk kepedulian perusahaan terhadap kesehatan masyarakat sekitar. PT Geo Dipa Energi (Persero) melaksanakan program peduli kesehatan. Program

As a form of support for government programs, besides that, it is also a form of company concern for the health of the surrounding community. PT Geo Dipa Energi (Persero) carries out a health care program. This program is targeting

Masyarakat Lokal Local Community

ini menyoar beberapa posyandu yang berada di sekitar perusahaan baik yang berada di wilayah Kabupaten Banjarnegara, Wonosobo, dan Batang. Sebanyak 9 desa yang berada di sekitar wilayah perusahaan menjadi sasaran utama program peduli kesehatan ini. Desa tersebut terdiri atas Desa Dieng Wetan, Jojogan, Parikesit, Sikunang, Sembungan, Dieng Kulon, Karangtengah, Kepakisan, Pekasiran, Bakal, dan Pranten. PT Geo Dipa Energi (Persero) memberikan kontribusi dengan memberikan alat-alat kesehatan ke posyandu-posyandu yang terdapat di desa-desa di atas. Diharapkan, alat tersebut bisa digunakan dengan baik untuk memfasilitasi masyarakat dalam hal kesehatan.

Program Tanggap Kebencanaan COVID-19 PT GeoDipa Energi (Persero) Unit Dieng

Indonesia menjadi salah satu negara yang terpapar pandemi COVID-19. Berawal dari satu dua kasus yang berada di beberapa daerah, sekarang kasus COVID-19 di Indonesia sudah merambah ke seluruh provinsi. Termasuk wilayah dimana PT Geo Dipa Energi (Persero) Unit Dieng berada. Beberapa kasus yang muncul memaksa para kepala daerah untuk membuat kebijakan-kebijakan guna mengantisipasi penyebaran virus COVID-19. Beberapa daerah harus terpaksa melakukan karantina wilayah baik tingkat kabupaten, kecamatan, maupun tingkat desa.

Dampak yang luar biasa ditimbulkan oleh pandemi COVID-19. Mulai dari dampak sosial hingga ekonomi begitu terasa di masyarakat, terutama masyarakat kalangan bawah. Banyak dari mereka yang kehilangan pekerjaan, dan menganggur di rumah. Oleh karena itu, sebagai wujud kepedulian perusahaan terhadap kondisi ekonomi masyarakat di sekitar pada saat pandemi COVID-19 masih belum berakhir, PT Geo Dipa Energi (Persero) Unit Dieng melakukan terobosan

several posyandu around companies, both in the districts of Banjarnegara, Wonosobo, and Batang. A total of 9 villages in the vicinity of the company area are the main targets of this health care program. The villages consist of Dieng Wetan, Jojogan, Parikesit, Sikunang, Sembungan, Dieng Kulon, Karangtengah, Kepakisan, Pekasiran, Bakal, and Pranten villages. PT Geo Dipa Energi (Persero) contributed by providing medical equipment to posyandu-posyandu in the villages above. Hopefully, these tools can be used properly to facilitate the community in terms of health.

PT Geo Dipa Energi (Persero) Dieng Unit COVID-19 Disaster Response Program

Indonesia is one of the countries affected by the COVID-19 pandemic. Starting from one or two cases in several regions, now the COVID-19 cases in Indonesia have spread to all provinces. Including the area where PT Geo Dipa Energi (Persero) Unit Dieng is located. Several cases that have emerged have forced regional heads to make policies to anticipate the spread of the COVID-19 virus. Several regions must be forced to carry out regional quarantine at the district, sub-district, and village levels.

The tremendous impact caused by the COVID-19 pandemic. Starting from the social to economic impacts, it is felt in the community, especially the lower class people. Many of them have lost their jobs and are unemployed at home. Therefore, as a manifestation of the company's concern for the economic conditions of the surrounding communities at the time of the COVID-19 pandemic, PT Geo Dipa Energi (Persero) Unit Dieng made a breakthrough by organizing social



Masyarakat Lokal

Local Community

dengan menyelenggarakan program sosial dan ekonomi kepada masyarakat sekitar yang berada di Kecamatan Kejajar, Batur, dan Batang.

and economic programs for the surrounding community in Kejajar District, Batur, and Batang.



Program bantuan sosial dan ekonomi ini menyasar kepada masyarakat prasejahtera yang terdampak langsung oleh pandemi COVID-19. Sebanyak 12 desa yang berada di sekitar perusahaan menjadi target utama program. Hasilnya sebanyak 4200 paket sembako berhasil dibagikan kepada masyarakat prasejahtera atau yang terkenda dampak langsung dari virus COVID-19.

This social and economic assistance program targets underprivileged people who are directly affected by the COVID-19 pandemic. A total of 12 villages in the vicinity of the company are the main targets of the program. As a result, 4200 food packages were successfully distributed to under privileged people or those affected by the direct impact of the COVID-19 virus.

No.	Program	Sasaran Target	Jumlah Amount	Tempat Place	Nilai Value
1	Program Bantuan Sosial & Ekonomi Akibat COVID-19 <i>Social & Economic Assistance Program due to COVID-19</i>	Desa Parikesit, Kab. Wonosobo <i>Parikesit Village, Wonosobo Regency</i>	120	Balai Desa <i>Village Meeting Hall</i>	16.803.514
2	Program Bantuan Sosial & Ekonomi Akibat COVID-19 <i>Social & Economic Assistance Program due to COVID-19</i>	Desa Jojogan, Kab. Wonosobo <i>Jojogan Village, Wonosobo Regency</i>	120	Balai Desa <i>Village Meeting Hall</i>	16.803.514
3	Program Bantuan Sosial & Ekonomi Akibat COVID-19 <i>Social & Economic Assistance Program due to COVID-19</i>	Desa Patak Banteng, Kab. Wonosobo <i>Patak Banteng Village, Wonosobo Regency</i>	100	Balai Desa <i>Village Meeting Hall</i>	14.002.929

Masyarakat Lokal
Local Community

No.	Program	Sasaran Target	Jumlah Amount	Tempat Place	Nilai Value
4	Program Bantuan Sosial & Ekonomi Akibat COVID-19 <i>Social & Economic Assistance Program due to COVID-19</i>	Desa Dieng, Kab. Wonosobo <i>Dieng Village, Wonosobo Regency</i>	218	Balai Desa <i>Village Meeting Hall</i>	30.526.384
5	Program Bantuan Sosial & Ekonomi Akibat COVID-19 <i>Social & Economic Assistance Program due to COVID-19</i>	Desa Sikunang, Kab. Wonosobo <i>Sikunang Village, Wonosobo Regency</i>	709	Balai Desa <i>Village Meeting Hall</i>	99.280.764
6	Program Bantuan Sosial & Ekonomi Akibat COVID-19 <i>Social & Economic Assistance Program due to COVID-19</i>	Desa Sembungan, Kab. Wonosobo <i>Sembungan Village, Wonosobo Regency</i>	379	Balai Desa <i>Village Meeting Hall</i>	53.071.099
7	Program Bantuan Sosial & Ekonomi Akibat COVID-19 <i>Social & Economic Assistance Program due to COVID-19</i>	Desa Dieng Kulon, Kab. Banjarnegara <i>Dieng Kulon Village, Banjarnegara Regency</i>	350	Balai Desa <i>Village Meeting Hall</i>	49.010.250
8	Program Bantuan Sosial & Ekonomi Akibat COVID-19 <i>Social & Economic Assistance Program due to COVID-19</i>	Desa Karangtengah, Kab. Banjarnegara <i>Karangtengah Village, Banjarnegara Regency</i>	1.025	Balai Desa <i>Village Meeting Hall</i>	143.530.018
9	Program Bantuan Sosial & Ekonomi Akibat COVID-19 <i>Social & Economic Assistance Program due to COVID-19</i>	Desa Kepakisan, Kab. Banjarnegara <i>Kepakisan Village, Banjarnegara Regency</i>	700	Balai Desa <i>Village Meeting Hall</i>	98.020.500
10	Program Bantuan Sosial & Ekonomi Akibat COVID-19 <i>Social & Economic Assistance Program due to COVID-19</i>	Desa Pekasiran, Kab. Banjarnegara <i>Pekasiran Village, Banjarnegara Regency</i>	150	Balai Desa <i>Village Meeting Hall</i>	21.004.393
11	Program Bantuan Sosial & Ekonomi Akibat COVID-19 <i>Social & Economic Assistance Program due to COVID-19</i>	Desa Bakal, Kab. Banjarnegara <i>Pranten Village, Banjarnegara Regency</i>	150	Paket Bantuan <i>Donation Package</i>	21.004.393
12	Program Bantuan Sosial & Ekonomi Akibat COVID-19 <i>Social & Economic Assistance Program due to COVID-19</i>	Desa Pranten, Kab. Batang <i>Pranten Village, Banjarnegara Regency</i>	179	Paket Bantuan <i>Donation Package</i>	25.065.242

Selain menyelenggarakan program untuk masyarakat prasejahtera dan yang terkena dampak langsung dari pandemi COVID-19. PT Geo Dipa Energi (Persero) juga melaksanakan program bantuan peduli kesehatan baik ke masyarakat umum maupun ke pemerintahan. Berikut ini adalah tabel rincian program peduli kesehatan terhadap masyarakat dan pemerintahan.

Apart from organizing programs for underprivileged people and those directly affected by the COVID-19 pandemic. PT Geo Dipa Energi (Persero) also implements health care assistance programs to the general public and to the government. The following is a detailed table of public and government health care programs



Masyarakat Lokal

Local Community

No.	Program	Sasaran Target	Jumlah Amount	Tempat Place	Nilai Value
1	Bantuan Pencegahan COVID-19 <i>COVID-19 Prevention Assistance</i>	Pemerintah Kecamatan Batur, Kabupaten Banjarnegara <i>Batur District Government, Banjarnegara Regency</i>	1. 80 botol @ 1 liter / botol Disinfektan Benzaldium Clorine 2. 10 Dirigen @ 5 liter Hand-Satinitizer 1. 80 bottles @ 1 liter / bottle Benzaldium Chlorine Disinfectant 2. 10 Conductors @ 5 liters Hand-Satinitizer	Kantor Kecamatan Batur <i>Batur District Office</i>	10.000.000
2	Bantuan Pencegahan COVID-19 <i>COVID-19 Prevention Assistance</i>	Dusun Pawuhan, Desa Karangtengah Kecamatan Batur Kabupaten Banjarnegara <i>Pawuhan Hamlet, Karangtengah Village, Batur District, Banjarnegara Regency</i>	1. 20 Pembersih Lantai, 2. 15 Mantol Jas Hujan, 3. 20 Disinfektan Karbolat 1. 20 Floor Cleaners 2. 15 Raincoats 3. 20 Carbolic Disinfectants	Kantor Desa Karangtengah <i>Karangtengah District Office</i>	1.000.000
3	Pelaksanaan Penyemprotan Disinfektan <i>Implementation of Disinfectant Spraying</i>	Pemerintah Kecamatan Batur, Kabupaten Banjarnegara <i>Batur District Government, Banjarnegara Regency</i>	1. 1 Mobil Tangki 5000L 2. 1 Driver Mobil Tangki 3. 1 Kenek Mobil Tangki 1. 1 5000 L Tank Car 2. 1 Tank Car Driver 3. 1 Tank Car Driver	Fasilitas Umum Kecamatan Batur <i>Public facilities in Batur District</i>	1.136.250
4	Pelaksanaan Penyemprotan Disinfektan <i>Implementation of Disinfectant Spraying</i>	Dusun Pawuhan & Dusun Simpangan Desa Karangtengah Kecamatan Batur Kabupaten Banjarnegara <i>Pawuhan and Simpangan Hamlet, Karangtengah Village, Batur District, Banjarnegara Regency</i>	1. 1 Mobil Tangki 5000L 2. 1 Driver Mobil Tangki 3. 1 Kenek Mobil Tangki 1. 1 5000 L Tank Car 2. 1 Tank Car Driver 3. 1 Tank Car Driver	Perkampungan Rumah Warga Dusun Pawuhan & Dusun Simpangan <i>Villages of Pawuhan & Simpangan Hamlets</i>	1.000.000
5	Pelaksanaan Penyemprotan Disinfektan <i>Implementation of Disinfectant Spraying</i>	Desa Kepakisan, Kecamatan Batur, Kabupaten Banjarnegara <i>Kepakisan Village, Batur District, Banjarnegara Regency</i>	1. 1 Mobil Tangki 5000L 2. 1 Driver Mobil Tangki 3. 1 Kenek Mobil Tangki 1. 1 5000 L Tank Car 2. 1 Tank Car Driver 3. 1 Tank Car Driver	Perkampungan Rumah Warga <i>Residential Village</i>	1.000.000
6	Bantuan Pencegahan COVID-19 <i>COVID-19 Prevention Assistance</i>	DPRD Kabupaten Banjarnegara <i>Banjarnegara Regency Regional People's Representative Council</i>	3.500 Masker Kain dengan Logo Geodipa <i>3,500 Cloth Masks with Geodipa Logo</i>	Kantor DPRD Kabupaten Banjarnegara <i>Office of the Regional People's Representative Council of Banjarnegara Regency</i>	14.000.000

Masyarakat Lokal
Local Community

No.	Program	Sasaran Target	Jumlah Amount	Tempat Place	Nilai Value
7	Bantuan Pencegahan COVID-19 <i>COVID-19 Prevention Assistance</i>	Desa Dieng, Kejajar, WSB <i>Dieng Village, Kejajar, WSB</i>	1. 10 Botol Disinfektan @ 1 liter/ botol 2. 50 masker 1. 10 Disinfectant Bottles @ 1 liter/bottle 2. 50 masks	Kantor Desa Dieng Wetah, Kabupaten Wonosobo <i>Village Office, Wonosobo Regency</i>	950.000
8	Bantuan Pencegahan COVID-19 <i>COVID-19 Prevention Assistance</i>	Desa Diengkulon, Batur, BNA <i>Dieng Kulon Village, Batur, BNA</i>	1. 50 Masker 2. 10 Kacamata 3. 1 Thermometer Gun 1. 50 Masker 2. 10 Kacamata 3. 1 Thermometer Gun	Kantor Desa Dieng Kulon, Kabupaten Banjarnegara <i>Dieng Kulon Village Office, Banjarnegara Regency</i>	1.600.000
9	Bantuan Pencegahan COVID-19 <i>COVID-19 Prevention Assistance</i>	Polres Banjarnegara <i>Banjarnegara Resort Police</i>	2 buah Temperature Gun <i>2 pieces of temperature gun</i>	Kantor Kepolisian Resort Kabupaten Banjarnegara <i>Kantor Kepolisian Resort Kabupaten Banjarnegara</i>	1.500.000
10	Bantuan Masker <i>Mask Donation</i>	Dinas Lingkungan Hidup Kab. Wonosobo <i>Environmental Services of Wonosobo Regency</i>	500 masker medis 500 medical masks	Dinas Lingkungan Hidup Kab. Wonosobo <i>Environmental Services of Wonosobo Regency</i>	2.000.000
11	Bantuan Pencegahan COVID-19 <i>COVID-19 Prevention Assistance</i>	Desa Bakal, Batur, BNA <i>Bakal Village, Batur, BNA</i>	1. 250 Masker 2. 10 Disinfektan	Kantor Desa Bakal <i>Bakal Village Office</i>	1.750.000

Sedangkan untuk program peduli kesehatan kepada beberapa instansi pelayanan kesehatan, PT Geo Dipa Energi (Persero) melaksanakan program bantuan beberapa perlengkapan medis. Ini bertujuan agar para tenaga kesehatan merasa terlindungi ketika bertugas. Berikut adalah beberapa bantuan perlengkapan medis yang diberikan kepada beberapa instansi pelayanan kesehatan di sekitar perusahaan.

As for the health care program for several health service agencies, PT Geo Dipa Energi (Persero) has carried out a program of assistance for several medical equipment. This aims to make health workers feel protected while on duty. The following are some of the medical equipment assistance provided to several health service agencies around the company.



Masyarakat Lokal

Local Community

No.	Program	Sasaran Target	Jumlah Amount	Tempat Place	Nilai Value
1	Bantuan Perlengkapan Medis untuk Pencegahan COVID-19 <i>Medical Supplies Assistance for COVID-19 Prevention</i>	Puskesmas Batur 2 <i>Batur Health Center 2</i>	<ul style="list-style-type: none"> 1 pcs Thermal Scanner 1 pcs Tensimeter Digital 10 pasang Sepatu Boots 10 liter Hand Sanitizer 20 pcs Coverall Suit /Hazmat 30 pcs Face Shield 10 liter Cairan Disinfektan 	Puskesmas Batur 2 <i>Batur Health Center 2</i>	5.020.000
2	Bantuan Perlengkapan Medis untuk Pencegahan COVID-19 <i>Medical Supplies Assistance for COVID-19 Prevention</i>	Puskesmas Kejajar 2 <i>Kejajar Health Center 2</i>	<ul style="list-style-type: none"> 15 pcs Coverall Suit / Hazmat 50 pasang Sarung Tangan Medis Pendek 50 pasang Sarung Tangan Medis Panjang 5 liter Hand Sanitizer 15 pcs Face Shield 15 Pasang Sepatu Boots 	Puskesmas Kejajar 2 <i>Kejajar Health Center 2</i>	5.248.750
3	Bantuan Perlengkapan Medis untuk Pencegahan COVID-19 <i>Medical Supplies Assistance for COVID-19 Prevention</i>	Puskesmas Kejajar 1 <i>Kejajar Health Center 1</i>	<ul style="list-style-type: none"> 1 pcs Thermal Scanner 1 pcs Tensimeter Digital 5 pasang Sepatu Boots Karet 	Puskesmas Kejajar 1 <i>Kejajar Health Center 1</i>	1.935.000
4	Bantuan Perlengkapan Medis untuk Pencegahan COVID-19 <i>Medical Supplies Assistance for COVID-19 Prevention</i>	RS PKU Muhammadiyah Wonosobo <i>PKU Hospital Muhammadiyah Wonosobo</i>	<ul style="list-style-type: none"> 50 pasang Sarung Tangan Medis Panjang 20 pcs Coverall Suit / Hazmat 	RS PKU Muhammadiyah Wonosobo <i>PKU Hospital Muhammadiyah Wonosobo</i>	2.575.000

Masyarakat Lokal
Local Community

No.	Program	Sasaran Target	Jumlah Amount	Tempat Place	Nilai Value
5	Bantuan Perlengkapan Medis untuk Pencegahan COVID-19 Medical Supplies Assistance for COVID-19 Prevention	Puskesmas Garung Garung Health Center	<ul style="list-style-type: none"> 50 pasang Sarung Tangan Medis Pendek 50 pasang Sarung Tangan Medis Panjang 10 liter Hand Sanitizer 20 pcs Face Shiled 30 pcs Kacamata Google 5 liter Alkohol 70% 5 liter Disinfektan <ul style="list-style-type: none"> 50 pairs of Short Medical Gloves 50 pairs of Long Medical Gloves 10 liters of Hand Sanitizer 20 pcs Face Shield 30 pcs of Goggles 5 liters of 70% Alcohol 5 liters of Disinfectant 	Puskesmas Garung Garung Health Center	6.525.000





Dana CSR

CSR Fund

Salah satu maksud dan tujuan pendirian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) adalah turut aktif memberikan bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah, koperasi, dan masyarakat yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 Pasal 2 ayat (1) huruf e tentang Badan Usaha Milik Negara. Sementara itu berdasarkan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 Pasal 88 tentang Badan Usaha Milik Negara mengatur bahwa BUMN dapat menyisihkan sebagian laba bersihnya untuk keperluan pembinaan usaha kecil/koperasi serta pembinaan masyarakat sekitar BUMN. PT Geo Dipa Energi (Persero) sebagai salah satu BUMN yang menjadi perusahaan energi geothermal memiliki kewajiban untuk memenuhi hal tersebut melalui program kemitraan dan program bina lingkungan BUMN yang selanjutnya disebut PKBL.

Kewajiban pelaksanaan PKBL juga diperkuat dengan adanya Salinan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor Per-02/MBU/04/2020 Tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/07/2015 tentang program kemitraan dan program bina lingkungan badan usaha milik negara.

PKBL merupakan program pengembangan usaha kecil dan pemberdayaan masyarakat serta lingkungan di sekitar wilayah operasional BUMN. PKBL merupakan bentuk dari kegiatan CSR yang lebih mengarah kepada peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar dengan pembinaan usaha kecil yang dibentuk bersama masyarakat. Kegiatan PKBL terbagi menjadi dua program utama yakni Program Kemitraan dan Program

One of the aims and objectives of establishing a State-Owned Enterprise (SOE) is to actively participate in providing guidance and assistance to economically weak entrepreneurs, cooperatives, and the community as stipulated in Law Number 19 Year 2003 Article 2 paragraph (1) letter e concerning the State Owned Enterprises. Meanwhile, based on Law Number 19 Year 2003, Article 88 concerning State-Owned Enterprises regulates that SOE can set aside a portion of its net profit for the purposes of fostering small businesses / cooperatives and fostering communities around SOE PT Geo Dipa Energi (Persero) as a state-owned company that is a geothermal energy company has an obligation to fulfill this through a partnership program and SOE environmental development program, hereinafter referred to as PKBL.

The obligation to implement PKBL is also strengthened by the existence of a copy of the Regulation of the Minister for State-Owned Enterprises Number Per-02 / MBU / 04/2020 concerning the Third Amendment to the Regulation of the Minister for State-Owned Enterprises Number PER-09 / MBU / 07/2015 concerning partnership programs and development programs. environment of state-owned enterprises.

PKBL is a small business development program and community empowerment and the environment around the SOE operational area. PKBL is a form of CSR activity that is more directed at improving the quality of life of the surrounding community by fostering small businesses that are formed together with the community. PKBL activities are divided into two main programs, namely the Partnership Program and the Community

Dana CSR CSR Fund

Bina Lingkungan. Hingga saat ini GeoDipa hanya menjalankan Program Bina Lingkungan. Untuk Program Kemitraan belum dilakukan oleh GeoDipa.

GeoDipa telah memiliki alokasi dana yang ditujukan untuk pelaksanaan program CSR tersebut. Berikut ini tabel yang menjabarkan alokasi dana CSR selama tahun 2020. Dana CSR tahun 2020 paling banyak terserap untuk kegiatan bantuan sosial kemasyarakatan sebesar Rp2,44 miliar. Hal ini dikarenakan dampak dari adanya COVID-19 yang meningkatkan angka kemiskinan karena berkurangnya penghasilan masyarakat sekitar sehingga menurunkan daya beli masyarakat.

Development Program. Until now, GeoDipa has only run the Community Development Program. The Partnership Program has not yet been carried out by GeoDipa.

GeoDipa already has an allocation of funds intended for the implementation of the CSR program. The following table describes the allocation of CSR funds during 2020. Most of the 2020 CSR funds were used for community social assistance activities amounting to IDR2.44 billion. This is due to the impact of COVID-19, which increases the poverty rate due to reduced income of the surrounding community, thereby reducing people's purchasing power.

► Penyaluran Dana Bina Lingkungan Community Development Fund Distribution

Bidang Kegiatan/ Sektor Kegiatan Field of Activities/Activities Sector	2020
Bencana Alam Natural disasters	-
Pendidikan dan/atau Pelatihan Education and /or Training	595,345,652
Peningkatan Kesehatan Masyarakat Improvement of Public Health	215,093,800
Pengembangan Prasarana dan/atau Sarana Umum Development of Public Infrastructure and /or Facilities	262,089,000
Sarana Ibadah Worship Facilities	12,911,300
Pelestarian Alam Nature Conservation	58,979,440
Bantuan Sosial Kemasyarakatan dalam rangka Pengentasan Kemiskinan Community Social Assistance in the context of Poverty Alleviation	1,295,499,297
Jumlah Total	2,439,918,489



Kepatuhan Sosial Ekonomi

103-1, 103-2, 103-3, 419

Socio-Economic Compliance 103-1, 103-2, 103-3, 419

Kepatuhan sosial ekonomi merupakan suatu tindakan yang menunjukkan bahwa perusahaan telah menjalankan tindakan etis kepada vendor, lembaga pemerintah, karyawan, konsumen, serta masyarakat lokal. Sebagai perusahaan BUMN, GeoDipa berkewajiban untuk menjalankan kepatuhan sosial ekonomi tersebut yakni dengan menjunjung tinggi hukum mematuhi segala peraturan dan ketentuan yang berlaku. Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan kepercayaan dan menjaga eksistensi GeoDipa agar kegiatan bisnis dapat berjalan dengan lancar tanpa ada sandungan hukum. [103-1, 103-2]

Komitmen tersebut membuahkan hasil dengan tidak adanya hukuman atau sanksi material apapun yang dijatuhkan kepada GeoDipa atas pelanggaran peraturan atau masalah terkait kepatuhan selama tahun 2020. [103-3, 419-1]

Socio-economic compliance is an action that shows that the company has taken ethical actions against vendors, government agencies, employees, consumers, and local communities. As a state-owned company, GeoDipa is obliged to carry out socio-economic compliance, namely by upholding the law by complying with all applicable rules and regulations. This is intended to gain trust and maintain GeoDipa's existence so that business activities can run smoothly without any legal obstacles. [103-1, 103-2]

This commitment has paid off in the absence of any penalties or material sanctions imposed on GeoDipa for regulatory violations or compliance-related issues during 2020. [103-3, 419-1]

Halaman ini sengaja di kosongkan

This page intentionally left blank

11



Indeks Referensi Silang

Cross References





Indeks Referensi Silang terhadap GRI Standards – Opsi Inti dan POJK NO.51 /POJK.03/2017 [102-55]

Cross Reference Index to GRI Standards - Core Options and POJK NO.51 / POJK.03/2017 [102-55]

Aspek Material atau Pengungkapan Umum Material Aspects or General Disclosure	GRI Standar GRI Standards	Indeks yang dilaporkan Reported Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
PENGUNGKAPAN UMUM GENERAL DISCLOSURE				
PROFIL ORGANISASI PROFILE ORGANIZATION	GRI 102: Pengungkapan Umum <i>GRI 102: General Disclosure</i> POJK 51.OJK03/2017 3.b-f	102-1 3.b.	Nama perusahaan <i>Company name</i>	61
		102-2 3.d.	Kegiatan, Merek, produk, dan jasa <i>Activities, brands, products, and services</i>	61,70,73
		102-3 3.b.	Lokasi kantor pusat <i>Headquarters location</i>	62
		102-4 3.c.4	Lokasi operasi <i>operating location</i>	62
		102-5 3.c.3	Kepemilikan dan bentuk hukum <i>Ownership and legal form</i>	61,62,76
		102-6 3.d.	Pasar yang dilayani <i>Market served</i>	62,73
		102-7 3.c.1	Skala organisasi <i>scale organizations</i>	62,74
		102-8 3.c.2	Informasi mengenai karyawan <i>Employees information</i>	79-82
		102-9	Rantai pasokan <i>Supply chain</i>	78
		102-10 3.f.	Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya <i>Significant changes in the organization and its supply chain</i>	64
		102-11	Pendekatan atau prinsip pencegahan <i>Principle of prevention or approach</i>	102
		102-12 3.c.	Inisiatif eksternal <i>External initiatives</i>	83,84
		102-13 3.c.	Keanggotaan asosiasi <i>Associate membership</i>	83,88

Indeks Referensi Silang terhadap GRI Standards – Opsi Inti dan POJK NO.51 / POJK.03/2017

Cross Reference Index to GRI Standards - Core Options and POJK NO.51 / POJK.03/2017

Aspek Material atau Pengungkapan Umum <i>Material Aspects or General Disclosure</i>	GRI Standar <i>GRI Standards</i>	Indeks yang dilaporkan <i>Reported Index</i>	Pengungkapan <i>Disclosure</i>	Halaman <i>Page</i>
STRATEGI <i>STRATEGY</i>	GRI 102: Pengungkapan Umum <i>GRI 102: General Disclosure</i>	102-14 4a-c	Pernyataan dari pembuat keputusan senior <i>Statement from senior decision makers</i>	15
	POJK 51.OJK03/2017 4.a-c	102-15 4.c.1.	Dampak utama, risiko, dan peluang <i>Key impacts, risks, and opportunities</i>	102
	POJK 51.OJK03/2017 1	1.	Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy</i>	16
ETIKA DAN INTEGRITAS <i>ETHICS AND INTEGRITY</i>	GRI 102: Pengungkapan Umum <i>GRI 102: General Disclosure</i>	102-16 3.a.	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku <i>Values, principles, standards, and norms of behavior</i>	67
	POJK 51.OJK03/2017 3.a. 6.c.3.	102-17 6.c.3.b.	Mekanisme untuk saran dan kekhawatiran tentang etika <i>Mechanisms for advice and concerns about ethics</i>	104
TATA KELOLA <i>GOVERNANCE</i>	GRI 102: Pengungkapan Umum <i>GRI 102: General Disclosure</i>	102-18 5.a.	Struktur tata kelola <i>Governance structure</i>	17,75,92
		102-22 5.a.	Komposisi badan tata kelola tertinggi dan komitennya <i>Composition of the highest governance body and its committees</i>	97,99
		102-25	Konflik kepentingan <i>Conflicts of interest</i>	109,185
		102-30 5.c.	Keefektifan proses manajemen risiko <i>Effectiveness of risk management processes</i>	102
		5.b.	Pengembangan kompetensi Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan. <i>Directors competency development, members of the Board of Commissioners, officers, employees and/or work unit be responsible for the implementation of Sustainable Finance.</i>	98,100



Indeks Referensi Silang terhadap GRI Standards – Opsi Inti dan POJK NO.51 / POJK.03/2017

Cross Reference Index to GRI Standards - Core Options and POJK NO.51 /POJK.03/2017

Aspek Material atau Pengungkapan Umum <i>Material Aspects or General Disclosure</i>	GRI Standar <i>GRI Standards</i>	Indeks yang dilaporkan <i>Reported Index</i>	Pengungkapan <i>Disclosure</i>	Halaman <i>Page</i>
KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN <i>STAKEHOLDERS ENGAGEMENT</i>	GRI 102: Pengungkapan Umum <i>GRI 102: General Disclosure</i> POJK 51.OJK03/2017 5.d-e	102-40 5.d.	Daftar kelompok pemangku kepentingan <i>List of stakeholder groups</i>	53,55,56
		102-41 5.d.	Perjanjian perundingan kolektif <i>Collective bargaining agreement</i>	55,193,194
		102-42 5.d.1	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan <i>Identify and select stakeholders</i>	53,55,56
		102-43 5.d.2	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan <i>Approach to stakeholder engagement</i>	53-56
		102-44 5.e.	Topik utama dan masalah yang dikemukakan <i>The main topics and issues raised</i>	55,56

Indeks Referensi Silang terhadap GRI Standards – Opsi Inti dan POJK NO.51 / POJK.03/2017

Cross Reference Index to GRI Standards - Core Options and POJK NO.51 / POJK.03/2017

Aspek Material atau Pengungkapan Umum <i>Material Aspects or General Disclosure</i>	GRI Standar <i>GRI Standards</i>	Indeks yang dilaporkan <i>Reported Index</i>	Pengungkapan <i>Disclosure</i>	Halaman <i>Page</i>
PRAKTIK PELAPORAN <i>REPORTING PRACTICE</i>	GRI 102: Pengungkapan Umum <i>GRI 102: General Disclosure</i> POJK 51.OJK03/2017	102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi <i>Entity included in consolidated financial statements</i>	76
		102-46	Menetapkan isi laporan dan batasan topik <i>Determine contents of report and topic restriction</i>	41,45
		102-47	Daftar topik material <i>List of material topics</i>	45
		102-48	Penyajian kembali informasi <i>Restatement of information</i>	39
		102-49	Perubahan dalam pelaporan <i>Changes in reporting</i>	39
		102-50	Periode pelaporan <i>The reporting period</i>	40
		102-51	Tanggal laporan terbaru <i>Date of latest report</i>	40
		102-52	Siklus pelaporan <i>Reporting cycles</i>	40
		102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan <i>Contact points for questioning reports</i>	49
		102-54	Klaim bahwa pelaporan sesuai dengan Standar GRI <i>Claims that report complies with GRI Standards</i>	40
		102-55	Indeks isi GRI <i>Index of GRI contents</i>	40
102-56 7.	Assurance oleh pihak eksternal <i>Assurance by external parties</i>	48		



Indeks Referensi Silang terhadap GRI Standards – Opsi Inti dan POJK NO.51 / POJK.03/2017

Cross Reference Index to GRI Standards - Core Options and POJK NO.51 /POJK.03/2017

Aspek Material atau Pengungkapan Umum <i>Material Aspects or General Disclosure</i>	GRI Standar <i>GRI Standards</i>	Indeks yang dilaporkan <i>Reported Index</i>	Pengungkapan <i>Disclosure</i>	Halaman <i>Page</i>
IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN <i>PERFORMANCE OVERVIEW OF SUSTAINABILITY ASPECTS</i>	POJK 51.OJK03/2017 2a-c.	2a.	Aspek Ekonomi <i>Economic aspects</i>	6
		2.a.1	kuantitas produksi atau jasa yang dijual; <i>the quantity of production or services sold;</i>	6
		2.a.2	pendapatan atau penjualan; <i>the income or sales;</i>	6
		2.a.3	laba atau rugi bersih; <i>net income or loss;</i>	6
		2.a.4	produk ramah lingkungan; dan <i>environmentally friendly products; and</i>	6
		2.a.5	pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan. <i>Engagement of local stakeholders related to Sustainable Finance business processes.</i>	6
		2b.	Aspek Lingkungan Hidup/ <i>Environmental aspects:</i>	6
		2.b.1	penggunaan energi (antara lain listrik dan air); <i>the use of energy (including electricity and water);</i>	6
		2.b.2	pengurangan emisi yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup); <i>the reduction of emissions produced (for LJK, Issuers and Public Companies business processes directly related to the Environment);</i>	6

Indeks Referensi Silang terhadap GRI Standards – Opsi Inti dan POJK NO.51 / POJK.03/2017

Cross Reference Index to GRI Standards - Core Options and POJK NO.51 /POJK.03/2017

Aspek Material atau Pengungkapan Umum <i>Material Aspects or General Disclosure</i>	GRI Standar <i>GRI Standards</i>	Indeks yang dilaporkan <i>Reported Index</i>	Pengungkapan <i>Disclosure</i>	Halaman <i>Page</i>
		2.b.3	<p>pengurangan limbah dan efluen (limbah yang telah memasuki lingkungan) yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup); atau</p> <p><i>reduction of waste and effluent (waste has entered the environment) is generated (for LJK, Issuers and Public Companies business processes directly related to the Environment); or</i></p>	6
		2.b.4	<p>pelestarian keanekaragaman hayati (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup).</p> <p><i>preservation of biodiversity (for LJK, Issuers and Public Companies business processes directly related to the Environment).</i></p>	6
		2.c.	<p>Aspek Sosial: Uraian mengenai dampak positif dan negatif penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah, dan dana).</p> <p><i>Social Aspects: The descriptions of the positive and negative impacts of the implementation of Sustainable Finance for the community and the environment (including people, regions, and funds).</i></p>	7
KINERJA KEBERLANJUTAN <i>SUSTAINABILITY PERFORMANCE</i>	POJK 51.OJK03/2017 6.a.	6.a.	<p>Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di Perusahaan</p> <p><i>A description of the activities of building a culture of sustainability in the Company</i></p>	17,67



Indeks Referensi Silang terhadap GRI Standards – Opsi Inti dan POJK NO.51 / POJK.03/2017

Cross Reference Index to GRI Standards - Core Options and POJK NO.51 /POJK.03/2017

Aspek Material atau Pengungkapan Umum <i>Material Aspects or General Disclosure</i>	GRI Standar <i>GRI Standards</i>	Indeks yang dilaporkan <i>Reported Index</i>	Pengungkapan <i>Disclosure</i>	Halaman <i>Page</i>
TOPIK EKONOMI <i>ECONOMIC TOPICS</i>				
	POJK 51.OJK03/2017 6.b.	6.b.1	perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi <i>comparison of performance targets and production, portfolios, financial targets, or investment, revenue and profit and loss</i>	116,117
		6.b.2.	perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan. <i>a comparison of the target and the performance of the portfolio, the target financing, or investing in financial instruments or projects in line with the implementation of Sustainable Finance.</i>	117
KINERJA EKONOMI <i>ECONOMIC PERFORMANCE</i>	GRI 103: Pendekatan Manajemen <i>GRI 103: Management Approach</i>	103-1 103-2 103-3	Penjelasan topik material dan batasannya, Pendekatan manajemen dan komponennya, Evaluasi pendekatan manajemen. <i>Explanation of Material Topics and Its Limitations, Management approach and its components, Management approach evaluation</i>	117-119
	GRI 201: Kinerja Ekonomi <i>GRI 201: Economic Performance</i>	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan <i>Direct economic value that was produced and distributed</i>	119
		201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya <i>Obligation of defined benefit retirement plan and other retirement plans</i>	120,121
		201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah <i>Financial assistance received from the government</i>	120,122

Indeks Referensi Silang terhadap GRI Standards – Opsi Inti dan POJK NO.51 / POJK.03/2017

Cross Reference Index to GRI Standards - Core Options and POJK NO.51 /POJK.03/2017

Aspek Material atau Pengungkapan Umum <i>Material Aspects or General Disclosure</i>	GRI Standar <i>GRI Standards</i>	Indeks yang dilaporkan <i>Reported Index</i>	Pengungkapan <i>Disclosure</i>	Halaman <i>Page</i>
KEBERADAAN PASAR <i>MARKETS PRESENCE</i>	GRI 103: Pendekatan Manajemen <i>GRI 103: Management Approach</i>	103-1 103-2 103-3	Penjelasan topik material dan batasannya, Pendekatan manajemen dan komponennya, Evaluasi pendekatan manajemen. <i>Explanation of Material Topics and Its Limitations, Management approach and its components, Management approach evaluation</i>	123
	GRI 202: Keberadaan Pasar <i>GRI 202: Market Presence</i>	202-1 6.c.2.b.	Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional <i>Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage</i>	124,190
	POJK 51.OJK03/2017 6.c.2.	202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal <i>Proportion of senior management hired from the local community</i>	124
DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG <i>ECONOMIC IMPACT OF INDIRECT</i>	GRI 103: Pendekatan Manajemen <i>GRI 103: Management Approach</i>	103-1 103-2 103-3	Penjelasan topik material dan batasannya, Pendekatan manajemen dan komponennya, Evaluasi pendekatan manajemen. <i>Explanation of Material Topics and Its Limitations, Management approach and its components, Management approach evaluation</i>	125
	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung <i>GRI 203: Indirect Economic Impacts</i>	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan <i>Infrastructure investment and service support</i>	126
		203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan <i>Significant indirect economic impacts</i>	136
PRAKTIK PENGADAAN <i>PROCUREMENT PRACTICES</i>	GRI 103: Pendekatan Manajemen <i>GRI 103: Management Approach</i>	103-1 103-2 103-3	Penjelasan topik material dan batasannya, Pendekatan manajemen dan komponennya, Evaluasi pendekatan manajemen. <i>Explanation of Material Topics and Its Limitations, Management approach and its components, Management approach evaluation</i>	144
	GRI 204: Praktik Pengadaan <i>GRI 204: Procurement Practices</i>	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal <i>Proportion of expenditure for local suppliers</i>	145



Indeks Referensi Silang terhadap GRI Standards – Opsi Inti dan POJK NO.51 / POJK.03/2017

Cross Reference Index to GRI Standards - Core Options and POJK NO.51 /POJK.03/2017

Aspek Material atau Pengungkapan Umum <i>Material Aspects or General Disclosure</i>	GRI Standar <i>GRI Standards</i>	Indeks yang dilaporkan <i>Reported Index</i>	Pengungkapan <i>Disclosure</i>	Halaman <i>Page</i>
ANTIKORUPSI <i>ANTI CORRUPTION</i>	GRI 103: Pendekatan Manajemen <i>GRI 103: Management Approach</i>	103-1 103-2 103-3	Penjelasan topik material dan batasannya, Pendekatan manajemen dan komponennya, Evaluasi pendekatan manajemen. <i>Explanation of Material Topics and Its Limitations, Management approach and its components, Management approach evaluation</i>	146
	GRI 205: Anti Korupsi <i>GRI 205: Anti Corruption</i>	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil <i>Proven corruption incidents and actions taken</i>	146
TOPIK LINGKUNGAN <i>SUBJECT ENVIRONMENT</i>				
DAMPAK OPERASI BISNIS TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP <i>IMPACT OF BUSINESS OPERATIONS ON THE ENVIRONMENT</i>	POJK 51.OJK03/2017 6.e.2	6.e.2	Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap lingkungan hidup sekitar, terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem; <i>Information on the activities or operational areas that produce positive impacts and negative impacts on the surrounding environment, particularly efforts to increase the carrying capacity of ecosystems;</i>	34,35
BIAYA LINGKUNGAN HIDUP <i>ENVIRONMENTAL COST</i>	POJK 51.OJK03/2017 6.d.1.	6.d.1.	Biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan; <i>Environmental costs incurred;</i>	153
MATERIAL <i>MATERIALS</i>	GRI 103: Pendekatan Manajemen <i>GRI 103: Management Approach</i>	103-1 103-2 103-3	Penjelasan topik material dan batasannya, Pendekatan manajemen dan komponennya, Evaluasi pendekatan manajemen. <i>Explanation of Material Topics and Its Limitations, Management approach and its components, Management approach evaluation</i>	Tidak masuk topik material
	GRI 301: Material <i>GRI 301: Materials</i>	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat dan volume <i>Materials used by weight and volume</i>	Tidak masuk topik material
	POJK 51.OJK03/2017 6.d.2	6.d.2.	Uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang; dan <i>Description of the use of environmentally friendly materials, such as the use of recycled material type; and</i>	22,149

Indeks Referensi Silang terhadap GRI Standards – Opsi Inti dan POJK NO.51 / POJK.03/2017

Cross Reference Index to GRI Standards - Core Options and POJK NO.51 /POJK.03/2017

Aspek Material atau Pengungkapan Umum <i>Material Aspects or General Disclosure</i>	GRI Standar <i>GRI Standards</i>	Indeks yang dilaporkan <i>Reported Index</i>	Pengungkapan <i>Disclosure</i>	Halaman <i>Page</i>
ENERGI <i>ENERGY</i>	GRI 103: Pendekatan Manajemen <i>GRI 103: Management Approach</i>	103-1 103-2 103-3	Penjelasan topik material dan batasannya, Pendekatan manajemen dan komponennya, Evaluasi pendekatan manajemen. <i>Explanation of Material Topics and Its Limitations, Management approach and its components, Management approach evaluation</i>	154,156
	GRI 302: Energi <i>GRI 302: Energy</i>	302-1 6.d.3.a.	Konsumsi energi dalam organisasi <i>Energy consumption in organizations</i>	156
		302-3 6.d.3.a.	Intensitas energi <i>Energy intensity</i>	156
	POJK 51.OJK03/2017 6.d.3. 6.e.1.	302-4 6.d.3.b.	Pengurangan konsumsi energi <i>Reduction in energy consumption</i>	157
		302-5 6.d.3.b.	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa <i>Reduction in energy needed for products and services</i>	157
AIR DAN AIR LIMBAH <i>WATER AND EFFLUENTS</i>	GRI 103: Pendekatan Manajemen <i>GRI 103: Management Approach</i>	103-1 103-2 103-3	Penjelasan topik material dan batasannya, Pendekatan manajemen dan komponennya, Evaluasi pendekatan manajemen. <i>Explanation of Material Topics and Its Limitations, Management approach and its components, Management approach evaluation</i>	158
	GRI 303: Air dan Air Limbah <i>GRI 303: Water and Effluents</i>	303-1 6.e.5.c.	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama <i>Interactions with water as a shared resource</i>	158
		303-2	Pengelolaan dampak terkait pembuangan air <i>Management of water discharge-related impacts</i>	158
		303-2	Pengambilan Air <i>Water withdrawal</i>	159
		303-3	Pelepasan Air <i>Water discharge</i>	158
		303-4	Konsumsi Air <i>Water consumption</i>	159
	POJK 51.OJK03/2017 6.e.5.c.			



Indeks Referensi Silang terhadap GRI Standards – Opsi Inti dan POJK NO.51 / POJK.03/2017

Cross Reference Index to GRI Standards - Core Options and POJK NO.51 /POJK.03/2017

Aspek Material atau Pengungkapan Umum <i>Material Aspects or General Disclosure</i>	GRI Standar <i>GRI Standards</i>	Indeks yang dilaporkan <i>Reported Index</i>	Pengungkapan <i>Disclosure</i>	Halaman <i>Page</i>
KEANEKARAGAMAN HAYATI <i>BIODIVERSITY</i>	GRI 103: Pendekatan Manajemen <i>GRI 103: Management Approach</i>	103-1 103-2 103-3	Penjelasan topik material dan batasannya, Pendekatan manajemen dan komponennya, Evaluasi pendekatan manajemen. <i>Explanation of Material Topics and Its Limitations, Management approach and its components, Management approach evaluation</i>	160
		304-1 6.e.3.a.	Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung <i>Operating locations that are owned, leased, managed, or close by protected areas and close by areas of high biodiversity outside protected areas</i>	160
	GRI 304: Keanekaragaman Hayati <i>GRI 304: Biodiversity</i>	304-3 6.e.3.b.	Habitat yang dilindungi atau direstorasi <i>Protected or restored habitat</i>	161
	POJK 51.OJK03/2017 6.e.3.	304-4 6.e.3.b.	Spesies Daftar Merah IUCN (Uni Internasional untuk Konservasi Alam) dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi <i>IUCN Red List species (International Union for Nature Conservation) and national conservation register species in areas affected by operations</i>	161

Indeks Referensi Silang terhadap GRI Standards – Opsi Inti dan POJK NO.51 / POJK.03/2017

Cross Reference Index to GRI Standards - Core Options and POJK NO.51 / POJK.03/2017

Aspek Material atau Pengungkapan Umum <i>Material Aspects or General Disclosure</i>	GRI Standar <i>GRI Standards</i>	Indeks yang dilaporkan <i>Reported Index</i>	Pengungkapan <i>Disclosure</i>	Halaman <i>Page</i>
EMISI <i>EMISSION</i>	GRI 103: Pendekatan Manajemen <i>GRI 103: Management Approach</i>	103-1 103-2 103-3	Penjelasan topik material dan batasannya, Pendekatan manajemen dan komponennya, Evaluasi pendekatan manajemen. <i>Explanation of Material Topics and Its Limitations, Management approach and its components, Management approach evaluation</i>	169,170
	GRI 305: Emisi <i>GRI 305: emissions</i> POJK 51.OJK03/2017 6.e.4.	305-1 6.e.4.a.	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung <i>Direct GHG emissions (Scope 1)</i>	170,171
		305-2 6.e.4.a.	Emisi GRK (Cakupan 2) tidak langsung <i>Indirect GHG emissions (Scope 2)</i>	170
		305-4 6.e.4.a.	Intensitas emisi GRK <i>Intensity of GHG emissions</i>	172
		305-5 6.e.4.b.	Pengurangan emisi GRK <i>GHG emission reduction</i>	170
		305-6	Emisi bahan perusak ozon (BPO) <i>Emissions of ozone-depleting substances (ODS)</i>	170
LIMBAH <i>WASTE</i>	GRI 103: Pendekatan Manajemen <i>GRI 103: Management Approach</i>	103-1 103-2 103-3	Penjelasan topik material dan batasannya, Pendekatan manajemen dan komponennya, Evaluasi pendekatan manajemen. <i>Explanation of Material Topics and Its Limitations, Management approach and its components, Management approach evaluation</i>	173,178
	GRI 306: Limbah <i>GRI 306: Waste</i> POJK 51.OJK03/2017 6.e.5.	306-1 6.e.5.a.	Produksi limbah dan dampak signifikan terkait limbah <i>Waste generation and significant waste-related impacts</i>	173,177,178
		306-2 6.e.5.b.	Pengelolaan dampak signifikan terkait limbah <i>Management of significant waste-related impacts</i>	174,175,178
		306-3	Limbah yang dihasilkan <i>Waste generated</i>	177
		306-4	Limbah dialihkan dari pembuangan <i>Waste diverted from disposal</i>	177
		306-5 6.e.5.c.	Limbah diarahkan ke pembuangan <i>Waste directed to disposal</i>	174,177



Indeks Referensi Silang terhadap GRI Standards – Opsi Inti dan POJK NO.51 / POJK.03/2017

Cross Reference Index to GRI Standards - Core Options and POJK NO.51 /POJK.03/2017

Aspek Material atau Pengungkapan Umum <i>Material Aspects or General Disclosure</i>	GRI Standar <i>GRI Standards</i>	Indeks yang dilaporkan <i>Reported Index</i>	Pengungkapan <i>Disclosure</i>	Halaman <i>Page</i>
KEPATUHAN LINGKUNGAN <i>ENVIRONMENTAL COMPLIANCE</i>	GRI 103: Pendekatan Manajemen <i>GRI 103: Management Approach</i>	103-1 103-2 103-3	Penjelasan topik material dan batasannya, Pendekatan manajemen dan komponennya, Evaluasi pendekatan manajemen. <i>Explanation of Material Topics and Its Limitations, Management approach and its components, Management approach evaluation</i>	179
	GRI 307: Kepatuhan Lingkungan <i>GRI 307: Environmental Compliance</i>	307-1 6.e.6.	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup <i>Non-compliance with environmental laws and regulations</i>	179
	POJK 51.OJK03/2017 6.e.6.			
TOPIK SOSIAL <i>SOCIAL TOPIC</i>				
KEPEGAWAIAN <i>EMPLOYMENT</i>	GRI 103: Pendekatan Manajemen <i>GRI 103: Management Approach</i>	103-1 103-2 103-3	Penjelasan topik material dan batasannya, Pendekatan manajemen dan komponennya, Evaluasi pendekatan manajemen. <i>Explanation of Material Topics and Its Limitations, Management approach and its components, Management approach evaluation</i>	183
	GRI 401: Kepegawaian GRI 401: Employment	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan <i>Recruitment of new employees and employee turnover</i>	185-187
		401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu <i>Benefits provided to full-time employees that are not given to temporary or part-time employees</i>	190,191
		401-3	Cuti melahirkan <i>Maternity leave</i>	192

Indeks Referensi Silang terhadap GRI Standards – Opsi Inti dan POJK NO.51 / POJK.03/2017

Cross Reference Index to GRI Standards - Core Options and POJK NO.51 / POJK.03/2017

Aspek Material atau Pengungkapan Umum <i>Material Aspects or General Disclosure</i>	GRI Standar <i>GRI Standards</i>	Indeks yang dilaporkan <i>Reported Index</i>	Pengungkapan <i>Disclosure</i>	Halaman <i>Page</i>
HUBUNGAN KETENAGAKERJAAN <i>LABOR/MANAGEMENT RELATIONS</i>	GRI 103: Pendekatan Manajemen <i>GRI 103: Management Approach</i>	103-1 103-2 103-3	Penjelasan topik material dan batasannya, Pendekatan manajemen dan komponennya, Evaluasi pendekatan manajemen. <i>Explanation of Material Topics and Its Limitations, Management approach and its components, Management approach evaluation</i>	193
	GRI 402: Hubungan Ketenagakerjaan <i>GRI 402: Labor/ Management Relations</i>	402-1	Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional <i>Minimum notice periods regarding operational changes</i>	194



Indeks Referensi Silang terhadap GRI Standards – Opsi Inti dan POJK NO.51 / POJK.03/2017

Cross Reference Index to GRI Standards - Core Options and POJK NO.51 /POJK.03/2017

Aspek Material atau Pengungkapan Umum <i>Material Aspects or General Disclosure</i>	GRI Standar <i>GRI Standards</i>	Indeks yang dilaporkan <i>Reported Index</i>	Pengungkapan <i>Disclosure</i>	Halaman <i>Page</i>
KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA <i>OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY</i>	GRI 103: Pendekatan Manajemen <i>GRI 103: Management Approach</i>	103-1 103-2 103-3	Penjelasan topik material dan batasannya, Pendekatan manajemen dan komponennya, Evaluasi pendekatan manajemen. <i>Explanation of Material Topics and Its Limitations, Management approach and its components, Management approach evaluation</i>	195
		403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja <i>Occupational health and safety management system</i>	195
		403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden <i>Hazard identification, risk assessment, and incident investigation</i>	201
		403-3	Pelayanan kesehatan kerja <i>Occupational health services</i>	201
	GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>GRI 403: Occupational Health and Safety</i>	403-4	Partisipasi pekerja, konsultasi, dan komunikasi tentang kesehatan dan keselamatan kerja <i>Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety</i>	198
	POJK 51.OJK03/2017 6.c.2.	403-5	Pelatihan pekerja tentang kesehatan dan keselamatan <i>Worker training on occupational health and safety kerja</i>	198
		403-8 6.c.2.c.	Pekerja yang dilindungi oleh sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja <i>Workers covered by an occupational health and safety management system</i>	195
		403-9	Cedera terkait pekerjaan <i>Work-related injuries</i>	201
		403-10	Kesehatan yang buruk terkait pekerjaan <i>Work-related ill health</i>	201

Indeks Referensi Silang terhadap GRI Standards – Opsi Inti dan POJK NO.51 / POJK.03/2017

Cross Reference Index to GRI Standards - Core Options and POJK NO.51 / POJK.03/2017

Aspek Material atau Pengungkapan Umum <i>Material Aspects or General Disclosure</i>	GRI Standar <i>GRI Standards</i>	Indeks yang dilaporkan <i>Reported Index</i>	Pengungkapan <i>Disclosure</i>	Halaman <i>Page</i>
PELATIHAN DAN PENDIDIKAN <i>TRAINING AND EDUCATION</i>	GRI 103: Pendekatan Manajemen <i>GRI 103: Management Approach</i>	103-1 103-2 103-3	Penjelasan topik material dan batasannya, Pendekatan manajemen dan komponennya, Evaluasi pendekatan manajemen. <i>Explanation of Material Topics and Its Limitations, Management approach and its components, Management approach evaluation</i>	202
	GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan <i>GRI 404: Training and Education</i>	404-2 6.c.2.d	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan <i>Programs to improve employee skills and transition assistance programs</i>	202
	POJK 51.OJK03/2017 6.c.2.	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier <i>Percentage of employees who receive regular reviews towards performance and career development</i>	202,203
KEBERAGAMAN DAN KESEMPATAN YANG SETARA <i>DIVERSITY AND EQUAL OPPORTUNITY</i>	GRI 103: Pendekatan Manajemen <i>GRI 103: Management Approach</i>	103-1 103-2 103-3	Penjelasan topik material dan batasannya, Pendekatan manajemen dan komponennya, Evaluasi pendekatan manajemen. <i>Explanation of Material Topics and Its Limitations, Management approach and its components, Management approach evaluation</i>	189
	GRI 405: Keberagaman dan Kesempatan yang Setara <i>GRI 405: Diversity and Equal Opportunity</i>	405-1 6.c.2.	Keragaman badan tata kelola dan karyawan <i>Diversity of governance bodies and employees</i>	189
	POJK 51.OJK03/2017 6.c.2.	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan terhadap laki-laki <i>Ratio of basic salary and remuneration of women to men</i>	189
NON DISKRIMINASI <i>NON-DISCRIMINATION</i>	GRI 103: Pendekatan Manajemen <i>GRI 103: Management Approach</i>	103-1 103-2 103-3	Penjelasan topik material dan batasannya, Pendekatan manajemen dan komponennya, Evaluasi pendekatan manajemen. <i>Explanation of Material Topics and Its Limitations, Management approach and its components, Management approach evaluation</i>	189
	GRI 406: Non Diskriminasi <i>GRI 406: Non-Discrimination</i>	406-1 6.c.2.	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan <i>Discrimination incidents and corrective actions taken</i>	189



Indeks Referensi Silang terhadap GRI Standards – Opsi Inti dan POJK NO.51 / POJK.03/2017

Cross Reference Index to GRI Standards - Core Options and POJK NO.51 /POJK.03/2017

Aspek Material atau Pengungkapan Umum <i>Material Aspects or General Disclosure</i>	GRI Standar <i>GRI Standards</i>	Indeks yang dilaporkan <i>Reported Index</i>	Pengungkapan <i>Disclosure</i>	Halaman <i>Page</i>
KEBEBASAN BERASOSIASI DAN BERSERIKAT <i>FREEDOM OF ASSOCIATION AND COLLECTIVE BARGAINING</i>	GRI 103: Pendekatan Manajemen <i>GRI 103: Management Approach</i>	103-1 103-2 103-3	Penjelasan topik material dan batasannya, Pendekatan manajemen dan komponennya, Evaluasi pendekatan manajemen. <i>Explanation of Material Topics and Its Limitations, Management approach and its components, Management approach evaluation</i>	193,194
	GRI 407: Kebebasan Berasosiasi dan Berserikat <i>GRI 407: Freedom of Association and Collective Bargaining</i>	407-1	Operasi dan pemasok di mana hak kebebasan berserikat dan perundingan bersama mungkin terancam <i>Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk</i>	193
MASYARAKAT LOKAL <i>LOCAL COMMUNITY</i>	GRI 103: Pendekatan Manajemen <i>GRI 103: Management Approach</i>	103-1 103-2 103-3	Penjelasan topik material dan batasannya, Pendekatan manajemen dan komponennya, Evaluasi pendekatan manajemen. <i>Explanation of Material Topics and Its Limitations, Management approach and its components, Management approach evaluation</i>	223
	GRI 413: Masyarakat Lokal <i>GRI 413: Local Communities in</i>	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal <i>Operations with the involvement of local communities</i>	225
	POJK 51.OJK03/2017 6.c.3.	413-2 6.c.3.a.	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal <i>Actual operations that potentially have significant negative impact on the local community</i>	223
LAYANAN ATAS PRODUK DAN/ATAU JASA YANG SETARA KEPADA KONSUMEN <i>DELIVER PRODUCTS AND/OR SERVICES EQUIVALENT TO THE CONSUMER</i>	POJK 51.OJK03/2017 6.c.1.	6.c.1.	Komitmen Perusahaan untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen. <i>The Company's commitment to deliver products and/or services equivalent to the consumer.</i>	73
TJSL YANG MENDUKUNG TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN <i>TJSL THAT SUPPORT THE SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS</i>	POJK 51.OJK03/2017 6.c.3.c.	6.c.3.c.	TJSL yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat <i>TJSL which can be attributed to the support of the sustainable development goals include the type and achievements of community empowerment program activities</i>	152,224

Indeks Referensi Silang terhadap GRI Standards – Opsi Inti dan POJK NO.51 / POJK.03/2017


Cross Reference Index to GRI Standards - Core Options and POJK NO.51 / POJK.03/2017

Aspek Material atau Pengungkapan Umum <i>Material Aspects or General Disclosure</i>	GRI Standar <i>GRI Standards</i>	Indeks yang dilaporkan <i>Reported Index</i>	Pengungkapan <i>Disclosure</i>	Halaman <i>Page</i>
KEPATUHAN SOSIAL EKONOMI <i>COMPLIANCE SOCIOECONOMIC</i>	GRI 103: Pendekatan Manajemen	103-1 103-2 103-3	Penjelasan topik material dan batasannya, Pendekatan manajemen dan komponennya, Evaluasi pendekatan manajemen. <i>Explanation of Material Topics and Its Limitations, Management approach and its components, Management approach evaluation</i>	243
	GRI 419: Kepatuhan Sosial Ekonomi	419-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi <i>Non-compliance with laws and regulations in the social and economic fields</i>	243
	GRI 419: Economic Social Compliance			
TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK DAN/ATAU JASA KEUANGAN BERKELANJUTAN <i>THE RESPONSIBILITY OF THE DEVELOPMENT OF PRODUCTS AND/OR SERVICES SUSTAINABLE FINANCE</i>		6.f.1	Inovasi dan pengembangan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Innovation and development of products and/or services Sustainable Finance</i>	73,154
		6.f.2	Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan <i>The number and percentage of products and services that have evaluated its safety for customers</i>	73
	POJK 51.OJK03/2017 6.f.	6.f.3	Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif <i>The impact of the positive and negative impacts of the products and/or services of Sustainable Finance and distribution processes, as well as mitigation undertaken to overcome the negative impact</i>	73
		6.f.4	Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya <i>The number of products recalled and why</i>	Tidak ada
		6.f.5	Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan. <i>Survey of customer satisfaction with the products and/or services Sustainable Finance.</i>	56




Indeks Referensi Silang terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Cross Reference Index to Sustainable Development Goals

SDG's	Tema Bisnis Business Theme	Relevansi GRI Standard Relevance to GRI Standard	GRI Index	Topik Topic	Halaman Page
1. TANPA KEMISKINAN NO POVERTY  Tidak ada kemiskinan dalam bentuk apapun di seluruh penjuru dunia <i>There is no poverty of any kind in all parts of the world</i>	Penghasilan, upah, dan tunjangan	GRI 201: Kinerja Ekonomi <i>GRI 201: Economic Performance</i>	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya <i>Obligation of defined benefit retirement plan and other retirement plans</i>	120,121
		GRI 202: Keberadaan Pasar <i>GRI 202: Market Presence</i>	202-1	Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional <i>Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage</i>	124,190
		GRI 401: Kepegawaian <i>GRI 401: Employment</i>	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu <i>Benefits provided to full-time employees that are not given to temporary or part-time employees</i>	190,191
		GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung <i>GRI 203: Indirect Economic Impacts</i>	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan <i>Infrastructure investment and service support</i>	126
	Pembangunan ekonomi di wilayah kemiskinan tertinggi	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung <i>GRI 203: Indirect Economic Impacts</i>	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan <i>Significant indirect economic impacts</i>	136

Indeks Referensi Silang terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Cross Reference Index to Sustainable Development Goals

SDG's	Tema Bisnis <i>Business Theme</i>	Relevansi GRI Standard <i>Relevance to GRI Standard</i>	GRI Index	Topik <i>Topic</i>	Halaman <i>Page</i>
<p>2. TANPA KELAPARAN ZERO HUNGER</p>  <p>Tidak ada lagi kelaparan, mencapai ketahanan pangan, perbaikan nutrisi, serta mendorong budidaya pertanian yang berkelanjutan.</p> <p><i>No more hunger, achieve food security, improve nutrition, and encourage sustainable agricultural cultivation.</i></p>	<p>Perbaikan kesehatan di wilayah kemiskinan tertinggi</p>	<p>GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung</p> <p><i>GRI 203: Indirect Economic Impacts</i></p>	203-1	<p>Investasi infrastruktur dan dukungan layanan</p> <p><i>Infrastructure investment and service support</i></p>	126
			203-2	<p>Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan</p> <p><i>Significant indirect economic impacts</i></p>	136
	Kinerja Ekonomi	<p>GRI 201: Kinerja Ekonomi</p> <p><i>GRI 201: Economic Performance</i></p>	201-1	<p>Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan</p> <p><i>Direct economic value that was produced and distributed</i></p>	119
Komunitas Lokal	<p>GRI 413: Masyarakat Lokal</p> <p><i>GRI 413: Local Communities in</i></p>	413-2	<p>Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal</p> <p><i>Actual operations that potentially have significant negative impact on the local community</i></p>	223	



Indeks Referensi Silang terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Cross Reference Index to Sustainable Development Goals

SDG's	Tema Bisnis <i>Business Theme</i>	Relevansi GRI Standard <i>Relevance to GRI Standard</i>	GRI Index	Topik <i>Topic</i>	Halaman <i>Page</i>
3. KEHIDUPAN SEHAT DAN SEJAHTERA GOOD HEALTH AND WELL BEING	Akses terhadap sarana dan prasarana kesehatan	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung <i>GRI 203: Indirect Economic Impacts</i>	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan <i>Significant indirect economic impacts</i>	136
		Kualitas Air	GRI 303: Air dan Air Limbah <i>GRI 303: Water and Effluents</i>	303-3	Pengambilan Air <i>Water withdrawal</i>
	303-4			Pelepasan Air <i>Water discharge</i>	158
	303-5			Konsumsi Air <i>Water consumption</i>	159
	Kualitas udara	GRI 305: Emisi <i>GRI 305: emissions</i>	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung <i>Direct GHG emissions (Scope 1)</i>	170,171
			305-2	Emisi GRK (Cakupan 2) tidak langsung <i>Indirect GHG emissions (Scope 2)</i>	170
			305-5	Pengurangan emisi GRK <i>GHG emission reduction</i>	170
			305-6	Emisi bahan perusak ozon (BPO) <i>Emissions of ozone-depleting substances (ODS)</i>	170
	Kesehatan dan Keselamatan Kerja	GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>GRI 403: Occupational Health and Safety</i>	403-9	Cedera terkait pekerjaan <i>Work-related injuries</i>	201
			403-10	Kesehatan yang buruk terkait pekerjaan <i>Work-related ill health</i>	201



Menjamin kehidupan yang sehat serta mendorong kesejahteraan hidup untuk seluruh masyarakat di segala umur.

Ensure a healthy life and promote the welfare of life for all people at all ages.

Indeks Referensi Silang terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan


Cross Reference Index to Sustainable Development Goals

SDG's	Tema Bisnis <i>Business Theme</i>	Relevansi GRI Standard <i>Relevance to GRI Standard</i>	GRI Index	Topik <i>Topic</i>	Halaman <i>Page</i>
	Limbah	GRI 306: Limbah <i>GRI 306: Waste</i>	306-3	Limbah yang dihasilkan <i>Waste generated</i>	177
306-4			Limbah dialihkan dari pembuangan <i>Waste diverted from disposal</i>	177	
306-5			Limbah diarahkan ke pembuangan <i>Waste directed to disposal</i>	174,177	
	Kepatuhan terhadap undang- undang	GRI 307: Kepatuhan Lingkungan <i>GRI 307: Environmental Compliance</i>	307-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup <i>Non-compliance with environmental laws and regulations</i>	179
			GRI 419: Kepatuhan Sosial Ekonomi <i>GRI 419: Economic Social Compliance</i>	419-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi <i>Non-compliance with laws and regulations in the social and economic fields</i>




Indeks Referensi Silang terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Cross Reference Index to Sustainable Development Goals

SDG's	Tema Bisnis <i>Business Theme</i>	Relevansi GRI Standard <i>Relevance to GRI Standard</i>	GRI Index	Topik <i>Topic</i>	Halaman <i>Page</i>
4. PENDIDIKAN BERKUALITAS QUALITY EDUCATION  Menjamin pemerataan pendidikan yang berkualitas dan meningkatkan kesempatan belajar untuk semua orang. <i>Ensure equitable quality education and increase learning opportunities for all</i>	Pelatihan dan Pendidikan	GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan <i>GRI 404: Training and Education</i>	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan <i>Programs to improve employee skills and transition assistance programs</i>	202
			404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier <i>Percentage of employees who receive regular reviews towards performance and career development</i>	202,203
	Komunitas Lokal	GRI 413: Masyarakat Lokal <i>GRI 413: Local Communities in</i>	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat local <i>Actual operations that potentially have significant negative impact on the local community</i>	223

Indeks Referensi Silang terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Cross Reference Index to Sustainable Development Goals

SDG's	Tema Bisnis <i>Business Theme</i>	Relevansi GRI Standard <i>Relevance to GRI Standard</i>	GRI Index	Topik <i>Topic</i>	Halaman <i>Page</i>
<p>5. KESETERAAN GENDER GENDER EQUALITY</p>  <p>Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan kaum ibu dan perempuan.</p> <p><i>Achieve gender equality and empower mothers and women</i></p>	Kesetaraan Pria dan Wanita	GRI 202: Keberadaan Pasar <i>GRI 202: Market Presence</i>	202-1	Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional <i>Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage</i>	124,190
		GRI 401: Kepegawaian <i>GRI 401: Employment</i>	401-3	Cuti melahirkan <i>Maternity leave</i>	192
		GRI 405: Keberagaman dan Kesempatan yang Setara <i>GRI 405: Diversity and Equal Opportunity</i>	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan <i>Recruitment of new employees and employee turnover</i>	185-187
		GRI 405: Keberagaman dan Kesempatan yang Setara <i>GRI 405: Diversity and Equal Opportunity</i>	405-1	Keragaman badan tata kelola dan karyawan <i>Diversity of governance bodies and employees</i>	189
		GRI 405: Keberagaman dan Kesempatan yang Setara <i>GRI 405: Diversity and Equal Opportunity</i>	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan terhadap laki-laki <i>Ratio of basic salary and remuneration of women to men</i>	189
		GRI 406: Non Diskriminasi <i>GRI 406: Non-Discrimination</i>	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan <i>Discrimination incidents and corrective actions taken</i>	189



Indeks Referensi Silang terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Cross Reference Index to Sustainable Development Goals

SDG's	Tema Bisnis <i>Business Theme</i>	Relevansi GRI Standard <i>Relevance to GRI Standard</i>	GRI Index	Topik <i>Topic</i>	Halaman <i>Page</i>
6. AIR BERSIH DAN SANITASI LAYAK CLEAN WATER AND SANITATION  Menjamin ketersediaan air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua orang <i>Ensuring the availability of clean water and sustainable sanitation for everyone.</i>	Air dan Limbah	GRI 303: Air dan Air Limbah <i>GRI 303: Water and Effluents</i>	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama <i>Interactions with water as a shared resource</i>	158
			303-2	Pengelolaan dampak terkait pembuangan air <i>Management of water discharge-related impacts</i>	158
			303-3	Pengambilan Air <i>Water withdrawal</i>	159
			303-4	Pelepasan Air <i>Water discharge</i>	158
			303-5	Konsumsi Air <i>Water consumption</i>	159
		GRI 306: Limbah <i>GRI 306: Waste</i>	306-3	Limbah yang dihasilkan <i>Waste generated</i>	177
			306-4	Limbah dialihkan dari pembuangan <i>Waste diverted from disposal</i>	177
			306-5	Limbah diarahkan ke pembuangan <i>Waste directed to disposal</i>	174-177

Indeks Referensi Silang terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Cross Reference Index to Sustainable Development Goals

SDG's	Tema Bisnis <i>Business Theme</i>	Relevansi GRI Standard <i>Relevance to GRI Standard</i>	GRI Index	Topik <i>Topic</i>	Halaman <i>Page</i>
<p>7. ENERGI BERSIH DAN TERJANGKAU AFFORDABLE AND CLEAN ENERGY</p>  <p>Menjamin akses terhadap sumber energi yang terjangkau, terpercaya, berkelanjutan dan modern untuk semua orang.</p> <p><i>Ensure access to affordable, reliable, sustainable and modern energy sources for everyone.</i></p>	Efisiensi energy dan energy terbarukan	GRI 302: Energi <i>GRI 302: Energy</i>	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi <i>Energy consumption in organizations</i>	156
			302-3	Intensitas energi <i>Energy intensity</i>	156
			302-4	Pengurangan konsumsi energi <i>Reduction in energy consumption</i>	157
			302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa <i>Reduction in energy needed for products and services</i>	157
			GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung <i>GRI 203: Indirect Economic Impacts</i>	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan <i>Infrastructure investment and service support</i>



Indeks Referensi Silang terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Cross Reference Index to Sustainable Development Goals

SDG's	Tema Bisnis <i>Business Theme</i>	Relevansi GRI Standard <i>Relevance to GRI Standard</i>	GRI Index	Topik <i>Topic</i>	Halaman <i>Page</i>	
8. PEKERJAAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI <i>DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH</i>  Mendukung perkembangan ekonomi yang berkelanjutan, lapangan kerja yang produktif serta pekerjaan yang layak untuk semua orang. <i>Support sustainable economic development, productive employment and decent work for all.</i>	Penghasilan, upah, dan tunjangan	GRI 202: Keberadaan Pasar	202-1	Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional <i>Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage</i>	124-190	
			202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat local <i>Proportion of senior management hired from the local community</i>	124	
	Kepegawaian		GRI 401: Kepegawaian GRI 401: Employment	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan <i>Recruitment of new employees and employee turnover</i>	185-187
				401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu <i>Benefits provided to full-time employees that are not given to temporary or part-time employees</i>	190,191
				401-3	Cuti melahirkan <i>Maternity leave</i>	192

Indeks Referensi Silang terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan


Cross Reference Index to Sustainable Development Goals

SDG's	Tema Bisnis <i>Business Theme</i>	Relevansi GRI Standard <i>Relevance to GRI Standard</i>	GRI Index	Topik <i>Topic</i>	Halaman <i>Page</i>
		GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>GRI 403: Occupational Health and Safety</i>	403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja <i>Occupational health and safety management system</i>	195
			403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden <i>Hazard identification, risk assessment, and incident investigation</i>	201
			403-3	Pelayanan kesehatan kerja <i>Occupational health services</i>	201
			403-4	Topik kesehatan dan keselamatan dalam perjanjian resmi dengan serikat karyawan <i>Health and safety topics in official agreements with employee unions</i>	198
			403-5		198
	Pertumbuhan Ekonomi	GRI 201: Kinerja Ekonomi <i>GRI 201: Economic Performance</i>	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan <i>Direct economic value that was produced and distributed</i>	119
			201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya <i>Obligation of defined benefit retirement plan and other retirement plans</i>	120,121
	Indirect impact on job creation	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung <i>GRI 203: Indirect Economic Impacts</i>	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan <i>Significant indirect economic impacts</i>	136




Indeks Referensi Silang terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Cross Reference Index to Sustainable Development Goals

SDG's	Tema Bisnis <i>Business Theme</i>	Relevansi GRI Standard <i>Relevance to GRI Standard</i>	GRI Index	Topik <i>Topic</i>	Halaman <i>Page</i>
9. INDUSTRI, INOVASI DAN INFRASTRUKTUR <i>INDUSTRY, INNOVATION AND INFRASTRUCTURE</i>	9 INDUSTRI, INOVASI DAN INFRASTRUKTUR  Membangun infrastruktur yang berkualitas, mendorong peningkatan industry yang berkelanjutan serta mendorong inovasi. <i>Build quality infrastructure, encourage sustainable industrial improvement and encourage innovation.</i>	GRI 201: Kinerja Ekonomi <i>GRI 201: Economic Performance</i>	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan <i>Direct economic value that was produced and distributed</i>	119
		GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung <i>GRI 203: Indirect Economic Impacts</i>	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan <i>Infrastructure investment and service support</i>	126
		GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung <i>GRI 203: Indirect Economic Impacts</i>	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan <i>Significant indirect economic impacts</i>	136

Indeks Referensi Silang terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan


Cross Reference Index to Sustainable Development Goals

SDG's	Tema Bisnis <i>Business Theme</i>	Relevansi GRI Standard <i>Relevance to GRI Standard</i>	GRI Index	Topik <i>Topic</i>	Halaman <i>Page</i>
10. BERKURANGNYA KESENJANGAN REDUCED INEQUALITIES	Pengembangan ekonomi di daerah miskin	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan <i>Infrastructure investment and service support</i>	126
		GRI 203: <i>Indirect Economic Impacts</i>	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan <i>Significant indirect economic impacts</i>	136
	Kesetaraan	GRI 202: Keberadaan Pasar	202-1	Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional <i>Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage</i>	124,190
		GRI 202: <i>Market Presence</i>	202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat local <i>Proportion of senior management hired from the local community</i>	124
		GRI 405: Keberagaman dan Kesempatan yang Setara	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan terhadap laki-laki <i>Ratio of basic salary and remuneration of women to men</i>	189
 <p>Mengurangi kesenjangan di dalam dan antar Negara. <i>Reducing disparities within and between countries.</i></p>					



Indeks Referensi Silang terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Cross Reference Index to Sustainable Development Goals

SDG's	Tema Bisnis <i>Business Theme</i>	Relevansi GRI Standard <i>Relevance to GRI Standard</i>	GRI Index	Topik <i>Topic</i>	Halaman <i>Page</i>
<p>11. KOTA DAN PEMUKIMAN YANG BERKELANJUTAN <i>SUSTAINABLE CITIES AND COMMUNITIES</i></p>  <p>Membangun kota-kota serta pemukiman yang berkualitas, aman dan berkelanjutan.</p> <p><i>Build quality, safe and sustainable cities and communities.</i></p>	<p>Investasi Infrastruktur</p>	<p>GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung</p> <p><i>GRI 203: Indirect Economic Impacts</i></p>	<p>203-1</p>	<p>Investasi infrastruktur dan dukungan layanan</p> <p><i>Infrastructure investment and service support</i></p>	<p>126</p>

Indeks Referensi Silang terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Cross Reference Index to Sustainable Development Goals

SDG's	Tema Bisnis <i>Business Theme</i>	Relevansi GRI Standard <i>Relevance to GRI Standard</i>	GRI Index	Topik <i>Topic</i>	Halaman <i>Page</i>
12. KONSUMSI DAN PRODUKSI YANG BERTANGGUNG JAWAB RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION	Praktik pengadaan	GRI 204: Praktik Pengadaan <i>GRI 204: Procurement Practices</i>	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok local <i>Proportion of expenditure for local suppliers</i>	145
	Efisiensi energi	GRI 302: Energi <i>GRI 302: Energy</i>	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi <i>Energy consumption in organizations</i>	156
			302-3	Intensitas energi <i>Energy intensity</i>	156
			302-4	Pengurangan konsumsi energi <i>Reduction in energy consumption</i>	157
			302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa <i>Reduction in energy needed for products and services</i>	157
			303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya Bersama <i>Interactions with water as a shared resource</i>	158
	Efisiensi Air	GRI 303: Air dan Air Limbah <i>GRI 303: Water and Effluents</i>	303-2	Pengelolaan dampak terkait pembuangan air <i>Management of water discharge-related impacts</i>	158
			303-3	Pengambilan Air <i>Water withdrawal</i>	159
			303-4	Pelepasan Air <i>Water discharge</i>	158
			303-5	Konsumsi Air <i>Water consumption</i>	159



Menjamin pola produksi dan konsumsi yang berkelanjutan
Ensure sustainable production and consumption patterns




Indeks Referensi Silang terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Cross Reference Index to Sustainable Development Goals

SDG's	Tema Bisnis <i>Business Theme</i>	Relevansi GRI Standard <i>Relevance to GRI Standard</i>	GRI Index	Topik <i>Topic</i>	Halaman <i>Page</i>
13	Kualitas Udara	GRI 305: Emisi <i>GRI 305: emissions</i>	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung <i>Direct GHG emissions (Scope 1)</i>	170,171
			305-2	Emisi GRK (Cakupan 2) tidak langsung <i>Indirect GHG emissions (Scope 2)</i>	170
			305-4	Intensitas emisi GRK <i>Intensity of GHG emissions</i>	172
			305-5	Pengurangan emisi GRK <i>GHG emission reduction</i>	170
			305-6	Emisi bahan perusak ozon (BPO) <i>Emissions of ozone-depleting substances (ODS)</i>	170
			Limbah	GRI 306: Limbah <i>GRI 306: Waste</i>	306-1
	306-2	Pengelolaan dampak signifikan terkait limbah <i>Management of significant waste-related impacts</i>			174,175,178
	306-3	Limbah yang dihasilkan <i>Waste generated</i>			177
	306-4	Limbah dialihkan dari pembuangan <i>Waste diverted from disposal</i>			177
	306-5	Limbah diarahkan ke pembuangan <i>Waste directed to disposal</i>			174,177

Indeks Referensi Silang terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Cross Reference Index to Sustainable Development Goals

SDG's	Tema Bisnis <i>Business Theme</i>	Relevansi GRI Standard <i>Relevance to GRI Standard</i>	GRI Index	Topik <i>Topic</i>	Halaman <i>Page</i>
13. PENANGANAN PERUBAHAN IKLIM CLIMATE ACTION  Bertindak cepat untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya. <i>Acting swiftly to combat climate change and its impacts.</i>	Efisiensi Energi	GRI 302: Energi <i>GRI 302: Energy</i>	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi <i>Energy consumption in organizations</i>	156
			302-3	Intensitas energi <i>Energy intensity</i>	156
			302-4	Pengurangan konsumsi energi <i>Reduction in energy consumption</i>	157
			302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa <i>Reduction in energy needed for products and services</i>	157
	Kualitas Udara	GRI 305: Emisi <i>GRI 305: emissions</i>	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung <i>Direct GHG emissions (Scope 1)</i>	170,171
			305-2	Emisi GRK (Cakupan 2) tidak langsung <i>Indirect GHG emissions (Scope 2)</i>	170
			305-4	Intensitas emisi GRK <i>Intensity of GHG emissions</i>	172
			305-5	Pengurangan emisi GRK <i>GHG emission reduction</i>	170
			305-6	Emisi bahan perusak ozon (BPO) <i>Emissions of ozone-depleting substances (ODS)</i>	170
	Kepatuhan Lingkungan	GRI 307: Kepatuhan Lingkungan <i>GRI 307: Environmental Compliance</i>	307-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup <i>Non-compliance with environmental laws and regulations</i>	179



Indeks Referensi Silang terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Cross Reference Index to Sustainable Development Goals

SDG's	Tema Bisnis <i>Business Theme</i>	Relevansi GRI Standard <i>Relevance to GRI Standard</i>	GRI Index	Topik <i>Topic</i>	Halaman <i>Page</i>
14. EKOSISTEM LAUTAN LIVE ON WATER  Melestarikan dan menggunakan samudera, lautan serta sumber daya laut secara berkelanjutan untuk pembangunan berkelanjutan. <i>Conserve and sustainably use oceans, oceans and marine resources for sustainable development.</i>	Air dan Limbah Air	GRI 303: Air dan Air Limbah <i>GRI 303: Water and Effluents</i>	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama <i>Interactions with water as a shared resource</i>	158
			303-2	Pengelolaan dampak terkait pembuangan air <i>Management of water discharge-related impacts</i>	158
			303-3	Pengambilan Air <i>Water withdrawal</i>	159
			303-4	Pelepasan Air <i>Water discharge</i>	158
			303-5	Konsumsi Air <i>Water consumption</i>	159
	Keanekaragaman Hayati	GRI 304: Keanekaragaman Hayati <i>GRI 304: Biodiversity</i>	304-1	Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung <i>Operating locations that are owned, leased, managed, or close by protected areas and close by areas of high biodiversity outside protected areas</i>	160
			304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi <i>Protected or restored habitat</i>	161
			304-4	Spesies Daftar Merah IUCN (Uni Internasional untuk Konservasi Alam) dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi <i>IUCN Red List species (International Union for Nature Conservation) and national conservation register species in areas affected by operations</i>	160

Indeks Referensi Silang terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Cross Reference Index to Sustainable Development Goals

SDG's	Tema Bisnis <i>Business Theme</i>	Relevansi GRI Standard <i>Relevance to GRI Standard</i>	GRI Index	Topik <i>Topic</i>	Halaman <i>Page</i>
15. EKOSISTEM DARATAN LIFE ON LAND  <p>Melindungi, mengembalikan, dan meningkatkan keberlangsungan pemakaian ekosistem darat, mengelola hutan secara berkelanjutan, mengurangi tanah tandus serta tukar guling tanah.</p> <p><i>Protect, restore and increase the sustainable use of terrestrial ecosystems, manage forests sustainably, reduce barren land and land swaps.</i></p>	Emisi	GRI 305: Emisi <i>GRI 305: emissions</i>	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung <i>Direct GHG emissions (Scope 1)</i>	170,171
			305-2	Emisi GRK (Cakupan 2) tidak langsung <i>Indirect GHG emissions (Scope 2)</i>	170
			305-4	Intensitas emisi GRK <i>Intensity of GHG emissions</i>	172
			305-5	Pengurangan emisi GRK <i>GHG emission reduction</i>	170
			305-6	Emisi bahan perusak ozon (BPO) <i>Emissions of ozone-depleting substances (ODS)</i>	170
			Limbah	GRI 306: Limbah <i>GRI 306: Waste</i>	306-1
	306-2	Pengelolaan dampak signifikan terkait limbah <i>Management of significant waste-related impacts</i>			174,175,178
	306-3	Limbah yang dihasilkan <i>Waste generated</i>			177
	306-4	Limbah dialihkan dari pembuangan <i>Waste diverted from disposal</i>			177
	306-5	Limbah diarahkan ke pembuangan <i>Waste directed to disposal</i>			174,177
	Keanekaragaman Hayati	GRI 304: Keanekaragaman Hayati <i>GRI 304: Biodiversity</i>	304-1	Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung <i>Operating locations that are owned, leased, managed, or close by protected areas and close by areas of high biodiversity outside protected areas</i>	160
			304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi <i>Protected or restored habitat</i>	161
			304-4	Spesies Daftar Merah IUCN (Uni Internasional untuk Konservasi Alam) dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi <i>IUCN Red List species (International Union for Nature Conservation) and national conservation register species in areas affected by operations</i>	161




Indeks Referensi Silang terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Cross Reference Index to Sustainable Development Goals

SDG's	Tema Bisnis <i>Business Theme</i>	Relevansi GRI Standard <i>Relevance to GRI Standard</i>	GRI Index	Topik <i>Topic</i>	Halaman <i>Page</i>
16. PERDAMAIAN, Keadilan, Kelembagaan yang Tangguh PEACE, JUSTICE AND STRONG INSTITUTIONS	Anti Korupsi	GRI 205: Anti Korupsi GRI 205: Anti Corruption	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Proven corruption incidents and actions taken	146
	Kesetaraan	GRI 405: Keberagaman dan Kesempatan yang Setara GRI 405: Diversity and Equal Opportunity	405-1	Keragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	189
			405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan terhadap laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	189
	<p>Mendorong masyarakat yang damai dan inklusif untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses keadilan bagi semua orang, serta membangun institusi yang efektif, akuntabel, dan inklusif di seluruh tingkatan.</p> <p><i>Promote peaceful and inclusive societies for sustainable development, provide access to justice for all, and build effective, accountable and inclusive institutions at all levels.</i></p>	Kepatuhan	GRI 307: Kepatuhan Lingkungan GRI 307: Environmental Compliance	307-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup Non-compliance with environmental laws and regulations
419-1				Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi Non-compliance with laws and regulations in the social and economic fields	243

Indeks Referensi Silang terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Cross Reference Index to Sustainable Development Goals

SDG's	Tema Bisnis <i>Business Theme</i>	Relevansi GRI Standard <i>Relevance to GRI Standard</i>	GRI Index	Topik <i>Topic</i>	Halaman <i>Page</i>
17. KEMITRAAN UNTUK TUJUAN PARTNERSHIP FOR THE GOALS  <p>Memperkuat perangkat-perangkat Implementasi (means of implementation) dan merevitalisasi kemitraan global untuk pembangunan berkelanjutan.</p> <p><i>Strengthen means of implementation and revitalize global partnerships for sustainable development</i></p>	Inisiatif eksternal	GRI 102: Pengungkapan Umum GRI 102: General Disclosure	102-12	Inisiatif Eksternal	83,84
	Masyarakat Lokal	GRI 413: Masyarakat Lokal GRI 413: Local Communities in	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat local Operations with the involvement of local communities	225
			413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat local Actual operations that potentially have significant negative impact on the local community	223

LEMBAR UMPAN BALIK

Feedback Sheets

► Profil *Profile*

Nama
Name :

Institusi/Perusahaan
Institution/Company :

Telp/HP
Phone/HP :

► Kategori Pemangku Kepentingan *Stakeholders Category*

- | | |
|---|---|
| <input type="checkbox"/> Pelanggan
<i>Customers</i> | <input type="checkbox"/> Media massa
<i>Mass media</i> |
| <input type="checkbox"/> Pemegang saham
<i>Shareholders</i> | <input type="checkbox"/> Lembaga Swadaya masyarakat (LSM)
<i>Non-governmental organization</i> |
| <input type="checkbox"/> Pegawai
<i>Employees</i> | <input type="checkbox"/> Masyarakat, komunitas lokal
<i>Community, local community</i> |
| <input type="checkbox"/> Pemerintah dan pembuat kebijakan
<i>Government and policymakers</i> | <input type="checkbox"/> Lain-lain, sebutkan.....
<i>Others, please specify.....</i> |
| <input type="checkbox"/> Mitra kerja, supplier
<i>Business partners, suppliers</i> | |

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai dengan memberikan tanda ✓ pada lingkaran jawaban:

Please choose the best suitable answer by giving a checklist (✓) in the answer circle:

- 1. Apakah laporan ini sudah menggambarkan kinerja Geo Dipa dalam berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan?

Does this report have described the performance of Geo Dipa in contributing to the sustainable development?

Setuju Agree Tidak Setuju Disagree Tidak Tahu Don't Know

- 2. Apakah laporan ini bermanfaat bagi Anda?

Is this report useful to you?

Setuju Agree Tidak Setuju Disagree Tidak Tahu Don't Know

- 3. Apakah laporan ini mudah dimengerti?

Is this report easy to understand?

Setuju Agree Tidak Setuju Disagree Tidak Tahu Don't Know

- 4. Apakah laporan ini menarik?

Is this report interesting?

Setuju Agree Tidak Setuju Disagree Tidak Tahu Don't Know

Mohon menuliskan jawaban sesuai dengan pendapat Anda:

Please write the answers based on your opinion:

- 1. Bagian informasi mana yang paling berguna dan menarik?
Which part of information that is the most useful and interesting?

.....
.....
.....

- 2. Bagian informasi mana yang kurang berguna sehingga perlu dilakukan perbaikan?
Which part of information that is less useful and needs improvements?

.....
.....
.....

3. Apakah data yang disajikan telah transparan, dapat dipercaya, dan berimbang?
Is the data presented in a transparent, trustworthy, and fair manner?

.....
.....
.....

4. Saran/usul/komentar untuk perbaikan laporan ke depan:
Kindly provide your advice/suggestion/comment for the improvement of report in the future:

.....
.....
.....

Kami sangat menghargai umpan balik yang Anda berikan. Untuk itu, mohon mengirimkan lembar umpan balik ini ke:
We really appreciate your feedback. Therefore, please send this feedback sheets to:

Divisi Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Division

PT Geo Dipa Energi (Persero)
Aldevco Octagon 2nd Floor
Jl. Warung Jati Barat No. 75
Jakarta Selatan 12740 – Indonesia
E. info@GeoDipa.co.id
T. +62 21 7982925
F. +62 21 7982930

Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan PT Geo Dipa Energi (Persero). Untuk mewujudkan kualitas pelaporan yang lebih baik pada tahun mendatang, kami mengharapkan usulan, kritik dan saran dari pembaca dan pengguna laporan ini. Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kinerja keberlanjutan dan memberikan yang terbaik untuk pemangku kepentingan.

We would like to express our gratitude for reading PT Geo Dipa Energi (Persero) Sustainability Report 2020. To realize a better quality of reporting in the coming years, we expect suggestions, criticisms and advices from readers and users of this report. Geo Dipa is committed to continuously improve the sustainability performance and provide the best for the stakeholders.



PT Geo Dipa Energi (Persero)

Aldevco Octagon 2nd Floor
Jl. Warung Jati Barat No. 75
Jakarta Selatan 12740 - Indonesia
E. info@geodipa.co.id
T. +62 21 7982925
F. +62 21 7982930